

**WGS
HUB**



2021
**COMBINED
REPORT**
LAPORAN GABUNGAN

FUTURE-PROOF INNOVATION

BUKTI INOVASI MASA DEPAN

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING KEY FINANCIAL HIGHLIGHT

2021

FUTURE PROOF INNOVATION

BUKTI INOVASI MASA DEPAN



Future-proofing dapat digambarkan sebagai suatu proses dalam mengantisipasi masa depan dengan berupaya untuk memahami dan mengelola perubahan dan disrupsi di masa depan agar dapat menekan atau bahkan menghilangkan sama sekali risiko-risiko di masa depan dan memaksimalkan peluang untuk merealisasikan nilai aset. Di WGS Hub, kami meyakini bahwa *future-proof innovation* sangat penting untuk memastikan kami dapat membangun bisnis yang andal, berdampak, dan berkelanjutan.

Future-proofing can be described as the process of anticipating the future by taking action to understand and manage future changes and disruption in order to minimize or even eliminate risks and maximize opportunities for value realization from assets. At WGS Hub, we believe that fostering future-proof innovation is crucial for ensuring a reliable, impactful and long lasting business.

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

DISCLAIMER

Laporan tahunan ini adalah yang pertama yang disusun oleh WGSHub dan merupakan bentuk akuntabilitas Perseroan terhadap para Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan Lainnya.

Laporan tahunan ini memuat pernyataan operasional, keuangan, proyeksi dan rencana, penerapan strategi dan kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif tersebut dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi yang akan datang di lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "WGSHub" atau "Perseroan" yang mengacu pada PT Wira Global Solusi Tbk. Selain itu, kata "Kami" juga digunakan pada beberapa kesempatan dengan fungsi yang sama, atas pertimbangan kemudahan penyebutan PT Wira Global Solusi Tbk.

This annual report is the first annual report prepared by WGSHub and is a form of the Company's accountability to the Shareholders and all other Stakeholders.

This Annual Report contains operational, financial, projection statements and plans as well as policies and strategy implementations along with Company's objectives – all categorized as forward-looking statements in adhering to applicable laws and regulations; save for all matters of an historical in nature. These statements carry prospects of risk and uncertainty which could account for actual developments may materially differ from what is stated.

These forward looking statements are designed with the basis of assumptions regarding most current business situations and conditions where the Company conducts its business operations. The Company does not guarantee that these vetted documents will provide certain outcomes as expected.

This Annual Report contains the words WGSHub"or the "Company" which refers to PT Wira Global Solusi Tbk. In addition, the word "We" is also used on several occasions with the same function, due to the ease of mention of PT Wira Global Solusi Tbk.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

2	Ikhtisar Data Keuangan Penting <i>Key Financial Highlight</i>
3	Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab <i>Disclaimer</i>
4	Daftar Isi <i>Table of content</i>

01 Ikhtisar Kinerja *Performance Highlight*

10	Ikhtisar Data Keuangan Penting <i>Key Financial Highlight</i>
12	Tinjauan Keuangan <i>Financial Highlights</i>
15	Laporan Laba Rugi <i>Statements of Incomes</i>
16	Rasio Keuangan <i>Financial Ratio</i>
17	Ikhtisar Saham <i>Stock Highlights</i>
17	Aksi Korporasi <i>Corporate Action</i>
17	Informasi tentang Penghentian Saham Sementara <i>Information on Temporary Share Suspension</i>

02 Laporan Manajemen *Management Report*

20	Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners' Report</i>
24	Laporan Direksi <i>Board of Directors Report</i>
32	Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Wira Global Solusi Tbk <i>Responsibility Statement of The Board of Commissioners for 2021 Annual Report of PT Wira Global Solusi Tbk</i>
33	Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Wira Global Solusi Tbk <i>Responsibility Statement of The Board of Directors for 2021 Annual Report of PT Wira Global Solusi Tbk</i>

03 Profil Perusahaan *Company Profile*

36	Identitas Perusahaan <i>Company Identity</i>
37	Sekilas Perusahaan <i>The Company at A Glance</i>



38 Informasi Perubahan Nama
Name Change Information

39 Jejak Langkah
Milestones

40 Visi, Misi dan Nilai Perusahaan
Vision, Mission and Corporate Value

42 Kegiatan Usaha Sesuai Anggaran Dasar
Business Activities According to the Articles of Association

43 Jaringan Usaha dan Area Operasi
Business Network and Areas of Operation

44 Struktur Organisasi
Organizational Structure

45 Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners' Report

46 Profil Dewan Komisaris
Profile of The Board of Commissioners

49 Direksi
Board of Directors

50 Profil Direksi
Profile Board of Directors

53 Demografi Karyawan
Employee Demography

54 Tim WGSHub
WGSHub Team

56 Informasi Pemegang Saham
Shareholders Information

58 Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

58 Kronologis Pencatatan Efek Lainnya
The Chronology of Other Securities Listing

58 Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm

59 Informasi pada Website Perusahaan
Information on Official Website

04

Tinjauan Pendukung Bisnis *Business Support Overview*

62 Sumber Daya Manusia
Human Resources

67 Teknologi Informasi
Information Technology

05

Analisa dan Pembahasan Manajemen *Management Discussion and Analysis*

72 Tinjauan Ekonomi
Economic Overview

76 Kinerja Bisnis Per Segmen
Business Performance Per Segment

78 Tinjauan Keuangan
Financial Overview

78 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi
Consolidated Statement of Financial Position

82 Laporan Laba Rugi
Incomes Statement

84 Laporan Arus Kas
Statement of Cash Flow

85 Kemampuan Membayar Utang
Solvency

06 Tata Kelola Perusahaan *Corporate Governance*

95 Dasar-Dasar Penerapan Kebijakan GCG
Legal Basis for the Implementation of GCG

96 Prinsip-Prinsip GCG
GCG Principles

97 Tujuan Penerapan GCG
Purpose of GCG Implementation

98 Struktur dan Hubungan GCG
GCG Structure and Relationships

99 Pemegang Saham
Shareholders

100 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

106 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

111 Direksi
Board of Directors

114 Penilaian atas Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors

115 Komite Audit
Audit Committee

118 Fungsi Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Function

120 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

122 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

124 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

125 Manajemen Risiko
Risk Management



132 Perkara Penting Selama Tahun Buku 2021
Legal Cases in 2021

132 Sanksi Administratif Tahun Buku 2021
Administrative Sanctions in 2021

132 Kode Etik Perusahaan
Code of Ethics

134 Whistle Blowing System
Whistle Blowing System

144 Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

146 Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance

147 Verifikasi Pihak Independen
Independent Party Verification

148 Lembar Umpan Balik
Feedback Form

07

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

139 Strategi Keberlanjutan Perusahaan
The Company's Sustainability Strategy

142 Ikhtisar Umum Aspek Keberlanjutan
Overview of Sustainability Aspects

142 Profil Perusahaan
Company Profile

142 Penjelasan Direksi
Explanation of The Board of Directors

08

Laporan Keuangan

Financial Report



are beast

SH becomes a truly
unique technology company,
which combines consistent
cashflow-based business
and high-risk startups.

Software Services (Cashflow) + Synergistic Startups (Acq growth)

01

IKHTISAR KINERJA *PERFORMANCE HIGHLIGHTS*

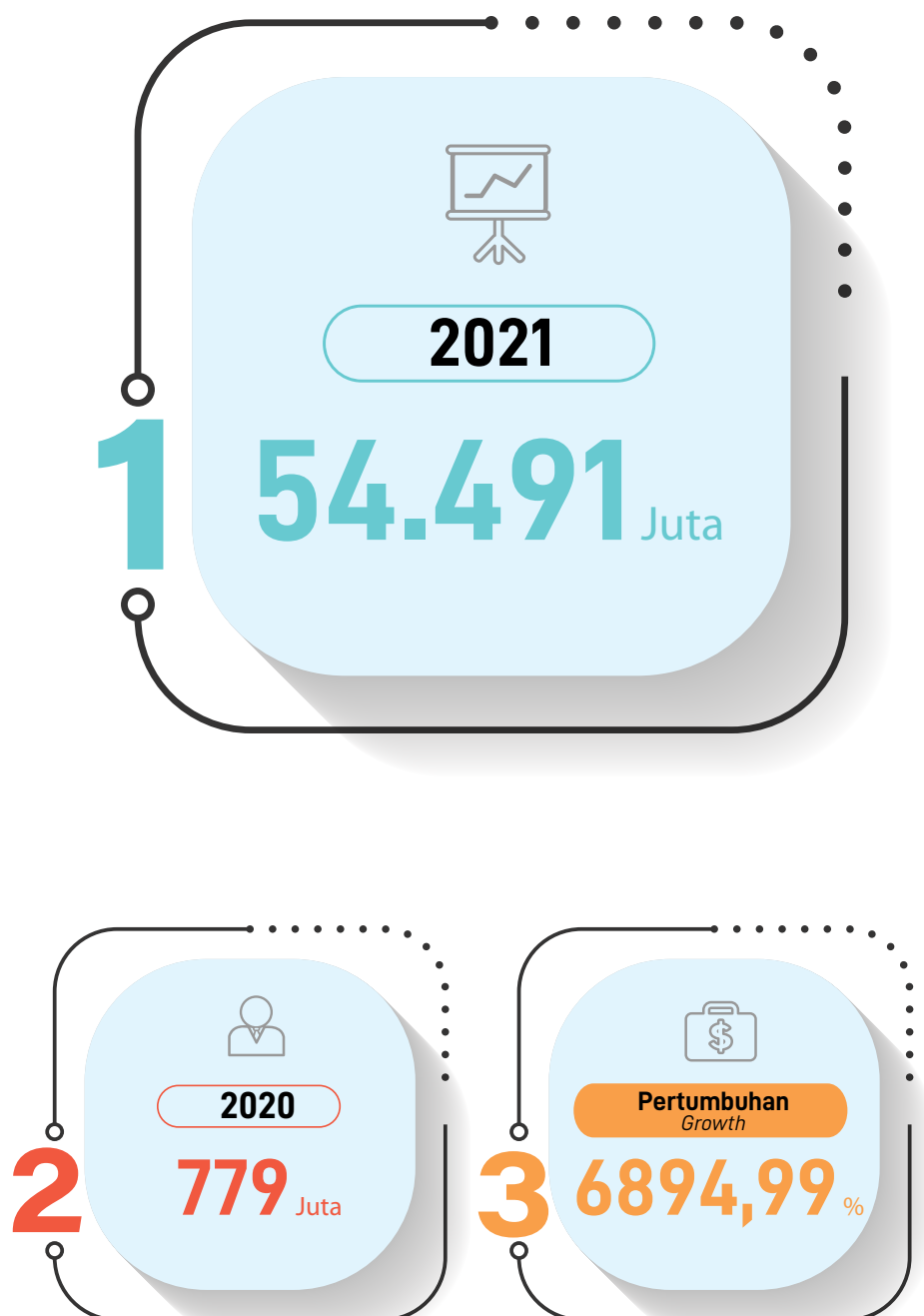
Tahun 2021 menandai pencapaian penting karena kami menjadi **Venture Builder Company** pertama yang terdaftar di bursa saham Indonesia.

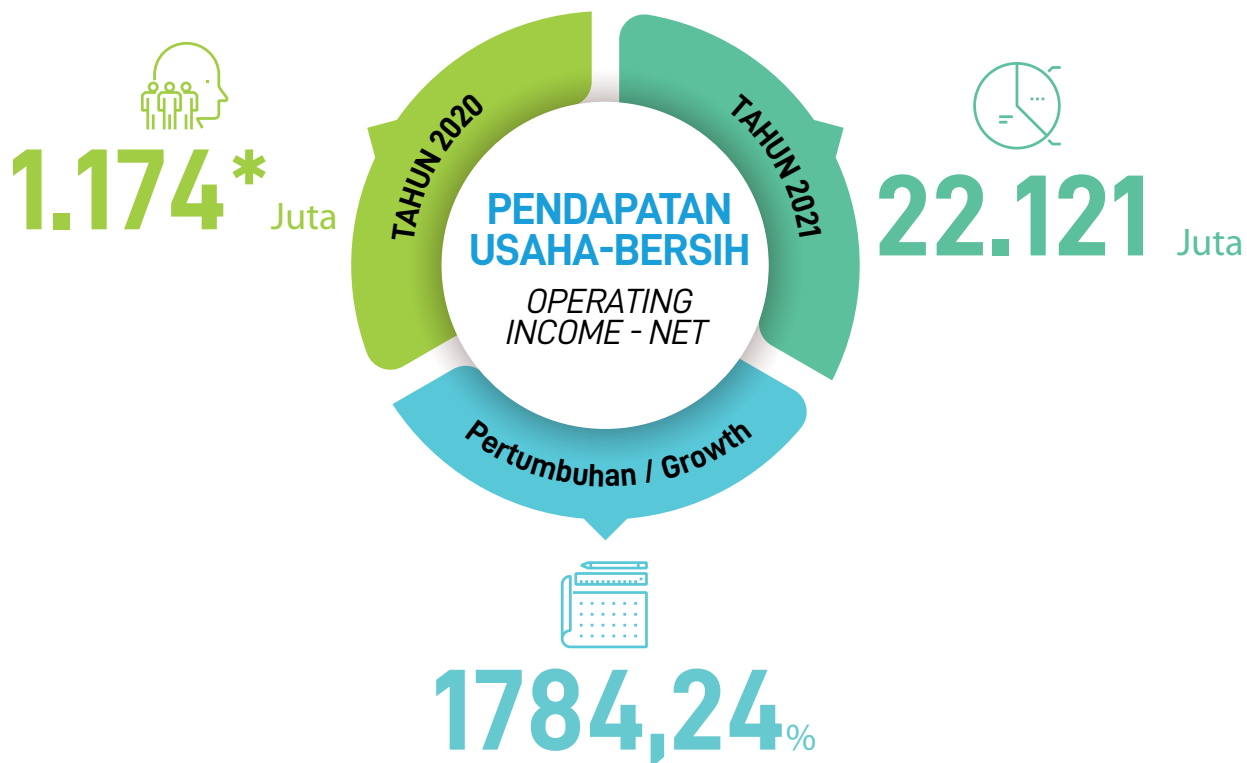
The year 2021 marked a momentous achievement as we became the first venture builder company to be listed on the Indonesian stock exchange.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

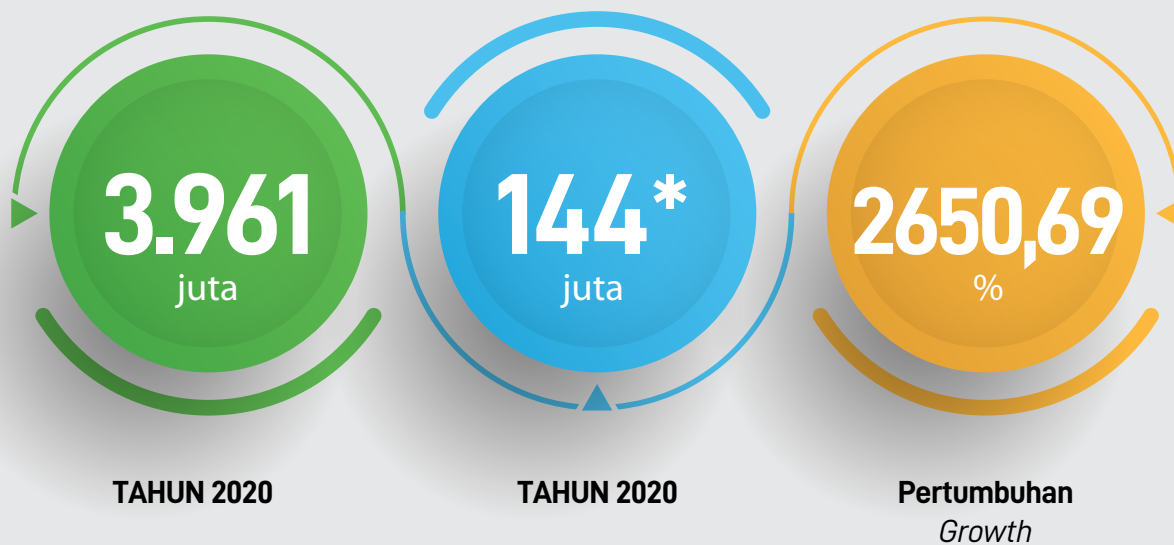
KEY FINANCIAL HIGHLIGHT

ASET ASSETS





LABA TAHUN BERJALAN PROFITS FOR THE YEAR



TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

ASET

Assets

Uraian Description	2021	2020
ASET LANCAR <i>CURRENT ASSETS</i>		
Kas dan bank <i>Cash on Hand and in Banks</i>	36.106.296.295	754.395.173
Investasi jangka pendek <i>Short-term Investment</i>	2.506.500.000	-
Piutang usaha <i>Trade Accounts Receivable</i>		
Pihak berelasi <i>Related parties</i>	1.823.548.974	-
Pihak ketiga <i>Third parties</i>	2.060.050.404	-
Piutang lain-lain - Pihak ketiga <i>Other Accounts Receivable - Third Parties</i>	71.726.543	2.500.000
Pajak Dibayar di Muka <i>Prepaid Taxes</i>	70.897.237	98.188
Jumlah Aset Lancar <i>Total Current Asset</i>	42.639.019.453	756.993.361
ASET TIDAK LANCAR <i>NON-CURRENT ASSETS</i>		
Aset Pajak Tangguhan <i>Deferred Tax Assets</i>	81.997.906	-
Uang Muka Pembelian Aset Tak Berwujud <i>Advance for Purchase of Intangible Assets</i>	500.000.000	-
Investasi Saham <i>Investment in Shares</i>	775.000.000	-
Aset Tetap - Bersih <i>Fixed Assets - Net</i>	4.004.924.173	21.919.146
Aset Tak Berwujud - Bersih <i>Intangible Assets - Net</i>	6.484.801.879	-
Uang Jaminan <i>Guarantee Deposit</i>	5.250.000	-
Jumlah Aset Tidak Lancar <i>Total Non-Current Assets</i>	11.851.973.958	21.919.146
JUMLAH ASET <i>TOTAL ASSETS</i>	54.490.993.411	778.912.507

**LIABILITAS***Liabilities*

Uraian Description	2021	2020
LIABILITAS JANGKA PENDEK <i>CURRENT LIABILITIES</i>		
Utang Usaha <i>Trade Account Payables</i>		
Pihak Ketiga <i>Third Parties</i>	435.325.857	-
Pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	15.833.333	-
Utang Lain-lain <i>Other Account Payables</i>		
Pihak Ketiga <i>Third Parties</i>	9.506.712	-
Pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	-	86.910.474
Utang Pajak <i>Taxes Payable</i>	753.331.843	31.338.076
Beban Akrua <i>Accrual Expenses</i>	202.411.301	-
Liabilitas Kontrak- Pihak Berelasi <i>Contract Liability - Related Party</i>	120.000.000	-
Bagian Liabilitas Sewa Jangka Panjang yang akan Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun <i>Current Portion of Long-term Lease Liabilities</i>	457.814.609	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek <i>Total Current Liabilities</i>	1.994.223.655	118.248.550
LIABILITAS JANGKA PANJANG <i>NON-CURRENT LIABILITIES</i>		
Liabilitas Pajak Tangguhan <i>Deferred Tax Liabilities</i>	5.152.200	-
Setoran Jaminan <i>Security Deposits</i>	247.383.613	-
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang <i>Longterm Employee Benefit Liabilities</i>	203.297.306	5.831.928
Liabilitas Sewa Jangka Panjang – Bersih <i>Long-Term Lease Liabilities - Net</i>	21.663.661	-
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang <i>Total Non-Current Liabilities</i>	477.496.780	5.831.928
JUMLAH LIABILITAS <i>TOTAL LIABILITIES</i>	2.471.720.435	124.080.478

EKUITAS

Equities

Uraian Description	2021	2020
Modal Saham <i>Capital Stock</i>	20.850.000.000	525.000.000
Tambahan Modal Disetor <i>Additional Paid-in Capital</i>	26.756.374.311	-
Saldo Laba <i>Retained Earnings</i>		
Ditentukan Penggunaannya <i>Appropriated</i>	-	-
Belum Ditentukan Penggunaannya <i>Unappropriated</i>	4.057.221.041	129.832.029
Jumlah Ekuitas yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk <i>Total Equity Attributable to Owners of the Parent</i>	51.663.595.352	654.832.029
Kepentingan non-pengendali <i>Non-controlling interests</i>	355.677.624	-
JUMLAH EKUITAS <i>TOTAL EQUITIES</i>	52.019.272.976	654.832.029
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS <i>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</i>	54.490.993.411	778.912.507



LAPORAN LABA RUGI

STATEMENTS OF INCOMES

Uraian Description	2021	2020
PENDAPATAN USAHA - BERSIH REVENUES - NET	22.120.710.071	1.174.124.548
BEBAN POKOK PENDAPATAN COST OF GOODS SOLD	(10.777.651.700)	(673.456.187)
LABA KOTOR GROSS PROFIT	11.343.058.371	500.668.361
BEBAN USAHA OPERATING EXPENSES		
Penjualan Selling	(36.384.149)	(67.339.017)
Umum dan administrasi General and administrative	(5.317.622.896)	(286.502.574)
Jumlah Beban Usaha Total Operating Expenses	(5.354.007.045)	(353.841.591)
LABA USAHA OPERATING INCOME	5.989.051.326	146.826.770
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN OTHER INCOME (EXPENSES)		
Keuntungan penjualan aset tetap Gain on sale of property and equipment	28.250.000	-
Penghasilan bunga Interest income	75.264.983	1.559.370
Kerugian selisih kurs mata uang asing - bersih Loss on foreign exchange - net	(15.545.724)	-
Lain-lain - bersih Others - net	302.439.791	1.664.725
Penghasilan Lain-Lain – Bersih Other Income - Net	390.409.050	3.224.095
LABA SEBELUM PAJAK PROFIT BEFORE TAX	6.379.460.376	150.050.865
BEBAN PAJAK TAX EXPENSES	(844.932.527)	(5.870.623)
LABA SETELAH DAMPAK DARI TRANSAKSI KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI PROFIT AFTER EFFECT OF BUSINESS COMBINATION TRANSACTIONS AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL	5.534.527.849	144.180.242
LABA PRA-AKUISISI DARI DAMPAK TRANSAKSI KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI PRE-ACQUISITION INCOME ARISING FROM BUSINESS COMBINATION TRANSACTION AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL	(1.573.535.241)	-
LABA TAHUN BERJALAN PROFIT FOR THE YEAR OTHER	3.960.992.608	144.180.242
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN COMPREHENSIVE INCOME		
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss		
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti Remeasurement of defined benefit liability	(29.408.534)	-
Pajak terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi Tax relating to item that will not be reclassified subsequently to profit or loss	6.469.877	-

Uraian Description	2021	2020
RUGI KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK OTHER COMPREHENSIVE LOSS - NET OF TAX	(22.938.657)	-
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TOTAL COMPREHENSIVE INCOME	3.938.053.951	144.180.242
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:		
Pemilik entitas induk Owners of the Parent Company	3.950.287.047	144.180.242
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	10.705.561	-
	3.960.992.608	144.180.242
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:		
Pemilik entitas induk Owners of the Parent Company	3.927.389.012	144.180.242
Kepentingan nonpengendali Non-controlling interests	10.664.939	-
	3.938.053.951	144.180.242
LABA PER SAHAM EARNINGS PER SHARE	5,95	5,49

RASIO KEUANGAN

FINANCIAL RATIO

(dalam %/in %)

Uraian Description	2021	2020
Rasio Lancar Current Ratio	7,67*	6,40
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset (DAR) Total Liabilities to Total Assets (DAR)	0,10*	0,16
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas (DER) Total Liabilities to Total Equity (DER)	0,11*	0,19
Imbal Hasil Aset Return on Asset (ROA)	14,34*	18,51
Imbal Hasil Ekuitas Return on Equity (ROE)	15,89*	22,0

* data per 30 Juni 2021/data as of June 30, 2021



IKHTISAR SAHAM

STOCK HIGHLIGHTS

Perseroan baru mencatatkan saham perdana pada tanggal 6 Desember 2021, oleh sebab itu belum dapat menyajikan ikhtisar harga saham dalam setahun pada Laporan Tahunan ini.

The Company has only listed its initial shares on December 6, 2021, therefore it has not been able to present an overview of share prices in a year in this Annual Report.

AKSI KORPORASI

CORPORATE ACTION

Pada tahun 2021, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham. Saham-saham yang ditawarkan Perseroan dicatat pada PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") sesuai dengan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas yang diterbitkan oleh BEI pada tanggal 15 Oktober 2021 melalui surat No. S-07648/BEI.PP1/10-2021.

In 2021, the Company conducted an Initial Public Offering. The shares offered by the Company are listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") in accordance with the Principle Approval for Listing Equity Securities issued by the IDX on October 15, 2021 through letter No. S-07648/BEI.PP1/10-2021.

Saham yang ditawarkan Perseroan berjumlah 208.500.000 (dua ratus delapan juta lima ratus ribu) saham biasa atas nama, atau sebesar 20,00% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham, dengan nilai nominal Rp20,- (dua puluh Rupiah) setiap saham ("Saham Yang Ditawarkan"), yang seluruhnya terdiri dari Saham Baru, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp140,- (seratus empat puluh Rupiah) setiap saham. Jumlah Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebesar Rp29.190.000.000,- (dua puluh miliar seratus sembilan puluh juta Rupiah).

The shares offered by the Company amounted to 208,5000 (two hundred eight million five hundred thousand) registered common shares, or 20.00% of the issued and paid-up capital of the Company after the Initial Public Offering, with nominal value Rp20,- (twenty Rupiah) per share ("Offered Shares"), which entirely consists of New Shares, which are offered to the Public at an Offer Price of Rp140,- (one hundred and forty Rupiah) per share. The amount of the Initial Public Offering is Rp.29,190,000,000 (twenty billion one hundred and ninety million Rupiah).

Dana hasil dari Penawaran Umum Perdana, setelah dikurangi biaya-biaya emisi yang berhubungan dengan Penawaran Umum Perdana, seluruhnya akan digunakan Perseroan sebagai Modal Kerja kepada pihak tidak terafiliasi.

The proceeds from the Initial Public Offering, net of issuance expenses associated with the Initial Public Offering, all of which will be used by the Company as Working Capital for non-affiliated parties.

INFORMASI TENTANG PENGHENTIAN SAHAM SEMENTARA

INFORMATION ON TEMPORARY SHARE SUSPENSION

Saham Perseroan mulai diperdagangkan pada tanggal 6 Desember 2021 dan sampai dengan akhir tahun 2021 tidak dikenakan suspensi.

The Company's shares began trading on December 6, 2021 and until the end of 2021 there is no suspension imposed.



02

LAPORAN MANAJEMEN *MANAGEMENT REPORTS*

Laporan Tahunan ini merupakan bentuk akuntabilitas Perseroan kepada para Pemangku Kepentingan.

This Annual Report is a form of the Company's accountability to the Stakeholders.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT



Ikin Wirawan

Komisaris Utama

President Commissioner

**Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,**

Laporan Dewan Komisaris ini merupakan bentuk akuntabilitas kami dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan dan memberi gambaran umum tentang pencapaian Perseroan selama tahun 2021 ini.

Dear Shareholders and Stakeholders,

This report from the Board of Commissioners is a form of our accountability in carrying out our supervisory function on the management of the Company and provides an overview of the Company's achievements during 2021.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI***Assessment of the Performance of the Board of Directors***

Kinerja Direksi dinilai sangat baik, tentunya selalu ada ruang untuk senantiasa perbaikan. Kita adopsi mindset “*agile*” dan “*continuous improvement*” bukan hanya di bidang teknis namun juga di sisi bisnis.

The performance of the Board of Directors is considered very good, of course there is always room for continuous improvement. We adopt an “agile” and “continuous improvement” mindset, not only in the technical field but also in the business side.

Penilaian Dewan Komisaris terhadap Direksi dibuat berdasarkan hasil yang dicapai Perseroan sepanjang tahun yang dilaporkan. Kami melihat bahwa hasil positif dari kegiatan operasional yang dilakukan oleh Direksi merupakan bukti keberhasilan Manajemen Perseroan dalam menerapkan kebijakan dan bahwa sistem yang dijalankan telah sesuai dengan yang direncanakan. Dewan Komisaris juga menilai bahwa strategi yang diimplementasikan Direksi telah berjalan secara sistematis dan sesuai ketentuan yang berlaku.

The Board of Commissioners' assessment of the Board of Directors is based on the results posted by the Company during the reported year. We saw that the positive results of the operational activities carried out by the Board of Directors are evidence of the success of the Company's Management in implementing the policies and that the systems have been well implemented as planned. The Board of Commissioners considers that the strategy prepared by the Board of Directors has been carried out systematically and in accordance with applicable regulations.

Dewan Komisaris secara aktif terus memberikan dukungan penuh kepada Direksi dan manajemen dengan memberi masukan dan rekomendasi yang diperlukan dalam hal peningkatan efisiensi di segala bidang, serta hal-hal yang terkait peluang dan tantangan khususnya di masa pandemi Covid-19 seperti sekarang ini. Kinerja Perseroan pada masa Pandemi Covid-19 menunjukkan hasil yang memuaskan dan mampu memberikan manfaat positif bagi seluruh stakeholder, terlepas dari banyaknya tantangan yang harus dihadapi Perseroan. Direksi telah melakukan pengelolaan operasional dan keuangan yang sangat baik. Hal ini tercermin dari angka-angka pencapaian Perseroan di tahun 2021.

The Board of Commissioners actively continues to provide full support to the Board of Directors and management by providing the necessary input and recommendations in terms of increasing efficiency in all fields, as well as matters related to opportunities and challenges, especially during the current Covid-19 pandemic. The Board of Commissioners considers that during the Covid-19 Pandemic, the Company's performance has showed satisfactory results and was able to deliver positive benefits for all stakeholders, despite the many challenges that the Company had to deal with. The Board of Directors is able to carry out excellent operational and financial management. This is reflected in the Company's achievement figures in 2021.

PANDANGAN DEWAN KOMISARIS ATAS PENERAPAN STRATEGI DIREKSI

The Board of Commissioners' views on the implementation of the Board of Directors' Strategy

Strategi kami sebagai perusahaan Teknologi Informasi, kita memandang Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai aset utama kami. Sehingga sejak awal masa pandemi, kami sudah memberikan karyawan kami kepercayaan bekerja secara WFH, tentunya kami sokong oleh standarisasi proses kerja dan tool yang tepat. Ternyata, kami justru dapat menjadi lebih produktif dibanding sebelum masa Covid-19.

Our strategy as an Information Technology company, we view Human Resources (HR) as our key asset. So that since the beginning of the pandemic, we have put our trust to our employees to work from home, and of course we support by standardizing our work processes and provide the right tools. It turns out, we can actually be more productive than before the Covid-19 period.

PENERAPAN GCG

GCG Implementation

Dalam mengelola Perseroan, Direksi tidak hanya sekedar mengupayakan pengembangan bisnis, namun bagaimana harus memastikan bahwa tindakan-tindakan yang diambil senantiasa sesuai kaidah dan peraturan yang berlaku.

In managing the Company, the Board of Directors does not only strive for business development, but how to ensure that the actions taken are always in accordance with the applicable rules and regulations.

Dewan Komisaris senantiasa mendorong Manajemen Perseroan untuk menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten dalam setiap kegiatan usaha Perseroan. Dalam pengamatan Dewan Komisaris, penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) telah diterapkan Direksi di setiap lini usaha yang mengatur hubungan Perusahaan dengan pemangku kepentingan secara transparan.

The Board of Commissioners always encourages the Company's Management to apply the principles of Good Corporate Governance (GCG) consistently in all of the Company's business activities. In the observations of the Board of Commissioners, the principles of Good Corporate Governance (GCG) has been implemented by the Board of Directors in every line of business that regulates the Company's relationship with stakeholders in a transparent manner.

Dalam penerapan strategi Perusahaan yang dilakukan Direksi di tengah Pandemi Covid-19, Dewan Komisaris juga terus melakukan pemantauan atas pelaksanaan inisiatif manajemen resiko guna mencegah terjadinya resiko bisnis yang timbul dalam jangka panjang.

In implementing the Company's strategy carried out by the Board of Directors in the midst of the Covid-19 Pandemic, the Board of Commissioners also continues to monitor the implementation of risk management initiatives to prevent business risks from arising in the long term.

Secara pribadi, saya merasa Covid-19 sudah berakhir. Statusnya masih pandemi, namun sebetulnya sudah endemi. Resiko bisnis dari wave Covid-19 ke depannya tidak akan terlalu berdampak terhadap Perseroan.

Personally, I feel Covid-19 is over. The status is still a pandemic, but actually it has become endemic. The business risks of the Covid-19 wave in the future will not have too much impact on the Company.



PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Implementation of the Duties of the Board of Commissioners

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris mengadakan pertemuan dengan Direksi secara periodik untuk mengetahui sejauh mana perumusan dan implementasi strategi perusahaan dilakukan oleh Direksi. Kami senantiasa mendengarkan aspirasi, saran dan masukan dari Direksi, termasuk dalam perumusan dan implementasi strategi Perusahaan.

Pengawasan oleh Dewan Komisaris tidak terbatas kepada pengelolaan Perseroan, Kinerja Keuangan, Operasional, Prospek Usaha, Tata Kelola Perusahaan dan Permasalahan hukum. Dewan Komisaris juga secara proaktif memberi nasihat serta rekomendasi kepada Direksi dalam menjalankan perusahaan yang sangat tertekan akibat adanya Pandemi Covid-19.

Throughout 2021, the Board of Commissioners held periodic meetings with the Board of Directors to determine the extent to which the formulation and implementation of corporate strategy has been carried out by the Board of Directors. We always listen to the aspirations, suggestions and input from the Board of Directors, including in the formulation and implementation of the Company's strategy.

Supervision carried out by the Board of Commissioners is not limited only to the management of the Company, Financial Performance, Operations, Business Prospects, Corporate Governance and Legal Issues. The Board of Commissioners also proactively provides the Board of Directors with advices and recommendations regarding the Company's management during the Covid-19 Pandemic.

APRESIASI

Appreciation

Dewan Komisaris menyadari bahwa pencapaian kinerja Perseroan yang positif pada tahun buku 2021 tidak terlepas dari dukungan yang diberikan para pemangku kepentingan. Untuk itu kami ingin menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para pemegang saham, mitra bisnis, karyawan, serta para pemangku kepentingan lainnya.

Dewan Komisaris juga ingin menyampaikan selamat kepada Direksi yang telah berhasil menjaga kinerja bisnis yang solid, serta kepada seluruh karyawan Perseroan yang telah berkontribusi secara optimal di tengah kondisi yang penuh tantangan.

Kami percaya bahwa ke depannya Perseroan akan terus berkomitmen untuk mempertahankan kinerja positifnya dan terus memberi pertambahan nilai dan memberikan kontribusi positif bagi perekonomian Indonesia secara berkelanjutan.

The Board of Commissioners realizes that the the Company's positive performance in 2021 cannot be separated from the support from the stakeholders. Therefore, we would like to express our deepest appreciation and gratitude to our shareholders, business partners, employees, and other stakeholders.

The Board of Commissioners would also like to congratulate the Directors who have succeeded in maintaining solid business performance, as well as to all the Company's employees who have contributed optimally in the midst of challenging conditions.

We believe that in the future the Company will continue to be committed to maintaining its positive performance and continue to provide excellence added values and make positive contribution to the Indonesian economy in a sustainable manner.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners

Ikin Wirawan
Komisaris Utama
President Commissioner



LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORT



Edwin

Direktur Utama
President Director

**Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,**

Tahun 2021 menandai pencapaian penting Perseroan, karena pada tahun ini kami menjadi *Venture Builder Company* pertama yang terdaftar di bursa saham Indonesia. Oleh sebab itu, sebagai perusahaan publik, kami berkomitmen untuk menerapkan standar Tata Kelola Perusahaan yang Baik, termasuk dengan mematuhi kewajiban pengungkapan kami secara lengkap, wajar, akurat, tepat waktu, dan mudah dipahami.

Laporan tahunan tahun 2021 ini, yang pertama bagi perusahaan kami, merupakan perwujudan akuntabilitas kami kepada seluruh pemangku kepentingan.

TINJAUAN EKONOMI

Economic Overview

Pada tahun 2021, Covid-19 masih menjadi tantangan terbesar bagi perekonomian Indonesia. Akan tetapi, dalam laporannya. Badan Pusat Statistik mencatat bahwa perekonomian Indonesia pada tahun 2021 tumbuh sebesar 3,69 persen, lebih tinggi dari capaian tahun sebelumnya yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07 persen. Lebih dari itu, aliran dana asing diproyeksikan akan segera kembali masuk ke Indonesia didorong oleh sentimen positif dari perkembangan vaksinasi yang dinilai menjadi *key market driver*, serta karena disahkannya UU Cipta Kerja. Kedua aspek tersebut, vaksin COVID-19 dan Omnibus Law UU Cipta Kerja, diproyeksikan menjadi penggerak utama pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2021.

Ada beberapa sektor yang diprediksi menjadi kunci pemulihan ekonomi, yakni sektor keuangan, sektor infrastruktur, dan korporasi yang berbasis ekonomi digital sebagai katalis jangka menengah. Indonesia diyakini akan mengalami ledakan ekonomi digital di masa depan.

Berdasarkan studi yang dilakukan oleh Google, Temasek, dan Bain & Company pada tahun 2021, *digital gross merchandise value* (GMV) Indonesia dipatok sebesar US\$70 miliar, atau 40 persen dari total digital GMV negara-negara Asia Tenggara. Oleh karena itu, potensi besar tersebut harus dimanfaatkan untuk kesejahteraan bersama karena nilainya diperkirakan akan terus tumbuh dan mencapai US\$146 miliar pada tahun 2025.

Dear Shareholders and Stakeholders,

The year 2021 marked a momentous achievement as we became the first Venture Builder Company to be listed on the Indonesian stock exchange. From then on, as a public company, we are committed to implementing the standards of Good Corporate Governance, including by abiding by our disclosure obligations in a full, fair, accurate, timely, and understandable manner.

This 2021 annual report, the first for our company, is an embodiment of our accountability to all stakeholders.

Covid-19 remained the largest challenge for the Indonesian economy in 2021. However, the Indonesian Central Statistics Agency noted that the Indonesian economy in 2021 grew by 3.69 percent, higher than the achievement in the previous year, which experienced a growth contraction of 2.07 percent. Not only that, the flow of foreign funds is projected to return to Indonesia, driven by positive sentiment, namely the development of vaccines as a key market driver, and the passage of the Job Creation Law. Both aspects, COVID-19 vaccine and the Omnibus Law of the Job Creation Law, have been projected to be the key to driving the economic growth in 2021.

There are a number of sectors predicted to be the key to economic recovery, namely the financial sector, infrastructure sector, and corporations that based on the digital economy as medium-term catalysts. Indonesia is believed to be experiencing a digital economy boom in the future.

Based on the study conducted by Google, Temasek, and Bain & Company in 2021, the Indonesia's digital gross merchandise value (GMV) is pegged at US\$70 billion, or 40 percent of the total digital GMV of Southeast Asian countries. Hence, the huge potential must be utilized for mutual prosperity as the value is estimated to continue to grow and reach US\$146 billion by 2025.

Saat ini, ekonomi digital Indonesia memiliki kapasitas sebesar 50 miliar dolar AS yang terdiri dari 5 persen PDB dan lebih dari 10 persen kapitalisasi pasar saham, dan merupakan salah satu yang tumbuh paling cepat di dunia. Indonesia juga menjadi rumah bagi 5 unicorn yang akan menjadi katalisator investasi ekonomi baru.

Tahun 2021 adalah tahun yang sulit untuk bisnis apa pun karena "ruang gerak" yang sangat terbatas. Namun, kami tetap bersyukur karena setelah menerapkan sistem kerja jarak jauh, bisnis Perseroan tidak turun drastis atau bahkan berhenti sama sekali.

Kami memiliki optimisme yang tinggi terhadap perkembangan industri teknologi, karena lini bisnis kami sebenarnya adalah jawaban dan solusi di tengah perlambatan ekonomi global dan nasional. Kami yakin WGS Hub mampu berperan sebagai akselerasi bisnis di tengah pandemi ini.

PERAN DAN POSISI KAMI

Our Role, Our Position

Kami percaya bahwa kami dapat memainkan peran katalis dalam memicu pertumbuhan *startup* di Indonesia dengan memanfaatkan kekuatan bisnis kami. Kami membayangkan diri kami sebagai *soft-bank* Indonesia yang menggabungkan bisnis yang mampu menghasilkan *cash-flow* dan serangkaian *alpha-growth Startup* sebagai anak perusahaan *startup* yang berkembang pesat. *Alpha-growth startup* yang kami maksud adalah perusahaan *start up* yang mampu tumbuh lebih cepat dari pasarnya.

Saat ini, *pipeline* Perseroan difokuskan pada bisnis berikut:

1. Yang memperkaya ekosistem teknologi dan keuangan;
2. Yang dapat memberikan peningkatan pendapatan dan keuntungan;
3. Yang dapat memberikan peningkatan nilai wajar.

Kami menyediakan sarana bagi usaha kecil menengah, atau bisnis keluarga, untuk melakukan transformasi digital. Kami menjalin kerja sama dengan perusahaan tradisional dan mendorong mereka untuk tumbuh menjadi perusahaan yang *scalable software driven* sehingga dapat tumbuh pesat menjadi perusahaan terkemuka di industri dengan memanfaatkan perangkat lunak yang kami sediakan.

Indonesia's internet economy currently has a capacity of 50 billion US dollars comprising 5 percent of GDP and more than 10 percent of stock market capitalization, which has one of the fastest growing in the world. Currently, Indonesia is the home of 5 unicorns, which are believed to be the catalyst for investment as the new economy.

The year 2021 was a tough one for any business because "the space to move" is very restricted. However, we are still grateful that by implementing a remote work system, the Company's business did not decrease drastically or even stop altogether.

Our optimism for the development of the technology industry is always great, since our line of business is actually the answer and solution in the midst of global and national economic slowdown. We believe that WGS Hub is able to play the role as a business acceleration in the midst of this pandemic.

We believe we can play a catalytic role in triggering the startup growth in Indonesia by capitalizing our business strength. We envision ourselves to be a soft-bank of Indonesia by combining businesses that are capable of generating cashflow and a string of alpha-growth startup subsidiaries. By alpha growth, we mean our subsidiaries are able to grow faster than its market.

Currently, the Company's pipeline is focused on the following businesses:

1. *Which enriches the technology and financial ecosystem;*
2. *Which can provide a boost in revenue and profit;*
3. *Which can provide an increase in fair value.*

We provide means for small medium enterprises, or family businesses, to undergo digital transformation. We work with traditional companies and encourage them to grow into scalable software driven companies so that these companies can soar to become a leading company in the industry by utilizing the software that we provide.



Berdasarkan data dalam laporan *e-Conomy SEA 2020-2021*, Google telah memprediksi pertumbuhan Ekonomi Digital Indonesia pada tahun 2025 akan mencapai US\$125 miliar dan direvisi pada tahun 2021 menjadi US\$146 miliar. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, pada Maret 2021 jumlah *Small Medium Enterprise* (SME) di Indonesia mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto sebesar 61,07%. Jumlah SME yang masuk ke ekosistem digital. Dengan asumsi bergabung dengan *marketplace* atau membuat *marketplace* sendiri, per Juni 2021 tercatat 12 juta. Dan angka itu baru dari SME, belum termasuk korporasi besar yang masih memiliki pola bisnis tradisional.

Jadi menurut kami, ada peluang yang sangat besar di masa depan. Dilihat dari banyaknya *startup*, masa depan terlihat sangat menjanjikan bagi kami. Jumlah *startup* di Amerika adalah 70.851 dan Indonesia adalah 2.328 atau sekitar 30x lebih banyak di Amerika daripada di Indonesia.

RENCANA KAMI UNTUK HARI ESOK

Our Plan for Tomorrow

Peluang yang kami miliki sangat besar karena semua industri harus menjalani transformasi digital, dan bencana pandemi telah mendorong perusahaan-perusahaan di berbagai jenis industri untuk mengadopsi cara baru dalam berbisnis, membangun kembali proses bisnis mereka dengan memanfaatkan teknologi dan data. Dengan kata lain, pandemi telah 'memaksa' transformasi harus dilakukan sesegera mungkin agar bisnis bisa bertahan.

Tantangan bagi Perusahaan sebagai *Venture Builder* adalah pendidikan, karena perusahaan adalah *Venture Builder*, bukan perusahaan *software*. Artinya kami harus berkolaborasi menjalankan proses transformasi dan digitalisasi, untuk dapat tumbuh dan berkembang bersama.

Ke depannya, kami berencana untuk memperkuat pertumbuhan bisnis kami dengan merekrut programmer baru, mengembangkan bisnis *Venture Builder* kami, menambahkan HAKI baru dan meningkatkan portofolio *startup* kami. WGS Hub menargetkan pertumbuhan ekonomi 3-5% dari total ekonomi digital 2030, yang diprediksi tumbuh menjadi Rp530 triliun. Tantangan utama WGS Hub adalah bagaimana meningkatkan jumlah portofolio *startup* agar bisa tumbuh lebih cepat dan lebih besar. Kami menargetkan untuk meningkatkan jumlah portofolio kami dari 2 menjadi 10 portofolio atau ada 8 portofolio baru yang ditambahkan.

If we look at the data, Google in its e-Conomy SEA 2020-2021 report has predicted that the growth of the Digital Economy in Indonesia in 2025 will reach \$125 billion and revised in 2021 to \$146 billion. Based on data from the Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises, in March 2021 the number of SMEs in Indonesia reached 64.2 million with a contribution to Gross Domestic Product of 61.07%. The number of SMEs which had entered the digital ecosystem, with the assumption of they joined the marketplace or created their own marketplace, are recorded at 12 million as of June 2021. And those figure is just from the SMEs, we have not include large corporations, which currently still have traditional business pattern.

So in our opinion, we have a very huge opportunity ahead of us. Judging from the number of startups, the future is very promising for us. The number of startups in America is 70,851 and Indonesia is 2,328 or about 30x more in America than in Indonesia.

The opportunity is huge as all industries need to undergo digital transformation, and the pandemic has prompted companies across industry to adopt new way of doing business, reinvent core processes, and embrace technology and data. In other word, the pandemic has 'forced' the transformation to be carried out as soon as possible for any business to survive.

The challenge for the Company as a Venture Builder is education, the company is a Venture Builder, not a software company. It means that we collaborate in transformation and digitization, we grow and develop together.

Going forward, we plan to strengthen our business growth by recruiting new programmers, developing our Venture Builder business, adding new IPRs and increasing our Startup portfolio. WGS Hub targets a 3-5% economic growth from the total digital economy by 2030, which is predicted to grow to Rp530 trillion. The main challenge of WGS Hub is how to increase the number of Startup portfolios so that they can grow faster and bigger. We are eyeing to increase the number of our portfolios from 2 to 10 portfolios or there are 8 new portfolios added.

Hasil dari IPO kami pada tahun 2021 akan berdampak signifikan pada Perusahaan dalam mempekerjakan lebih banyak talenta teknologi dan R&D pada teknologi terbarukan. Hal ini berdampak besar bagi Perseroan dalam menjalin kerjasama dengan hampir semua industri, karena Perseroan akan semakin banyak memiliki kekayaan intelektual di bidang teknologi.

Kami juga percaya bahwa tahun 2022 merupakan tahun yang menjanjikan, proses pendidikan masyarakat untuk transformasi digital telah berjalan dengan baik, selama 2 tahun pandemi ini, dan tahun 2022 akan menjadi waktu dimana semua *pipeline* dijalankan, artinya peluang lama dan baru dapat diwujudkan. pada tahun 2022.

The proceeds from our IPO in 2021 will have a significant impact on the Company in hiring more tech talent and R&D on renewable technologies. This has a big impact for the Company in collaborating with almost all industries, because the Company will have more and more intellectual property in the technology sector.

We also believe that 2022 is a promising year, the public education process for digital transformation has been going well, during this 2-year pandemic, and 2022 will be the time when all pipelines are executed, meaning that old and new opportunities can be realized in 2022.

PENERAPAN GCG DI PERUSAHAAN TAHUN 2021

Implementation of GCG in the Company in 2021

a. Transparansi

Dalam mewujudkan transparansi, Perseroan menyediakan informasi yang lengkap, akurat dan tepat waktu kepada para pemangku kepentingan. Perseroan mengkomunikasikan visi, tujuan dan strategi secara berkesinambungan dan berkelanjutan kepada Manajemen, karyawan dan pemangku kepentingan lainnya, melalui berbagai pertemuan dan penyediaan informasi yang mudah diakses.

Perseroan secara berkala menyampaikan informasi keuangan dan informasi lainnya yang material dan berdampak signifikan terhadap kinerja Perseroan secara akurat dan tepat waktu kepada OJK. Selain itu, Perseroan juga menyediakan informasi laporan keuangan di situs web Perseroan serta informasi penting lainnya yang dapat diakses dengan mudah oleh pemangku kepentingan.

a. Transparency

In realizing transparency, the Company provides various complete, accurate and timely information to stakeholders. The Company communicates its vision, goals and strategies on an ongoing and sustainable basis to Management, employees and other stakeholders, through various meetings and the provision of easily accessible information.

The Company regularly submits financial information and other information that is material and has a significant impact on the Company's performance in an accurate and timely manner to OJK. In addition, the Company also provides information on financial statements on the Company's web site as well as other important information that can be easily accessed by stakeholders.

b. Akuntabilitas

Telah terdapat kejelasan pada fungsi dan pelaksanaan tugas oleh Manajemen Perusahaan melalui RUPS, Direksi, Dewan Komisaris dan DPS. Perusahaan memiliki komite-komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Selain itu, Perseroan juga memiliki berbagai pedoman terkait kebijakan Perseroan, Kode Etik, sistem deteksi dini, penerapan *reward* dan tindakan disipliner, serta struktur pengendalian internal yang baik dan benar.

b. Accountability

There is clarity of function and implementation by the Company's Management through the GMS, the Board of Directors, the Board of Commissioners and the DPS. The company has committees formed by the Board of Commissioners and the Board of Directors.

In addition, the Company also has various guidelines related to Company policies, Code of Ethics, early detection systems, application of rewards and disciplinary actions, as well as proper and good internal control structures.

**c. Tanggung jawab**

Pengelolaan perusahaan dilakukan dengan memperhatikan aspek kepatuhan dan kesesuaian dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan telah menetapkan Kode Etik standar sebagai pedoman bagi seluruh manajemen, karyawan dan agen Perseroan dalam mengambil keputusan yang tepat dalam setiap situasi dan menjunjung tinggi nilai-nilai etika serta standar, prinsip dan praktik untuk pelaksanaan bisnis asuransi yang sehat..

d. Kemerdekaan

Perseroan dikelola secara independen dan profesional serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik pelaksanaannya. dari bisnis asuransi yang sehat.

Untuk meningkatkan kemandirian dalam mengambil keputusan bisnis, Perseroan telah mengembangkan beberapa aturan, pedoman, dan praktik, terutama di tingkat Dewan Komisaris dan Direksi untuk terselenggaranya pengelolaan Perseroan yang independen dan profesional sesuai dengan peraturan perundang-undangan. dan peraturan di bidang asuransi serta nilai dan standar etika, prinsip, dan praktik menjalankan bisnis asuransi yang sehat.

e. Kesetaraan dan Kewajaran

Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan prinsip kesetaraan dan kewajaran dalam hubungannya dengan Pemangku Kepentingan termasuk tertanggung, pemegang polis, karyawan dan mitra bisnis. Untuk memastikan prinsip ini berjalan dengan baik, Perseroan menetapkan kebijakan internal, *Standard Operating Procedure* (SOP) dan prosedur terkait lainnya.

Salah satu bentuk penerapan prinsip kesetaraan dan keadilan diwujudkan dalam memberikan kesempatan yang sama dalam mempekerjakan karyawan, berkarir dan melaksanakan tugas secara profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, *gender*, dan kondisi fisik.

c. Responsibility

Company management is carried out by taking into account the aspects of compliance and conformity with the applicable laws and regulations. The Company has established a standard Code of Ethics as a guideline for all management, employees and agents of the Company in making the right decisions in every situation and upholding ethical values as well as standards, principles and practices for the implementation of a healthy insurance business.

d. Independence

The Company is managed independently and professionally and free from conflicts of interest and influence or pressure from any party that is not in accordance with the laws and regulations in the field of insurance and ethical values as well as standards, principles, and practices for the implementation of a healthy insurance business.

To increase independence in making business decisions, the Company has developed several rules, guidelines, and practices, especially at the levels of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the implementation of independent and professional management of the Company in accordance with the laws and regulations in the field of insurance and ethical values and standards, principles, and the practice of operating a sound insurance business.

e. Equality and Fairness

The Company is committed to applying the principles of equality and fairness in its relations with Stakeholders including the insured, policyholders, employees and business partners. To ensure this principle runs well, the Company establishes internal policies, Standard Operating Procedures (SOP) and other related procedures.

One form of implementing the principle of equality and fairness is manifested in providing equal opportunities in hiring employees, having a career and carrying out tasks professionally without discriminating against ethnicity, religion, race, class, gender and physical condition.

PENGEMBANGAN SDM DAN TI PADA TAHUN 2021

HR and IT Development in 2021

Sudah menjadi program rutin di grup kami, mengadakan training untuk HR secara rutin, karena seperti yang kita ketahui teknologi selalu berubah dan berkembang.

It has become a routine program in our group, to conduct training for HR regularly, because as we know technology is always changing and evolving.

KOMITMEN PERUSAHAAN UNTUK MENERAPKAN PRINSIP BERKELANJUTAN

The Company's Commitment to Implementing Sustainable Principles

Sustainability Development menjadi prioritas WGSHub dalam upayanya menjadi perusahaan teknologi terkemuka di Indonesia. WGSHub meyakini bahwa dalam pertumbuhannya, Perusahaan harus mampu memberikan manfaat terbaik bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

Sustainability Development is a priority for WGSHub in its efforts to become a leading technology company in Indonesia. WGSHub believes that in its growth, the Company must be able to provide the best benefits for all Stakeholders.

PERAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS PERUSAHAAN

The Role of the Board of Directors in the Formulation and Implementation of the Company's strategies and Strategic Policies

Direksi adalah organ perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan perseroan untuk kepentingan perseroan, oleh karena itu sesuai dengan peranan Direksi memimpin dan mengurus usaha secara keseluruhan serta menguasai, memelihara dan mengelola kekayaan sesuai dengan tujuan perusahaan untuk kepentingan perusahaan.

The Board of Directors is a company organ that is authorized and fully responsible for managing the company for the benefit of the company, therefore, according to the role of the Board of Directors, leads and manages the business as a whole and controls, maintains and manages assets in accordance with the company's objectives for the benefit of the company.



KATA PENUTUP

Closing Remarks

Akhir kata, sebagai penutup Laporan Tahunan ini, atas nama Direksi, saya ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris, karyawan dan pemangku kepentingan lainnya, yang secara langsung maupun tidak langsung mendukung upaya kami mencapai tujuan yang ditetapkan.

Lastly, to conclude this Annual Report, on behalf of the Board of Directors, I would like to express our profound gratitude and appreciation to the Shareholders, the Board of Commissioners, our employees and other stakeholders, that directly or indirectly supported our pursuit of the established goals.

Atas Nama Direksi

On behalf of The Board of Directors,

Edwin

Direktur Utama

President Director

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021 PT WIRA GLOBAL SOLUSI TBK

RESPONSIBILITY STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS FOR 2021 ANNUAL REPORT OF PT WIRA GLOBAL SOLUSI TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Wira Global Solusi Tbk., tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan tahunan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in 2021 Annual Report of PT Wira Global Solusi Tbk., has been fully disclosed and we are fully responsible upon the accuracy of all contents of the Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, Mei 2022 | May 2022

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Ikin Wirawan

Komisaris Utama

President Commissioner



Erwin Senjaya Hartanto

Komisaris

Commissioner



M. Fidelis Tedja Surya

Komisaris Independen

Independent Commissioner



SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021 PT WIRA GLOBAL SOLUSI TBK

RESPONSIBILITY STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS FOR 2021 ANNUAL REPORT OF PT WIRA GLOBAL SOLUSI TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Wira Global Solusi Tbk., tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan tahunan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in 2021 Annual Report of PT Wira Global Solusi Tbk., has been fully disclosed and we are fully responsible upon the accuracy of all contents of the Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, Mei 2022 | May 2022

Direksi

Board of Directors

Edwin

Direktur Utama
President Director

Hendy Rusli
Direktur
Director

Pingadi Limajaya
Direktur
Director

A photograph of three female students wearing black hijabs and dark clothing, sitting at a curved, dark granite desk. They are working on laptops. The student on the left is smiling and looking towards the center. The student in the middle is looking towards the camera. The student on the right is partially visible, also smiling. In the foreground, a hand is visible holding a laptop. The background is a light-colored wall with large, bold, black text. The image is framed by blue geometric shapes in the corners, with a circuit-like pattern in the top right.

**INSPIRING THE FUTURE
FROM EACH LINE OF**

03

PROFIL PERUSAHAAN *COMPANY PROFILE*

Kami adalah Venture Builder™ yang membangun produk teknologi dan menginvestasikan sumber daya yang sesuai, mulai dari gagasan hingga realisasi.

We are a Venture Builder™ which co-builds tech products and invests tailored resources from ideation to delivery.

IDENTITAS PERUSAHAAN

COMPANY IDENTITY

	Nama Perusahaan Company Name	PT Wira Global Solusi Tbk
	Tanggal Pendirian Date of Establishment	7 September 2015
	Kegiatan Usaha Line of Business	Bergerak dalam bidang usaha Perdagangan Teknologi Informasi <i>Engaging in the business of Information Technology Trading</i>
	Dasar Hukum Pendirian Perusahaan Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian No. 05 tanggal 7 September 2015 dibuat di hadapan Bhuana Nurinsani, S.H., Notaris di Bandung, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dengan Keputusannya No. AHU-2454851.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 7 September 2015 dan telah didaftarkan dalam daftar Perseroan No. AHU.3550602.AH.01.11.TAHUN 2015 tanggal 7 September 2015, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 047 tahun 2021, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 019736 ("Akta Pendirian Perseroan") <i>Deed of Establishment No. 05 dated 7 September 2015 made before Bhuana Nurinsani, S.H., Notary in Bandung, which has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with the Decision No. AHU-2454851.AH.01.01.TAHUN 2015 dated 7 September 2015 and has been registered in the list of companies no. AHU.3550602.AH.01.11.TAHUN 2015 dated 7 September 2015, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 047 of 2021, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 019736 ("Deed of Establishment of the Company")</i>
	Modal Dasar Authorized Capital	Rp66.720.000.000 (enam puluh enam miliar tujuh ratus dua puluh juta rupiah) <i>Rp66,720,000,000 (sixty six billion seven hundred and twenty million rupiah)</i>
	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid-up Capital	Rp16.680.000.000 (enam belas miliar enam ratus delapan puluh juta) rupiah <i>Rp16,680,000,000 (sixteen billion six hundred and eighty million rupiah)</i>
	Jumlah Karyawan Perusahaan Number of Employee	7 (per tanggal 31 Desember 2021) <i>7 (as of December 31, 2021)</i>
	Alamat Kantor Pusat Head Office Address	The Breeze, BSD City L81 - 82 Jl. Grand Boulevard Tangerang 15345
	Telepon Telephone	(021) 2958 0058
	E-mail	info@wgshub.com Investor.Relation@wgshub.com corpsec@wgshub.com
	Website	Website: https://www.wgshub.com/



SEKILAS PERUSAHAAN

THE COMPANY AT A GLANCE

Mulai beroperasi pada tahun 2016, PT Wira Global Solusi Tbk (WGSHub) adalah *Venture Builder™* terdepan di Indonesia saat ini. Kami memiliki pendekatan bisnis yang unik, yakni dengan membangun kemitraan dengan pelaku bisnis yang telah mapan, untuk mengurangi risiko, dan menghasilkan profitabilitas. Kami berkomitmen untuk turut menciptakan perusahaan-perusahaan rintisan yang tidak hanya berkontribusi pada perekonomian Indonesia, namun juga dapat menciptakan keuntungan bisnis yang signifikan bagi Perseroan sebagai perusahaan holding, melalui pendapatan konsisten dari *Applications Delivery Manage Services (ADMS)*, peningkatan fair value pada neraca, dan pengkonsolidasian laba rugi.

Kami adalah anak perusahaan dari PT Walden Global Services (WGS), sebuah perusahaan *Software & IT Services* yang secara eksklusif melayani korporasi besar di Indonesia. Dalam menjalankan bisnis, kami tidak hanya menjual produk dan layanan perusahaan induk, tetapi juga solusi dari pihak ketiga. Kami melayani pelanggan yang beragam, tidak hanya korporat, tetapi juga perusahaan berbasis digital lainnya, bisnis keluarga, *Small Medium Enterprise (SME)*, dan perusahaan rintisan.

PT Wira Global Solusi Tbk didirikan di Bandung dengan nama PT Gcloud Teknologi Informasi sesuai Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Gcloud Teknologi Informasi No. 05 tanggal 7 September 2015 dibuat di hadapan Bhuana Nurinsani, S.H., Notaris di Bandung, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dengan keputusannya No. AHU- 2454851.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 7 September 2015 dan telah didaftarkan dalam daftar Perseroan No. AHU.3550602.AH.01.11. TAHUN 2015 tanggal 7 September 2015 (selanjutnya disebut "Akta Pendirian").

Kami telah memiliki beberapa Aset Intelektual yang memungkinkan kami untuk meluncurkan produk/layanan dengan cepat; didukung dengan kapasitas programmer yang besar, sehingga kami dapat terus berkembang pesat. Kami memiliki pengalaman untuk meningkatkan penilaian *startup*, dan akses kami ke korporasi Indonesia memberikan nilai sinergi.

Commencing our operation in 2016, PT Wira Global Solusi Tbk (WGSHub) is the leading Venture Builder™ in Indonesia today. We take a unique approach by partnering with established businesses to reduce risk, and generates profitability. We are committed to helping create startup companies that not only contribute to the Indonesian economy, but can also generate significant business profits for the Company as a holding company, through consistent income from Applications Delivery Manage Services (ADMS), increasing fair value on the balance sheet, and consolidating the incomes.

We are a subsidiary of PT Walden Global Services (WGS), a Software & IT Services company that exclusively serves large corporates in Indonesia. In our line of business, we sells not only our parent company's products and services, but also third party solutions. We serves a wider range of customers, not only corporates, but also other digital agencies, family business, SMEs and tech startups.

PT Wira Global Solusi Tbk was established in Bandung under the name of PT Gcloud Teknologi Informasi as stipulated in the Deed of Establishment of Limited Liabilities of PT Gcloud Teknologi Informasi No. 05 dated 7 September 2015 made before Bhuana Nurinsani, S.H., Notary in Bandung, which has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU- 2454851.AH.01.01.TAHUN 2015 dated 7 September 2015 and has been registered in the Company's Register No. AHU.3550602.AH.01.11. YEAR 2015 dated 7 September 2015 (hereinafter referred to as the "Deed of Establishment").

We have multiple Intellectual Properties that allow us to launch quickly; and with our large capacity of programmers, we can continuously develop in agile manner. Armed with our experience in multi-national companies, we are able to scale up business, digital transformation, and we also have a financial and technology ecosystem that can provide added value and synergies.

INFORMASI PERUBAHAN NAMA

NAME CHANGE INFORMATION

PT Wira Global Solusi Tbk (WGSHub) semula bernama PT Gcloud Teknologi Informasi. Berganti nama menjadi PT Wira Global Solusi berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Nama PT Gcloud Teknologi Informasi menjadi PT Wira Global Solusi No.12 tanggal 16 Desember 2019, yang dibuat di hadapan Dharmawangsa, S.H., Notaris di Kabupaten Bandung, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dengan keputusannya No. AHU-0110148.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 31 Desember 2019 dan telah didaftarkan dalam daftar Perseroan No. AHU.0253261.AH.01.11. TAHUN 2019 tanggal 31 Desember 2019.

PT Wira Global Solusi Tbk (WGSHub) was originally named PT Gcloud Information Technology. Changed its name to PT Wira Global Solusi based on the Deed of Shareholder Decision Statement Change of PT Gcloud Information Technology to PT Wira Global Solusi No.12 dated December 16, 2019, which was made before Dharmawangsa, S.H., Notary in Bandung Regency, which has received approval from The Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his decision No. AHU-0110148. AH.01.02.TAHUN 2019 dated December 31, 2019 and has been registered in the Company Register No. AHU.0253261.AH.01.11. YEAR 2019 December 31, 2019.



JEJAK LANGKAH

MILESTONES

Tahun Year	Penjelasan Description
2006	Langkah Awal Ikin Wirawan mengawali langkahnya dari sebuah garasi yang terletak di gang kecil (Adimaja No. 12). Dengan modal awal US\$1000, ia mulai menulis program komputer untuk pelanggan dan meluncurkan e-commerce berskala kecil. Founding <i>Ikin Wirawan began in a garage located in a small alley (Adimaja No. 12). With US\$1000, he started writing code for customers and also launched a small ecommerce venture.</i>
2015	Pendirian Perusahaan WGSHub melakukan <i>spin-off</i> dari PT Walden Global Services untuk melayani SME dan bertindak sebagai bagian pemasaran bagi Induk Perusahaan. Establishment <i>WGSHub is spun off from PT Walden Global Services to serve small medium business market and act as sales marketing arm.</i>
2016	Kantor Pertama Diperkenalkan oleh <i>Venture Capitalist</i> dari Silicon Valley, Sinarmas Land mendekati Ikin Wirawan untuk membuka kantor satelit di BSD City, yang direncanakan menjadi <i>hub digital</i>. Perseroan memutuskan untuk membuka kantor pertama WGSHub di sana. First Office <i>Introduced by a Silicon Valley Venture Capitalist, Sinarmas Land approached Ikin Wirawan to open a satellite office in BSD City, which aspires to be a physical digital hub. We decided to open WGSHub first office.</i>
2018	Techpolitan Lokasi kantor di BSD diperluas dan diganti namanya menjadi <i>Techpolitan</i>. Bukan lagi hanya sebagai kantor WGSHub, namun juga sebagai ruang kerja bersama yang lengkap dengan fokus khusus pada pelatihan dan pendidikan. Techpolitan <i>The original BSD space was expanded and rebranded Techpolitan. Now it's no longer just a WGSHub office, but a full-blown coworking space with a special focus on training and education.</i>
2019	Startup Play <i>Joint Venture</i> yang didirikan Ikin Wirawan dengan salah satu produsen perhiasan terbesar menunjukkan <i>traction</i> yang menjanjikan. Ekosistem solusi teknologi milik WGSHub sudah lengkap. Ini adalah tahun di mana model <i>Venture Builder™</i> dimulai. Startup Play <i>Ikin Wirawan's Joint Venture with one of the largest jewelry manufacturers shows good traction. WGSHub's ecosystem of tech solutions are complete. This is the year where Venture Builder™ model was initiated.</i>
2020	Pre-IPO Melalui dukungan dan masukan dari berbagai pihak, termasuk BEI, WGSHub memutuskan bahwa dengan menjadi perusahaan terbuka, kami akan dapat membantu lebih banyak perusahaan, terutama pasca era Covid. Pre-IPO <i>Through the support and education from various parties, including IDX, WGSHub decides that as a publicly-listed company, we can assist more companies especially post Covid era.</i>
2021	Perseroan melakukan IPO dan tercatat sebagai sebagai salah satu <i>Venture-Builder</i> pertama yang <i>go public</i>. <i>The Company conducted IPO and was listed as one of the first venture-builders to go public.</i>

VISI, MISI DAN NILAI PERUSAHAAN

VISION, MISSION AND CORPORATE VALUE

VISI

Vision

Menjadi “Softbank” Indonesia yang menggabungkan bisnis penghasil arus kas dan perusahaan rintisan yang berkembang pesat.

To be the “Softbank” of Indonesia, combining cashflow-generating business and a string of alpha-growth startup subsidiaries.

MISI

Mission

Kami bekerja sama dengan bisnis tradisional untuk menciptakan perusahaan berbasis perangkat lunak yang *Scaleable*.

We work with traditional businesses to create scalable software-driven companies.

NILAI PERUSAHAAN

Core Values

Nilai-nilai inti kami memberi kami suatu landasan dalam hal kepemimpinan dan pengambilan keputusan sehari-hari, dan membantu kami menikmati suasana kerja. Walau terdengar sederhana, namun kami tahu bahwa tidak sedikit perusahaan yang jatuh dan terjebak dalam fenomena politik internal, menara gading, atau market-mania, yang membuat mereka tidak dapat fokus pada hal-hal yang penting yang sesungguhnya dapat membuat mereka mencapai kesuksesan lebih awal.

Our core values give us a framework for leadership and daily decisions, and help us enjoy our time at work. Sounds so simple, but too often companies get caught up in politics, ivory-tower attitudes, and market mania instead of focusing on the things that probably made them successful in the first place.

Berikut ini adalah nilai-nilai inti kami:

1. DO THE RIGHT THINGS
Dan hal-hal yang benar akan datang kepada Anda.
2. EMPATHY
Tempatkan diri Anda pada posisi orang lain.
3. CHALLENGE
Kami belajar dari tantangan dan menjadi lebih baik karenanya.
4. LEARNING
Pengetahuan adalah aset, dan kami bersemangat untuk belajar
5. OPTIMISM
Ketika kita berada di sekitar orang lain, kita memancarkan energi.

Following is our core values:

1. DO THE RIGHT THINGS
And the right things will come to you.
2. EMPATHY
Put yourself in the other person's shoes.
3. CHALLENGE
We learn from challenges and become better because of it.
4. LEARNING
Knowledge is an asset, and we are passionate to learn
5. OPTIMISM
When we are around others, we radiate energy.



6. PERSEVERANCE

Bila kami gagal, kami akan mencoba lagi. Kami konsisten dan berkomitmen.

7. BALANCE

Kami bekerja keras, namun kami juga harus mengalokasikan waktu untuk apa yang kami cintai.

8. RESPECT

Setiap orang berhak untuk dihargai, apapun perannya.

6. *PERSEVERANCE*

When we fail, we try again. We are consistent and committed.

7. *BALANCE*

We work hard, yet we must allocate time for what's dearest.

8. *RESPECT*

Everyone deserves to be appreciated, whatever their roles.

KEGIATAN USAHA SESUAI ANGGARAN DASAR

BUSINESS ACTIVITIES ACCORDING TO THE ARTICLES OF ASSOCIATION

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah berusaha di bidang perdagangan besar dan eceran, aktivitas keuangan dan investasi. Saat ini, Perusahaan bergerak di bidang industri teknologi informasi.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in wholesale and retail trading, financial and investment activities. Currently, the Company is engaged in information technology industry.

KEGIATAN USAHA UTAMA

Core Business Activities

- Perdagangan Besar atas Dasar Balas Jasa (Fee) atau Kontrak (KBLI 46100);
Mencakup layanan keagenan yang menerima komisi, perantara (makelar), pelelangan, dan perdagangan besar lainnya yang memperdagangkan barang-barang di dalam negeri, luar negeri atas nama pihak lain.
- Perdagangan Besar Komputer dan Perlengkapan Komputer (KBLI 46511);
Mencakup usaha perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer.
- Perdagangan Besar Piranti Lunak (KBLI 46512); Mencakup usaha perdagangan besar piranti lunak.

- Wholesale Trade on the Basis of Fees or Contracts (KBLI 46100);*
Which include providing agency services based on commissions, intermediaries or brokering services, auctions, and wholesaling other goods domestically and abroad on behalf of other parties.
- Wholesale of Computers and Peripheral (KBLI 46511);*
Engaging in the wholesale business of computers and computer equipment.
- Software Wholesale Trade (KBLI 46512); Includes software wholesaler business.*

KEGIATAN USAHA PENUNJANG

Supporting Business Activities

Sebagai Perusahaan Holding (KBLI 64200), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok anak perusahaan dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. *Holding Company* tidak terlibat dalam kegiatan usaha anak perusahaannya. Kegiatannya mencakup jasa penasihat (*counsellor*) dan perunding (*negotiator*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan.

As a Holding Company (KBLI 64200), namely as a company that controls the assets of a group of subsidiaries and its main activity is the ownership of the group. Holding Company is not involved in the business activities of its subsidiary. Its activities include services provided by advisers (counsellors) and negotiators (negotiators) in designing mergers and acquisitions of companies.

Saat ini, kegiatan usaha yang aktif dilakukan Perseroan adalah melakukan Perdagangan Besar atas Dasar Balas Jasa (Fee) atau Kontrak (KBLI 46100) dan perdagangan Besar Piranti Lunak (KBLI 46512). Adapun kegiatan Perdagangan Besar Komputer dan Perlengkapan Komputer (KBLI 46511) akan mulai dikembangkan pada tahun 2022.

Currently, the Company's active business activities are wholesale trading on a fee or contract basis (KBLI 46100) and wholesale of software (KBLI 46512). The business of wholesale of computers and peripheral (KBLI 46511) will begin to be developed in 2022.

Kedepannya, Perseroan akan terus berusaha melakukan semua kegiatan usaha yang tertuang dalam maksud dan tujuan anggaran dasar Perseroan.

Going forward, the Company will continue to strive to carry out all business activities as stated in the aims and objectives of the Company's articles of association.



JARINGAN USAHA DAN AREA OPERASI

BUSINESS NETWORK AND AREAS OF OPERATION



KANTOR PUSAT

Head Office

The Breeze BSD City L81 – 82, Jln. Grand Boulevard Kabupaten Tangerang Indonesia, 15345

KANTOR CABANG

Branch Office

Gedung WGS
Jln. Soekarno Hatta No. 104 Kota Bandung Indonesia, 40223

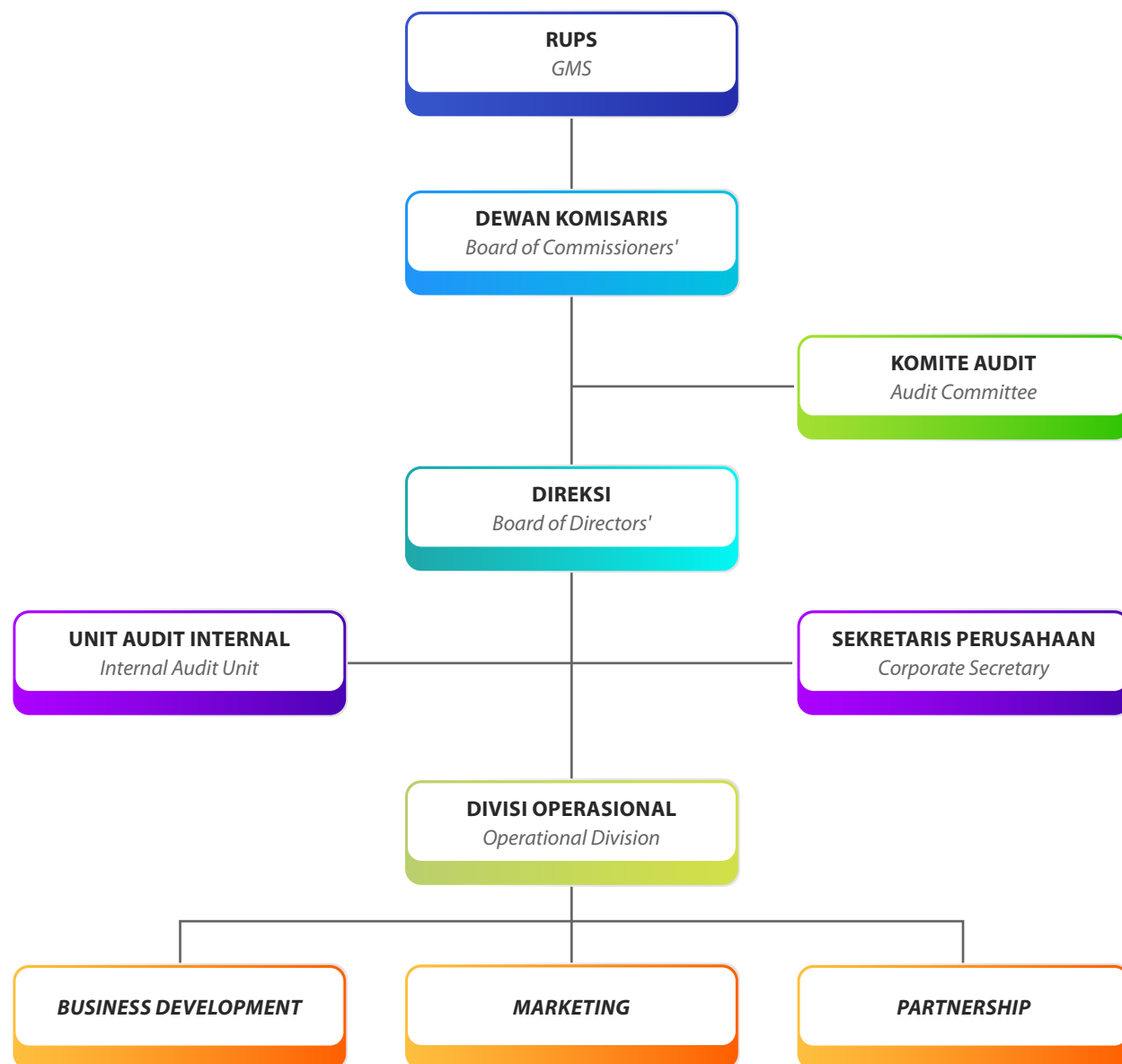
ANAK PERUSAHAAN

Subsidiary

- **PT Qorser** : Jalan Pajagalan No. 53 A, Kel. Karanganyar, Kec. Astana Anyar, Kota Bandung, Prov Jawa Barat
- **PT Smooets** : Holis Regency Blok M No. 37 A, Kel Babakan Ciparay, Kec. Babakan Ciparay, Kota Bandung, Prov. Jawa Barat.
- **PT Kiranatama** : Lima Building, Jalan SUnDa nomor 59-61 Lantai 1F, Kel Kebon Pisang, Kec. Sumur Bandung, Prov. Jawa Barat

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE



DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT



ERWIN SENJAYA HARTANTO
Komisaris
Commissioner

IKIN WIRAWAN
Komisaris Utama
President Commissioner

M. FIDELIS TEDJA SURYA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



IKIN WIRAWAN

Komisaris Utama

President Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung 1982, berdomisili di Bandung.

Indonesian citizen, born in Bandung 1982, domiciled in Bandung.

Setelah lulus dari Foothill College, California, Amerika Serikat (2001-2002), meraih gelar S1 di UC Berkeley, California, Amerika Serikat, jurusan Electrical Engineering and Computer Science.

After graduating from Foothill College, California, United States (2001-2002), earned his Bachelor's degree at UC Berkeley, California, United States, majoring in Electrical Engineering and Computer Science.

Mengawali karir sebagai Web Programmer di Sparkart LLC, Inc. (2004-2006), kemudian menjabat sebagai Managing Director KiranaTama (2006-2009), Founder & CEO Walden Global Services (2009-sekarang), Direktur Utama Wira Global Solusi (2014-2021), Komisaris Utama Wira Global Solusi (2021-Sekarang).

Started his career as a Web Programmer at Sparkart LLC, Inc. (2004-2006), then served as Managing Director of KiranaTama (2006-2009), Founder & CEO of Walden Global Services (2009-present), President Director of Wira Global Solusi (2014-2021), President Commissioner of Wira Global Solusi (2021-Now).



ERWIN SENJAYA HARTANTO

Komisaris

Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung 1991, berdomisili di Bandung.

Meraih Diploma Banking & Finance dari Monash College Singapura (2009-2011), kemudian gelar S1 Banking & Finance dari Monash University Melbourne Australia (2011-2012).

Mendirikan dan menjabat sebagai Direktur Utama PT Pusaka Mas Persada (2013-sekarang), Komisaris PT Wira Global Solusi (2016-sekarang), Komisaris PT Pusaka Agro Pacific (2019-sekarang), Komisaris PT Pusaka Inti Graha (2020-sekarang), Komisaris PT Sinar Pustaka Lestari (2021-sekarang).

Indonesian citizen, born in Bandung 1991, domiciled in Bandung.

He holds a Diploma in Banking & Finance from Monash College Singapore (2009-2011), then a Bachelor's degree in Banking & Finance from Monash University Melbourne Australia (2011-2012).

Established and served as President Director of PT Pusaka Mas Persada (2013-present), Commissioner of PT Wira Global Solusi (2016-present), Commissioner of PT Pusaka Agro Pacific (2019-present), Commissioner of PT Pusaka Inti Graha (2020-present), Commissioner of PT Sinar Pustaka Lestari (2021-present).



M. FIDELIS TEDJA SURYA

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Padang 1957, berdomisili di Tangerang Selatan.

Indonesian citizen, born in Padang 1957, domiciled in South Tangerang.

Meraih gelar S1 Civil Engineering dari University of London Imperial College (1980-1984).

He holds a Bachelor's degree in Civil Engineering from the University of London Imperial College (1980-1984).

Mengawali karir sebagai Direktur pada PT Surya Mahkota Industri (1985-1992), Project Officer PT Maharani Propertindo (1992-1994), IT Consultant (1994-2000), Direktur Utama PT Trans Hybrid Communication (2008-2019), Senior Advisor PT Indosat, Tbk. 2012-2014), Direktur Utama PT Primedia Armoekadata (2008-sekarang), Komisaris PT Lintas Media Danawa (2008-sekarang), Komisaris PT Trans Hybrid Communication (2019-sekarang), Komisaris PT Wira Global Solusi (2021-sekarang).

Started his career as a Director of PT Surya Mahkota Industri (1985-1992), Project Officer of PT Maharani Propertindo (1992-1994), IT Consultant (1994-2000), President Director of PT Trans Hybrid Communication (2008-2019), Senior Advisor of PT Indosat , Tbk. 2012-2014), President Director of PT Primedia Armoekadata (2008-present), Commissioner of PT Lintas Media Danawa (2008-present), Commissioner of PT Trans Hybrid Communication (2019-present), Commissioner of PT Wira Global Solusi (2021-present).

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS



HENDY RUSLI
Direktur
Director

Edwin
Direktur Utama
President Director

PINGADI LIMAJAYA
Direktur
Director

PROFIL DIREKSI

PROFILE BOARD OF DIRECTORS



EDWIN

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung 1987, berdomisili di Bandung.

Indonesian citizen, born in Bandung 1987, domiciled in Bandung.

Menyelesaikan pendidikan S1 di Universitas Kristen Maranatha, jurusan Marketing Management (2006-2010).

Completed his Bachelor's Degree education at Maranatha Christian University, majoring in Marketing Management (2006-2010).

Mengawali karir sebagai Relationship Manager PT Bank CIMB Niaga (2012-2013), kemudian sebagai Relationship Manager PT Bank Maybank Indonesia (2013-2014), Direktur PT Pramana Mitra Gemilang (2014-sekarang). Direktur PT Percepatan Digital Nusantara (2015-2018), Direktur PT T-Files Indonesia (2020-sekarang), Direktur PT Tri Stuba Amiga (2021-sekarang), Direktur PT Wira Global Solusi (2021-sekarang).

Started his career as Relationship Manager at PT Bank CIMB Niaga (2012-2013), then as Relationship Manager at PT Bank Maybank Indonesia (2013-2014), Director at PT Pramana Mitra Gemilang (2014-present). Director of PT Percepatan Digital Nusantara (2015-2018), Director of PT T-Files Indonesia (2020-present), Director of PT Tri Stuba Amiga (2021-present), Director of PT Wira Global Solusi (2021-present).



HENDY RUSLI

Direktur

Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung 1986, berdomisili di Bandung.

Lulusan Fakultas Desain Komunikasi Visual, jurusan Seni Lukis dari Universitas Kristen Maranatha (2004-2009).

Mengawali karir sebagai Owner dari Bon Appetit Catering (2012-2014), Marketing Officer PT Walden Global Services (2014-2015), Manager Hellomedia (2015-2016), VP of Marketing PT Walden Global Services (2016-2021), Direktur PT Wira Global Solusi (2017-sekarang).

Indonesian citizen, born in Bandung 1986, domiciled in Bandung.

Graduated from the Faculty of Visual Communication Design, majoring in Painting from Maranatha Christian University (2004-2009).

Started his career as Owner of Bon Appetit Catering (2012-2014), Marketing Officer of PT Walden Global Services (2014-2015), Manager of Hellomedia (2015-2016), VP of Marketing of PT Walden Global Services (2016-2021), Director of PT Wira Global Solutions (2017-present).



PINGADI LIMAJAYA

Direktur

Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung 1990, berdomisili di Bandung.

Menyelesaikan pendidikan SI jurusan Teknik Informatika di Institut Teknologi Harapan Bangsa Bandung (2008-2012) dan Magister Teknik Informatika di Universitas Langlangbuana (2021).

Mengawali karir sebagai Developer di PT Walden Global Services (2012-2013), Lead Developer di PT Walden Global Services (2013-2015), Technical Presales di PT Walden Global Services (2015), VP of Presales di PT Walden Global Services (2016-sekarang), Direktur PT Wira Global Solusi (2021-sekarang).

Indonesian citizen, born in Bandung 1990, domiciled in Bandung.

Completed his Bachelor's Degree majoring in Informatics Engineering at the Harapan Bangsa Institute of Technology Bandung (2008-2012) and Masters in Informatics Engineering at Langlangbuana University (2021).

Started his career as a Developer at PT Walden Global Services (2012-2013), Lead Developer at PT Walden Global Services (2013-2015), Technical Presales at PT Walden Global Services (2015), VP of Presales at PT Walden Global Services (2016-present), Director of PT Wira Global Solusi (2021-present).



DEMOGRAFI KARYAWAN

EMPLOYEE DEMOGRAPHY

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS PEKERJAAN

Employee Composition by Employment Status

Status	2021	2020	2019
Tetap <i>Permanent</i>	2	1	1
Tidak Tetap <i>Non-Permanent</i>	5	5	4
Total	7	6	5

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Employee Composition by Educational Background

Pendidikan Education	2021	2020	2019
Sarjana <i>Bachelor's Degree</i>	6	5	5
Diploma	-	-	-
SMU ke bawah <i>up to Senior High</i>	1	1	-
Total	7	6	5

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN USIA

Employee Composition by Age

Usia Age	2021	2020	2019
< 25 tahun <i>year old</i>	1	1	-
> 25 – 30 tahun <i>year old</i>	1	1	1

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JABATAN

Employee Composition by Position

Position Group	2021	2020	2019
Direktur <i>Director</i>	2	1	1
Foreman	5	5	4
Total	7	6	5

TIM WGSHub

WGSHub TEAM





Laporan Gabungan - **Combined Report** 2021 •

05

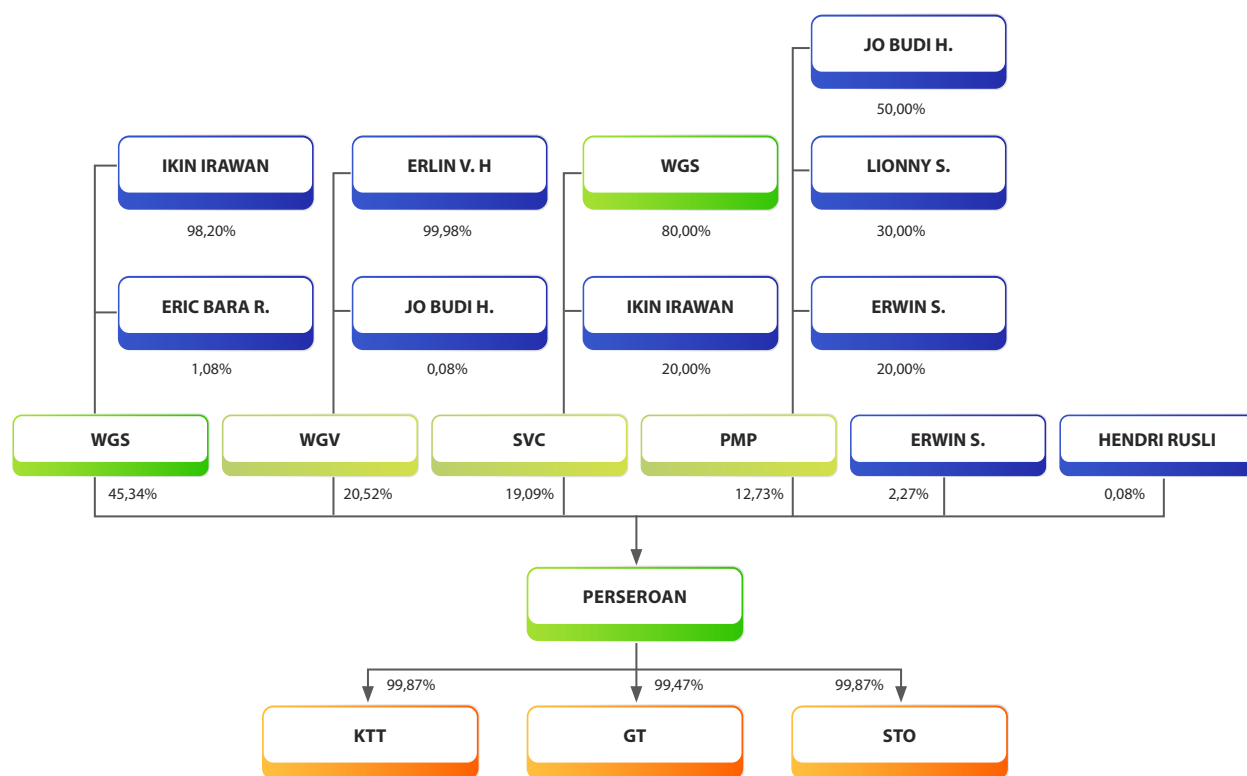


INFORMASI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS INFORMATION

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

Composition of Controlling Shareholders



INFORMASI ENTITAS ANAK DAN PERUSAHAAN ASOSIASI

Information on The Subsidiaries and Associate Companies

1. PT Kirana Tama Teknologi ("KTT")

Capital Structure and Shareholders:

1. PT Kirana Tama Teknologi ("KTT")

Struktur Permodalan dan Pemegang Saham

Keterangan Description	Nilai Nominal Rp1.000.000,- Per Saham Nominal Value Rp1.000.000,-/ Per Share		%
	Jumlah Saham (Lembar) Number of Share	Nilai Nominal Saham (Rp) Nominal Value of Share (Rp)	
Modal Dasar Authorized Capital	60.000	6.000.000.000	
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh Issued Paid-in Capital	15.000	1.500.000.000	100
Pemegang Saham Shareholders:			
1. Perseroan Company	14.980	1.498.000.000	99,87
2. David Angga Prasetya	20	2.000.000	0,13
Saham Dalam Portepel Treasury Stock	45.000	4.500.000.000	



Susunan Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Ikin Wirawan.
Komisaris : Chalid Kurdi, S.Psi., M.M.

Direksi

Direktur Utama : David Angga Prasetya.
Direktur : Aji Saputra.

The composition of the Board of Directors and Board of Commissioners is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner : Ikin Wirawan.
Commissioner : Chalid Kurdi, S.Psi., M.M.

Board of Directors

President Director : David Angga Prasetya.
Director : Aji Saputra.

2. PT Qorser Teknologi ("QT")

Struktur Permodalan dan Pemegang Saham:

Keterangan Description	Nilai Nominal Rp1.000.000,- Per Saham Nominal Value Rp1.000.000,-/ Per Share		%
	Jumlah Saham (Lembar) Number of Share	Nilai Nominal Saham (Rp) Nominal Value of Share (Rp)	
Modal Dasar Authorized Capital	6000	6.000.000.000	
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh Issued Paid-in Capital	1.500	1.500.000.000	100
Pemegang Saham Shareholders:			
1. Perseroan Company	1.492	1.492.000.000	99,47
2. Welly Siendow	8	8.000.000	0,53
Saham Dalam Portepel Treasury Stock	4.500	4.500.000.000	

2. PT Qorser Teknologi ("QT")

Capital Structure and Shareholders:

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Ikin Wirawan
Komisaris : Chalid Kurdi

Direksi

Direktur Utamar : Welly Siendow
Direktur : Stefanus Hadiwijaya Ang

The composition of the Board of Directors and Board of Commissioners is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner : Ikin Wirawan
Commissioner : Chalid Kurdi

Board of Directors

President Director : Welly Siendow
Director : Stefanus Hadiwijaya Ang

3. PT Smooets Teknologi Outsourcing ("STO")

Struktur Permodalan dan Pemegang Saham:

Keterangan Description	Nilai Nominal Rp1.000.000,- Per Saham Nominal Value Rp1.000.000,-/ Per Share		%
	Jumlah Saham (Lembar) Number of Share	Nilai Nominal Saham (Rp) Nominal Value of Share (Rp)	
Modal Dasar Authorized Capital	60.000	6.000.000.000	
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh Issued Paid-in Capital	15.000	1.500.000.000	100
Pemegang Saham Shareholders:			
1. Perseroan Company	14.980	1.498.000.000	99,87
2. Niko Perdana Kusumah	20	2.000.000	0,13
Saham Dalam Portepel Treasury Stock	45.000	4.500.000.000	

3. PT Smooets Teknologi Outsourcing ("STO")

Capital Structure and Shareholders:

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Ikin Wirawan
Komisaris : Chalid Kurdi

Direksi

Direktur Utama : Niko Perdana Kusumah
Direktur : Tanti Nurafianti

The composition of the Board of Directors and Board of Commissioners is as follows:

Board of Commissioners

*President Commissioner : Ikin Wirawan
Commissioner : Chalid Kurdi*

Board of Directors

*President Director : Niko Perdana Kusumah
Director : Tanti Nurafianti*

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

SHARE LISTING CHRONOLOGY

Perseroan baru melakukan pencatatan saham pada tanggal 6 Desember 2021. Dengan demikian belum ada informasi yang dapat diungkapkan di sini.

The Company has just listed its shares on December 6, 2021. Therefore, there is no information that can be disclosed here.

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA

THE CHRONOLOGY OF OTHER SECURITIES LISTING

Hingga 31 Desember 2021, Perseroan belum pernah melakukan pencatatan efek lainnya. Dengan demikian belum ada informasi yang dapat diungkapkan di sini.

As of December 31, 2021, the Company has never recorded any other securities. Therefore, there is no information that can be disclosed here.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

PUBLIC ACCOUNTING FIRM

KAP Mirawati Sensi Idris

Satrio Tower 15th Floor
Jl. Prof. DR. Satrio No.7, RT.7/RW.2, Kuningan, East Kuningan,
Setiabudi, South Jakarta City, Jakarta 12950
Periode Penugasan : 2
Services Provided : Financial Audit
Audit Fee : Rp230.000.000

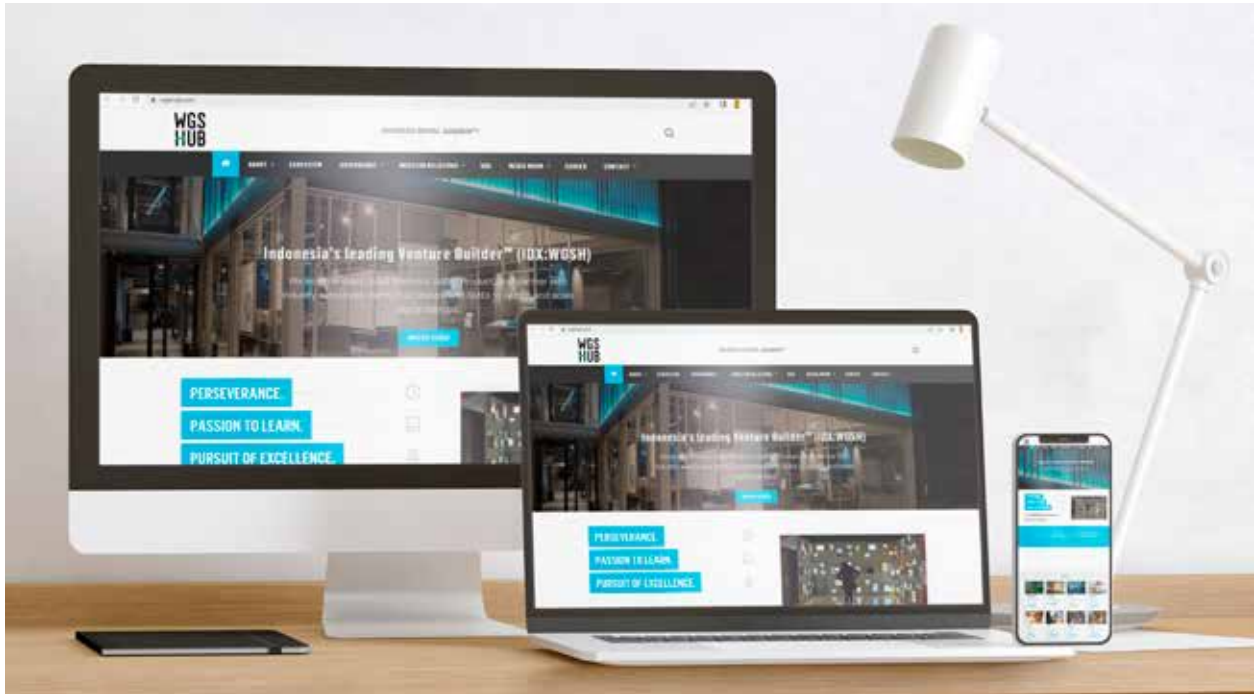
KAP Mirawati Sensi Idris

Satrio Tower 15th Floor
Jl. Prof. DR. Satrio No.7, RT.7/RW.2, Kuningan, East Kuningan,
Setiabudi, South Jakarta City, Jakarta 12950
Assignment Period : 2
Services Provided : Financial Audit
Audit Fee : Rp230.000.000



INFORMASI PADA WEBSITE PERUSAHAAN

INFORMATION ON OFFICIAL WEBSITE



Website merupakan salah satu media komunikasi yang efektif bagi Perseroan dalam membagikan informasi penting kepada pemegang saham serta pemangku kepentingan. Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8/POJK.4/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, melalui website Perusahaan <https://www.wgshub.com>, Perseroan berkomitmen untuk memberikan informasi terkini mengenai kinerja Perusahaan secara tepat dan akurat yang dapat diakses secara mudah oleh masyarakat luas.

Website Perseroan berisi:

The website is one of the effective communication media for the Company in sharing important information with shareholders and stakeholders. Pursuant to the Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No. 8/POJK.4/2015 concerning Websites of Issuers or Public Companies, through the Company's website <https://www.wgshub.com>, the Company is committed to providing up-to-date information regarding the Company's performance in a precise and accurate manner that can be easily accessed by the wider community.

The Company's website contains:





04

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS *BUSINESS SUPPORT OVERVIEW*

Manajemen sumber daya manusia dan teknologi informasi yang efektif dapat menjadi pembeda bagi keberhasilan usaha Perseoran.

Effective management of human resources and information technology can make the difference for the success of the Company's business.

Perusahaan dapat meningkatkan kinerja bisnis mereka dengan meningkatkan kapabilitas teknologi informasi (TI). Namun di sisi lain, manajemen sumber daya manusia (SDM) yang terkait pemanfaatan TI juga semakin penting, terutama di tengah pesatnya perkembangan ekonomi yang berbasis pengetahuan. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang teknologi digital, WGSHub sangat memahami kebutuhan untuk menyeimbangkan pengembangan SDM dan pengembangan TI.

Companies can improve their business performance by enhancing their information technology (IT) capability. But on the other side, there is an increasing importance of human resource management (HRM) practices related to IT utilization, which are important for the business performance of a company in the rapidly changing knowledge-based economy. As a company engaging in digital technology, WGSHub understand the needs to balance HR development and IT development.

SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Apapun industrinya, sumber daya manusia merupakan faktor yang sangat penting dalam mendukung pertumbuhan bisnis suatu perusahaan. Oleh karena itu WGSHub memiliki kebijakan untuk terus meningkatkan kompetensi karyawan melalui program pengembangan kompetensi yang terencana dan konsisten. Selain itu, WGSHub juga berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi para karyawannya sehingga sebagai ujung tombak Perseroan, mereka mampu berkontribusi maksimal terhadap pencapaian kinerja Perseroan.

Whatever the industry, human resources matter most in supporting the growth of a company's business. Therefore, WGSHub has a policy to continuously improve employee competence through a planned and consistent competency development program. In addition, WGSHub also strives to create a conducive work environment for its employees so that as the spearhead of the Company, they are able to contribute maximally to the achievement of the Company's performance.

Bagi WGSHub, sumber daya manusia yang berkualitas dan terlatih merupakan aspek penting dalam menopang kesinambungan bisnis. Dengan mencermati hal tersebut, Perseroan berupaya untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas serta responsif terhadap perubahan seiring dengan tantangan dunia usaha yang semakin dinamis untuk kemajuan dan perkembangan bisnis saat ini dan di masa depan.

For WGSHub, qualified and trained human resources are an important aspect in sustaining business continuity. By observing this, the Company strives to develop quality human resources that are responsive to changes in line with the challenges of an increasingly dynamic business world for current and future business progress and development.

JUMLAH DAN KOMPOSISI SDM Number and Composition of HR

Komposisi karyawan disesuaikan dengan kebutuhan bisnis perusahaan dengan mempertimbangkan rencana bisnis jangka pendek, menengah dan panjang.

The composition of employees is adjusted to cater the Bank's needs by taking into account short, medium and long term business plans.



Demografi Karyawan WGSHub dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir yaitu sebagai berikut:

The demographics of WGSHub employees in the last 3 (three) years are as follows:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Pekerjaan

Employee Composition by Employment Status

Status	30 Juni 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Tetap <i>Permanent</i>	2	1	1
Tidak Tetap <i>Non-Permanent</i>	5	5	4
Total	7	6	5

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Manajemen

Employee Composition by Management Level

Status	30 Juni 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Direktur <i>Director</i>	2	1	1
Foreman	5	5	4
Total	7	6	5

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Employee Composition by Education Level

Status	30 Juni 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Sarjana <i>Bachelor's Degree</i>	6	5	5
Diploma	-	-	-
SMU ke bawah <i>up to Senior High</i>	1	1	-
Total	7	6	5

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Employee Composition by Age

Status	30 Juni 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019
< 25 tahun <i>year old</i>	1	1	-
> 25 – 30 tahun <i>year old</i>	1	1	1

TENAGA KERJA ASING

Foreign Workers

Hingga Annual Report ini diterbitkan Perseroan dan Perusahaan Anak tidak memiliki orang tenaga kerja asing yang menduduki jabatan-jabatan tertentu yang dilarang sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia No. 40 Tahun 2012 tentang Jabatan-Jabatan Tertentu yang Dilarang Diduduki Tenaga Kerja Asing.

Until this Annual Report is published, the Company and its Subsidiaries do not have foreign workers occupying certain prohibited positions as stipulated in the Decree of the Minister of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia No. 40 of 2012 concerning Certain Positions that are Prohibited from Being Occupied by Foreign Workers.

PEGAWAI DENGAN KEAHLIAN KHUSUS

Employees With Special Skills

Perseroan dan Perusahaan Anak tidak memiliki pegawai dengan keahlian khusus.

The Company and its Subsidiaries do not have employees with special skills.

TATA KELOLA SDM

HR Governance

Kemajuan suatu perusahaan membutuhkan dukungan SDM yang andal, oleh karena itu diperlukan proses perencanaan dan pengelolaan SDM yang obyektif berdasarkan kinerja, serta sesuai dengan kebijakan dan peraturan yang berlaku. Pengelolaan SDM di WGS Group ditangani oleh Divisi SDM.

The progress of a company requires reliable HR support, therefore an objective HR planning and management process is needed based on performance, and in accordance with applicable policies and regulations. HR management in the WGS Group is handled by the HR Division.

WGSHub menerapkan tata kelola SDM yang terintegrasi dengan senantiasa menjaga kualitas, kuantitas karyawan dan lingkungan kerja yang nyaman bagi semua pihak untuk menjaga kelangsungan usaha perusahaan. Melalui pengelolaan SDM yang terintegrasi dan berkesinambungan, Perseroan berupaya membangun sumber daya manusia yang unggul dan profesional dalam jumlah yang memadai berdasarkan keahlian, sehingga mampu mendukung Perseroan dalam mengimplementasikan rencana dan strategi yang telah ditetapkan dan tercapai visi dan misi Perseroan.

WGSHub implements integrated HR management by always maintaining the quality, quantity of employees and creating a comfortable working environment for all parties to maintain the company's business continuity. Through integrated and sustainable HR management, the Company strives to build superior and professional human resources in sufficient numbers based on expertise, so as to be able to support the Company in implementing the plans and strategies that have been determined and achieving the Company's vision and mission.

Secara berkala, Perseroan terus melakukan penyempurnaan pada organisasi dan sistem pengembangan tata kelola SDM untuk membangun SDM yang kuat, serta memiliki kompetensi dan loyalitas tinggi terhadap Perseroan. Keseluruhan proses yang dijalankan tetap dengan memperhatikan tujuan Perseroan, sesuai dengan prediksi atas perubahan tren teknologi, sehingga Perseroan mampu mempersiapkan keberlangsungan bisnis di masa depan dengan dukungan tenaga kerja yang tepat dan terandalan.

On regular basis, the Company continues to improve the organization and development system of HR governance aiming at building a strong HR who have high competence and loyalty to the Company. The entire process is carried out continuously by taking into account the Company's objectives, in accordance with predictions of changing technological trends, so that the Company is able to prepare for business continuity in the future with the support of the right and reliable workforce.



Ke depannya, WGSHub akan terus melakukan penambahan engineer dengan membangun kompetensi dari basic sampai ke level senior. Dengan demikian, Perseroan akan senantiasa siap dalam menghadapi peningkatan kebutuhan bisnis dan siap mengikuti perubahan yang terjadi karena perkembangan teknologi digital.

Going forward, WGSHub will continue to add the number of its engineers by building competencies from basic to senior level. Thus, the Company will always be ready to cope with the increasing business needs and ready to keep up with the changes that occur due to the development of digital technology.

REKRUTMEN DAN PELATIHAN

Recruitment and Training

Demi memenuhi kebutuhan Perusahaan dalam hal Sumber Daya Manusia (SDM), WGSHub berupaya merekrut SDM terbaik untuk dididik menjadi karyawan bertalenta sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan Perseroan dan memiliki karakter yang sesuai dengan nilai-nilai dan budaya perusahaan kami. Untuk itu secara berkala, Perseroan menyusun perencanaan kebutuhan akan sumber daya manusia yang diidentifikasi dari hasil kebutuhan SDM pada setiap unit kerja.

In order to meet the Company's needs in terms of Human Resources (HR), WGSHub seeks to recruit the best human resources to be developed to become talented employees in accordance with the qualifications required by the Company and have the characters that are in accordance with the values and our corporate culture. For this reason, the Company regularly prepares plans for human resource needs identified from the results of HR needs in each work unit.

Dalam menyusun rencana kebutuhan SDM, WGSHub terlebih dahulu menetapkan kualifikasi calon SDM, serta metode dan proses rekrutmen yang akan dilakukan.

In preparing a plan for HR needs, WGSHub first determines the qualifications of prospective HR, as well as the methods and recruitment process to be carried out.

WGS melakukan rekrutmen karyawan melalui digital recruitment dengan menggunakan platform recruitment. Selain itu, kami juga melakukan campus dan SMK Hiring, dengan bekerjasama dengan beberapa kampus dan SMK dengan melakukan pemagangan dan terkadang membuat workshop di sekolah.

WGS recruits employees through digital recruitment using recruitment platform. In addition, we also conduct campus and vocational school Hiring, by collaborating with several campuses and vocational schools and providing apprenticeships and sometimes conducting workshops in schools.

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kemampuan karyawan, Perseroan secara terus-menerus melakukan upaya pembinaan melalui pelatihan dan konseling yang meliputi peningkatan pengetahuan, keterampilan, sikap kerja yang sesuai dengan visi dan misi Perseroan.

To enhance the knowledge and capabilities of its employees, the Company continuously conducts coaching efforts through training and counseling which includes increasing knowledge, skills, work attitudes in accordance with the Company's vision and mission.

Pembinaan SDM antara lain diarahkan pada pemetaan kebutuhan kapabilitas digital dan pemenuhannya, dan secara bersamaan juga senantiasa mengevaluasi gap antara talenta saat ini dengan kebutuhan di masa depan dan mengidentifikasi cara terbaik untuk menjembatani gap tersebut.

Human resource development, among others, is aimed at mapping the need for digital capabilities and their fulfillment, while simultaneously evaluating the gap between current talent and future needs and identifying the best way to bridge the gap.

Beberapa program pelatihan yang diadakan Perseroan selama 2 tahun terakhir antara lain: Program Six Sigma, In-house dan eksternal training untuk peningkatan keterampilan karyawan.

Several training programs held by the Company for the last 2 years include: Six Sigma, In-house and external training programs to improve employee skills.

INVESTASI PENGEMBANGAN SDM

HR investment

Di tengah perkembangan dan dinamika dunia bisnis yang bergerak cepat, maka upaya untuk meningkatkan kapabilitas SDM tidak boleh berhenti, apa pun keadaannya.

In the midst of the fast-paced development and dynamics of the business world, efforts to improve HR capabilities must not stop, whatever the circumstances.

PENILAIAN KINERJA

Performance Assessment

Untuk dapat melihat sejauh mana keberhasilan dari program pengembangan SDM yang telah dilakukannya, WGSHub melakukan penilaian bagi setiap karyawan yang dilaksanakan setiap tahun untuk mengevaluasi kinerja individu karyawan dan dilaksanakan berdasarkan prinsip objektivitas dan keadilan berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) pada unit masing-masing yang dilakukan oleh atasan langsung berdasarkan kriteria kompetensi, performa dan perilaku pegawai, dimana hasil dari penilaian kinerja akan dijadikan dasar pertimbangan pengembangan karir, perubahan status kepegawaian, pemberian reward and punishment, ataupun penentuan remunerasi.

To find out the success of the HR development program that has been carried out, WGSHub conducts an assessment for each employee which is carried out annually to evaluate the performance of individual employees and is carried out based on the principles of objectivity and fairness based on the Key Performance Indicators (KPI) in each unit carried out by the direct supervisor based on the criteria of competence, performance and employee behavior, where the results of the performance appraisal will be used as the basis for consideration of career development, changes in employment status, giving rewards and punishments, or determining remuneration.

Perseroan saat ini menggunakan sistem penilaian kinerja 360-degree, yakni sistem penilaian di mana pemberi kerja mengevaluasi kinerja karyawan dari sebanyak mungkin sumber, bukan hanya umpan balik satu lawan satu dari manajer langsung. Penilaian kinerja 360 derajat yang dirancang dengan baik dapat meningkatkan kinerja tim, meningkatkan kesadaran diri, dan menciptakan komunikasi yang transparan.

The Company is currently using 360-degree performance appraisal. A 360-degree performance appraisal is a system of appraisal where employers evaluate employee performance from as many sources as possible, instead of only one-on-one feedback from a direct manager. A well designed 360-degree performance appraisal is, it can boost team performance, promote self-awareness and create transparent communication.

RENCANA PENGEMBANGAN DI MASA MENDATANG

Future Development Plan

Rencana WGSHub untuk pengembangan SDM ke depan difokuskan pada pengembangan kompetensi, baik technical skill maupun soft skill. Kami memahami bahwa memiliki seperangkat keterampilan teknis yang kuat tidak lagi cukup untuk berkembang di pasar yang kompetitif, seperti yang ditunjukkan oleh sejumlah penelitian. Oleh karena itu, kami juga memperhatikan pengembangan soft skill, seperti misalnya kemampuan komunikasi atau kemampuan presentasi.

WGSHub's plans for future human resource development are focused on developing competencies, both technical skills and soft skills. We understand that having a strong technical skills set is no longer enough to thrive in a competitive market place, as indicated by a number of research. Therefore, we also pay attention on developing soft skill, such as such as communication skills or presentation skills.



TEKNOLOGI INFORMASI

INFORMATION TECHNOLOGY

Perkembangan teknologi yang begitu cepat akan berdampak pada perubahan kebutuhan pelanggan. Apabila Perseroan tidak dapat mengikuti tren perkembangan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan, maka hal ini dapat berpengaruh terhadap kemampuan Perseroan dalam melakukan kegiatan operasional, dan dapat berpengaruh negatif terhadap kelangsungan kegiatan usaha Perseroan. Itu sebabnya, WGS Hub senantiasa mengikuti perkembangan teknologi untuk mendukung kebijakan produk serta bisnis Perseroan.

The rapid development of technology will have an impact on changing customer needs. If the Company fails to keep up with the trend of technological developments in accordance with customer needs, then it may affect the Company's ability to carry out its business activities, and may negatively affect the continuity of the Company's business activities. Therefore, WGS Hub always keep up with the technological developments to support the Company's product and business policies.

TATA KELOLA TI

IT Governance

Tata kelola teknologi informasi (TI) adalah bagian dari tata kelola perusahaan, yang berfokus pada teknologi informasi (TI) dan kinerjanya serta manajemen risikonya. Kebutuhan berkelanjutan bagi perusahaan untuk fokus pada tujuan strategis mereka dan untuk mengelola kinerja mereka dengan lebih baik demi kepentingan semua pemangku kepentingan telah menyebabkan meningkatnya minat dalam tata kelola TI.

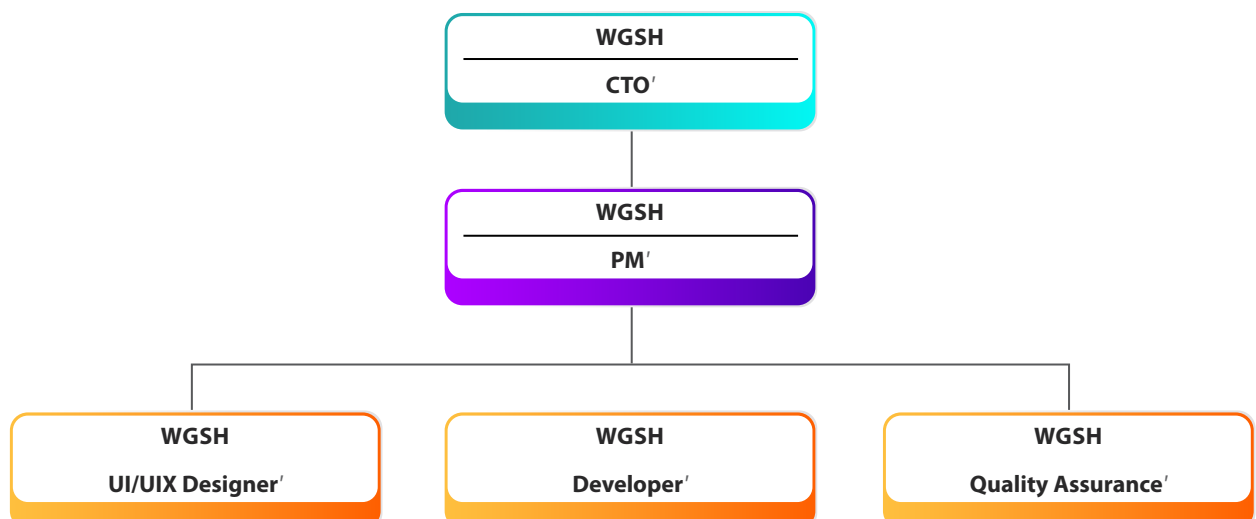
Information technology (IT) governance is a subset discipline of corporate governance, that focused on information technology (IT) and its performance and risk management. The ongoing need for companies to focus on their strategic objectives and to better manage their performance in the best interest of all stakeholders has led to the growing interest in IT governance.

STRUKTUR ORGANISASI PENGELOAN IT

IT Management Organization Structure

Pengembangan IT di WGS Hub menjadi tanggung jawab Divisi IT. Berikut adalah struktur organisasi Divisi IT WGS Hub:

IT development at WGS Hub is the responsibility of the IT Division. The following is the organizational structure of the WGS Hub IT Division:



PENGEMBANGAN KOMPETENSI PERSONIL TI

IT Personnel Competency Development

Untuk memenuhi kebutuhan bisnis seiring dengan perkembangan teknologi dan peningkatan kompetisi, WGS Hub menyadari pentingnya peningkatan kompetensi dan keahlian seluruh personil pada divisi IT. Pengembangan personil IT secara berkelanjutan merupakan faktor penting dalam menghadirkan layanan berkualitas secara efektif dan efisien.

Pengembangan kompetensi personil IT dilaksanakan secara komprehensif mencakup kompetensi teknis dan pengelolaan teknologi informasi, guna memenuhi kebutuhan perusahaan.

Sebagai bagian dari upaya Perseroan dalam pengembangan kompetensi SDM di bidang IT, WGS Hub memberikan kesempatan on the job training dan mentoring kepada programmer atau talent WGS Hub melalui project yang ongoing. Tujuannya adalah untuk upgrading technical skill karena mereka harus memecahkan real-life problem dengan real solution.

To meet the growing business needs along with technological developments and increasing competition, WGS Hub realizes the importance of enhancing the competence and expertise of all personnel at IT division. The continuous development of IT personnel is an important factor in providing quality services in an effective and efficient manner.

The development of IT personnel competence is carried out comprehensively covering technical competence and information technology management, in order to meet the needs of the Company.

As part of the Company's efforts to develop HR competencies in the IT field, WGS Hub provides on the job training and mentoring opportunities for WGS Hub programmers or talents through ongoing projects. The goal is to upgrade technical skills because they have to solve real-life problems with real solutions.

INVESTASI UNTUK BIDANG IT

Investment in IT Sector

Anggaran investasi di bidang IT dapat dilihat pada tabel berikut ini:

The investment budget in the IT sector can be seen in the following table:

Asumsi Assumption	Value	2021 Value	Increase per Year
Software per tahun	4	900.000.000	5%
Server costs per year		60.000.000	

	2022	2023	2024	2025	2024	Total
R&D Solusi Teknologi	3.780.000.000	3.969.000.000	4.167.450.000	4.375.822.500	4.594.613.625	20.886.886.125
Marketing Budget	1.000.000.000	1.050.000.000	1.102.000.000	1.157.625.000	1.215.506.250	5.525.631.250
Server Cost	240.000.000	504.000.000	793.800.000	1.111.320.000	1.458.607.500	4.107.727.500
						30.520.244.875



RENCANA PENGEMBANGAN DI MASA MENDATANG

Future Development Plans

Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) merupakan salah satu hal terpenting bagi perusahaan yang bergerak dalam bisnis berbasis TI, seperti perusahaan kami. Itu sebabnya, kami berencana untuk mengembangkan setidaknya 4 (empat) HAKI baru dalam waktu dekat.

Intellectual property issues often are among the most important considerations for companies engaging in IT-based business, such as our company. We are planning to develop at least 4 (four) new Intellectual Property Rights in the near future.



2022

2021

2020

05

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

*MANAGEMENT DISCUSSION
AND ANALYSIS*

Laporan tahunan ini dibuat secara konsolidasi maka terlihat peningkatan yang signifikan pada berbagai item yang dilaporkan.

This annual report is made on a consolidated basis, so there is a significant increase in the various items reported.

TINJAUAN EKONOMI

ECONOMIC OVERVIEW

TINJAUAN EKONOMI GLOBAL

Global Economic Overview

Tahun 2021 dibuka dengan harapan dan keyakinan bahwa dengan vaksinasi kita semua dapat kembali ke kehidupan normal setelah melalui tahun yang penuh gejolak pandemi. Namun kemudian datanglah Delta, varian COVID-19 terbaru yang memaksa serangkaian kebijakan pembatasan baru. Tahun 2021 juga membawa tantangan lain, seperti misalnya macetnya rantai pasokan yang menjadi berita utama sepanjang tahun, inflasi melonjak di seluruh dunia, dan pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) yang di bawah perkiraan.

Namun, terlepas dari semua itu, tanda-tanda pemulihan mulai terlihat dan ekonomi global kembali tumbuh pada 2021, setelah mengalami kontraksi pada 2020. Banyak pihak yang meyakini bahwa hal itu bisa terjadi karena program vaksinasi besar-besaran dan kebijakan stimulus pemerintah di banyak negara. Banyak pemerintah di berbagai belahan dunia mulai melonggarkan pembatasan mobilitas dan merangkul normalitas baru, yang kemudian terbukti membantu memacu peningkatan konsumsi dan membuat kegiatan bisnis menggeliat kembali.

Sejumlah bank sentral negara maju telah memulai kebijakan normalisasi moneter sejak pertengahan 2021. Mereka mengeluarkan kebijakan pengurangan stimulus dan kenaikan suku bunga acuan. Hal ini dikhawatirkan menimbulkan risiko arus keluar modal asing dari negara berkembang dan menambah tekanan pada nilai tukar negara tersebut. Namun, berbagai kalangan menyatakan bahwa secara umum perekonomian global tetap tangguh dan mampu tumbuh positif pada tahun 2021.

Dana Moneter Internasional (IMF) bahkan memproyeksikan ekonomi global akan tumbuh pada level 5,9% pada tahun 2021. Menurut prediksi IMF, pemulihan ekonomi dunia juga berlangsung lebih berimbang, tidak hanya bertumpu pada negara-negara maju.

TINJAUAN EKONOMI NASIONAL

National Economic Overview

Demikian pula halnya dengan Indonesia, Negara ini mencatat pertumbuhan ekonomi pada tahun 2021, dengan PDB tumbuh 3,69%, setelah mengalami kontraksi pada tahun 2020. Upaya

The year 2021 opened with the promise of vaccines, and the belief that we all can return to normal life after a tumultuous year of the pandemic. But then came Delta, the latest COVID-19 variant forcing a new series of restrictions. The year 2021 also had other ideas with supply chain bottlenecks made headlines throughout the year, inflation spiked across the world, and gross domestic product (GDP) growth fell short of forecasts.

Yet, despite all that, signs of recovery began to appear and the global economy saw growth in 2021, after contracting in 2020. Many believe it was due to massive vaccination programs and government stimulus policies rolled out in many countries. Many governments in different parts of the world began to ease mobility restrictions and embrace the new normal, which has helped spur improvement in private consumption and resumption of business activities.

A number of central banks of developed countries have started their monetary normalization program since mid-2021. Central banks issued the policy of reducing stimulus and increasing the benchmark interest rate. This can pose a risk of outflows of foreign capital from developing countries and add pressure on the exchange rates of these countries. However, various groups have stated that in general the global economy remains resilient and is able to grow positively in 2021.

The International Monetary Fund (IMF) even projected the global economy to grow at the level of 5.9% in 2021. According to the IMF prediction, the world's economic recovery is also taking place in a more balanced fashion, not only relying on developed countries.

Similarly, Indonesia saw an economic growth in 2021 with its GDP growing 3.69% after the contraction experienced in 2020. The Indonesian government's effort, with its public vaccination



pemerintah Indonesia, melalui program vaksinasi publik yang diluncurkan pada awal tahun 2021 dan pelonggaran Pembatasan Sosial Berskala Besar, telah memfasilitasi pemulihan perekonomian bangsa. Selain itu, juga terjadi lonjakan harga komoditas pada tahun 2021 yang mendorong surplus perdagangan sebesar US\$35,34 miliar, tertinggi sejak tahun 2006. Belanja konsumsi swasta yang selama ini menjadi porsi utama perekonomian Indonesia akhirnya bangkit kembali pada tahun 2021, tumbuh 2,02% seiring dengan meningkatnya mobilitas masyarakat dan Pemerintah meluncurkan program kesejahteraan dan insentif pajak.

Dampak vaksinasi Covid-19 yang tidak terbendung serta penerapan aturan protokol kesehatan yang ketat berhasil menjaga momentum pemulihan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2021. Hal ini terlihat dari tren positif berbagai indikator ekonomi sektor riil, serta peningkatan mobilitas penduduk pada triwulan terakhir tahun 2021 seperti terlihat pada gambar yang dilansir Badan Pusat Statistik.

Indikator konsumsi juga menunjukkan tren positif yang tercermin dari indeks penjualan ritel Desember 2021 yang diperkirakan berada pada level 206,91 atau mendekati level sebelum pandemi 216,36 pada Februari 2020. Perkembangan indikator ekonomi pada Desember 2021 menunjukkan proses pemulihan yang semakin cepat, antara lain mobilitas masyarakat, penjualan retail, dan kepercayaan konsumen.

Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi pada tahun 2021 diperkirakan akan tetap berada pada kisaran 3,2-4,0%, di tengah belanja fiskal dan ekspor pemerintah yang terjaga, meskipun risiko peningkatan kasus Covid-19 perlu terus diwaspadai.

Posisi cadangan devisa Indonesia hingga akhir Desember 2021 tetap tinggi, yakni US\$144,9 miliar atau setara dengan pembiayaan 8,0 bulan impor atau 7,8 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri Pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor.

Percepatan pemulihan ekonomi Indonesia tidak hanya didukung oleh keberhasilan pengendalian pandemi Covid-19, tetapi juga karena penerapan kebijakan stimulus ekonomi Pemerintah Indonesia. Percepatan program vaksinasi pada tahun 2021 serta program penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) terbukti efektif dalam menjaga momentum pemulihan ekonomi Indonesia.

program launched in early 2021 and easing of large-scale social restrictions, has facilitated the nation's economic recovery. In addition, there is also a surge in commodity prices in 2021, leading to a trade surplus of US\$35.34 billion, the highest since 2006. Private consumption spending which have always been a major portion of Indonesia's economy, eventually bounced back in 2021, growing 2.02% as people's mobility increased and the government rolled out welfare program and tax incentives.

The impact of the unabated Covid-19 vaccination as well as the implementation of strict health protocol rules which successfully maintains the momentum of Indonesia's economic recovery throughout 2021. This is evident from the positive trend of various real sector economic indicators, as well as the increase in population mobility in the last quarter of 2021 as shown in the figure reported by the Central Bureau of Statistics.

The consumption indicator also shows a positive trend as reflected in the December 2021 retail sales index estimated to be at 206.91 or close to the pre-pandemic level of 216.36 in February 2020. Developments in economic indicators in December 2021 indicate an accelerated recovery process, including community mobility, retail sales, and consumer confidence.

Overall, economic growth in 2021 is predicted to remain in the range of 3.2-4.0%, amid maintained government fiscal spending and exports, although the risk of an increase in Covid-19 cases requires continued vigilance.

The position of Indonesia's foreign exchange reserves as of the end of December 2021 remained high, at US\$144.9 billion, equivalent to financing 8.0 months of imports or 7.8 months of imports and paying the Government's foreign debt, and was above the international adequacy standard of around 3 months of imports.

The acceleration of Indonesia's economic recovery is not only supported by the successful control of the Covid-19 pandemic, but also due to the implementation of the Indonesian Government's economic stimulus policies. The acceleration of the vaccination program in 2021 as well as the Covid-19 handling program and the National Economic Recovery (PEN) have proven to be effective in maintaining the momentum of Indonesia's economic recovery.

TINJAUAN INDUSTRI

Industry Overview

Mobilitas pasar Indonesia dipengaruhi oleh pandemi Covid-19 pada tahun 2020 dan 2021 dengan pembatasan transportasi dan pembatasan pertemuan sosial yang meluas, namun, pemulihan yang kuat diperkirakan terjadi pada tahun 2022 karena Indonesia pulih dari pandemi. Pertumbuhan ekonomi digital tetap kuat sepanjang tahun karena pandemi COVID-19 mendorong adopsi digital lebih jauh.

Pada tahun 2021, konsumen menyesuaikan perilakunya dengan gaya hidup di era kenormalan baru. Platform pengiriman online telah menjadi cara umum untuk memesan makanan, sementara aplikasi uang elektronik telah menjadi moda pembayaran yang disukai. Pedagang-pedagang semakin paham dengan teknologi. Sebuah penelitian menunjukkan bahwa 28% pedagang merasa mereka tidak akan selamat dari pandemi jika bukan karena platform digital. Ini adalah bukti bahwa teknologi digital telah menjadi pendorong penting bagi para pedagang ini, dengan 98% menerima pembayaran digital dan 59% mengadopsi solusi pinjaman digital.

Penetrasi smartphone masih menjadi kunci pertumbuhan ekonomi digital Indonesia, dengan penduduknya yang termasuk yang paling aktif secara digital di dunia. Sejak awal pandemi hingga pertengahan 2021, terdapat 21 juta konsumen digital baru di Indonesia. Hal ini merupakan tanda yang sangat positif yang menunjukkan penetrasi digital yang terus meningkat.

Pemerintah Indonesia juga menyadari bahwa masyarakat digital merupakan fondasi dari ekonomi digital yang berkembang. Keberhasilan transformasi digital bangsa bergantung pada kesiapan masyarakat untuk mengadopsi teknologi digital. Untuk itu, pemerintah telah menyiapkan pendekatan Tiga Tingkat Pengembangan Kecakapan Digital (*Basic, Intermediate, Advanced*). Tingkat pertama bertujuan untuk memberikan keterampilan digital dasar bagi masyarakat pada umumnya. Tingkat kedua bertujuan untuk memberikan pekerja profesional keterampilan digital menengah di berbagai bidang seperti komputasi awan, kecerdasan buatan, *internet of things*, keamanan siber, dan analisa *big-data*. Tingkat ketiga bertujuan untuk memberikan keterampilan digital tingkat lanjut bagi para pengambil keputusan di sektor publik dan swasta.

The mobility of Indonesian market was impacted by the Covid-19 pandemic in 2020 and 2021 with restrictions on transport and widespread limitations of social gatherings, however, a strong recovery is forecasted in 2022 as Indonesia rebounds from the pandemic. Growth in the digital economy remained robust throughout the year as the COVID-19 pandemic pushed digital adoption further.

By 2021, consumer behavior has been adapted to the new normal lifestyle. Online delivery platforms has become a common way to order meals, while e-money apps has become the preferred mode of payment. Merchants have evolved to become more tech-savvy. A research shows that 28% of merchants felt they would not have survived the pandemic if not for digital platforms. It is a proof that digital technology has become a critical enabler for these merchants, with 98% now accepting digital payments and 59% now adopting digital lending solutions.

Smartphone penetration remains key to Indonesia's digital economy growth, with Indonesians being among the most digitally engaged populations in the world. Since the start of the pandemic up to mid-2021, Indonesia saw 21 million new digital consumers, a highly positive sign indicating growing digital penetration.

The Indonesia government recognized that digital society forms the foundation of a thriving digital economy. The success of the nation's digital transformation is dependent on the society's readiness to adopt digital. In response, the government has prepared a Three-Tiered (Basic, Intermediate, Advanced) Digital Talent Development approach. The first tier aims to provide basic digital skill for the public in general. The second tier aims to provide professional level workers with intermediate digital skills in areas such as cloud computing, artificial intelligence, the internet of things, cybersecurity, and big data analytics. The third tier aims to provide advance digital skill for decision makers in the public and private sectors.



Pemerintah Indonesia tengah berfokus untuk melakukan *digital-onboarding* bagi usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di seluruh negeri, mendorong mereka untuk 'Go Digital dan Go Global'. Pemerintah Indonesia bahkan menargetkan 30 juta UMKM go digital pada 2024.

Indonesia juga ingin mengembangkan ekosistem *startup*, antara lain melalui inisiatif seperti gerakan #1000StartupDigital. Saat ini, Indonesia memegang rekor penghasil *unicorn* terbanyak di Asia Tenggara, dan satu 'Decacorn', atau *startup* dengan valuasi di atas US\$ 10 miliar.

The Indonesia government is focusing on the digital onboarding of micro, small and medium enterprises (MSMEs) across the country, encouraging them to 'Go Digital and Go Global'. The government of Indonesia is even targeting 30 million MSMEs to go digital by 2024.

Indonesia is also looking to foster a startup ecosystem, with initiatives such as the #1000StartupDigital movement. Currently, Indonesia holds the record for producing the greatest number of unicorns in Southeast Asia, and one 'Decacorn', or a startup with a valuation exceeding US\$ 10 billion.

KINERJA BISNIS PER SEGMENT

BUSINESS PERFORMANCE PER SEGMENT

Pada tahun 2020, Perusahaan hanya memiliki 1 (satu) segmen operasi yaitu jasa konsultasi IT. Sedangkan, pada tahun 2021 terdapat tambahan kontribusi pendapatan jasa pemrograman dan pengembangan proyek perangkat lunak dari tiga entitas anak yang dikonsolidasikan sejak Maret 2021 seiring meningkatnya kebutuhan atas jasa pemrograman dan pengembangan proyek perangkat lunak.

Pendapatan Perseroan berasal dari empat segmen, yaitu:

1. Jasa pemrograman;
2. Jasa pengembangan proyek perangkat lunak;
3. Jasa konsultasi IT;
4. Jasa langganan.

Pendapatan jasa pemrograman dan pengembangan proyek perangkat lunak diperoleh dari Application Delivery Managed Service atau ADMS yaitu solusi aktivitas pemrograman Perseroan untuk divisi IT, Pemasaran, dan Pengembangan Bisnis perusahaan yang meliputi pengembangan, implementasi dan layanan terkelola jasa untuk Situs web, Aplikasi berbasis web, Aplikasi seluler dan Sistem Informasi.

Pendapatan jasa konsultasi IT terutama berasal dari fee yang dihasilkan dari pendapatan kontrak jasa konsultasi IT yang difasilitasi oleh Perseroan. Pendapatan ini terdiri dari biaya jasa dan margin Perseroan atas jasa tersebut.

Pendapatan jasa pemrograman pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp19.530,27 juta. Pada tahun lalu, Perseroan belum mendapatkan pemasukan dari segmen ini.

Pendapatan jasa pengembangan proyek perangkat lunak pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp2.145,76 juta. Pada tahun lalu, Perseroan juga belum mendapatkan pemasukan dari segmen ini.

Pendapatan jasa konsultasi IT pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp299,40 juta atau menurun signifikan, 74,50%, dari jumlah pendapatan segmen ini di tahun lalu, yang tercatat sebesar Rp1.174,12 juta.

Pendapatan jasa langganan pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp145,29 juta. Pada tahun lalu, Perseroan juga belum mendapatkan pemasukan dari segmen ini.

In 2020, the Company only has 1 (one) operating segment, namely IT consulting services. In 2021, there was additional revenue contribution from programming and software project development services from the Company's three subsidiaries which have been consolidated since March 2021 in line with the increasing need for programming services and software project development.

The Company's revenues sourced from four segments, namely:

- 1. Programming services;*
- 2. Software project development services;*
- 3. IT consulting services;*
- 4. Subscription services.*

Revenue from software programming and development project is obtained from Application Delivery Managed Service, or ADMS, namely the Company's programming solution for the IT, Marketing and Business Development divisions which includes development, implementation and managed services for Websites, web-based applications, mobile applications. and Information Systems.

IT consulting services revenue mainly comes from fees generated from IT consulting service contract revenues facilitated by the Company. This revenue consists of service fees and the Company's margin for these services.

Programming service revenue in 2021 was recorded at Rp19,530.27 million. The Company also did not generate revenues from this segment in the previous year.

Development service revenue software projects in 2021 were recorded at Rp2,145.76 million. The Company also did not generate revenues from this segment in the previous year.

IT consulting service revenue in 2021 was recorded at Rp299.40 million or a significant decrease, 74.50%, from the total revenue for this segment last year, which was recorded at Rp1,174.12 million.

Subscription fee revenue in 2021 was recorded at Rp145.29 million. The Company also did not generate revenues from this segment in the previous year.



Tabel berikut ini menjabarkan pendapatan Perseroan berdasarkan segmen usaha untuk masing-masing periode/tahun yang dinyatakan:

The following table describes the Company's revenues by business segment for each period/year stated:

(dalam full rupiah/in full rupiah)

Keterangan Note	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	Dalam persen In Percent
Jasa pemrograman <i>Programming services</i>	19.530.268.069	-	19.530.268.069	-
Jasa pengembangan proyek perangkat lunak <i>Software development project services</i>	2.145.756.713	-	2.145.756.713	-
Jasa konsultasi IT <i>IT consultancy services</i>	299.398.964	1.174.124.548	-874.725.584	-74,50
Jasa langganan <i>Subscription fees</i>	145.286.325	-	145.286.325	-

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL OVERVIEW

Analisis dan diskusi manajemen ini dibuat berdasarkan informasi dari laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Mirawati Sensi Idris, yang telah mengeluarkan laporan auditor independen tertanggal 30 Maret 2022.

Dalam laporan tersebut, auditor independen memberikan opini bahwa laporan keuangan konsolidasian PT Wira Global Solusi Tbk., dan entitas anaknya disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut juga telah disajikan sesuai dengan Standar Keuangan Akuntansi di Indonesia.

This management analysis and discussion is based on information from the consolidated financial statements that have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Mirawati Sensi Idris, which has issued an independent auditor's report dated March 30, 2022.

In the report, the independent auditor expressed an opinion that the consolidated financial statements of PT Wira Global Solusi Tbk., and its subsidiaries are presented fairly in all material respects, and that the consolidated financial performance and cash flows for the year then ended have also been presented in accordance with Accounting Financial Standards in Indonesia.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Kinerja Posisi Keuangan Perseroan per 31 Desember 2021 menunjukkan adanya peningkatan yang sangat tajam karena baru pada tahun 2021, Laporan Keuangan Perseroan dibuat secara konsolidasian dengan entitas anak.

Jumlah Aset meningkat sebesar 6895,78%, dari Rp 778.91 juta di tahun 2020, menjadi Rp 54,49 miliar di tahun 2021. Jumlah Liabilitas mengalami peningkatan sebesar 1.892,03% dari Rp124,08 juta menjadi 2.471,72 juta. Sedangkan Ekuitas mengalami peningkatan sebesar 7.843,91% dari Rp654,83 juta menjadi Rp52.019,27 juta.

A very sharp increase in the performance of the Company's Financial Position as of December 31, 2021 occurred since it was only in 2021 that the Company's Financial Statements were made on a consolidated basis with subsidiaries.

Total Assets increased by 6895.78%, from Rp778.91 million in 2020, to Rp54.49 billion in 2021. Total Liabilities increased by 1,892.03% from Rp124.08 million to 2,471.72 million. Meanwhile, Equity increased by 7,843.91% from Rp654.83 million to Rp52,019.27 million.

ASET

Assets

(dalam full rupiah/in full rupiah)

Keterangan Note	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	Dalam persen In Percent
Aset Lancar Current Assets	42.639.019.453	756.993.361	41.882.026.092	5532,68
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	11.851.973.958	21.919.146	11.830.054.812	53971,33
Total	54.490.993.411	778.912.507	53.712.080.904	6895,78



Aset Lancar

Jumlah Aset Lancar pada tahun 2021 adalah Rp42,64 miliar, mengalami peningkatan 5.532,68% dibanding tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp756,99 juta.

Current Asset

Total Current Assets in 2021 was Rp42.64 billion, an increase of 5,532.68% compared to 2020 which was Rp756.99 million.

Keterangan Note	2021	2020	(dalam full rupiah/in full rupiah) Pertumbuhan Growth	
			Nominal	Dalam persen In Percent
Kas dan bank <i>Cash on hand and in banks</i>	36.106.296.295	754.395.173	35.351.901.122	4686,13
Investasi jangka pendek <i>Short-term investment</i>	2.506.500.000	-	-	-
Piutang usaha – bersih <i>Trade accounts receivable - net</i>				
Pihak berelasi <i>Related parties</i>	1.823.548.974	-	-	-
Pihak ketiga <i>Third parties</i>	2.060.050.404	-	-	-
Piutang lain-lain - pihak ketiga <i>Other accounts receivable - third parties</i>	71.726.543	2.500.000	69.226.543	2769,06
Pajak dibayar dimuka <i>Prepaid taxes</i>	70.897.237	98.188	70.799.049	72105,60
Total	42.639.019.453	756.993.361	41.882.026.092	5532,68

Aset Tidak Lancar

Jumlah Aset Tidak Lancar pada tahun 2021 adalah Rp11,85 miliar, mengalami peningkatan 53.971,33% dibanding tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp21,92 juta.

Non-Current Asset

Total Non-Current Assets in 2021 was Rp11.85 billion, an increase of 53,971.33% compared to 2020 which was recorded at Rp21.92 million.

Keterangan Note	2021	2020	(dalam full rupiah/in full rupiah) Pertumbuhan Growth	
			Nominal	Dalam persen In Percent
Aset pajak tangguhan <i>Deferred tax assets</i>	81.997.906	-	-	-
Uang muka pembelian aset tak berwujud <i>Advance for purchase of intangible asset</i>	500.000.000	-	-	-
Investasi saham <i>Investments in shares</i>	775.000.000	-	-	-
Aset tetap – bersih <i>Property and equipment - net</i>	4.004.924.173	21.919.146	3.983.005.027	18171,35
Aset tak berwujud – bersih <i>Intangible assets - net</i>	6.484.801.879	-	-	-
Uang jaminan <i>Guarantee deposit</i>	5.250.000	-	-	-
Total	11.851.973.958	21.919.146	11.830.054.812	53971,33

LIABILITAS

Liabilities

(dalam full rupiah/in full rupiah)

Keterangan Note	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	Dalam persen In Percent
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	1.994.223.655	118.248.550	1.875.975.105	1586,47
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	477.496.780	5.831.928	471.664.852	8087,63
Total	2.471.720.435	124.080.478	2.347.639.957	1892,03

Liabilitas Jangka Pendek

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Perseroan pada tahun 2021 sebesar Rp1,99 miliar, meningkat 1.586,47% dibandingkan dengan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp118,25 juta.

Short-term liabilities

The Company's Total Short-Term Liabilities in 2021 amounted to Rp1.99 billion, an increase of 1,586,47% compared to 2020 which was recorded at Rp118.25 million.

(dalam full rupiah/in full rupiah)

Keterangan Note	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	Dalam persen In Percent
Utang usaha Trade accounts payable				
Pihak berelasi Related party	435.325.857	-	-	-
Pihak ketiga Third party	15.833.333	-	-	-
Utang lain-lain Other accounts payable				
Pihak berelasi Related party	-	86.910.474	(86.910.474)	(100,00)
Pihak ketiga Third party	9.506.712	-	-	-
Utang pajak Taxes payable	753.331.843	31.338.076	721.993.767	2303,89
Beban akrual Accrued expenses	202.411.301	-	-	-
Liabilitas kontrak - pihak berelasi Contract liability - related party	120.000.000	-	-	-
Bagian liabilitas sewa jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun Current portion of long-term lease liabilities	457.814.609	-	-	-
Total	1.994.223.655	118.248.550	1.875.975.105	1586,47



Liabilitas Jangka Panjang

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Perusahaan pada tahun 2021 sebesar Rp477,50 juta, meningkat 8.087,63% dibandingkan dengan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp5,83 juta.

Long-Term Liabilities

The Company's Total Long-Term Liabilities in 2021 amounted to Rp477.50 million, an increase of 8,087.63% compared to 2020 which was recorded at Rp5.83 million.

(dalam full rupiah/in full rupiah)

Keterangan Note	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	Dalam persen In Percent
Liabilitas pajak tangguhan <i>Deferred tax liabilities</i>	5.152.200	-	-	-
Setoran jaminan <i>Security deposits</i>	247.383.613	-	-	-
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang <i>Long-term employee benefits liability</i>	203.297.306	5.831.928	197.465.378	3.385,94
Liabilitas sewa jangka panjang – bersih <i>Long-term lease liabilities - net</i>	21.663.661	-	-	-
Total	477.496.780	5.831.928	471.664.852	8.087,63

EKUITAS

Equities

Total ekuitas jangka panjang Perusahaan pada tahun 2021 sebesar Rp52,02 miliar, meningkat 7.843,91% dibandingkan dengan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp685,83 juta.

The Company's total long-term equities in 2021 was Rp52.02 billion, an increase of 7,843.91% compared to 2020 which was recorded at Rp685.83 million.

(dalam full rupiah/in full rupiah)

Keterangan Note	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	Dalam persen In Percent
Modal saham <i>Capital stock</i>	20.850.000.000	525.000.000	20.325.000.000	3.871,43
Tambahan modal disetor <i>Additional paid-in capital</i>	26.756.374.311	-	-	-
Saldo laba <i>Retained earnings</i>				
Ditentukan penggunaannya <i>Appropriated</i>	-	-	-	-
Belum ditentukan penggunaannya <i>Unappropriated</i>	4.057.221.041	129.832.029	3.927.389.012	3.024,98
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk <i>Total Equity Attributable to Owners of the Company</i>	51.663.595.352	654.832.029	51.008.763.323	7.789,60
Kepentingan non-pengendali <i>Non-controlling interest</i>	355.677.624	-	-	-
Total	52.019.272.976	654.832.029	51.364.440.947	7843,91

LAPORAN LABA RUGI

INCOMES STATEMENT

(dalam full rupiah/in full rupiah)

Keterangan Note	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	Dalam persen In Percent
Pendapatan Usaha - Bersih <i>Operating Incomes - Net</i>	22.120.710.071	1.174.124.548	20.946.585.523	1784,02
Beban Pokok Penjualan <i>Cost of Goods Sold</i>	-10.777.651.700	-673.456.187	-10.104.195.513	1500,35
Laba Kotor <i>Gross Incomes</i>	11.343.058.371	500.668.361	10.842.390.010	2165,58
Beban Usaha <i>Operating expenses</i>	-5.354.007.045	-353.841.591	-5.000.165.454	1413,11
Laba Usaha <i>Operating Incomes</i>	5.989.051.326	146.826.770	5.842.224.556	3978,99
Laba Sebelum Pajak <i>Incomes before tax</i>	6.379.460.376	150.050.865	6.229.409.511	4151,53
Laba Tahun Berjalan <i>Incomes of the Current year</i>	3.960.992.608	144.180.242	3.816.812.366	2647,25
Laba Neto Per Saham <i>Earnings Per Share</i>	5,95	5,49	0,46	8,38

Karena laporan tahunan ini dibuat secara konsolidasi maka terlihat peningkatan yang signifikan pada item yang dilaporkan. Bila membandingkan antara prosentase peningkatan Pendapatan Usaha-Bersih (1.784,02%) dan prosentase peningkatan Laba Sebelum Pajak (4.151,53%), maka dapat disimpulkan secara konsolidasi, Perseroan menunjukkan kinerja yang lebih baik.

Since this annual report is prepared on a consolidated basis, there is a significant increase in the items reported. When comparing the percentage increase in Operating Income-Net (1,784.02%) and the percentage increase in Profit Before Tax (4,151.53%), it can be concluded that on a consolidated basis, the Company shows a better performance.

PENDAPATAN USAHA - BERSIH

Operating Income - Net

Pendapatan Usaha pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp22,12 miliar, meningkat 1.784,02% dibandingkan dengan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp1,17 miliar.

Operating Income in 2021 was recorded at Rp22.12 billion, an increase of 1,784.02% compared to 2020 which was recorded at Rp1.17 billion.

BEBAN POKOK PENJUALAN

Cost of Good Sold

Beban Pokok Penjualan pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp10,78 miliar, meningkat 1.500,35% dibandingkan dengan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp673,46 juta.

Cost of Goods Sold in 2021 was recorded at Rp10.78 billion, an increase of 1,500.35% compared to 2020 which was recorded at Rp673.46 million.



LABA KOTOR

Gross Incomes

Laba Kotor pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp11,34 miliar, meningkat 2.165,58% dibandingkan dengan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp500,67 juta.

Gross Incomes in 2021 was recorded at Rp11.34 billion, an increase of 2,165.58% compared to 2020 which was recorded at Rp500.67 million.

BEBAN USAHA

Operating Expenses

Beban Usaha terdiri dari Beban Penjualan dan Beban Umum dan Administrasi. Pada tahun 2021, Beban Usaha tercatat sebesar Rp5,35 miliar, meningkat 1.413,11% dibandingkan dengan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp353,84 juta.

Operating Expenses consist of Selling Expenses and General and Administrative Expenses. In 2021, Operating Expenses were recorded at Rp5.35 billion, an increase of 1,413.11% compared to 2020 which was recorded at Rp353.84 million.

LABA USAHA

Operating Incomes

Pada tahun 2021, Laba Usaha tercatat sebesar Rp5,99 miliar, meningkat 3.978,99% dibandingkan dengan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp146,83 juta.

In 2021, Operating Incomes was recorded at Rp5.99 billion, an increase of 3,978.99% compared to 2020 which was recorded at Rp146.83 million.

Laba Sebelum Pajak

Laba Sebelum Pajak pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp6,38 miliar, meningkat 4.151% dibandingkan dengan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp150,05 miliar.

Incomes before Tax

Incomes before Tax in 2021 was recorded at Rp6.38 billion, an increase of 4.151% compared to 2020 which was recorded at Rp150.05 billion.

Laba Tahun Berjalan

Pada tahun 2021, Laba Tahun Berjalan juga mencakup laba setelah Dampak dari Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali, serta Laba Pra-Akuisisi dari Dampak Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali.

Incomes of the Current Year

In 2021, Incomes of the Current Year also includes Profit after The Effect of Business Combination Transactions of Entities Under Common Control, as well as Pre-Acquisition Profit from The Impact of Business Combination Transactions of Entities Under Common Control.

Laba Tahun Berjalan pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp3,96 miliar, meningkat 2.647,25% dibandingkan dengan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp144,18 juta.

Incomes of the Current Year in 2021 was recorded at Rp3.96 billion, an increase of 2,647.25% compared to 2020 which was recorded at Rp144.18 million.

Laba Neto Per Saham

Laba Neto Per Saham pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp5,95/saham, meningkat 8,38% dibandingkan dengan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp5,49/saham.

Earnings Per Share

Earnings Per Share in 2021 amounted to Rp5.95/share, an increase of 8.38% compared to 2020 which was recorded at Rp5.49/share.

LAPORAN ARUS KAS

STATEMENT OF CASH FLOW

(dalam full rupiah/in full rupiah)

Keterangan Note	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	Dalam persen In Percent
Arus Kas dari Aktivitas Operasi <i>Cash Flow from Operating Activities</i>	2.761.510.063	249.434.320	2.512.075.743	1007,11
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi <i>Cash Flow From Investing Activities</i>	-4.788.083.632	-21.267.130	-4.766.816.502	22414,01
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan <i>Cash Flow From Funding Activities</i>	34.355.578.064	-	-	-

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Cash Flow from Operating Activities

Arus Kas pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp2,76 miliar, meningkat 1.007,11% dibandingkan dengan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp249,43 juta.

Cash Flow in 2021 was recorded at Rp.2.76 billion, an increase of 1.007.11% compared to 2020 which was recorded at Rp.249.43 million.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Cash Flow from Investing Activities

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp4,79miliar, meningkat 22.414,01% dibandingkan dengan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp21,27 juta.

Cash Flow from Investing Activities in 2021 was recorded at Rp4.79 billion, an increase of 22,414.01% compared to 2020 which was recorded at Rp21.27 million.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Cash Flow from Funding Activities

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan pada tahun 2021 sebesar Rp34,35 miliar sedangkan pada tahun 2020, Perseroan tidak melakukan aktivitas pendanaan.

Cash Flow from Funding Activities in 2021 amounted to Rp34.35 billion, while in 2020, the Company did not carry out financing activities.



KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

SOLVENCY

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajiban baik kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek diukur melalui beberapa rasio, antara lain Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas. Rasio Likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam memenuhi Liabilitas Jangka Pendek. Sedangkan Rasio Solvabilitas digunakan untuk mengukur perbandingan dana yang disediakan oleh Perusahaan dengan dana yang dipinjam Perseroan. Rasio ini mengukur sampai seberapa jauh aktiva Perusahaan dibiayai oleh utang. Rasio Solvabilitas mencerminkan stabilitas dan kekuatan keuangan Perusahaan.

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menjaga kemampuan membayar utangnya dengan baik, dengan mengelola likuiditas dan melakukan monitoring atas waktu jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga pinjaman.

The Company's ability to meet all obligations, both long-term and short-term, is measured through several ratios, including the Liquidity Ratio and Solvency Ratio. Liquidity Ratio is used to measure the Company's ability to meet Short-Term Liabilities. While the Solvency Ratio is used to measure the comparison of the funds provided by the Company with the funds borrowed by the Company. This ratio measures the extent to which the Company's assets are financed by debt. Solvency Ratio reflects the stability and financial strength of the Company.

The Company is committed to always maintaining the ability to pay its debts properly, by managing liquidity and monitoring the maturity of loan principal and interest payments.

KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Capital Structure Policy

Struktur modal didefinisikan sebagai kombinasi dari hutang dan ekuitas yang digunakan oleh Perusahaan untuk membiayai operasi dan pertumbuhannya secara keseluruhan. Kebijakan belanja struktur modal Perusahaan mencerminkan stabilitas tingkat profitabilitas dan kemampuannya untuk memenuhi kewajiban keuangannya.

Perusahaan telah menetapkan sejumlah modal sesuai proporsi terhadap risiko. Perusahaan dapat melakukan kebijakan struktur permodalan melalui penyesuaian jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, penerbitan saham baru, dan penambahan liabilitas serta ekuitas.

Secara periodik Perusahaan dan Entitas Anak melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang yang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya utang yang lebih optimal. Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Perusahaan dan Entitas Anak juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak beresiko terhadap peringkat kreditnya.

Capital structure is defined as the particular combination of debt and equity used by the Company to finance its overall operations and growth. The policy of the Company's capital structure spending reflects its stability of the profitability level and its ability to fulfill their financial obligation

The Company has determined a certain amount of capital in proportion to risk. The company can implement a capital structure policy by adjusting the amount of dividends paid to shareholders, issuing new shares, and adding liabilities and equity.

The Company and its Subsidiaries periodically conduct debt valuations to determine the possibility of refinancing existing debt with new, more efficient debt which will lead to a more optimal cost of debt. In addition to meeting loan requirements, the Company and its Subsidiaries must also maintain their capital structure at a level that does not pose a risk to their credit rating.

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Material Commitment for Capital Goods Investment

Tidak ada ikatan yang material untuk investasi barang modal pada tahun 2021.

There are no material commitments for capital goods investment in 2021.

STRATEGI DAN PROSPEK USAHA UNTUK TAHUN 2022

Business Strategy and Prospects for 2022

Sebagai bagian dari strategi pertumbuhan yang berkesinambungan, di tahun 2022 kami berencana untuk melakukan ekspansi bisnis dengan merekrut programmer baru, mengembangkan bisnis *Venture Builder*, menambah jumlah HAKI yang baru serta meningkatkan jumlah portofolio *Startup* kami.

As part of our sustainable growth strategy, in 2022 we plan to expand our business by recruiting new programmers, developing our Venture Builder business, increasing the number of new intellectual property rights and increasing our Startup portfolio.

SASARAN POKOK TAHUN 2022

Key Goals for 2022

Sasaran pokok Perseroan di tahun 2022 adalah meningkatkan jumlah portofolio yang WGS Hub miliki yang tadinya 2 menjadi 10 portofolio, atau ada penambahan 8 portofolio baru.

The Company's main target in 2022 is to increase the number of portfolios that WGS Hub has from 2 to 10 portfolios, or the addition of 8 new portfolios.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Material Information and Facts Occurring After the Accountant's Report Date

Perubahan Anggaran Dasar

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Perusahaan tanggal 8 Juli 2021 sebagaimana telah diaktakan dalam Akta No. 5 tanggal 12 Juli 2021 dari Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham:

1. Menyetujui perubahan susunan pengurus Perusahaan;
2. Menyetujui Penawaran Umum Saham Perdana (Initial Public Offering) Perusahaan melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya 208.500.000 saham.
3. Mengubah status Perusahaan dari Perusahaan Non-Publik menjadi Perusahaan Terbuka dan karenanya mengubah nama Perusahaan dari sebelumnya dari PT Wira Global Solusi menjadi PT Wira Global Solusi Tbk.

Amendments to the Articles of Association

Based on the Circular Decision of the Company's Shareholders dated July 8, 2021 as notarized in the Deed No. 5 dated July 12, 2021 made before Rini Yulianti, S.H., notary in Jakarta, the shareholders:

1. *Approved the change in the composition of the Company's management;*
2. *Approved the Company's Initial Public Offering through the issuance of new shares from the Company's portfolio of a maximum of 208.5 million shares.*
3. *Changed the Company's status from a Non-Public Company to a Public Company and therefore changed the Company's name from before from PT Wira Global Solusi to PT Wira Global Solusi Tbk.*



4. Meningkatkan modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp60.000.000.000 menjadi sebesar Rp66.720.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp15.413.941.200 menjadi sebesar Rp16.680.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.266.058.800 telah diambil bagian oleh PT Walden Global Services sebesar Rp1.076.149.980 (53.807.499 lembar saham) dan PT Pusaka Mas Persada sebesar Rp189.908.820 (9.495.441 lembar saham).
5. Mengubah seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dalam bentuk dan isi yang disesuaikan dalam rangka Perusahaan Terbuka dan perubahan-perubahan dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan.
6. Mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2017.

Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0039322.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 12 Juli 2021 dan telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03.0427563 dan No. AHU-AH.01.03-0427564 tanggal 12 Juli 2021.

Perjanjian Pinjaman

1. Pada tanggal 20 Agustus 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Lino, pihak berelasi, dimana Perusahaan setuju untuk memberikan pinjaman dengan plafon maksimum sebesar Rp1.000.000.000 yang penarikannya dapat dilakukan selama jangka waktu sampai dengan 30 September 2022. Pinjaman ini akan digunakan untuk modal kerja dan dikenakan tingkat bunga sebesar 5% per tahun serta akan dilunasi paling lambat pada tanggal 30 September 2023.
2. Pada tanggal 20 Agustus 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Techpolitan dimana Perusahaan setuju untuk memberikan pinjaman dengan plafon maksimum sebesar Rp500.000.000 yang penarikannya dapat dilakukan selama jangka waktu sampai dengan 30 September 2022. Pinjaman ini akan digunakan untuk modal kerja dan dikenakan tingkat bunga sebesar 5% per tahun serta akan dilunasi paling lambat pada tanggal 30 September 2023.

4. Increased the authorized capital of the Company from Rp60,000,000,000 to Rp66,720,000,000 and increase the issued and paid-up capital from Rp15,413,941,200 to Rp16,680,000,000. The increase in issued and paid-up capital of Rp1,266,058,800 has been subscribed by PT Walden Global Services in the amount of Rp1,076,149,980 (53,807,499 shares) and PT Pusaka Mas Persada in the amount of Rp189,908,820 (9,495,441 shares).
5. Amended all provisions of the Company's Articles of Association in the form and content adjusted for the framework of a Public Company and changes in the regulations of the Financial Services Authority.
6. Changed the purpose and objectives as well as the Company's business activities in accordance with applicable laws and regulations and the 2017 Indonesian Standard Classification of Business Fields (KBLI).

The deed of amendment to the articles of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0039322.AH.01.02.TAHUN 2021 dated 12 July 2021 and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03.0427563 and No. AHU-AH.01.03-0427564 dated July 12, 2021.

Loan Agreement

1. On August 20, 2021, the Company entered into an agreement with Lino, a related party, whereby the Company agreed to provide a loan with a maximum limit of Rp1,000,000,000 which can be withdrawn over a period of up to September 30, 2022. This loan will be used for capital and bears an interest rate of 5% per annum and will be repaid no later than September 30, 2023.
2. On August 20, 2021, the Company entered into an agreement with Techpolitan whereby the Company agreed to provide a loan with a maximum limit of Rp500,000,000 which can be withdrawn over a period of up to September 30, 2022. This loan will be used for working capital and bears interest rate interest at 5% per annum and will be repaid no later than September 30, 2023.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividend Policy

Setelah dilaksanakannya Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan merencanakan pembayaran dividen dari laba bersih periode berjalan untuk setiap tahunnya, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan untuk menentukan besaran dividen sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan.

Perseroan berencana membagikan dividen sekali setahun kecuali diputuskan lain dalam RUPS. Pembagian dividen akan dilaksanakan dengan memperhatikan kondisi keuangan dan tingkat kesehatan usaha Perseroan.

Berdasarkan hukum negara Republik Indonesia, pengumuman mengenai pembagian dividen dibuat berdasarkan keputusan pemegang saham dalam rapat umum pemegang saham tahunan berdasarkan usulan dari Direksi. Perseroan dapat membagikan dividen pada tahun tertentu hanya jika Perseroan memiliki saldo laba positif.

Berdasarkan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, keputusan pembayaran dividen mengacu pada ketentuan- ketentuan yang terdapat pada Anggaran Dasar Perseroan dan Persetujuan Pemegang Saham pada RUPS berdasarkan rekomendasi Direksi Perseroan.

Usulan, jumlah dan pembayaran dividen merupakan kewenangan Direksi Perseroan dan Dewan Komisaris dan akan bergantung pada persetujuan RUPS. Besarnya dividen tergantung pada sejumlah faktor termasuk:

- Hasil kegiatan usaha dan arus kas Perseroan serta prospek usaha, kebutuhan modal kerja, belanja modal
- Rencana pengembangan usaha Perseroan di masa yang akan datang;
- Rencana investasi Perseroan di masa yang akan datang; dan
- Faktor lainnya yang dianggap penting oleh manajemen Perseroan.

Faktor-faktor tersebut, pada akhirnya, bergantung kepada berbagai hal termasuk kondisi perekonomian secara umum yang berlaku terhadap Perseroan atau usaha Perseroan, dimana sebagian besar faktor-faktor tersebut berada di luar kendali Perseroan.

Following the Initial Public Offering, the Company plans to pay dividends from net income for the current period every year, without neglecting the financial soundness of the Company and without prejudice to the right of the Company's GMS to determine the amount of dividends in accordance with the provisions of the Company's articles of association.

The Company plans to distribute dividends once a year unless otherwise decided in the GMS. Dividend distribution will be carried out taking into account the financial condition and soundness of the Company's business.

Based on the laws of the Republic of Indonesia, announcements regarding the distribution of dividends are made based on the decision of the shareholders at the annual general meeting of shareholders based on the recommendation of the Board of Directors. The Company can distribute dividends in a certain year only if the Company has a positive retained earnings.

Based on Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the decision to pay dividends refers to the provisions contained in the Company's Articles of Association and Shareholders' Approval at the GMS based on the recommendation of the Company's Board of Directors.

The proposal, amount and payment of dividends are under the authority of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners and will be subject to the approval of the GMS. The amount of the dividend depends on a number of factors including:

- *The results of the Company's business activities and cash flow as well as business prospects, working capital requirements, capital expenditures*
- *The Company's business development plans in the future;*
- *The Company's investment plans in the future; and*
- *Other factors deemed important by the Company's management.*

These factors, at the end of the day, still depend on various things including the general economic conditions that apply to the Company or the Company's business, most of which are beyond the control of the Company.



Setelah Penawaran Umum Perdana Saham, Manajemen mengusulkan kebijakan dividen kas sebanyak-banyaknya 25% (dua puluh lima persen) dari laba bersih mulai tahun buku 2021, dengan mempertimbangkan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan dan tingkat kesehatan Perseroan serta tanpa mengurangi hak dari RUPS untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Dividen yang diterima oleh pemegang saham, baik Indonesia atau non-Indonesia, akan diterapkan pengenaan pajak penghasilan atas dividen berdasarkan pasal-pasal yang berlaku dari Undang-Undang Pajak Penghasilan di Indonesia yaitu Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan atau sesuai dengan ketentuan dan persyaratan perjanjian pajak yang berlaku antara Indonesia dan negaranya masing-masing.

Dividen tunai akan dibayarkan dalam Rupiah. Pemegang saham pada *recording date* akan memperoleh hak atas dividen dalam jumlah penuh dan dikenakan pajak penghasilan yang berlaku dalam ketentuan perpajakan di Indonesia. Dividen tunai yang diterima oleh pemegang saham dari luar Indonesia akan dikenakan pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan perpajakan di Indonesia.

After Initial Public Offering, the Management proposes a cash dividend policy of a maximum of 25% (twenty five percent) of net profit starting for the 2021 financial year, taking into account the Company's profits in the relevant financial year and the soundness of the Company and without prejudice to the rights of the GMS. to determine otherwise in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

Dividends received by shareholders, whether Indonesian or non-Indonesian, will be subject to income tax on dividends based on the applicable articles of the Income Tax Law in Indonesia, namely Law no. 36 of 2008 concerning the Fourth Amendment to Law no. 7 of 1983 concerning Income Tax or in accordance with the terms and conditions of the applicable tax agreement between Indonesia and their respective countries.

Cash dividends will be paid in Rupiah. Shareholders on the recording date will receive the right to dividends in full amount and are subject to income tax applicable in the taxation provisions in Indonesia. Cash dividends received by shareholders from outside Indonesia will be subject to income tax in accordance with tax regulations in Indonesia.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM BAGI KARYAWAN DAN MANAJEMEN

Share Ownership Program for Employees and Management

Hingga tahun 2021, Perusahaan belum pernah menjalankan program *Employee Stock Ownership Program* (ESOP) dan *Management Stock Ownership Program* (MSOP).

Until 2021, the Company has never run the Employee Stock Ownership Program (ESOP) and Management Stock Ownership Program (MSOP).

INFORMASI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Material Information Containing Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

Informasi transaksi material Perusahaan yang mengandung benturan kepentingan didefinisikan sebagai suatu transaksi yang mengandung perbedaan antara kepentingan Perusahaan dengan kepentingan pribadi Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau pemegang saham utama, termasuk transaksi yang dapat merugikan Perusahaan karena adanya penetapan harga yang tidak wajar.

Information on a material transaction of the Company that contains a conflict of interest is defined as a transaction that contains a difference between the interests of the Company and the personal interests of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or major shareholders, including transactions that may harm the Company due to unreasonable pricing.

Seluruh transaksi afiliasi sudah diungkapkan dalam Laporan Keuangan Tahun Buku 2021 yang dilampirkan dalam Laporan Tahunan ini.

All affiliated transactions have been disclosed in the 2021 Financial Statements attached to this Annual Report.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Changes to Legislation

Tidak ada perubahan Undang-Undang di tahun 2021 yang signifikan dampaknya terhadap kinerja Perseroan.

In 2021, there are no changes to the Law which have a significant impact on the Company's performance.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Changes in Accounting Policies

Grup Perseroan menerapkan standar baru dan amandemen yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020 berikut ini:

1. PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
Efektif 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, yang menggantikan PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.
2. PSAK No. 72, "Pendapatan"
Grup menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:
 - a. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
 - b. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
 - c. Penetapan harga transaksi.
 - d. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak.
 - e. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).
3. PSAK No. 73, "Sewa"
Grup menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau yang telah berubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.

The Group of Companies has adopted the following new standards and amendments, effective since January 1, 2020:

1. PSAK No. 71, "Financial Instruments"
Effective January 1, 2020, the Group adopted PSAK No. 71, Financial Instruments, replaced PSAK No. 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement, regarding the arrangement of financial instruments regarding classification and measurement, impairment of financial instruments and hedge accounting.
2. PSAK No. 72, "Revenue"
The Group applies PSAK No. 72 which requires revenue recognition must meet the following 5 steps of analysis:
 - a. *Identify contracts with customers.*
 - b. *Identification of performance obligations in the contract.*
 - c. *Transaction pricing.*
 - d. *Allocation of transaction prices to each performance obligation using the basis of the relative stand-alone selling prices of each different goods or services promised in the contract.*
 - e. *Recognition of revenue when performance obligations have been fulfilled by delivering the promised goods or services to the customer (when the customer already has control over the goods or services).*
3. PSAK No. 73, "Leases"
The Group applies PSAK No. 73 which requires the recognition of lease liability in respect of lease previously classified as an 'operating lease'. This policy applies to contracts entered into or that have changed, on or after January 1, 2020.



4. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Penerapan amandemen standar akuntansi keuangan berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2021, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian: Amandemen PSAK No. 22, Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis

4. New Financial Accounting Standards

The adoption of the following amendments to financial accounting standards, effective January 1, 2021, were relevant to the Group but did not result in significant changes to the Group's accounting policies and did not have a material impact on the amounts reported in the consolidated financial statements: Amendments to PSAK No. 22, Business Combination on Business Definition

ANALISIS PELUANG DAN TANTANGAN YANG DIHADAPI PERUSAHAAN

Analysis of Opportunities and Challenges Facing the Company

Indonesian Digital Economy pada tahun 2021 berdasarkan riset yang diterbitkan oleh Bain & Company dan Google memiliki nilai sebesar \$70 Miliar dan di tahun 2025 diprediksi akan meningkat menjadi \$146 Miliar, selain itu tantangan utama dari ekonomi digital adalah Indonesia adalah sedang kekurangan 9 juta talenta digital.

WGSHub menargetkan 5% dari nilai Ekonomi Digital Indonesia yang diprediksi akan bertumbuh hingga Rp530 triliun di tahun 2030. Tantangan utama dari WGSHub adalah bagaimana memperbesar jumlah portofolio *startup* agar bisa lebih cepat bertumbuh dan lebih besar.

Based on research published by Bain & Company and Google, Indonesian Digital Economy in 2021 has a value of \$70 billion and in 2025 it is predicted to increase to \$146 billion, besides that the main challenge of the digital economy is that Indonesia is currently short of 9 million digital talents.

WGSHub is targeting 5% of the value of Indonesia's Digital Economy which is predicted to grow to Rp530 trillion in 2030. The main challenge of WGSHub is how to increase the number of startup portfolios so that they can grow faster and bigger.



GOVERNANCE



06

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

Tata Kelola Perusahaan yang Baik ("GCG") merupakan bagian penting dari upaya Perseroan dalam mewujudkan kinerja bisnis yang berkelanjutan.

Good Corporate Governance ("GCG") is an important part of the Company's efforts in realizing sustainable business performance.

Perseroan senantiasa memperhatikan dan mematuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) ("Prinsip GCG") sebagaimana diatur dalam peraturan OJK dan Bursa Efek. Terkait dengan penerapan Prinsip GCG dalam kegiatan usaha Perseroan, sesuai dengan Peraturan Pencatatan Bursa Efek dan peraturan-peraturan OJK, Perseroan telah memiliki alat-alat kelengkapan seperti Komisaris Independen, Sekretaris Perusahaan, Komite Audit dan Fungsi Nominasi dan Remunerasi.

Perseroan juga telah memiliki Unit Audit Internal yang berfungsi untuk melakukan pengawasan atas implementasi dari kebijakan yang telah ditetapkan oleh manajemen Perseroan.

The Company always pays attention and adheres to the principles of Good Corporate Governance ("GCG Principles") as stipulated in the OJK and Stock Exchange regulations. In relation to the implementation of GCG Principles in the Company's business activities, in accordance with the Stock Exchange Listing Regulations and OJK regulations, the Company has complete governance organs such as Independent Commissioner, Corporate Secretary, Audit Committee and Nomination and Remuneration Function.

The Company also has an Internal Audit Unit which functions to supervise the implementation of the policies set by the Company's management.

KOMITMEN PERSEROAN

Commitment of the Company

WGSHub memandang bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik ("GCG") merupakan bagian penting dari upayanya dalam mendukung terciptanya kinerja bisnis yang berkelanjutan. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk selalu meningkatkan kualitas penerapan GCG dalam kegiatan operasionalnya.

WGSHub considers that the implementation of Good Corporate Governance ("GCG") is a crucial part of its efforts in supporting the creation of a sustainable business performance. For this reason, the Company is committed to always improving the quality of GCG implementation in its operational activities.

Perseroan juga berkomitmen untuk selalu bertindak secara etis dalam semua aspek bisnisnya, dengan konsisten mensosialisasikan dan menanamkan nilai-nilai integritas, kejujuran, keadilan, dan transparansi dalam semua yang kami lakukan. Untuk itu, secara kontinyu, Perseroan mensosialisasikan pedoman penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) secara menyeluruh di setiap lini perusahaan. Hal ini juga sebagai upaya Perseroan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat dan menjaga reputasi perusahaan.

The Company is also committed to always acting ethically in all aspects of its business, by consistently promoting and instilling the values of integrity, honesty, fairness, and transparency in everything we do. For this reason, the Company continuously disseminates guidelines for the application of the principles of Good Corporate Governance (GCG) as a whole in every line of the company. This is also an effort by the Company to increase public trust and maintain the Company's reputation.

Perseroan juga menjalankan bisnisnya dengan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan memperhatikan efektivitas dalam pelaksanaan fungsi dan tanggung jawab setiap organ Perseroan, penerapan manajemen risiko yang tepat dan terukur, penerapan kode etik yang menyeluruh, serta mekanisme pelaporan pelanggaran yang adil dan sistematis.

The Company also manages its business by always complying with the prevailing laws and regulations and carefully observing the effectiveness in the implementation of the functions and responsibilities of each organ of the Company, the application of appropriate and measurable risk management, the application of comprehensive code of ethics, and the mechanism for reporting for violations in a fair and systematic manner.



DASAR-DASAR PENERAPAN KEBIJAKAN GCG

LEGAL BASIS FOR THE IMPLEMENTATION OF GCG

Penerapan GCG di Perseroan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi Perseroan Terbatas, serta peraturan perundang-undangan lainnya yang relevan. Selain itu, Perseroan juga menerapkan praktik-praktik tata kelola terbaik yang umum berlaku di lingkungan industri dimana Perseroan berada.

Penerapan GCG di lingkungan Perseroan mengacu pada ketentuan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia ("OJK") No. 21/POJK.04/2015 tentang Pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
3. Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
4. Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Perencanaan dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
5. Kebijakan KNKG 2006 tentang Pedoman Umum *Good Corporate Governance* di Indonesia.
6. Anggaran Dasar Perseroan.

GCG implementation within the Company refers to applicable law for Limited Liability Company, as well as other relevant laws and regulations. In addition, the Company also adopts best practices applicable in the industrial environment where the Company is located.

GCG implementation within the Company environment refers to the following regulations:

1. *Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;*
2. *Financial Services Authority of the Republic of Indonesia ("OJK") Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Governance Guidelines for Public Company.*
3. *OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Governance Guidelines of Public Company.*
4. *OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning Planning and Holding General Meetings of Shareholders of Public Limited Companies.*
5. *2006 KNKG Policy concerning General Guidelines for Good Corporate Governance in Indonesia.*
6. *The Company's Articles of Association.*

PRINSIP-PRINSIP GCG

GCG PRINCIPLES

Penerapan prinsip-prinsip GCG di WGSHub diuraikan dalam tabel berikut ini:

The implementation of GCG principles at WGSHub is described in the following table:

Prinsip GCG Principles of GCG	Bentuk Penerapan di WGSHub Form of Implementation in WGSHub
Transparansi	Perseroan mengungkapkan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, dan akurat serta mudah diakses oleh Stakeholders sesuai dengan haknya.
<i>Transparency</i>	<i>The Company discloses information in a timely, adequate, clear, and accurate manner, as well as easily accessible to Stakeholders in accordance with their rights.</i>
Akuntabilitas	Perseroan menetapkan tanggung jawab yang jelas dari masing-masing organ organisasi, selaras dengan visi, misi, sasaran usaha dan strategi perusahaan.
<i>Accountability</i>	<i>The Company establishes clear responsibilities of each organ of the organization, in line with the vision, mission, business objectives and corporate strategy.</i>
Tanggung Jawab	Sebagai wujud pertanggungjawabannya dalam menjaga kelangsungan usaha, Perseroan senantiasa menaati peraturan perundang-undangan yang berlaku dan bertindak sebagai <i>Good Corporate Citizen</i> (Warga Perusahaan yang baik) termasuk dengan melaksanakan tanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial.
<i>Responsibility</i>	<i>As a form of responsibility in maintaining business continuity, the Company always obeys the applicable laws and regulations and acts as a Good Corporate Citizen, including by carrying out environmental and social responsibilities.</i>
Independensi	Perseroan mencegah dominasi yang tidak wajar oleh <i>Stakeholders</i> manapun, dan tidak terpengaruh oleh kepentingan sepihak serta bebas dari benturan kepentingan (<i>conflict of interest</i>), dan setiap keputusan berdasarkan objektivitas serta bebas dari tekanan dari pihak manapun.
<i>Independence</i>	<i>The Company prevents unreasonable domination by any Stakeholders, and is not affected by unilateral interests and is free from conflicts of interest, and every decision is based on objectivity and is free from pressure from any party.</i>
Kesetaraan dan Kewajaran	Perseroan memperhatikan kepentingan seluruh Stakeholders berdasarkan asas kesetaraan dan kewajaran (<i>equal treatment</i>) serta memberikan/menyampaikan pendapat bagi kepentingan Perseroan atau mempunyai akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip keterbukaan.
<i>Equality and Fairness</i>	<i>The Company pays attention to the interests of all Stakeholders based on the principles of equality and fairness (equal treatment) as well as providing/delivering opinions for the interests of the Company or having access to information in accordance with the principle of transparency.</i>



TUJUAN PENERAPAN GCG

PURPOSE OF GCG IMPLEMENTATION

Tujuan penerapan GCG di Perseroan adalah:

1. Meningkatkan kinerja Perseroan melalui proses pengambilan keputusan yang lebih baik;
2. Meningkatkan efisiensi operasional Perseroan;
3. Meningkatkan pelayanan kepada pemangku kepentingan;
4. Meningkatkan *corporate value*, melalui peningkatan kinerja keuangan;
5. Meminimalisasi risiko keputusan yang mengandung benturan kepentingan;
6. Meningkatkan kepercayaan investor;
7. Meningkatkan *stakeholder satisfaction*;
8. Meningkatkan kualitas hubungan kerja di antara Organ Perseroan;
9. Meningkatkan pertanggungjawaban pengelolaan Perseroan kepada Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan;
10. Mendorong dan mendukung pengembangan usaha, pengelolaan sumber daya perusahaan dan pengelolaan risiko secara lebih efektif sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

The implementation of GCG at the Company is aimed at:

1. *Improving the Company's performance through a better decision-making process;*
2. *Improving the operational efficiency of the Company;*
3. *Improving services to stakeholders;*
4. *Increasing corporate value, through improving financial performance;*
5. *Minimizing the risk of decisions that contain conflicts of interest;*
6. *Increasing investor confidence;*
7. *Increasing stakeholder satisfaction;*
8. *Improving the quality of the working relations between the Company's organs;*
9. *Increasing the accountability of the Company's management to the Shareholders while taking into account the interests of the stakeholders.*
10. *Encouraging and supporting business development, management of company resources and risk management more effectively so as to increase company value.*

STRUKTUR DAN HUBUNGAN GCG

GCG STRUCTURE AND RELATIONSHIPS

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Struktur Tata Kelola Perusahaan merupakan struktur organisasi yang terdiri dari organ-organ perusahaan yang berperan dalam implementasi Tata Kelola Perusahaan, dimana masing-masing organ tersebut menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya masing-masing untuk dan hanya untuk kepentingan Perseroan.

Untuk mengoptimalkan fungsi mereka, organ utama dibantu oleh organ pendukung, yang terdiri dari Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris, dan Sekretaris Perusahaan, dan Unit Internal Audit (SKAI) di bawah Direksi.

Secara umum, struktur GCG di Perseroan terdiri atas komponen-komponen sebagai berikut:

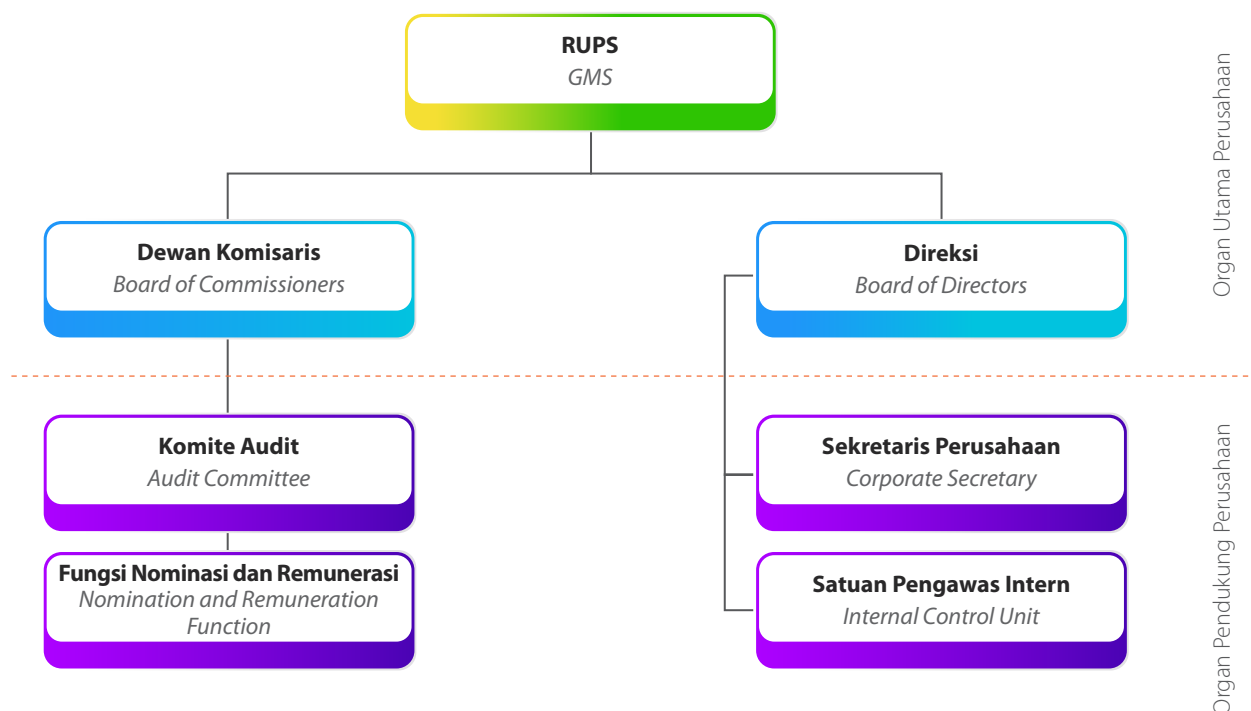
1. Organ Utama Perusahaan:
 - Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
 - Dewan Komisaris
 - Direksi
2. Organ Pendukung Dewan Komisaris dan Direksi:
 - Komite Audit
 - Fungsi Remunerasi dan Nominasi
 - Sekretaris Perusahaan
 - Unit Audit Internal

As stipulated in the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Corporate Governance Structure is an organizational structure consisting of corporate organs that play a role in the implementation of Corporate Governance, where each of these organs carries out their respective functions, duties and responsibilities for and only for the benefit of the Company.

To optimize their functions, the main organs are assisted by supporting organs, which consist of Committees under the Board of Commissioners, and the Corporate Secretary, and Internal Audit Unit (IAU) and Committees under the Board of Directors.

In general, GCG structure at the Company consists of the following components:

1. Main Organs of the Company:
 - General Meeting of Shareholders (GMS)
 - Board of Commissioners
 - Board of Directors
2. Supporting Organs of the Board of Commissioners and Board of Directors:
 - Audit Committee
 - Remuneration and Nomination Function
 - Corporate Secretary
 - Internal Audit Unit





PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS

Pemegang saham adalah seseorang, perusahaan atau institusi yang memiliki setidaknya selembarnya saham di perusahaan, atau dikenal sebagai ekuitas. Oleh karena itu, pada dasarnya pemegang saham adalah pemilik suatu perusahaan.

Hak-hak pemegang saham, antara lain:

1. Menghadiri RUPS.
2. Mengusulkan agenda RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Memperoleh release materi RUPS selambatnya 28 hari sebelum RUPS.
4. Mendapatkan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat pada setiap agenda RUPS.
5. Memperoleh perlakuan yang sama dari Perusahaan.
6. Memberikan suara dalam RUPS.
7. Mencalonkan kandidat anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
8. Mengangkat seorang anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau lebih untuk menambah jumlah anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang ada atau menggantikan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang diberhentikan.
9. Memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris sewaktu-waktu sebelum mengakhiri masa jabatannya melalui RUPS.
10. Menerima pembayaran dividen sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku.
11. Menjalankan hak dan/atau wewenang lain sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk hak untuk ikut serta dalam hal pemberian kuasa penambahan modal, perubahan Anggaran Dasar Perseroan, dan pengalihan seluruh atau sebagian harta kekayaan yang menyebabkan penjualan perusahaan.

Hak, wewenang dan tanggung jawab Pemegang Saham diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

A shareholder is a person, company, or institution that owns at least one share of a company's stock, which is known as equity. Because of that, essentially shareholders are the owners of a company.

The rights of the shareholders, among others:

1. Attend at the GMS.
2. Propose GMS agenda in accordance to prevailing regulations.
3. Obtain the release of the GMS material no later than 28 days prior to the GMS.
4. Receive the opportunity to raise questions and/or opinions on each GMS agenda.
5. Receive the equal treatment from the Company.
6. Voting at the GMS.
7. Nominates candidates for the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.
8. Appoint a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or more to increase the number of existing members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or to replace members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners who are dismissed.
9. Dismiss members of the Board of Directors and the Board of Commissioners at any time before ending term through GMS.
10. Receive dividend payments in accordance with applicable procedures and regulations.
11. Execute other rights and/or authorities pursuant to the Articles of Association and applicable laws and regulations, including the right to participate in case of authorizing the increase of capital, amend the Company's Articles of Association, and transfer all or part of assets that cause the sale of the company.

The rights, authorities and responsibilities of the Shareholders are regulated in the Company's Articles of Association.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tertinggi dalam struktur Tata Kelola Perusahaan yang juga berfungsi sebagai forum di mana pemegang saham dapat menggunakan hak mereka untuk mengambil keputusan tertentu yang berkaitan dengan Perseroan, menerima laporan dari Dewan Komisaris dan Dewan Direksi mengenai kinerja dan akuntabilitas mereka dan untuk mengajukan pertanyaan kepada Dewan mengenai tindakan kepengurusan Perseroan.

Dalam setiap agenda Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), para pemegang saham atau wakilnya diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, mengutarakan opini, maupun menyampaikan usulan keputusan sesuai dengan tata tertib RUPS.

RUPS mempunyai kewenangan tersendiri yang tidak dilimpahkan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas-batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the Corporate Governance structure which also functions as a forum where shareholders can exercise their rights to make certain decisions related to the Company, receive reports from the Board of Commissioners and Board of Directors regarding their performance and accountability, and to raise questions to the Board regarding the actions of the management of the Company.

In each agenda of the General Meeting of Shareholders (GMS), shareholders or their representatives are given the opportunity to ask questions, express opinions, or submit proposed decisions in accordance with the rules of the GMS.

The GMS has its own authority which is not delegated to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the laws and regulations and/or the Company's Articles of Association.

PENYELENGGARAAN RUPS

Provisions for Holding GMS

Perseroan dapat menyelenggarakan RUPS setelah seluruh tahapan persiapan selesai dilakukan. RUPS adalah event penting dalam penerapan tata kelola perusahaan sehingga tata cara pelaksanaan yang tepat sangat penting untuk diperhatikan.

Menyelenggarakan RUPS merupakan tugas yang kompleks dan sejumlah langkah harus diikuti untuk memastikan bahwa RUPS memenuhi persyaratan hukum dan rekomendasi tata kelola perusahaan yang baik. Penyelenggaraan RUPS Perseroan dilakukan dengan mengacu pada ketentuan antara lain:

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No.32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka sebagaimana telah diubah dengan Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017.

The Company may conduct the GMS once all the preparatory steps have been completed. The GMS is a key corporate governance event and its proper implementation thus takes on added importance.

Convening the GMS is a complex task and a number of steps must be followed to ensure that the GMS meets legal requirements and good corporate governance recommendations. The Company's GMS is carried out by referring to the following provisions:

1. Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning Amendments to OJK Regulation No.32/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning Planning and Organizing the General Meeting of Shareholders of Public Companies as amended by OJK Regulation No. 10/POJK.04/2017 dated March 14, 2017.



3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 Tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.
4. Anggaran Dasar Perusahaan.

Dalam RUPS, keputusan-keputusan diambil melalui musyawarah untuk mufakat maupun melalui perhitungan suara mayoritas yang hadir dalam rapat.

RUPS yang diselenggarakan Perseroan meliputi pembahasan:

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan;
2. Persetujuan atas Proyeksi Laporan Keuangan;
3. Persetujuan atas Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan (RKAP);
4. serta Persetujuan atas Penggunaan Laba Bersih perusahaan.

Prosedur terkait penyelenggaraan RUPS selain RUPS Tahunan adalah:

1. Penyelenggaraan RUPS dapat dilakukan atas permintaan 1 (satu) orang pemegang saham atau lebih, yang secara bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.
2. Permintaan dikirim kepada Direksi dengan Surat Tercatat disertai alasannya dan tembusannya disampaikan kepada Dewan Komisaris.
3. Direksi wajib melakukan pemanggilan RUPS dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal surat permintaan penyelenggaraan RUPS tersebut diterima.
4. Dalam hal Direksi tidak melakukan pemanggilan RUPS, maka pemegang saham mengajukan kembali permintaan penyelenggaraan RUPS kepada Dewan Komisaris.
5. Dewan Komisaris wajib melakukan pemanggilan RUPS dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima.
6. Sementara itu, jika dalam hal Direksi atau Dewan Komisaris ternyata tidak melakukan pemanggilan penyelenggaraan RUPS, maka pemegang saham dapat mengajukan permohonan kepada ketua pengadilan negeri yang daerah hukumnya meliputi tempat kedudukan Perseroan untuk menetapkan pemberian izin kepada pemohon (pemegang saham) melakukan sendiri pemanggilan RUPS tersebut.
7. Pemanggilan RUPS dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal RUPS diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS.

3. Financial Services Authority Regulation Number 16/POJK.04/2020 concerning the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.
4. Company's Articles of Association.

In the GMS, decisions are taken through deliberation for consensus or through the calculation of the majority votes present at the meeting.

The GMS held by the Company includes discussion of:

1. Approval of the Annual Report;
2. Approval of Projected Financial Statements;
3. Approval of the Company's Work Plan & Budget (RKAP);
4. and Approval of the Use of the Company's Net Profit.

Procedures related to holding GMS other than the Annual GMS are:

1. GMS may be held at the request of 1 (one) shareholder or more, who collectively represent 1/10 (one tenth) or more of the total shares with voting rights.
2. The request should be sent to the Board of Directors by Registered Letter along with the reasons and a copy should be submitted to the Board of Commissioners.
3. The Board of Directors is required to summon the GMS within a period of no later than 15 (fifteen) days from the date the request letter for holding the GMS is received.
4. In the event that the Board of Directors fail to summon the GMS, the shareholders should re-submitted the request for holding the GMS to the Board of Commissioners.
5. The Board of Commissioners is required to summon the GMS within a period of no later than 15 (fifteen) days from the date the request for holding the GMS is received.
6. Meanwhile, In the event that the Board of Directors nor the Board of Commissioners fail to summon the GMS, the shareholders may submit an application to the chairman of the district court whose jurisdiction covers the domicile of the Company to determine the granting of a permit to the applicant (shareholder) to summon the GMS themselves/himself.
7. The summon to the GMS is made within a period of no later than 14 (fourteen) days before the date the GMS is held, excluding the date of the invitation and the date of the GMS.

8. Pemanggilan RUPS dilakukan dengan surat tercatat dan/atau dengan iklan dalam surat kabar. Dalam panggilan RUPS dicantumkan tanggal, waktu, tempat, dan mata acara rapat disertai pemberitahuan bahwa bahan yang akan dibicarakan dalam RUPS tersedia di kantor Perseroan sejak tanggal dilakukan pemanggilan RUPS sampai dengan tanggal penyelenggaraan RUPS.

Tata tertib dalam penyelenggaraan RUPS dibagikan kepada peserta RUPS pada saat registrasi dan harus disetujui oleh para pemegang saham yang hadir sebelum pembahasan agenda Rapat dimulai.

8. *Summon for GMS shall be made by registered letter and/or by advertisement in newspapers. In the invitation to the GMS, the date, time, place and agenda of the meeting are stated along with a notification that the material to be discussed at the GMS is available at the Company's office from the date the GMS summons is made until the date of the GMS.*

The rules for holding the GMS are distributed to the GMS participants at the time of registration and must be approved by the shareholders present before the discussion of the Meeting agenda begins.

PARTISIPASI DAN HAK SUARA PEMEGANG SAHAM

Shareholder Participation and Voting Rights

Menurut Pasal 52 ayat (1) UU PT, setiap pemegang saham memiliki hak sebagai berikut: menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS menerima pembayaran dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi menjalankan hak lainnya berdasarkan UU PT.

Pemegang Saham dapat menghadiri RUPS secara langsung atau memberikan kuasa kepada seorang wakil (kuasa). Setiap orang yang diberi kuasa untuk menghadiri RUPS harus menyerahkan kuasa tertulisnya sebelum memasuki ruang rapat. Kuasa dapat menghadiri RUPS hanya atas nama pemegang saham dan surat kuasa harus dibuat secara tertulis dalam bentuk yang ditentukan oleh Perseroan, dengan tanda tangan yang memadai dan tidak perlu akta notaris.

Pemegang Saham memberikan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan. Dan jika mereka tidak dapat hadir, mereka dapat menggunakan pemegang surat kuasa untuk melaksanakan hak suara mereka. Hak suara adalah hak pemegang saham suatu perusahaan untuk memberikan suara pada masalah kebijakan perusahaan, termasuk keputusan tentang susunan dewan direksi, menerbitkan sekuritas baru, memulai tindakan perusahaan seperti merger atau akuisisi, menyetujui dividen, dan membuat perubahan substansial dalam operasi perusahaan.

Pursuant to Article 52 paragraph (1) of the Limited Liability Company Law, each shareholder has the following rights: attend and vote at the GMS to receive dividend payments and the remaining assets resulting from the liquidation exercise other rights under the Limited Liability Company Law.

Shareholders may attend the GMS in person or grant a power of attorney to a representative (proxy). Any person authorized to attend a GMS must submit his/her written authorization prior to entering the meeting room. Proxy may attend the GMS only on the shareholder's behalf and letters of proxy shall be in writing in the form as prescribed by the Company, with adequate signatures and need not be notarized.

Shareholders cast votes at the Company's Annual General Meeting of Shareholders. And if they cannot attend, they may utilize a proxy vote to exercise their voting rights. A voting right is the right of a shareholder of a corporation to vote on matters of corporate policy, including decisions on the makeup of the board of directors, issuing new securities, initiating corporate actions like mergers or acquisitions, approving dividends, and making substantial changes in the Company's operations.



JENIS RUPS

Type of GMS

Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan (RUPS) terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

1. RUPS Tahunan

RUPS ini dilaksanakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku. Agenda utama RUPS Tahunan terdiri dari pengajuan Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan dari Direksi untuk disahkan dan disetujui oleh Pemegang Saham, melakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk tahun fiskal berikut, memutuskan penggunaan laba, pengangkatan anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris dan memutuskan hal-hal lain yang diperlukan.

2. RUPS Luar Biasa

Pelaksanaan RUPS Luar biasa dapat diselenggarakan kapan saja sesuai keperluan Perseroan oleh Direksi ataupun Dewan Komisaris, atas permintaan dari Pemegang Saham.

The General Meeting of Shareholders (GMS) consists of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

1. Annual GMS

This GMS is held no later than 6 (six) months after the end of the financial year. The main agenda of the Annual GMS consists of submitting Financial Statements and Annual Reports from the Board of Directors for endorsement and approval by the Shareholders, appointing a Public Accounting Firm for the next fiscal year, deciding on the use of profits, appointing members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners and deciding other necessary matters.

2. Extraordinary GMS

The Extraordinary GMS can be held at any time according to the needs of the Company by the Board of Directors or the Board of Commissioners, upon the request of the Shareholders.

WEWENANG RUPS

The Authority Of The GMS

Wewenang RUPS antara lain adalah :

1. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Mengesahkan perubahan Anggaran Dasar;
3. Memberikan persetujuan atas Laporan Direksi, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Laporan Keuangan Perseroan;
4. Menetapkan alokasi penggunaan laba;
5. Menunjuk dan menetapkan biaya jasa akuntan publik;
6. Menetapkan jumlah dan jenis kompensasi serta fasilitas pengurus;
7. Menyetujui Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquitt et decharge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukannya masing-masing.
8. Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk menentukan dan membayar dividen final.

The authority of the GMS among others:

1. Evaluating the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
2. Approve the amendments to the Articles of Association;
3. Approve the Board of Directors' Report, the Board of Commissioners' Supervisory Duty Report and the Company's Financial Statements;
4. Determine the allocation of the use of profits;
5. Appoint and determine the cost of public accountant services;
6. Determine the amount and type of compensation and management facilities;
7. Approve the Annual Report including the Company's Financial Statements and the Report on the Supervisory Duties of the Company's Board of Commissioners as well as granting release and discharge of responsibilities (*acquitt et decharge*) to members of the Board of Directors and Board of Commissioners for their respective management and supervisory actions.
8. Granting power and authority to the Board of Directors to determine and pay the final dividend.

9. Mengambil keputusan-keputusan menyangkut struktur organisasi misalnya perubahan Anggaran Dasar, penggabungan, peleburan, pemisahan, pembubaran dan likuidasi Perseroan.
10. Mengangkat dan/atau mengubah susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
11. Memutuskan remunerasi yakni: penetapan gaji, tunjangan lain serta honorarium Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
12. Memberi persetujuan terhadap transaksi yang mengandung benturan kepentingan.
13. Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit.

KETENTUAN PENYELENGGARAAN RUPS

Procedures for Organizing the GMS

1. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (selanjutnya disebut "Rapat") akan diselenggarakan dalam Bahasa Indonesia.
2. Sesuai ketentuan Rapat akan dipimpin oleh seorang Anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris Perseroan.
3. Ketentuan mengenai Korum Rapat diatur pada Anggaran Dasar Perseroan.
4. Seluruh agenda rapat dibahas dan dibicarakan secara berkesinambungan.
5. Setelah selesai membicarakan setiap agenda rapat, Pimpinan Rapat akan memberikan kesempatan kepada para pemegang saham atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan, pendapat, usul atau saran sebelum diadakan pemungutan suara mengenai hal yang berhubungan dengan acara Rapat yang dibicarakan;
6. Peserta yang berhak mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat dalam rapat hanyalah para Pemegang Saham Perseroan atau Kuasanya yang sah yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan sehari sebelum tanggal Pemanggilan RUPS.
7. Pengajuan Pertanyaan
 - a. Para pemegang saham yang ingin mengajukan pertanyaan, dipersilahkan untuk mengangkat tangan dan mengisi formulir pertanyaan yang telah dibagikan. Petugas akan mengumpulkan formulir yang sudah diisi oleh penanya, yang mencantumkan nama, jumlah saham yang dimiliki atau diwakili dan pertanyaan yang diajukan.

1. *The Extraordinary General Meeting of Shareholders (hereinafter referred to as the "Meeting") is held in Bahasa Indonesia.*
2. *In accordance with the provisions, the Meeting should be chaired by a Member of the Board of Commissioners who is appointed by the Board of Commissioners of the Company.*
3. *Provision regarding the Quorum of Meeting is stipulated in the Company's Articles of Association*
4. *All meeting agenda are discussed on an ongoing basis.*
5. *After discussing each meeting agenda, the Meeting Chairman shall provide opportunity for shareholders or their proxies to raise questions, express opinions, or suggestions, prior to voting on matters relating to the agenda being discussed;*
6. *Participants who are entitled to raise questions and / or opinions in the Meeting are only the Shareholders of the Company or their legal Proxies whose names are registered in the Register of Shareholders of the Company the day before the date of the GMS Summons.*
7. *Raising question*
 - a. *Shareholders who wish to raise questions, are welcome to raise their hands and fill out the question forms that have been distributed. The clerk will collect the form that has been filled in by the asker, which includes the name, number of shares owned or represented and the questions asked.*



- b. Setelah peserta mengajukan pertanyaan melalui formulir, Pemimpin Rapat akan menjawab atau menanggapinya.
 - c. Pertanyaan yang akan dijawab adalah pertanyaan yang berkaitan langsung dengan acara Rapat.
 - 8. Hak Suara
 - a. Hanya para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan satu hari sebelum tanggal Panggilan atau kuasanya yang berhak untuk mengeluarkan suara.
 - b. Tiap-tiap saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara.
 - 9. Keputusan Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat, apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara.
- b. *After participants submit their questions through the form, the Meeting Chairman shall give the answer or respond.*
 - c. *Only questions directly related to the Meeting agenda will be answered.*
 - 8. *Voting Rights*
 - a. *Only the shareholders of the Company whose names are registered in the Register of Shareholders of the Company one day before the date of the Summons or their proxies have the right to cast their votes.*
 - b. *Each share gives the holder the right to cast 1 (one) vote.*
 - 9. *Meeting decisions are made by deliberation to reach consensus, in the event deliberation to reach a consensus is failed to reached, then voting is carried out.*

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

LANDASAN HUKUM

Legal Basis

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. 2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris adalah Organ Emiten atau Perusahaan Publik. 3. POJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. 2. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Commissioners is the Organ of Issuers or Public Companies. 3. POJK No. 27/POJK.03/2016 concerning Fit and Proper Test for the Main Parties of Financial Services Institutions. |
|--|---|

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Composition of the Board of Commissioners

Pada tahun 2021, Dewan Komisaris terdiri dari 3 (tiga) orang dengan satu diantaranya merupakan Komisaris Independen.

In 2021, the Board of Commissioners consists of 3 (three) Commissioners, with one of them being Independent Commissioners.

Nama Name	Jabatan Position
Ikin Wirawan	Komisaris Utama President Commissioner
Erwin Senjaya Hartanto	Komisaris Commissioner
M. Fidelis Tedja Surya	Komisaris Independen Independent Commissioner

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris antara lain adalah sebagai berikut:

1. Sebagai organ perusahaan, Dewan Komisaris secara kolektif telah melakukan pengawasan dan memberikan nasehat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perseroan senantiasa melaksanakan Tata Kelola yang baik.
2. Dalam melakukan pengawasan, Komisaris mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners include the following:

1. As a corporate organ, the Board of Commissioners collectively supervises and provides advice to the Board of Directors and ensures that the Company always implements Good Governance.
2. In conducting supervision, the Commissioner directs, monitors and evaluates the implementation of the Bank's strategic policies.



3. Dalam melaksanakan fungsinya sebagai pengawas dan penasehat, Dewan Komisaris tidak terlibat dalam mengambil keputusan kegiatan operasional, kecuali dalam hal yang ditetapkan peraturan perundangan yang berlaku.
4. Keterlibatan atau persetujuan Dewan Komisaris dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional merupakan bagian dari tugas dan pengawasan Dewan Komisaris sehingga tidak meniadakan tanggung jawab Direksi dalam melaksanakan kepengurusan Perseroan.
5. Dewan Komisaris harus memastikan bahwa Direksi senantiasa menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Audit Internal, auditor eksternal, dan/atau hasil pengawasan Otoritas lainnya, bila ada.

3. *In carrying out its functions as supervisor and advisor, the Board of Commissioners is not involved in making decisions on operational activities, except in matters stipulated by applicable laws and regulations.*
4. *The involvement or approval of the Board of Commissioners in making decisions on operational activities is part of the duties and supervision of the Board of Commissioners so that it does not negate the responsibility of the Board of Directors in carrying out the management of the Company.*
5. *The Board of Commissioners must ensure that the Board of Directors always follows up on audit findings and recommendations from the Internal Audit Unit, external auditors, and/or the results of supervision by other Authorities, if any.*

PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Implementation of Duties of The Board of Commissioners

Pada tahun 2021, Dewan Komisaris telah secara aktif mengawasi pengelolaan dan operasional Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi.

In 2021, the Board of Commissioners has been actively overseeing the management and operations of the Company as well as providing advice to the Board of Directors.

Pengawasan dilakukan Dewan Komisaris melalui pemantauan secara langsung terhadap pelaksanaan kebijakan Direksi, maupun melalui laporan-laporan dari komite di bawah Dewan Komisaris.

Supervision is carried out by the Board of Commissioners through direct monitoring of the implementation of the policies of the Board of Directors, as well as through reports from committees under the Board of Commissioners.

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan, memberikan rekomendasi dan persetujuan, di antaranya:

Throughout 2021, the Board of Commissioners has carried out supervision, provided recommendations and approvals, including:

1. Mengawasi tugas dan tanggung jawab dari masing-masing Direksi.
2. Mengawasi kinerja keuangan Perseroan.
3. Menyetujui rencana kerja yang disusun Direksi dan mengawasi pelaksanaannya.
4. Mengkaji Laporan Laporan Bisnis yang disusun Direksi.
5. Mengkaji dan menyetujui Rencana Bisnis dan Anggaran Tahunan Perseroan.
6. Mengkaji kecukupan sistem pengendalian internal.
7. Mengawasi tindak lanjut atas temuan audit internal dan eksternal.
8. Menelaah Laporan Komite Audit serta Laporan Komite Remunerasi dan Nominasi.
9. Memberi masukan terkait penunjukkan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik yang akan bertugas mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022

1. *Supervise the duties and responsibilities of each Board of Directors.*
2. *Supervise the financial performance of the Company.*
3. *Approving the work plan prepared by the Board of Directors and supervising its implementation.*
4. *Reviewing the Business Report prepared by the Board of Directors.*
5. *Reviewing and approving the Company's Annual Business Plan and Budget.*
6. *Reviewing the adequacy of the internal control system.*
7. *Supervising the follow-up on internal and external audit findings.*
8. *Reviewing the Report of the Audit Committee and the Report of the Remuneration and Nomination Committee.*
9. *Providing input regarding the appointment of a Public Accounting Firm and/or Public Accountant who will be tasked with auditing the Company's Financial Statements for the 2022 financial year*

KOMISARIS INDEPENDEN

Commissioner Composition

Keberadaan jabatan Komisaris Independen pada suatu perusahaan dimaksudkan untuk mendorong proses manajemen yang lebih obyektif, memastikan kesetaraan diantara berbagai kepentingan, termasuk kepentingan pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan lain. Dengan mengangkat seorang Komisaris Independen, pengurusan Perseroan diharapkan akan lebih bersifat transparan, akuntabel, adil, dan bertanggung jawab, baik terhadap pemegang saham maupun kepada pemangku kepentingan (*stakeholder*) lainnya, yakni masyarakat dan lingkungan.

Saat ini, Perseroan memiliki satu orang Komisaris Independen. Jumlah ini belum memenuhi Peraturan dari OJK No. 55/POJK.03/2016 yang mengharuskan adanya Komisaris Independen setidaknya 50% dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

The existence of an Independent Commissioner in a company is intended to encourage a more objective management process, ensuring equality between various interests, including the interests of minority shareholders and other stakeholders. By appointing an Independent Commissioner, the management of the Company is expected to be more transparent, accountable, fair, and responsible, both to shareholders and to other stakeholders, namely the community and the environment.

Currently, the Company has one Independent Commissioner. This amount does not meet the Regulation of OJK No. 55/POJK.03/2016 which requires an Independent Commissioner of at least 50% of the total members of the Board of Commissioners.

KRITERIA KOMISARIS INDEPENDEN

Criteria of Independent Commissioners

Komisaris Independen menurut Penjelasan Pasal 120 ayat (2) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseoran Terbatas ("UUPT") adalah "Komisaris dari pihak luar". Pasal 120 ayat (2) UUPT juga mengatur bahwa Komisaris Independen diangkat dari pihak yang tidak terafiliasi dengan pemegang saham utama, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris lainnya.

Kriteria independensi Komisaris Independen meliputi:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
2. Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;

Independent Commissioners according to the Elucidation of Article 120 paragraph (2) of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies ("UUPT") are "commissioners from outside parties". Article 120 paragraph (2) of the Company Law also stipulates that Independent Commissioners are appointed from parties who are not affiliated with the main shareholder, members of the Board of Directors and/or other members of the Board of Commissioners.

The criteria for the independence of the Independent Commissioner include:

1. *Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, except for re-appointment as the Company's Independent Commissioner for the next period;*
2. *Do not own the Company shares, either directly or indirectly;*



3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, atau pemegang saham pengendali Perseroan;
4. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

3. Do not have any affiliation with the Company, other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or the controlling shareholder;
4. Do not have any business relationship, either directly or indirectly, that is related to the Company's business activities.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Meetings of the Board of Commissioners

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan dapat dilaksanakan sewaktu-waktu apabila diperlukan. Rapat Dewan Komisaris dinyatakan sah apabila dihadiri oleh paling kurang 1/2 (satu per dua) bagian dari keseluruhan anggota Dewan Komisaris.

Meetings of the Board of Commissioners are held regularly at least 1 (one) time in 2 (two) months and can be held at any time if needed. Meetings of the Board of Commissioners are declared valid if attended by at least 1/2 (one half) of the total members of the Board of Commissioners.

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat sebanyak 3 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Throughout 2021, the Board of Commissioners held 3 meeting with attendance levels as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
1.	Ikin Wirawan	Komisaris Utama President Commissioner	3	3	100%
2.	Erwin Senjaya Hartanto	Komisaris Commissioner	3	3	100%
3.	M. Fidelis Tedja Surya	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100%

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

The Policy on Remuneration for the Board of Commissioners

Kebijakan penetapan remunerasi Dewan Komisaris mengacu kepada Peraturan OJK Nomor 34 Tahun 2014 dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha perusahaan sejenis dan skala usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dalam industrinya;
2. Tugas, tanggung jawab, wewenang anggota anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Target kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris, dan
4. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

The policy on remuneration for the Board of Commissioners refers to FSA Regulation No. 34 of 2014 by putting the following into consideration:

1. Remuneration standard applicable to in the industry in accordance with business activities of similar companies and the business scale of the Issuer or Public Company in the industry;
2. Duties, responsibilities, authorities of members of the Board of Commissioners in relation to the achievement of the objectives and performance of the Issuer or Public Company;
3. Targets of performance of each member of the Board of Commissioners, and
4. The balance between fixed and variable allowances.

Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan melalui RUPS. Dewan Komisaris selanjutnya diberi kewenangan untuk menetapkan pembagian jumlahnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris. Komposisi remunerasi Dewan Komisaris terdiri dari gaji, bonus, tunjangan, tantiem, dan fasilitas lainnya.

Remuneration for the Board of Commissioners is determined through the GMS. The Board of Commissioners is then given the authority to determine the distribution of the amount among all members of the Board of Commissioners. The composition of the remuneration of the Board of Commissioners consists of salary, bonus, allowances, bonuses and other facilities.

KEBIJAKAN PENILAIAN TERHADAP KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Policy on the Assessment of Committees under the Board of Commissioners

Penilaian terhadap komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan setiap 1 (satu) tahun sekali, yang meliputi frekuensi kehadiran rapat, kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi secara aktif dengan sesama anggota komite, integritas, kemampuan memahami visi misi dan rencana strategis Perseroan, serta kualitas atas saran/rekomendasi yang diberikan terkait program kerja komite audit kepada Dewan Komisaris.

Assessment of committees under the Board of Commissioners is carried out every 1 (one) year, which includes the frequency of meeting attendance, the ability to cooperate and communicate actively with fellow committee members, integrity, ability to understand the vision and mission and strategic plans of the Company, as well as the quality of suggestions / recommendations given related to the audit committee work program to the Board of Commissioners.

Untuk penilaian terhadap kinerja Komite Audit di tahun 2021, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah melaksanakan fungsi pengawasan atas efektifitas sistem pengendalian manajemen risiko pada seluruh aktifitas operasional Perseroan, melakukan tinjauan atas kinerja dan laporan dari internal auditor, melakukan telaah atas laporan keuangan dan kepatuhan, mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit yang dilaksanakan oleh Kantor Akuntan Publik, serta merekomendasikan calon kantor akuntan publik untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

Regarding the performance of the Audit Committee in 2021, the Board of Commissioners considers that the Audit Committee has carried out a supervisory function on the effectiveness of the risk management control system in all operational activities of the Company, reviewed the performance and reports from internal auditors, reviewed financial reports and compliance, evaluated planning and audits conducted by the Public Accounting Firm, as well as recommending prospective public accounting firms to audit the financial statements of the Company and its subsidiaries.



DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggungjawab penuh pengelolaan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana termuat dalam Anggaran Dasar. Keberadaan Direksi senantiasa berlandaskan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

The Board of Directors is an organ of the Company that is authorized and fully responsible for the management of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company as stipulated in the Articles of Association. The existence of the Board of Directors is always based on OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Komposisi Direksi Perseroan terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama dan 2 (dua) orang Direktur. Hingga akhir tahun buku, susunan Direksi adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Directors of the Company consists of 1 (one) President Director and 2 (two) Directors. Until the end of the financial year, the composition of the Board of Directors is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Edwin	Direktur Utama President Director
Hendy Rusli	Direktur Director
Pingadi Limanjaya	Direktur Director

Prosedur penetapan Direksi mengacu kepada Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten dan Perusahaan Publik. Pengangkatan anggota Direksi dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

The procedure for determining the Board of Directors refers to OJK Regulation Number 33 / POJK.04 / 2014 concerning the Board of Commissioners and Directors of Issuers and Public Companies. The appointment of members of the Board of Directors is carried out through the General Meeting of Shareholders.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Secara umum, tugas dan tanggung jawab Direksi dalam menjalankan fungsinya sebagai pengelola Perseroan meliputi:

1. Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan pengelolaan Perusahaan;
2. Direksi bertanggung jawab dalam mengelola Perusahaan sesuai dengan ketentuan dan tanggung jawabnya yang telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan;
3. Direksi bertanggung jawab dalam mengelola risiko dan tata kelola perusahaan dalam setiap kegiatan bisnis Perusahaan;
4. Direksi menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris;
5. Direksi bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan penting Perusahaan dengan tidak mengesampingkan budget di tahun berjalan, termasuk peraturan-peraturan perusahaan terbuka;

In general, the duties and responsibilities of the Board of Directors in carrying out its function of managing the Company include:

1. *Taking full responsibility for the management of the Company;*
2. *Responsible for managing the Company in accordance with the provisions and responsibilities set out in the Company's Articles of Association;*
3. *Responsible for managing risk and corporate governance in all business activities of the Company;*
4. *Determining the organizational structure and work procedures of the Company with the approval of the Board of Commissioners;*
5. *Responsible for making important decisions for the Company by not ruling out the budget in the current year, including regulations for public company;*

6. Direksi melakukan pertanggungjawaban kepada Pemegang Saham melalui RUPS atas kinerja Perusahaan;
 7. Direksi berhak mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan tentang kejadian-kejadian yang berkaitan dengan Perusahaan; dan
 8. Direksi bertanggung jawab terhadap perbuatan hukum untuk melakukan transaksi material dan harus mendapat persetujuan dari RUPS yang sejalan dengan visi dan misi Perusahaan.
6. Carrying out an accountability to the Shareholders through the GMS for the Company's performance;
 7. Representing the Company inside and outside the court regarding events related to the Company; and
 8. Responsible for legal actions to conduct material transactions by first obtaining approval from the GMS which is in line with the Company's vision and mission.

RUANG LINGKUP DAN TANGGUNG JAWAB MASING-MASING ANGGOTA DIREKSI

Scope of Duties and Responsibilities of Each Member of the Board of Directors

Direktur Utama memiliki ruang lingkup dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Menetapkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RUPP);
- Menetapkan kebijakan pengembangan, sasaran, strategi dan kebijakan Perseroan;
- Merencanakan, mengembangkan dan mengimplementasikan strategi Perseroan;
- Memastikan proses bisnis Perseroan berjalan sesuai dengan Peraturan dan kebijakan yang berlaku;
- Menilai kesesuaian kinerja dan kontribusi manajemen terhadap pencapaian sasaran Perseroan;
- Menjamin keberlangsungan kepemimpinan dan kaderisasi (suksesi) di Perseroan;
- Melaporkan kinerja Perseroan kepada Dewan Komisaris dan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

The President Director has the following scope of duties and responsibilities:

- *Determining the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and the Company's Long Term Plan (RUPP);*
- *Determining the direction for the development, the goals, strategies and policies of the Company;*
- *Planning, developing and implementing the Company's strategy;*
- *Ensuring that the Company's business processes run in accordance with the prevailing regulations and policies;*
- *Assessing the suitability of performance and contribution of the management to the achievement of the Company's goals;*
- *Ensuring continuation of leadership and regeneration (succession) in the Company;*
- *Reporting the Company's performance to the Board of Commissioners and shareholders at the General Meeting of Shareholders (GMS).*

PEDOMAN KERJA DIREKSI

Board of Directors Manual

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi mengacu kepada Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris yang ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Pedoman Kerja ini berlandaskan pada Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan, khususnya peraturan di bidang pasar modal.

In carrying out their duties and responsibilities, the Board of Directors refers to the Work Guidelines for the Board of Directors and the Board of Commissioners which are signed by all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company. This Work Manual is based on the Company's Articles of Association and laws and regulations, particularly regulations in the capital market sector.



RAPAT DIREKSI

Board of Directors Meeting

Rapat Direksi dilakukan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Rapat Direksi dinyatakan sah apabila dihadiri oleh paling kurang $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari keseluruhan anggota Direksi.

The Board of Directors Meeting is held regularly at least 1 (one) time in 1 (one) month. The Board of Directors meeting is declared valid if attended by at least $\frac{1}{2}$ (one half) of the total members of the Board of Directors.

Sepanjang tahun 2021, Direksi telah melaksanakan rapat sebanyak 6 (enam) kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Throughout 2021, the Board of Directors held 6 (six) meetings, with attendance level as follow:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
1.	Edwin	Direktur Utama President Director	6	6	100%
2.	Hendy Rusli	Direktur Director	6	6	100%
3.	Pingadi Limanjaya	Direktur Director	6	6	100%

KEBIJAKAN REMUNERASI DIREKSI

Policy on the Remuneration for the Board of Directors

Penetapan remunerasi Direksi dilakukan melalui RUPS. Dewan Komisaris selanjutnya diberi kewenangan untuk menetapkan pembagian jumlahnya kepada seluruh anggota Direksi. Remunerasi Direksi terdiri dari gaji, bonus, tunjangan, tantiem, dan fasilitas lainnya.

The remuneration of the Board of Directors is determined through the GMS. The Board of Commissioners is then given the authority to determine the distribution of the amount among all members of the Board of Directors. Remuneration for the Board of Directors consists of salary, bonus, allowances, bonuses and other facilities.

KEBIJAKAN PENILAIAN TERHADAP KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Policy on the Assessment of Committees Under the Board of Directors

Kebijakan penilaian terhadap komite di bawah Direksi, dalam hal ini internal auditor dan sekretaris perusahaan, dilakukan setiap 1 (satu) tahun sekali. Penilaian tersebut diantaranya meliputi frekuensi kehadiran rapat, kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi secara aktif antar divisi, integritas, kemampuan memahami visi misi dan rencana strategis Perseroan, serta kualitas atas saran/rekomendasi yang diberikan terkait program kerja Sekretaris Perusahaan dan internal auditor kepada Direksi.

The policy for assessing the committees under the Board of Directors, in this case the internal auditor and corporate secretary, is carried out annually. These assessments include the level of meeting attendance, the ability to work together and communicate actively between divisions, integrity, the ability to understand the Company's vision and mission and strategic plans, and the quality of the suggestions/recommendations given regarding the work program of the Corporate Secretary and internal auditors to the Board of Directors.

PENILAIAN ATAS KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

STRUKTUR PENILAIAN KINERJA

Structure of Performance Assessment

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhitungkan pencapaian sesuai dengan kriteria/indikator kerja. Penilaian tersebut akan dievaluasi oleh pemegang saham berdasarkan laporan kinerja Perseroan yang disampaikan oleh Direksi dan laporan pertanggungjawaban Dewan Komisaris yang disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi oleh para pemegang saham turut menjadi penilaian dalam penentuan struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors is conducted by the General Meeting of Shareholders taking into account the achievements in accordance with the work criteria/indicators. The assessment will be evaluated by shareholders based on the Company's performance report submitted by the Board of Directors and the accountability report of the Board of Commissioners submitted at the General Meeting of Shareholders. The results of the performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors by shareholders also serve as an assessment in determining the remuneration structure for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

KRITERIA/INDIKATOR KERJA

Criteria/Indicators

Secara umum, kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi adalah pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dalam mewujudkan visi dan misi Perseroan, serta dalam menjalankan fungsi khusus sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar dengan menjunjung nilai kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

In general, the criteria used to evaluate the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors are the implementation of their duties and responsibilities in realizing the Company's vision and mission, and in carrying out special functions as stated in the Articles of Association by upholding the value of compliance with laws and regulations.

Indikator penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi meliputi:

- a) Pencapaian kinerja Perseroan sesuai dengan sasaran yang ditetapkan RUPS;
- b) Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing;
- c) Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta arahan pemegang saham;
- d) Komitmen dalam memajukan bisnis Perseroan;
- e) Kehadiran dalam rapat-rapat Dewan Komisaris dan Direksi;
- f) Keberhasilan dalam menjalankan tugas tertentu; dan
- g) Kontribusi dalam proses pengambilan keputusan.

The indicators for performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors include:

- a) The achievement of the Company's performance is in accordance with the targets set by the GMS;*
- b) Implementation of their respective duties and responsibilities;*
- c) Compliance with applicable laws and regulations as well as directions from shareholders;*
- d) Commitment to advancing the Company's business;*
- e) Attendance at meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors;*
- f) Success in carrying out certain tasks; and*
- g) Contribution to the decision making process.*



KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Perseroan telah membentuk Komite Audit yang anggota-anggotanya diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SK- WGSB/BSD/02/VII/21 tanggal 16 Juli 2021 dan memiliki Piagam Komite Audit. Masa jabatan Ketua dan anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Komite Audit bertugas memberikan pendapat dan rekomendasi terhadap laporan dan hal-hal yang disampaikan oleh Direksi, meninjau dan mengkaji hal-hal yang menjadi perhatian Dewan Komisaris, dan membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

The Company has established an Audit Committee whose members are appointed based on the Decree of the Board of Commissioners Number SK-WGSB/BSD/02/VII/21 dated July 16, 2021 and has an Audit Committee Charter. The term of office of the Chairman and members of the Audit Committee may not be longer than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and may be re-elected only for the next 1 (one) period.

The Audit Committee is in charge of providing opinions and recommendations on reports and matters submitted by the Board of Directors, reviewing and reviewing matters of concern to the Board of Commissioners, and assisting in the implementation of the duties of the Board of Commissioners.

KOMPOSISI ANGGOTA KOMITE AUDIT

Composition of Audit Committee Members

Susunan anggota Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

1. **Ketua** : M. Fidelis Tedja Surya
Riwayat hidup Ketua Komite Audit dapat dilihat pada halaman 46 di Annual Report ini.
2. **Anggota** : Christine Haryanto
Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1982. Menjadi anggota Komite Audit Perseroan sejak 2021. Meraih gelar S1 Jurusan Akuntansi di Universitas Katolik Parahyangan Bandung. Menjabat sebagai Sales Admin & Staff Accounting di PT Elekrika Multikatama Bandung sejak tahun 2021 hingga sekarang.
3. **Anggota** : Fatima Kutibin, SE
Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1972. Menjadi anggota Komite Audit Perseroan sejak 2021. Meraih gelar S1 di Universitas Islam Bandung. Saat ini bekerja sebagai Konsultan Pajak Sertifikat C dengan Izin Praktek Konsultan Pajak No: KIP-4069/IP.C/PJ/2018.

The composition of the members of the Company's Audit Committee is as follows:

1. **Chairman** : M. Fidelis Tedja Surya
Curriculum vitae of the Chairman of the Audit Committee can be seen on page 46 of this Annual Report..
2. **Member** : Christine Haryanto
Indonesian citizen, born in 1982. Has been a member of the Company's Audit Committee since 2021. She holds a Bachelor's Degree in Accounting from Parahyangan Catholic University, Bandung. Serving as Sales Admin & Accounting Staff at PT Elekrika Multikatama Bandung since 2021 until now.
3. **Member** : Fatima Kutibin, SE
Indonesian citizen, born in 1972. Has been a member of the Company's Audit Committee since 2021. She holds a Bachelor's Degree from the Islamic University of Bandung. Currently working as a Tax Consultant Certificate C with a Tax Consultant Practice License No: KIP-4069/IP.C/PJ/2018.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Tugas dan Tanggung jawab Komite Audit berdasarkan Peraturan OJK No. 55/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, meliputi:

Duties and Responsibilities of the Audit Committee based on OJK Regulation No. 55/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee, including:

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan. 2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan. 3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya. 4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa. 5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal. 6. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan. 7. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan. 8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan. | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Reviewing the financial information to be issued by the Company to the public and/or authorities, including financial reports, projections and other reports related to the Company's financial information.</i> 2. <i>Reviewing compliance with laws and regulations related to the Company's activities.</i> 3. <i>Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between the management and the accountant on the services provided.</i> 4. <i>Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an accountant based on independence, scope of assignment and remuneration for services.</i> 5. <i>Reviewing the implementation of the audit by the internal auditors and supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the internal auditors.</i> 6. <i>Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.</i> 7. <i>Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company.</i> 8. <i>Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information.</i> |
|--|--|

WEWENANG KOMITE AUDIT

The authority of the Audit Committee

Wewenang Komite Audit menurut Peraturan OJK No. 55/2015, meliputi:

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan. 2. Melakukan komunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal (Unit Audit Internal), manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit. 3. Apabila diperlukan, dengan persetujuan Dewan Komisaris, Komite Audit dapat mempekerjakan tenaga ahli yang independen di luar anggota Komite Audit untuk membantu pelaksanaan tugasnya. 4. Melaksanakan kewenangan lain yang diberikan Dewan Komisaris. | <p><i>The authority of the Audit Committee according to OJK Regulation No. 55/2015, includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Access the necessary documents, data and information of the Company regarding employees, funds, assets and resources of the Company.</i> 2. <i>Communicating directly with employees, including the Board of Directors and those who carry out the internal audit function (Internal Audit Unit), risk management, and accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee.</i> 3. <i>If necessary, with the approval of the Board of Commissioners, the Audit Committee may employ independent experts outside of the members of the Audit Committee to assist in carrying out their duties.</i> 4. <i>Carry out other authorities given by the Board of Commissioners.</i> |
|--|--|



PERIODE JABATAN DAN INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Terms of Office and the Independence of the Audit Committee

Komite Audit diangkat oleh Dewan Komisaris. Masa jabatan Komite Audit dihitung tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris sejak tanggal efektif pengangkatan jabatan.

The Audit Committee is appointed by the Board of Commissioners. The term of office of the Audit Committee shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners from the effective date of appointment.

Hingga 31 Desember 2021, Komite Audit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota Komite Audit. Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi persyaratan independensi Komite Audit dengan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komite Audit lainnya, Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali dan hubungan lain yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak secara independen.

As of December 31, 2021, the Audit Committee consists of 3 (three) members of the Audit Committee. All members of the Audit Committee have met the independence requirements of the Audit Committee, namely having no any affiliation with other members of the Audit Committee, the Board of Commissioners, the Board of Directors and Controlling Shareholders and other relationships that may affect their ability to act independently.

Guna menjaga independensi Komite Audit, seluruh anggota Komite Audit adalah pihak independen yang tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Komite Audit lainnya, Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali yang dapat mempengaruhi kemampuan Komite Audit untuk bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam ketentuan pelaksanaan *Good Corporate Governance*.

In order to maintain their independence, all members of the Audit Committee are independent parties who do not have the financial, management, share ownership and / or family relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and / or controlling shareholders that may influence their ability to act independently as stipulated in the provisions on the implementation of Good Corporate Governance.

RAPAT KOMITE AUDIT

Audit Committee Meetings

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/2015, Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Selama tahun 2021 Komite Audit telah mengadakan 1 (satu) kali rapat yang seluruhnya dihadiri oleh anggota dan Komite Audit.

Audit Committee meetings are held regularly at least 1 (one) time in 3 (three) months and are declared valid if attended by more than 50% (fifty percent) of the total members of the Audit Committee. Decisions of Audit Committee meetings are made based on deliberation to reach consensus.

Setiap risalah rapat Komite Audit wajib dituang ke dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) dan ditandatangani seluruh anggota Komite Audit yang hadir untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Each minutes of the Audit Committee meeting must be included in the minutes of the meeting, including any dissenting opinions and signed by all members of the Audit Committee present to be submitted to the Board of Commissioners.

FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTION

Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi yang anggota-anggotanya diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SK-WGSH/BSD/04/VII/21 tanggal 16 Juli 2021 dan memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Masa jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah 5 (lima) tahun dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya, kecuali ketua Komite dapat dipilih kembali untuk lebih dari 1 (satu) periode berikutnya.

The Company has established a Nomination and Remuneration Committee whose members are appointed based on the Decree of the Board of Commissioners Number SK-WGSH/BSD/04/VII/21 dated 16 July 2021 and has a Nomination and Remuneration Committee Charter. The term of office of the Nomination and Remuneration Committee is 5 (five) years and can be re-elected only for the next 1 (one) period, unless the chairman of the Committee can be re-elected for more than 1 (one) next term.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

The Duties and Responsibilities

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi terkait fungsi Nominasi antara lain:

1. Memberikan rekomendasi mengenai:
 - a. Komposisi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Adapun tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi terkait fungsi Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi mengenai:
 - a. Struktur Remunerasi;
 - b. Kebijakan atas Remunerasi; dan
 - c. Besaran atas Remunerasi;
2. Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee related to the Nomination function include:

1. *Provide recommendations regarding:*
 - a. *Composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;*
 - b. *Policies and criteria required in the nomination process; and*
 - c. *Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;*
2. *Assess the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on the benchmarks that have been prepared as evaluation material;*
3. *Provide recommendations regarding the capacity development program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and*
4. *Provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.*

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee regarding the Remuneration function are as follows:

1. *Provide recommendations regarding:*
 - a. *Remuneration structure;*
 - b. *Policy on Remuneration; and*
 - c. *The amount of Remuneration;*
2. *Conduct a performance assessment in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners.*

SUSUNAN ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Composition of Nomination and Remuneration Committee Members

Susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut:

1. **Ketua** : M. Fidelis Tedja Surya
Riwayat hidup Ketua Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada halaman 46 pada Laporan Tahunan ini.
2. **Anggota** : Chalid Kurdi
Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1978. Menjadi anggota Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak 2021. Meraih gelar S2 Magister Manajemen di Universitas Katholik Parahyangan tahun 2009. Menjabat sebagai Kepala Divisi SDM di PT Walden Global Services sejak tahun 2021 hingga sekarang.
3. **Anggota** : Titik Rohayaty
Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1977. Menjadi anggota Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak 2021. Meraih gelar D1 di LPK Ariyanti Bandung. Menjabat sebagai HR Admin di PT Walden Global Services sejak tahun 2020 hingga sekarang.

Sesuai dengan Pedoman Dewan Komisaris Dalam Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi yang telah ditandatangani Dewan Komisaris pada tanggal 16 Juli 2021, Perseroan menyatakan bahwa terhadap pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi tidak dibentuk Komite Nominasi dan Remunerasi tersendiri, karenanya pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi.

The composition of the members of the Company's Nomination and Remuneration Committee is as follows:

1. **Chairman** : M. Fidelis Tedja Surya
Curriculum vitae of the Head of Nomination and Remuneration can be seen on page 46 of this Annual Report.
2. **Member**: Chalid Kurdi
Indonesian citizen, born in 1978. Has been a member of the Nomination and Remuneration of the Company since 2021. He holds a Master's degree in Management at Parahyangan Catholic University in 2009. He has served as the Human Resources Division at PT Walden Global Services since 2021 until now.
3. **Member** : Titik Rohayaty
Indonesian citizen, born in 1977. Has been a member of the Nomination and Remuneration of the Company since 2021. He holds a D1 degree at LPK Ariyanti Bandung. Served as HR Admin at PT Walden Global Services since 2020 until now.

In accordance with the Guidelines for the Board of Commissioners in the Implementation of the Nomination and Remuneration Function which was signed by the Board of Commissioners on July 16, 2021, the Company stated that for the implementation of the Nomination and Remuneration function, a separate Nomination and Remuneration Committee was not established, therefore the implementation of the Nomination and Remuneration function was carried out by the Board of Commissioners. in accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee.

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee Meeting

Selama tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan 1 (satu) kali rapat yang seluruhnya dihadiri oleh anggota dan Nominasi dan Remunerasi.

During 2021, the Nomination and Remuneration Committee has held 1 (one) meeting which was attended entirely by members and the Nomination and Remuneration.

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
1	M. Fidelis Tedja Surya	Ketua Komite Chairman of the Committee	1	1	100%
2	Chalid Kurdi	Anggota Member	1	1	100%
3	Titik Rohayaty	Anggota Member	1	1	100%

SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan berperan sebagai fasilitator antara Perseroan, pemegang saham, dan publik terkait informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu mengenai Perseroan. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk memantau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan dan regulasi.

Perseroan telah menunjuk Sekretaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Direksi Nomor Keputusan SK-WGSH/BSD/03/VII/21 tanggal 16 Juli 2021.

The Corporate Secretary serves as a liaison between the Company, shareholders, and the public regarding relevant, accurate, and timely information about the Company. The Corporate Secretary is also responsible for monitoring the Company's compliance with laws and regulations.

The Company has appointed a Corporate Secretary based on the Decision of the Board of Directors Number SK-WGSH/BSD/03/VII/21 dated July 16, 2021.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN Profile of the Corporate Secretary

Ratri Adityarani

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1981.

Meraih gelar S1 Jurusan Ilmu Sosial & Politik di Universitas Katolik Parahyangan Bandung. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan Juli 2021 hingga sekarang.

Ratri Adityarani

Indonesian citizen, born in 1981.

She holds a Bachelor's degree in Social & Political Sciences at Parahyangan Catholic University, Bandung. Served as Corporate Secretary July 2021 until now.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan antara lain adalah:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat termasuk ketersediaan informasi pada Situs Perusahaan;
 - b. Menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary among others:

1. *Keeping abreast of developments in the capital market, particularly the prevailing laws and regulations in the capital market;*
2. *Providing input to the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding compliance with the laws and regulations in the Capital Market sector;*
3. *Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing corporate governance, which includes:*
 - a. *Disclosure of Information to the public, including the availability of information on the website of the Company;*
 - b. *Delivering reports to the Financial Services Authority in timely manner;*
 - c. *Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders;*



- d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perusahaan dan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan Pemangku Kepentingan lainnya.

- d. Organizing and documenting the meetings of the Board of Directors and / or the Board of Commissioners; and
 - e. Implementating the orientation programs for the Board of Directors and / or the Board of Commissioners.
4. As a liaison between the Company and shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

PELAKSANAAN KEGIATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN BUKU 2021

Corporate Secretary Activities in the 2021 Fiscal Year

Program kerja dan pelaksanaan tugas sepanjang tahun 2021, yaitu sebagai berikut:

1. Mengelola daftar pemegang saham perusahaan dan melakukan pelaporan bulanan kepada Direksi, Bursa Efek Indonesia, serta publik melalui website Bursa;
2. Membantu Direksi dalam penyelenggaraan RUPS;
3. Mengkoordinasikan penyelenggaraan *public expose*;
4. Menyusun jadwal rapat dan agenda rapat Direksi, Dewan Komisaris dan komite-komite di bawah Dewan Komisaris serta memastikan terselenggaranya rapat-rapat tersebut sesuai rencana;
5. Memastikan bahan rapat dan risalah rapat tersedia pada setiap rapat dari Direksi, Dewan Komisaris maupun rapat gabungan antara Direksi dan Komisaris serta rapat-rapat komite;
6. Melaporkan dan melakukan keterbukaan informasi untuk setiap aksi korporasi perusahaan dalam rangka memenuhi peraturan pasar modal;
7. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam memastikan diterapkannya prinsip-prinsip GCG.

The work programs and the implementation of duties throughout 2021, are as follows:

1. *Managed the list of the Company's shareholders and submitted monthly reports to the Board of Directors, the Indonesia Stock Exchange, and the public through the Exchange website;*
2. *Assisted the Board of Directors in holding the GMS;*
3. *Coordinated the holding of public expose;*
4. *Prepared meeting schedule and agenda for the Board of Directors, Board of Commissioners and committees under the Board of Commissioners and ensure that the said meetings are held as planned;*
5. *Ensured that meeting materials and minutes of meeting are available at every meeting of the Board of Directors, Board of Commissioners, as well as joint meetings between the Board of Directors and Commissioners, and committee meetings;*
6. *Submitted report and disclosed information for every corporate action in order to comply with capital market regulations;*
7. *Assisted the Board of Directors and the Board of Commissioners in ensuring the implementation of GCG principles.*

UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal (UAI) Perseroan dan Piagam Internal Audit Perseroan telah ditetapkan oleh Perseroan pada tanggal 16 Juli 2021.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/2015 tentang Pembentukan Dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, maka tujuan pembentukan Unit Audit Internal adalah memberikan pandangan independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan.

Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Auditor Internal yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal. Auditor Internal dilarang merangkap tugas dan tanggung jawab terkait pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan maupun Anak Perusahaannya.

PROFIL KETUA UNIT AUDIT INTERNAL

Profile of the Head of Internal Audit Unit

Gina Gusnita SE.

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1978.

Menjadi anggota Kepada UAI Perseroan sejak 2021. Meraih gelar S1 Manajemen Pemasaran di Universitas Widyatama. Terakhir menjabat sebagai Staff Finance di Perseroan sejak tahun 2018 hingga sekarang.

The Company has established the Company's Internal Audit Unit (UAI) and the Company's Internal Audit Charter has been stipulated by the Company on July 16, 2021.

Pursuant to OJK Regulation No. 56/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter, the purpose of establishing the Internal Audit Unit is to provide an independent and objective view, with the aim of increasing the value and improving the Company's operations, through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control, and corporate governance processes.

The Head of the Internal Audit Unit is responsible to the President Director. The Internal Auditor who sits in the Internal Audit Unit is directly responsible to the Head of the Internal Audit Unit. Internal Auditors are prohibited from having concurrent duties and responsibilities related to the operational activities of the Company and its Subsidiaries.

Gina Gusnita SE.

Indonesian citizen, born in 1978.

Has been a member of the Company's UAI since 2021. She holds a Bachelor's degree in Marketing Management at Widyatama University. She currently serves as Finance Staff at the Company since 2018 until now.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB AUDIT INTERNAL

Duties and Responsibilities of Internal Audit

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- *Develop and implement an annual Internal Audit plan;*
- *Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policies;*
- *Examining and assessing the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;*



- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
 - Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
 - Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
 - Bekerja sama dengan Komite Audit;
 - Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
 - Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.
- *Provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management;*
 - *Prepare the audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;*
 - *Monitor, analyze, and report on the implementation of the suggested improvements;*
 - *Working closely with the Audit Committee;*
 - *Develop a program to evaluate the quality of the internal audit activities it performs; and*
 - *Conducting special audit if needed.*

WEWENANG AUDIT INTERNAL

The Authority of Internal Audit

Untuk mengoptimalkan tugas dan tanggung jawab Audit Internal, Unit Audit Internal memiliki wewenang, antara lain:

- Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
- Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
- Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

To optimize the duties and responsibilities of Internal Audit, the Internal Audit Unit has the authority to, among others:

- *Access all relevant information about the Company in relation to its duties and functions;*
- *Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners and / or Audit Committee as well as members of the Board of Directors, Board of Commissioners and / or Audit Committee;*
- *Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and / or the Audit Committee; and*
- *Coordinating its activities with those of external auditors.*

MASA TUGAS ANGGOTA UNIT AUDIT INTERNAL

Term of Office of Internal Audit Unit Members

Masa tugas anggota Unit Audit Internal adalah sampai dengan diberhentikan oleh Direksi.

The term of office of members of the Internal Audit Unit is until dismissed by the Board of Directors.

STRUKTUR UNIT AUDIT INTERNAL

Structure of the Internal Audit Unit

Dalam struktur organisasi Perseroan, Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

In the Company's organizational structure, the Internal Audit Unit reports directly to the President Director.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Terjadinya penyimpangan atau kecurangan dalam setiap kegiatan operasional Perseroan, dalam skala apapun, berpotensi memiliki dampak yang cukup besar. Penyimpangan internal dapat berasal dari individu-individu Perseroan di berbagai level yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan secara pribadi. Dengan demikian, penerapan sistem pengawasan melalui organ-organ pengawasan khususnya Unit Audit Internal menjadi sangat mutlak bagi Perseroan.

Dalam memonitor setiap proses operasional Perseroan, Unit Audit Internal senantiasa mengedepankan aspek-aspek keterbukaan dan akuntabilitas sehingga dalam penerapannya di lapangan tidak menimbulkan konflik kepentingan.

Sistem pengendalian internal Perseroan diarahkan pada aspek kepatuhan seluruh elemen Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Kode Etik (Code of Conduct) dan Budaya Perusahaan (Corporate Culture).

Pelaksanaan pengendalian dan pengawasan internal Perseroan diselenggarakan secara berjenjang yang meliputi organ tata kelola, sebagai berikut:

- Dewan Komisaris, melakukan pengawasan dan memberikan saran terkait proses pengelolaan perusahaan, pengembangan usaha, serta pengelolaan risiko dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.
- Direksi mengembangkan sistem pengendalian internal perusahaan agar dapat berfungsi secara efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan.
- Unit Audit Internal membantu Presiden Direktur dalam melaksanakan audit internal keuangan perusahaan dan operasional perusahaan serta menilai pengendalian, pengelolaan dan pelaksanaannya serta memberikan saran-saran perbaikan.
- Komite Audit menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh Internal Audit, memberikan rekomendasi penyempurnaan sistem pengendalian internal.

The occurrence of irregularities or fraud in the Company's operational activities, on any scale, potentially have a significant impact. Internal irregularities might sourced from the Company's individuals at various levels who have the intention of obtaining personal gain. Thus, the implementation of supervisory system through the supervisory organs, especially the Internal Audit Unit, is absolutely essential for the Company.

In monitoring every operational process of the Company, the Internal Audit Unit always prioritizes aspects of openness and accountability so that the implementation in the field will not cause a conflict of interest.

The Company's internal control system is directed at building compliance with applicable laws and regulations, the Code of Conduct and Corporate Culture, at all elements of the Company.

The implementation of the Company's internal control and supervision is carried out in stages which include the governance organs, as follows:

- *The Board of Commissioners, supervises and provides advice related to the company's management process, business development, and risk management by applying the precautionary principle.*
- *The Board of Directors develops the company's internal control system so that it can function effectively to secure the Company's investments and assets.*
- *The Internal Audit Unit assists the President Director in carrying out internal audits of the company's finances and operations as well as assessing its control, management and implementation as well as providing suggestions for improvement.*
- *The Audit Committee assesses the implementation of activities as well as the results of audits carried out by the Internal Audit, providing recommendations for improving the internal control system.*



MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Perseroan mengidentifikasi sejumlah eksposur risiko usaha untuk meningkatkan kualitas penerapan manajemen risiko secara keseluruhan. Penerapan manajemen risiko juga merupakan bagian dari upaya pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, khususnya terkait pengendalian internal untuk memastikan proses perencanaan strategis telah berlangsung efektif dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Manajemen risiko senantiasa dikaji dan dievaluasi secara berkala guna menentukan upaya mitigasi yang tepat dan terukur serta meminimalisir dampak negatif yang ditimbulkan risiko tersebut. Jenis risiko yang dihadapi Perseroan dan upaya mitigasi adalah sebagai berikut:

A. RISIKO UTAMA

Risiko Bisnis Entitas Anak

Perseroan bersama Entitas Anak terus berupaya menjalankan dengan sebaik mungkin kegiatan usaha yang saat ini dijalankan dan kegiatan usaha lainnya di masa yang akan datang guna mendatangkan keuntungan maksimal bagi para stakeholder. Risiko utama yang dihadapi Perseroan pada Entitas Anak adalah dimana kegiatan usaha atau bisnis yang dijalankan oleh Entitas Anak tidak membuahkan hasil yang diinginkan seperti tidak menghasilkan profit, pailit dan atau terkena sanksi hukum. Sehingga, bisnis yang dijalankan Perseroan dan Grup Perseroan secara keseluruhan terganggu yang tentunya akan sangat berpengaruh kepada pendapatan dan laba yang diterima oleh Perseroan selaku holding.

B. RISIKO USAHA YANG BERSIFAT MATERIAL

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan tidak terlepas dari risiko-risiko yang dapat mengancam kelangsungan usaha Perseroan. Beberapa risiko yang mempengaruhi usaha Perseroan secara umum yang disusun berdasarkan urutan bobot tertinggi adalah sebagai berikut:

a. Risiko Sumber Daya Manusia

Kemampuan untuk menarik dan mempertahankan karyawan dengan latar belakang pengetahuan atas industri yang relevan sangatlah penting. Tidak ada kepastian bahwa Perseroan akan terus dapat mempekerjakan atau mempertahankan karyawan di

The Company identified a number of business risk exposures to improve the quality of its overall risk management. The implementation of risk management is also part of the effort to apply the principles of good corporate governance, particularly in relation to internal control in order to ensure that the strategic planning is carried out effectively and in accordance with applicable regulations.

Risk management is regularly reviewed and evaluated in order to determine appropriate and measurable mitigation efforts and to minimize the negative impact caused by these risks. The types of risks faced by the Company and mitigation efforts are as follows:

A. KEY RISKS

Subsidiary's Business Risk

The Company and its Subsidiaries strive to carry out the existing and future business activities as best as possible in order to deliver maximum benefits to stakeholders. The main risk faced by the Company in its Subsidiaries is defined as the situation where the business activities carried out by the Subsidiaries do not produce the desired results such as not making profits, bankrupted and/or sanctioned. Thus, the business run by the Company and the Company's Group as a whole is disrupted which of course will greatly affect the revenues and profits received by the Company as the holding company.

B. MATERIAL BUSINESS RISKS

In conducting business, it is impossible for any Company to be free from risks that can threaten the continuity of the Company's business. Some of the risks that affect the Company's business in general, which are arranged in order of highest weight, are as follows:

a. Human Resources Risk

The ability to attract and retain employees with background knowledge of the relevant industry is critical. There is no certainty that the Company will continue to be able to hire or retain employees in the future. The loss of key personnel, or the Company's inability to attract new,

masa mendatang. Kehilangan personil utama, atau ketidakmampuan Perseroan untuk menarik karyawan baru yang berkualitas, atau untuk mempertahankan karyawan-karyawan yang ada, dapat berdampak negatif secara material terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil operasi dan prospek Perseroan.

b. Risiko Cyber Security

Dalam bisnis teknologi, pelaku industri perlu mengetahui prinsip dasar dalam memperkuat ekosistem digital agar lebih aman, lebih produktif, dan lebih efisien untuk mengantisipasi risiko serangan siber (*cybercrime*) yang semakin tinggi di era revolusi industri 4.0. Oleh karena itu, manajemen Perseroan berpandangan bahwa selain dari internal Perseroan, perlu pula kolaborasi strategis antara pemerintah, pelaku industri, penyedia teknologi, pengamat, dan akademisi untuk bersama-sama bekerja sama memerangi serangan siber. Perseroan memitigasi risiko tersebut dengan terus meningkatkan keamanan pada sistem informasi, meningkatkan perlindungan data, meningkatkan edukasi kemandirian siber sumber daya manusia (SDM), dan adopsi teknologi terkini.

c. Risiko Reputasi

Dalam menjalankan bisnis usahanya, tentu Perseroan akan melakukan daya upaya untuk menjaga nama baik kepada pelanggan, vendor, kreditor maupun pihak ketiga lainnya. Risiko bocornya data-data berisikan informasi sensitif atau rahasia diakses oleh pihak yang tidak bertanggung jawab dapat merusak citra baik dari Perseroan itu sendiri di mata pelanggan. Selain itu, risiko reputasi juga bisa berasal dari pelanggan yang memberikan ulasan atau testimoni buruk terhadap jasa dan atau produk dari Perseroan. Hal tersebut tentu dapat membuat risiko kehilangan pelanggan akibat dari tingkat kepercayaan yang semakin rendah terhadap Perseroan.

C. RISIKO UMUM

1. Risiko perkembangan teknologi

Perkembangan teknologi berkembang dan begitu cepat akan berdampak pada perubahan kebutuhan pelanggan akan teknologi itu sendiri. Apabila Perseroan tidak dapat mengikuti tren perkembangan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan, maka hal ini dapat berpengaruh terhadap kemampuan Perseroan

qualified employees, or to retain existing employees, could have a material adverse effect on the Company's business activities, financial condition, results of operations and prospects.

b. Cyber Security Risk

In the technology business, companies need to understand the basic principles in strengthening the digital ecosystem to become safer, more productive, and more efficient in anticipating the rising of risk of cyber attacks (cybercrime) in the era of the industrial revolution 4.0. Therefore, the Company's management is of the view that apart from forging internal collaboration, the Company also need to build a strategic collaboration with the government, industry players, technology providers, observers, and scholars to work together in combating cyber attacks. The Company mitigates these risks by continuously improving security in information systems, improving data protection, increasing human resources (HR) cybersecurity education, and adopting the latest technology.

c. Reputational Risk

In running its business, the Company makes efforts to maintain its reputation before the customers, vendors, creditors and other third parties. The risk of leaking data containing sensitive or confidential information accessed by irresponsible parties can damage the good image of the Company in the eyes of customers. In addition, reputation risk can also come from customers who provide bad reviews or testimonials on the services and or products of the Company. This can lead to the risk of losing customers as a result of losing their trust to the Company.

C. GENERAL RISKS

1. Technological development risks

Technology is developing so fast that it have an impact on changing customer needs for the technology. If the Company is unable to keep up with the fast growing trend of technological developments in accordance with customer needs, then this may affect the Company's ability to carry out operational activities, or lose customers,



dalam melakukan kegiatan operasional, kehilangan pelanggan, dan dapat dapat berpengaruh negatif terhadap kelangsungan kegiatan usaha Perseroan.

2. Risiko pemogokan tenaga kerja

Risiko mogoknya tenaga kerja bisa muncul akibat tidak selarasnya hubungan antara tenaga manajemen dengan karyawan. Risiko tersebut dapat berdampak cukup signifikan terhadap kelangsungan bisnis Perseroan dimana Perseroan sangat bergantung kepada kemampuan dan keterampilan yang dimiliki oleh karyawannya. Sehingga, perlu adanya aturan yang jelas terkait hak dan kewajiban baik dari sisi manajemen maupun dari karyawan untuk menghindari konflik di masa yang akan datang.

3. Risiko Persaingan Usaha

Sektor industri teknologi, saat ini sedang berkembang pesat seiring dengan tumbuhnya tingkat penggunaan internet di Indonesia bahkan di seluruh dunia akibat dari mulai diterapkannya sistem kerja dari rumah (*Work From Home*). Dengan pangsa pasar yang begitu besar, perusahaan-perusahaan teknologi berlomba-lomba menawarkan jasa dan produk-produknya untuk dapat menunjang produktivitas pengguna. Dengan semakin banyaknya perusahaan-perusahaan sejenis dan juga perusahaan rintisan (*startup*) yang bergelut di industri yang sama, Perseroan melihat bahwa persaingan usaha di industri teknologi semakin ketat kedepannya.

4. Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, tidak tertutup kemungkinan timbulnya gugatan hukum dari pihak ketiga kepada Perseroan. Walaupun Perseroan telah dilakukan secara berhati-hati dalam pemenuhan persyaratan pada setiap kontrak dengan pihak ketiga, apabila ada gugatan yang dimenangkan oleh si penggugat, maka hal tersebut akan berdampak negatif terhadap bisnis, kondisi keuangan dan kinerja operasional Perseroan.

5. Risiko Perekonomian Terkait Pandemi Covid-19

Dampak yang sangat terasa dari pandemi covid-19 adalah pada sektor ekonomi. Pandemi virus covid-19 ini memberikan dampak yang cukup besar bagi perekonomian di Indonesia. Namun dampak tersebut bisa saja diminimalisir, hal itu tergantung dari kebijakan yang diambil oleh pemerintah untuk cara mengatasinya.

and may negatively affect the continuity of the Company's business activities.

2. Risk of labor strike

The risk of labor strike can arise due to the unharmonious relationship between the Management and employees. These risks can have a significant impact on the Company's business continuity because the Company has to rely on the abilities and skills possessed by employees. Thus, it is necessary to have clear rules regarding the rights and obligations of both the Management and employees in order to avoid conflicts in the future.

3. Business Competition Risk

The technology industry sector is growing rapidly along with the growing internet usage in Indonesia and even throughout the world, as a result of the implementation of the Work From Home policy. With such a large market share, technology companies are competing to offer their services and products to support user productivity. With the increasing number of similar companies and startups in the same industry, the Company sees that business competition in the technology industry is getting tougher in the future.

4. Risk of lawsuits or lawsuits

In carrying out its business activities, there is the possibility of legal claims from third parties to the Company. Although the Company has exercised care in fulfilling the requirements of every contract with a third party, if there is a lawsuit that is won by the plaintiff, it will have a negative impact on the business, financial condition and operational performance of the Company.

5. Economic Risks Related to the Covid-19 Pandemic

The impact of the COVID-19 pandemic hit the economic sector and has a significant impact on the Indonesian economy. However, this impact can be minimized thanks to the policies made by the government of Indonesia in dealing with it.

6. Risiko Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah

Fluktuasi nilai tukar Rupiah dapat berdampak material dan merugikan terhadap kondisi keuangan dan hasil operasional Perseroan.

Rupiah pada umumnya dapat dikonversikan dan dapat dipindahtangankan dengan bebas (kecuali bahwa bank-bank di Indonesia tidak dapat menyerahkan Rupiah ke orang-orang di luar Indonesia dan tidak dapat melakukan transaksi tertentu dengan bukan penduduk). Namun, dari waktu ke waktu, Bank Indonesia telah melakukan intervensi di pasar pertukaran valuta untuk melanjutkan kebijakannya, baik dengan cara menjual Rupiah maupun dengan menggunakan cadangan mata uang asingnya untuk membeli Rupiah. Perseroan tidak dapat memastikan kepada anda bahwa Rupiah tidak akan mengalami depresiasi dan volatilitas yang berlanjut, bahwa kebijakan nilai tukar mengambang Bank Indonesia yang berlaku tidak akan dimodifikasi, bahwa depresiasi tambahan mata uang Rupiah terhadap mata uang lainnya, termasuk Dolar USD, tidak akan terjadi, atau bahwa Pemerintah akan mengambil tindakan tambahan untuk menstabilkan, mempertahankan atau menaikkan nilai Rupiah, atau bahwa tindakan tersebut, jika diambil, akan berhasil.

Modifikasi kebijakan nilai tukar mengambang yang berlaku dapat mengakibatkan tingkat suku bunga domestik yang lebih tinggi secara signifikan, kekurangan likuiditas, kontrol modal atau kurs atau pemotongan bantuan keuangan tambahan oleh kreditur multinasional. Ini dapat mengakibatkan berkurangnya aktivitas ekonomi, resesi ekonomi, gagal bayar pinjaman (*loan default*) atau penurunan minat pelanggan, dan akibatnya, Perseroan juga dapat menghadapi kesulitan dalam mendanai pengeluaran modal dan/atau *Operational Expense* (OPEX) Perseroan dalam menerapkan strategi bisnis Perseroan. Salah satu konsekuensi tersebut di atas dapat memberikan dampak material dan merugikan terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil operasional dan prospek Perseroan.

D. RISIKO YANG BERKAITAN DENGAN SAHAM PERSEROAN

1. Kondisi Pasar Modal Indonesia

Pasar negara berkembang seperti Indonesia memiliki risiko yang lebih besar dibandingkan dengan pasar di

6. Risk of the Fluctuation of Rupiah Exchange Rate

Fluctuations in the Rupiah exchange rate may have a material and adverse impact on the Company's financial condition and results of operations.

Rupiah is generally convertible and freely transferable (except that banks in Indonesia cannot transfer Rupiah to persons outside Indonesia and cannot enter into certain transactions with non-residents). However, from time to time, Bank Indonesia has intervened in the exchange market to continue its policy, either by selling Rupiah or by using its foreign currency reserves to buy Rupiah. The Company cannot assure you that the Rupiah will not experience continued depreciation and volatility, that the prevailing Bank Indonesia floating exchange rate policy will not be modified, that additional depreciation of the Rupiah against other currencies, including the USD Dollar, will not occur, or that the Government will take additional measures to stabilize, maintain or increase the value of the Rupiah, or that such action, if taken, will be successful.

Modifications to the prevailing floating exchange rate policy could result in significantly higher domestic interest rates, liquidity shortages, capital or exchange controls or cuts in additional financial assistance by multinational lenders. This may result in reduced economic activity, economic recession, loan default or reduced customer interest, and as a result, the Company may also face difficulties in funding the Company's capital expenditures and/or Operational Expense (OPEX) in implementing the Company's business strategy. Any of the foregoing consequences may have a material and adverse impact on the Company's business activities, financial condition, results of operations and prospects.

D. RISK RELATED TO THE COMPANY'S SHARES

1. Conditions of the Indonesian Capital Market

Emerging markets such as Indonesia are subject to greater risk than markets in developed countries and if these risks



negara-negara maju dan jika risiko-risiko terkait hal ini terjadi, hal ini dapat mempengaruhi harga dan likuiditas saham Perseroan. Pasar berkembang secara historis memiliki karakter volatilitas yang signifikan dan kondisi sosial, politik dan ekonomi mereka dapat berbeda secara signifikan dari pasar maju. Risiko spesifik yang dapat memiliki dampak negatif dan materil kepada harga saham, kegiatan usaha, hasil operasi, arus kas dan kondisi keuangan Perseroan termasuk antara lain:

- a) kondisi politik, sosial dan ekonomi yang tidak stabil;
- b) perang, aksi terorisme, dan konflik sipil;
- c) intervensi pemerintah, termasuk dalam hal tarif, proteksi dan subsidi;
- d) perubahan dalam peraturan, perpajakan dan struktur hukum;
- e) kesulitan dan keterlambatan dalam memperoleh atau memperpanjang perizinan;
- f) tindakan-tindakan yang diambil oleh Pemerintah;
- g) kurangnya infrastruktur energi, transportasi dan lainnya; dan
- h) penyitaan atau pengambilalihan aset.

2. Risiko Fluktuasi Harga Saham

Harga saham setelah Penawaran Umum Perdana Saham dapat berfluktuasi cukup besar dan dapat diperdagangkan pada harga yang cukup rendah di bawah Harga Penawaran, tergantung pada berbagai faktor, diantaranya:

- a) Perbedaan realisasi kinerja keuangan dan operasional aktual dengan yang diharapkan oleh para pembeli, pemodal, dan analis;
- b) Perubahan rekomendasi atau persepsi analis terhadap Perseroan atau Indonesia;
- c) Perubahan pada kondisi ekonomi, politik atau kondisi pasar di Indonesia serta dampaknya terhadap industri Perseroan;
- d) Keterlibatan Perseroan dalam perkara litigasi;
- e) Perubahan harga-harga saham perusahaan-perusahaan asing (terutama di Asia) dan di negara-negara berkembang;
- f) Fluktuasi harga saham yang terjadi secara global;
- g) Perubahan peraturan Pemerintah; dan
- h) Perubahan manajemen kunci.

Penjualan saham Perseroan dalam jumlah substansial di masa mendatang di pasar publik, atau persepsi bahwa penjualan tersebut dapat terjadi, dapat berdampak negatif terhadap harga pasar yang berlaku

occur, this could affect the price and liquidity of the Company's shares. Emerging markets have historically been characterized by significant volatility and their social, political and economic conditions can differ significantly from developed markets. Specific risks that could have a material and negative impact on the share price, business activities, results of operations, cash flows and financial condition of the Company include, among others:

- a) unstable political, social and economic conditions;*
- b) wars, acts of terrorism, and civil conflicts;*
- c) government intervention, including in terms of tariffs, protection and subsidies;*
- d) changes in regulation, taxation and legal structure;*
- e) difficulties and delays in obtaining or extending permits;*
- f) actions taken by the Government;*
- g) lack of energy, transportation and other infrastructure; and*
- h) confiscation or expropriation of assets.*

2. Risk of Stock Price Fluctuations

The share price after the Initial Public Offering can fluctuate quite a lot and can be traded at a fairly low price below the Offer Price, depending on various factors, including:

- a) Differences in the actual realization of financial and operational performance with those expected by buyers, investors, and analysts;*
- b) Changes in analysts' recommendations or perceptions of the Company or Indonesia;*
- c) Changes in economic conditions, political or market conditions in Indonesia and their impact on the Company's industry;*
- d) The Company's involvement in litigation cases;*
- e) Changes in the share prices of foreign companies (especially in Asia) and in developing countries;*
- f) Fluctuations in share prices that occur globally;*
- g) Changes in Government regulations; and*
- h) Key management changes.*

The future sale of a substantial number of the Company's shares on the public market, or the perception that such a sale may occur, could have a negative effect on the prevailing market price of its shares or on its ability to

atas sahamnya atau terhadap kemampuannya untuk mengumpulkan modal melalui penawaran umum ekuitas tambahan atau efek yang terkait ekuitas.

Harga Penawaran dapat secara substansial lebih tinggi daripada nilai aset bersih per saham dari saham yang beredar yang diterbitkan ke para pemegang saham Perseroan yang telah ada, sehingga investor dapat mengalami penurunan nilai yang substansial.

3. Risiko Tidak Likuidnya Saham yang Ditawarkan pada Penawaran Umum Perdana Saham

Meskipun Perseroan akan mencatatkan sahamnya di BEI, tidak ada jaminan bahwa saham Perseroan yang diperdagangkan tersebut akan aktif atau likuid karena terdapat kemungkinan bahwa saham Perseroan akan dimiliki satu atau beberapa pihak tertentu yang tidak memperdagangkan sahamnya di pasar sekunder.

4. Penjualan Saham Perseroan di Masa Depan Dapat Mempengaruhi Harga Saham Perseroan

Penjualan saham Perseroan di masa depan dalam jumlah besar di pasar, atau persepsi bahwa penjualan tersebut akan terjadi, dapat mempengaruhi harga pasar Saham Perseroan atau kemampuan Perseroan untuk mencari dana dari penawaran umum atau penawaran terbatas penambahan modal atau efek bersifat ekuitas.

Setelah saham Perseroan tercatat dan diperdagangkan di BEI, pemegang saham utama Perseroan dapat memperdagangkan saham yang dimilikinya di BEI. Jika perdagangan yang dilakukan oleh pemegang saham utama tersebut dilakukan dalam jumlah yang signifikan, hal ini dapat mempengaruhi harga saham Perseroan di pasar. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai hal antara lain timbulnya persepsi akan adanya pemegang saham utama baru Perseroan dan jika harga perdagangan yang dilaksanakan di bawah harga pasar dapat menimbulkan tekanan jual pada saham Perseroan.

Perdagangan tersebut dapat mengakibatkan harga saham Perseroan mengalami penurunan dan hal ini dapat menimbulkan kesulitan bagi Perseroan untuk menghimpun modal melalui penawaran saham.

5. Risiko Pembagian Dividen

Kemampuan Perseroan untuk mengumumkan pembagian dividen sehubungan dengan saham

raise capital through a public offering of additional equity or equity-linked securities.

The Offer Price can be substantially higher than the net asset value per share of the outstanding shares issued to the Company's existing shareholders, thus allowing investors to experience a substantial decline in value.

3. Risk of illiquid shares offered in the initial public offering

Although the Company will list its shares on the IDX, there is no guarantee that the Company's shares traded will be active or liquid because there is a possibility that the Company's shares will be owned by one or several certain parties who do not trade their shares on the secondary market.

4. Future Sales of the Company's Shares Can Affect the Company's Share Price

A large future sale of the Company's shares in the market, or the perception that such a sale will occur, may affect the market price of the Company's Shares or the ability of the Company to raise funds from a public offering or limited offering of additional capital or equity securities.

After the Company's shares are listed and traded on the IDX, the main shareholders of the Company can trade their shares on the IDX. If the trading carried out by the major shareholder is carried out in a significant amount, this may affect the price of the Company's shares in the market. This can be caused by various things, including the perception that there will be a new major shareholder of the Company and if the trading price is carried out below the market price it can cause selling pressure on the Company's shares.

Such trading may cause the Company's share price to decline and this may cause difficulties for the Company to raise capital through share offerings.

5. Risk of Dividend Distribution

The Company's ability to declare dividends in relation to the Company's shares offered will depend on the Company's



Perseroan yang ditawarkan akan bergantung pada kinerja keuangan Perseroan di masa depan yang juga bergantung pada keberhasilan implementasi strategi pertumbuhan Perseroan; pada faktor kompetisi, peraturan, teknis, lingkungan, dan faktor-faktor lainnya; pada kondisi ekonomi secara umum; serta pada faktor-faktor tertentu yang terdapat pada industri jasa pertambangan atau aksi korporasi tertentu yang telah dilakukan oleh Perseroan, yang sebagian besar berada di luar kendali Perseroan. Apabila Perseroan membukukan kerugian atas hasil kinerja operasionalnya dalam laporan keuangan Perseroan, maka hal ini dapat menjadi alasan untuk tidak membagikan dividen. Selain itu, Perseroan dapat mencatatkan biaya atau kewajiban yang akan mengurangi atau meniadakan kas yang tersedia untuk pembagian dividen. Salah satu faktor ini dapat berdampak pada kemampuan Perseroan untuk membayar dividen kepada pemegang sahamnya. Oleh karena itu, Perseroan tidak dapat memberikan jaminan bahwa Perseroan akan dapat membagikan dividen atau Direksi Perseroan akan mengumumkan pembagian dividen.

financial performance in the future which will also depend on the successful implementation of the Company's growth strategy; on competitive, regulatory, technical, environmental and other factors; on general economic conditions; as well as on certain factors in the mining service industry or certain corporate actions that have been carried out by the Company, most of which are beyond the control of the Company. If the Company records a loss on the results of its operational performance in the Company's financial statements, this can be a reason not to distribute dividends. In addition, the Company may record costs or liabilities that will reduce or eliminate cash available for dividend distribution. One of these factors may have an impact on the Company's ability to pay dividends to its shareholders. Therefore, the Company cannot guarantee that the Company will be able to distribute dividends or that the Board of Directors of the Company will announce the distribution of dividends.

KESESUAIAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DENGAN KERANGKA INTERNASIONAL

Conformity of the Internal Control System with the International Framework

Sistem Pengendalian Internal yang berlaku dalam Perseroan telah disesuaikan dengan kerangka SPI Internasional, antara lain:

1. Pengendalian Lingkungan;
2. Penilaian Risiko;
3. Kegiatan Pengendalian;
4. Pemantauan;
5. Evaluasi Sistem Manajemen.

The Internal Control System that applies within the Company has been adapted to the International SPI framework, namely:

1. *Environmental Control*
2. *Risk Assessment;*
3. *Control Activities;*
4. *Monitoring;*
5. *Evaluation Management System.*

PERKARA PENTING SELAMA TAHUN BUKU 2021

LEGAL CASES IN 2021

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak terlibat perkara hukum apapun yang secara materiil berdampak terhadap kinerja operasional dan keuntungan serta kelangsungan bisnis Perseroan.

Throughout 2021, the Company was not involved in any legal cases that might have material impact on the operational performance and profits and business continuity of the Company.

SANKSI ADMINISTRATIF TAHUN BUKU 2021

ADMINISTRATIVE SANCTIONS IN 2021

Sepanjang tahun 2021, tidak ada sanksi administratif yang dijatuhkan kepada Perseroan.

Throughout 2021, no administrative sanctions were imposed on the Company.

KODE ETIK PERUSAHAAN

CODE OF ETHICS

Kode Etik Perusahaan merupakan pedoman internal yang berlaku di lingkup Perseroan yang berisikan seperangkat nilai, etika bisnis, dan etika kerja bagi seluruh insan Perseroan. Keberadaan kode etik diharapkan mampu membentuk perilaku etis sekaligus menumbuhkan kepercayaan para pemangku kepentingan.

The Company's Code of Ethics is an internal guideline that applies within the Company containing a set of values, business ethics and work ethics for all Company personnel. By adopting a code of ethics, the Company is expected to be able to shape ethical behavior while fostering stakeholders trust.

Penyusunan kode etik di WGSHub telah diintegrasikan dengan Visi, Misi, Dan Nilai Inti Perseroan.

The code of ethics at WGSHub is prepared integratedly with the Vision, Mission and Core Values of the Company.

Guna menjamin efektivitas penerapan kode etik dalam aktivitas bisnis Perseroan, sosialisasi kode etik senantiasa diberikan kepada seluruh organ Perseroan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. Dengan sosialisasi kode etik yang memadai, diharapkan perilaku karyawan dapat sejalan dengan koridor pengembangan dan pencapaian bisnis Perseroan secara menyeluruh.

In order to ensure the effectiveness of the implementation of the code of ethics in the Company's business activities, the socialization of the code of ethics is conducted for all organs of the Company, including the Board of Commissioners and Board of Directors. Through adequate socialization of the code of conduct, the Company wishes all employees behavior are in line with efforts for the development and achievement of the Company's business.

Kode etik Perseroan akan dievaluasi secara berkala dan dalam hal dianggap perlu atau disyaratkan oleh peraturan yang berlaku, akan dilakukan perubahan atau penyempurnaan yang diperlukan.

The Company's code of ethics will be evaluated periodically and will be improved/changed if deemed necessary or required by applicable regulations.



PERNYATAAN KODE ETIK BERLAKU DI SELURUH LEVEL ORGANISASI PERUSAHAAN

Statement that the Code of Ethics is Applied to All Levels of the Company Organization

Seluruh pekerja di seluruh tingkatan Perseroan berkomitmen dan bertanggung jawab dalam melaksanakan kode etik secara konsisten. Direksi dan Dewan Komisaris serta Komite Audit juga menekankan pentingnya kode etik bagi kelangsungan Perseroan.

All employees at all levels of the Company are committed and responsible for implementing the code of conduct consistently. The Board of Directors and the Board of Commissioners as well as the Audit Committee also emphasize the importance of a code of ethics for the sustainability of the Company.

PENYEBARLUASAN/SOSIALISASI, PENERAPAN DAN PENEGAKAN ETIKA PERUSAHAAN

Dissemination, Implementation and Enforcement of Company Ethics

Kode etik disosialisasikan kepada seluruh Pekerja agar penerapannya berjalan dengan baik dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari. Kode etik juga dimuat dalam situs web Perseroan di bagian keterbukaan informasi.

The code of ethics is socialized to all employees so that its implementation runs well in carrying out daily operational activities. The code of conduct is also posted on the Company's website in the section on information disclosure.

JENIS SANKSI UNTUK SETIAP JENIS PELANGGARAN YANG DIATUR DALAM KODE ETIK

Types of Sanctions for Each Type of Violation as Regulated in the Code of Ethics

Setiap pelanggaran terhadap kode etik (benturan kepentingan) akan diberikan sanksi tegas oleh Perusahaan, dapat berupa teguran, Surat Peringatan sampai dengan Pemutusan Hubungan Kerja sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama Perseroan. Pekerja diminta untuk segera melaporkan kepada Perseroan apabila ada dugaan pelanggaran benturan kepentingan agar dapat segera ditindaklanjuti.

The Company will impose strict sanctions against any violation of the code of ethics (conflict of interest), which can be in the form of a warning, a warning letter, to termination of employment in accordance with the Company's Collective Labor Agreement. Workers are asked to immediately report to the Company if there is a suspected conflict of interest so that it can be immediately followed up.

JUMLAH PELANGGARAN KODE ETIK BESERTA SANKSI YANG DIBERIKAN PADA TAHUN PELAPORAN

Number of Code of Conduct Violations and Sanctions Imposed in the Reporting Year

Hingga akhir tahun 2021, tidak terdapat pelanggaran kode etik benturan kepentingan di lingkungan Perseroan.

Until the end of 2021, there were no violations of the code of ethics for conflicts of interest within the Company.

WHISTLE BLOWING SYSTEM

WHISTLE BLOWING SYSTEM

Sebagai wujud komitmen Perseroan terhadap implementasi tata kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dan dalam rangka mencegah dan melakukan deteksi dini atas pelanggaran yang mungkin terjadi, Perseroan menyiapkan sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*).

As an embodiment of the Company's commitment to implementing Good Corporate Governance and in order to prevent and carry out early detection of possible violations, the Company has prepared a whistleblowing system.

CARA PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Method of Submitting Violation Reports

Laporan dapat disampaikan langsung kepada atasan Pekerja atau kepada bagian HRD untuk ditindaklanjuti. Penyampaian laporan pelanggaran meliputi pelaporan penyimpangan wewenang dan/atau aktivitas usaha yang tidak sesuai dengan kaidah dan ketentuan yang berlaku dalam lingkungan Perseroan. Proses penyampaian laporan harus berlandaskan bukti dan tidak berlandaskan fitnah atau keinginan untuk menjatuhkan reputasi seseorang dalam organ Perseroan.

Reports can be submitted directly to the Worker's superior or to the HRD department to be followed-up. The submission of violation reports includes reports of irregularities in authority and / or business activities that are not in accordance with the rules and regulations applicable within the Company. The report must be based on evidence and not based on slander or desire to tarnish someone's reputation in the Company's organs.

SISTEM PERLINDUNGAN PELAPOR

Whistleblower Protection System

Perseroan menjamin perlindungan bagi pelapor dengan menjaga kerahasiaan identitas pelapor dan kerahasiaan informasi pelaporan pelanggaran sehingga pekerja dapat mendapatkan kebebasan untuk melaporkan adanya tindakan penyimpangan.

The Company guarantees protection for whistleblowers by maintaining the confidentiality of the reporter's identity and the confidentiality of information so that workers can have the freedom to report any irregularities.

PENANGANAN PENGADUAN

The Handling of Complaints

Mekanisme penanganan tindak lanjut laporan yang disampaikan oleh pelapor dan dilakukan oleh HRD. Verifikasi dan klasifikasi pelaporan pelanggaran akan ditindaklanjuti setelah diklasifikasikan menjadi kasus segera ditindaklanjuti, belum dapat ditindaklanjuti, dan tidak dapat ditindaklanjuti. Kasus yang mendapat label "segera ditindaklanjuti" akan disampaikan pada Unit Audit Internal untuk ditangani dan diselesaikan hingga tuntas.

The mechanism for handling the follow-up reports submitted by the reporter is carried out by the HRD. Verification and classification of violation reports will be followed up after being classified into cases that are to be followed up immediately, cannot be followed up immediately, and cannot be followed up. Cases that are included in the "immediately followed up" category will be submitted to the Internal Audit Unit to be handled and resolved to completion.



PENGELOLA PENGADUAN

WBS Manager

Guna memastikan kasus pelaporan dapat ditangani dan ditindaklanjuti hingga tuntas, Perseroan menunjuk HRD sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam menangani kasus pelaporan dugaan pelanggaran benturan kepentingan.

In order to ensure that reporting cases will be handled and followed up completely, the Company appoints HRD as the party responsible for handling cases of reports of alleged conflict of interest violations.

HASIL PENANGANAN PENGADUAN

Results of Complaint Handling

Hasil dari penanganan pengaduan yang telah terbukti disampaikan kepada Direksi guna menetapkan sanksi atas pelanggaran yang terjadi.

The results of the handling of complaints that have been proven are submitted to the Board of Directors in order to determine sanctions for violations occurred.

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat kasus pelanggaran yang perlu ditindaklanjuti oleh Perseroan.

Throughout 2021, there were no cases of violations that needed to be followed up by the Company.



07

KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Kami yakin bahwa kami dapat melakukan sesuatu yang akan membawa dampak bagi bangsa kami melalui aplikasi yang kami kembangkan.

We are confident that we can do something impactful for our nation through the applications we develop.

“Di era digital, semakin banyak pekerjaan yang akan hilang karena adanya otomatisasi pada perangkat keras maupun perangkat lunak. Akan terjadi peningkatan kesenjangan pada kesejahteraan sosial. Namun kami dapat mengajari anak-anak yang kurang mampu untuk mempelajari keterampilan dasar dalam *programming*, sehingga mereka siap bekerja dalam waktu 3 bulan. Kami percaya sebagai *programmer*, masa depan mereka akan lebih cerah. Telah bertahun-tahun **WGSHub** mengajar anak-anak yang kurang mampu dengan kurikulum berkualitas, dan kemudian menyalurkan mereka ke pekerjaan-pekerjaan berbasis teknologi yang dapat memberikan mereka penghasilan yang bagus di Indonesia.”



*“In the digital era, more jobs will be lost due to automation both by hardware and software. The wealth gap is increasing. We can teach underprivileged kids to learn basic programming skills, so they are ready to work within 3 months. We believe as programmers, their career future will be bright. **WGSHub** has for years teach underprivileged kids with quality curriculum, and channel them to good paying tech jobs in Indonesia.”*

— PT Wira Global Solusi Tbk (WGSB)

Dewasa ini, otomatisasi, *platform* digital, dan inovasi lainnya telah mengubah sifat dasar pekerjaan. Dalam Pertemuan Tahunan *World Economic Forum 2020*, ada tiga isu yang mengemuka, yaitu:

- Dalam waktu 10 tahun mendatang, 50% pekerjaan akan berubah karena otomatisasi.
- 9 dari 10 pekerjaan akan membutuhkan keterampilan digital.
- Orang-orang muda dengan berketerampilan rendah dan rentan akan membutuhkan bantuan untuk meningkatkan keterampilan mereka.

Di masa depan, diperkirakan akan ada lebih banyak pekerjaan yang hilang dan miliaran karyawan di seluruh dunia akan terpengaruh oleh adaptasi teknologi otomasi dan AI. Besarnya masalah ini mungkin mengkhawatirkan. Akan timbul polarisasi pada peluang pasar tenaga kerja, antara pekerjaan berketerampilan tinggi dan berketerampilan rendah, antara pengangguran dan non pengangguran di kalangan kaum muda, pendapatan yang stagnan untuk sebagian besar rumah tangga, serta ketidaksetaraan pendapatan. Di Indonesia, diperkirakan 51,8% dari potensi pekerjaan akan hilang. Untuk itu, kita semua harus proaktif dalam menyiapkan SDM kita menghadapi era digital, atau revolusi industri 4.0.

Nowadays, automation, digital platforms, and other innovations are changing the fundamental nature of work. During the 2020 World Economic Forum Annual Meeting, there were three issues surfaced, namely:

- *In 10 years time, 50% of jobs will be changed by automation.*
- *9 out of 10 jobs will require digital skills.*
- *Young, low-skilled and vulnerable people need help with upskilling.*

In the future, it is predicted that more jobs will be lost and billion employees worldwide will be affected by the adaptation of automation technologies and AI. The magnitude of this issue may be alarming. There is growing polarization of labor-market opportunities between high-skill and low-skill jobs, unemployment and underemployment especially among young people, stagnating incomes for a large proportion of households, and income inequality. In Indonesia, it is estimated that 51.8% of the potential jobs will be lost. We must be proactive in ensuring our human resources are ready to face the digital era, or even the 4.0 industrial revolution.



STRATEGI KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN

THE COMPANY'S SUSTAINABILITY STRATEGY

Kami percaya bahwa kehadiran kami di sini lebih dari sekadar menghasilkan keuntungan. Kegiatan CSR kami menunjukkan bahwa kami tidak hanya mementingkan margin keuntungan namun juga peduli pada persoalan yang lebih besar, seperti isu-isu sosial.

Misi bisnis kami sesungguhnya berkaitan dengan tiga hal, yakni Transfer Pengetahuan, Penciptaan Lapangan Kerja, dan Memberi Dampak bagi Indonesia Digital. Dan ke tiga hal tersebut harus berjalan seimbang agar kami dapat mewujudkan visi kami menjadi sandbox bagi perekonomian digital Indonesia. Dalam menjalankan peran sebagai sandbox, kami memberikan dukungan kepada berbagai perusahaan *startup*, dalam bentuk bimbingan dan pendampingan, termasuk menguji solusi dan teknologi baru, membuat perubahan jika diperlukan, dan berprogres untuk mencapai tujuan.

Transfer pengetahuan kami definisikan sebagai suatu proses membagikan pengetahuan kepada individu-individu untuk meningkatkan modal intelektual mereka. Sebagai bagian dari komitmen kami dalam mentransfer ilmu ke sebanyak mungkin individu, terutama kaum muda, maka kami menyediakan program beasiswa dan mengajar anak-anak kurang mampu untuk mempelajari keterampilan dasar pemrograman, sehingga mereka siap bekerja dalam waktu 3 bulan. Kami juga menyediakan mentoring dan pelatihan *on the job training* untuk *programmer* atau *talent* dengan mendorong mereka untuk bergabung dengan berbagai proyek kami.

Sejak 2015, kami telah membantu menciptakan ratusan lapangan kerja. Peluang kerja tersebut disediakan baik secara langsung oleh perusahaan kami maupun oleh anak perusahaan kami atau melalui perusahaan rintisan di bawah portofolio WGSHub.

Aspek lain dari misi kami adalah memberi Dampak ke Indonesia Digital. Seperti diketahui, Pemerintah Indonesia telah menyusun rencana pemanfaatan ekonomi digital untuk meningkatkan efisiensi hulu-hilir serta berkontribusi secara agresif terhadap nilai tambah industri pengolahan terhadap perekonomian nasional. Kami yakin bahwa kami dapat melakukan sesuatu yang akan membawa dampak bagi bangsa kami melalui aplikasi yang kami kembangkan.

We believe that we are here to do more than just making profit. Our CSR activities shows that we not only cares about profit margins but also cares about larger questions, such as social issues.

In fact, our business mission is about three things, namely Knowledge Transfer, Job Creation, and Impact to Digital Indonesia. And those are like three legs to the stool that must be carefully balanced in order to achieve our vision to become the leading sandbox for Indonesia digital economy. By playing the role as sandbox, we provides support to startup companies, in the form of guidance and mentorship, including testing new solutions and technologies, making changes if needed, and progressing towards the goals.

Knowledge transfer is defined as a process of transferring knowledge to individuals in order to leverage their intellectual capital. As part of our commitment in transferring knowledge to many individuals as possible, especially the youth, we provide scholarship program and teach underprivileged kids to learn basic programming skills, so they are ready to work within 3 months. We also provide on the job training mentoring and coaching for programmer or talent by encouraging them to join our various projects.

Since 2015, we have helped creating hundreds of jobs. Those job opportunities are provided both directly by our company as well as by our subsidiaries or through startups under the WGSHub startup portfolio.

Other aspect of our mission is bring Impact to Digital Indonesia. As we know, the Indonesian government has drawn up a plan to utilize the digital economy to increase upstream-downstream efficiency as well as to contribute aggressively to the added value of the processing industry to the national economy. We are confident that we can do something impactful for our nation through the applications we develop.

MEMPERSIAPKAN GENERASI MUDA

Preparing the Youth

Di WGSHub, kami percaya bahwa investasi kami harus memberikan dampak positif kepada masyarakat. Melalui salah satu *startup* kami yaitu Techpolitan, kami memfasilitasi transfer pengetahuan dan penciptaan lapangan kerja. Memanfaatkan pengetahuan dan keahlian yang kami miliki, kami berkomitmen untuk mempersiapkan generasi muda dalam menghadapi era digital baru dan mendorong mereka untuk menjadi katalis bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia, khususnya ekonomi digital.

At WGSHub, we believe that our investment must deliver positive impact to the society. Through one of our startups, namely Techpolitan, we facilitates knowledge transfers and job creation. Capitalizing on our knowledge and expertise, we are committed to preparing young people for the new digital era and encourage them to help catalysing the growth of Indonesian economy, particularly the digital economy.



Nina adalah salah satu *programmer* yang bekerja di Pagii, aplikasi mobile yang berjalan baik di android dan iOS, yang dirancang untuk membantu karyawan dan manajer untuk mengelola absensi. Dia juga membantu proyek pengembangan aplikasi *Smart Checking* Vaksin.

"Saya sangat bangga menjadi seorang programmer karena di dunia programming, saya adalah salah satu *programmer* wanita yang langka." Kata Nina. "Di sini, saya belajar untuk memiliki alur kerja yang baik dan bekerja dalam tim."

Mencapai kesetaraan *gender* dan pemberdayaan perempuan merupakan bagian integral dari 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan karena dengan memastikan hak-hak perempuan dan anak perempuan di semua aspek tersebut maka kita dapat menciptakan keadilan dan inklusi ekonomi yang bekerja untuk semua, serta bersama-sama melestarikan lingkungan, baik sekarang maupun untuk generasi mendatang. Dengan memberikan pendidikan tinggi dan kesempatan kerja bagi perempuan, WGSHub mendukung pencapaian SDGs no. 5 Kesetaraan Gender, sekaligus mendukung SDGs no. 1 Mengentaskan Kemiskinan, SDGs no. 4 Pendidikan Berkualitas, dan SDGs no. 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi.

Nina is one of the programmers working at Pagii, a mobile app that runs both on android and iOS and helps employees and managers to manage attendance. She also helps developing Vaccine Smart Checking Project.

"I am very proud to be a programmner because in the programming world, I am one of the rare woman programmers." Said Nina. "In here, I'm learning to have a good workflow and work in a team."

Achieving gender equality and women's empowerment is integral to each of the 17 Sustainable Development Goals. Only by ensuring the rights of women and girls across all the goals will we get to justice and inclusion of economy that work for all, as well as sustaining our shared environment now and for future generations. By providing high education and job opportunities to woman, WGSHub supports the achivement of SDGs no. 5 of Gender Equality, as well support SDGs no. 1 of No Poverty, SDGs no. 4 of Quality Education, and SDGs no. 8 of Decent Work and Economic Growth.




SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS



Namun, kami juga memahami bahwa pelatihan teknis hanyalah satu dari sekian banyak persyaratan. Oleh karena itu, kami selalu berusaha untuk menanamkan tiga nilai inti kami, yaitu: Passion to Learn, Perseverance, dan Pursue of Excellence. Ketiga nilai tersebut, kami percaya, akan menjadi aset berharga seumur hidup bagi mereka.

However, we understand that technical training is just a part of equation. Therefore, we strive to always instill our three core values, namely: Passion to Learn, Perseverance and Pursue of Excellence. We believe those three values will become long-life valuable assets for them.

IKHTISAR UMUM ASPEK KEBERLANJUTAN

OVERVIEW OF SUSTAINABILITY ASPECTS

Keterangan Description	Satuan Unit	2021	2020
Pendapatan Revenues	Jutaan Million (Rupiah)	22.120,71	1.174,12
Laba Bersih Net Incomes	Jutaan Million (Rupiah)	3.960,99	144,18
Pembayaran Pajak Taxes Payment	Jutaan Million (Rupiah)	844,93	5,87

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

Profil Perusahaan dapat dilihat pada Bab 3 Laporan Tahunan ini.

The Company's profile can be found on Chapter 3 in this Annual Report.

PENJELASAN DIREKSI

EXPLANATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Prinsip investasi kami adalah bahwa kami harus berkontribusi pada *Sustainable Development Goals*, atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Global, dan kami berpartisipasi dengan cara kami. Kami melihat ada banyak lulusan berusia muda yang potensial, tetapi memiliki akses terbatas untuk berkembang, dan kami juga melihat ada *backlog demand* untuk talenta teknologi. Kami melihat dua kebutuhan yang saling terkait ini dan menggabungkannya menjadi suatu peluang yang berharga.

Our investment principle is that we must contribute to the Sustainable Development Goals, and we participate in our way. We see that there are many potential young graduates, but have limited access to growth, and there is also backlog demand for tech talents. We see this two connected needs and merged them into a valuable opportunity.

Saat ini, terdapat 1,2 miliar anak muda berusia 15 hingga 24 tahun, yang merupakan 16 persen dari populasi global. Mereka bukanlah sekadar penerima manfaat. Sesungguhnya kaum muda itu adalah pembawa obor agenda SDG. Kami percaya bahwa dalam implementasi Agenda 2030 untuk Pembangunan Berkelanjutan, mereka memainkan peran yang paling penting. Keterlibatan aktif kaum muda dalam upaya pembangunan berkelanjutan sangat penting untuk mewujudkan masyarakat yang berkelanjutan, inklusif dan stabil sesuai dengan target waktu, dan untuk mencegah adanya ancaman dan tantangan dalam pembangunan berkelanjutan, termasuk di antaranya dampak perubahan iklim, pengangguran, kemiskinan, ketidaksetaraan gender, konflik, dan migrasi.

Today, there are 1.2 billion young people aged 15 to 24 years, accounting for 16 per cent of the global population. Far from being mere beneficiaries, youth are the torchbearers of the SDG agenda. We believe that their role in the context of the implementation of the 2030 Agenda for Sustainable Development is of the utmost importance. The active engagement of youth in sustainable development efforts is central to achieving sustainable, inclusive and stable societies by the target date, and to averting the worst threats and challenges to sustainable development, including the impacts of climate change, unemployment, poverty, gender inequality, conflict, and migration.



Indonesia tengah berupaya untuk menjadi Top 10 ekonomi global pada tahun 2030 dan sejauh ini telah berhasil membangun *economic virtuous cycle*, sehingga Indonesia mampu tumbuh menjadi salah satu negara terdepan perekonomian global. Yang dimaksudkan dengan *economic virtuous cycle* adalah sebuah rantai kejadian dimana satu kejadian dapat membawa efek yang menguntungkan bagi kejadian-kejadian yang mengikuti.

Ekonomi digital Indonesia memiliki masa depan yang cerah dan diprediksi akan tumbuh hingga delapan kali lipat pada tahun 2030, kata Menteri Perdagangan Republik Indonesia, Bapak Muhammad Lutfi. Namun di sisi lain, ada kekurangan talenta teknologi di Indonesia.

Bank Dunia memproyeksikan akan adanya kekurangan 9 juta pekerja Teknologi Informasi dan Komunikasi yang terampil atau semi-terampil antara 2015-2030 di Indonesia. Saat ini, Indonesia telah memiliki lebih dari 2.000 perusahaan rintisan digital dan enam *unicorn*, dengan setidaknya sepuluh lebih banyak *unicorn* muncul pada tahun 2030. Ada lebih banyak lowongan pekerjaan daripada talenta yang tersedia untuk mendukung pertumbuhan perusahaan rintisan yang cepat dan untuk mendukung peta jalan pemerintah untuk mewujudkan Indonesia 4.0. Benar adanya bahwa Indonesia memang sedang berpacu untuk menemukan talenta-teknologi yang terampil untuk memenuhi kebutuhan bangsa seiring dengan meroketnya ekonomi digital ke tingkat yang lebih tinggi. Hal ini telah memicu lonjakan permintaan untuk profesional TI, bahkan melebihi pasokan talent *pool* yang tersedia.

Di sinilah kami dapat memberikan kontribusi dukungan kami.

Merupakan komitmen kami untuk membantu mengembangkan generasi muda melalui transfer pengetahuan dan keterampilan, sehingga mereka siap kerja. Salah satu anak perusahaan kami, *Techpolitan*, tengah mengembangkan bisnisnya menjadi *co-working space*, rekrutmen, *unmanaged outsourcing*, *custom onboarding training*, dan program CSR untuk anak-anak kurang mampu.

Indonesia is eyeing to become global top 10 economy by 2030 and has successfully built economic virtuous cycle, bringing Indonesia to one of the global leading economies. By virtuous cycle we mean a self-propagating advantageous situation, in which a successful event increases the beneficial effect of the next. In a nutshell, a recurring cycle of events where each cycle positively reinforced by the previous one.

Indonesian digital economy has bright future and is predicted to grow up to eightfold by 2030, said the Minister of Trade of the Republic of Indonesia, Mr. Muhammad Lutfi. But on the other hand, there is a shortage of tech talent in Indonesia.

According to The World Bank, there is a projected shortage of 9 million skilled and semi-skilled ICT workers between 2015-2030 in Indonesia. Indonesia has over 2,000 digital startups and six unicorns, with at least ten more unicorns arising by 2030. There are more job openings than tech talent to support the rapid growth of startups and to support the government roadmap for making Indonesia 4.0. And so, Indonesia is indeed racing to find skilled tech talent to meet the nation's need as its digital economy skyrockets to new heights. It has sparked a demand surge for IT professionals, even surpassing the current supply of talent pool available.

This is where we can contribute our support.

It is of our commitment to help develop the youth generation through transfer of knowledge and skills, so that they will be ready to work. One of our subsidiaries, Techpolitan, is developing its business into a co-working space, talent recruitment, unmanaged outsourcing, custom onboarding training, and a CSR program for underprivileged kids.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Tata kelola yang berkelanjutan dapat didefinisikan sebagai tata kelola organisasi, yang sah dan mempromosikan kehidupan yang baik untuk semua, sekarang dan jauh di masa depan. Memahami peraturan undang-undang tentang keberlanjutan adalah titik awal dari penerapan tata kelola keberlanjutan.

Penerapan tata kelola keberlanjutan di WGSHub merupakan upaya untuk mendukung keberlanjutan bisnis perusahaan melalui kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku di setiap aspek operasional, terutama yang terkait dengan isu keberlanjutan. Kami memahami bahwa penerapan tata kelola yang berkelanjutan akan membantu mencegah terjadinya konflik kepentingan, atau pelanggaran etika bisnis, yang dapat mengakibatkan terganggunya keberlanjutan bisnis. Untuk itu, kami membangun budaya tata kelola melalui serangkaian nilai, kebijakan, arahan dan program yang mendukung komitmen Perseroan.

Hal-hal yang termasuk dalam tata kelola keberlanjutan adalah kejelasan pelaporan internal, kejelasan peran, kejelasan wewenang dan tanggung jawab setiap komponen Perusahaan. Kegiatan operasional yang transparan, kredibel, dan akuntabel kepada seluruh pemangku kepentingan akan mendukung Perseroan dalam mewujudkan visinya ke depan dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip keberlanjutan.

Perseroan juga berkomitmen untuk selalu menjaga etika bisnis yang baik dalam segala aspek, antara lain dengan mengedepankan nilai-nilai integritas, kejujuran, kewajaran, keakuratan, dan transparansi dalam setiap kegiatan Perseroan. Hal ini diwujudkan dengan terus meningkatkan penerapan etika bisnis dan akuntabilitas kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Untuk itu, Perseroan secara konsisten dan berkesinambungan mensosialisasikan pedoman penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) secara menyeluruh di setiap lini perusahaan. Hal ini juga sebagai upaya Perseroan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat dan menjaga reputasi Perseroan.

Dalam menjalankan usahanya, WGSHub selalu memperhatikan efektivitas pelaksanaan fungsi dan tanggung jawab masing-masing organ Perusahaan, penerapan manajemen risiko yang tepat dan terukur, penerapan kode etik yang komprehensif, serta mekanisme pelaporan pelanggaran yang adil dan sistematis.

Sustainability governance can be defined as the governance of organisations, which is both lawful and promotes a good life for all, now and far into the future. Knowing the laws which promote sustainability is the starting point of sustainability governance.

The implementation of sustainability governance at WGSHub is an effort to support the sustainability of the Company's business through compliance with applicable regulations in every operational aspect, especially those relevant to sustainability issues. We understand that the implementation of sustainable governance will help us preventing conflicts of interest, or violations of business ethics, that might lead to disruption to our business sustainability. To that end, the Company builds a governance culture through a series of values, policies, directions and programs that support the Company's commitments.

The matters included in the sustainability governance are the clarity in internal reporting, clarity of roles, clarity of authority and responsibility of each component of the Company. Operational activities that are transparent, credible, and accountable to all stakeholders will support the Company in realizing its vision for the future while still paying attention to the principles of sustainability.

The Company is also committed to always maintaining good business ethics in all aspects, among others by promoting the values of integrity, honesty, fairness, accuracy, and transparency in all of the Company's activities. This is realized by continuously improving the implementation of business ethics and accountability to shareholders and other stakeholders. To that end, the Company consistently and continuously disseminates guidelines for the implementation of the principles of Good Corporate Governance (GCG) as a whole in every line of the company. This is also the Company's efforts to increase public trust and maintain the company's reputation.

In running its business, WGSHub always pays attention to effectiveness in implementing the functions and responsibilities of each organ of the Company, implementing appropriate and measurable risk management, implementing a comprehensive code of ethics, as well as a fair and systematic violation reporting mechanism.



DASAR HUKUM PENERAPAN TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Legal Basis for Implementation of Sustainability Governance

Dalam melaksanakan tata kelola perusahaan secara umum, WGSHub mengacu pada ketentuan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
3. Pedoman Umum GCG Indonesia;
4. Anggaran Dasar Perseroan.

In implementing corporate governance in general, WGSHub refers to the following regulations:

1. *Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;*
2. *Law of the Republic of Indonesia Number 31 of 1999 concerning Eradication of Criminal Acts of Corruption as amended by Law of the Republic of Indonesia Number 20 of 2001 concerning Amendments to Law of the Republic of Indonesia Number 31 of 1999 concerning Eradication of Criminal Acts of Corruption;*
3. *Indonesian GCG General Guidelines;*
4. *The Company's Articles of Association.*

TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Purpose of Implementing Sustainability Governance

Bagi WGSHub, tujuan penerapan dan pengembangan *Sustainability Governance* antara lain:

1. Mencapai pertumbuhan dan keuntungan yang optimal;
2. Meningkatkan aset Perusahaan;
3. Meningkatkan nilai Pemegang Saham tanpa mengabaikan kepentingan Pemangku Kepentingan lainnya;
4. Mengendalikan dan mengarahkan hubungan kerja antara Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh pemangku kepentingan perusahaan;
5. Mendukung kegiatan pengendalian dan pengembangan internal Perusahaan;
6. Mengelola sumber daya secara optimal dan berkelanjutan;
7. Meningkatkan akuntabilitas kepada pemangku kepentingan;
8. Meningkatkan kesejahteraan seluruh pegawai;
9. Meningkatkan manfaat bagi pemangku kepentingan Perusahaan.

For WGSHub, the objectives of implementing and developing Sustainability Governance include:

1. *Achieving optimal growth and profit;*
2. *Increasing the Company's assets;*
3. *Increasing the value of Shareholders without neglecting the interests of other Stakeholders;*
4. *Controlling and directing good relations between the Shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all company stakeholders;*
5. *Supporting the Company's internal control and development activities;*
6. *Managing resources optimally and sustainably;*
7. *Increasing accountability to stakeholders;*
8. *Improving the welfare of all employees;*
9. *Increasing the benefits for the Company's stakeholders.*

KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

NILAI EKONOMI YANG DIHASILKAN

Economic Value Generated

Keterangan Description	Satuan Unit	2021	2020
Pendapatan Usaha <i>Operating Revenues</i>	Jutaan <i>Million (Rupiah)</i>	22.120,71	1.174,12
Laba Kotor <i>Gross Profit</i>	Jutaan <i>Million (Rupiah)</i>	11.343,06	500,67
Pendapatan Lain-Lain <i>Other Revenues</i>	Jutaan <i>Million (Rupiah)</i>	390,41	3.224,09
Laba Tahun Berjalan <i>Incomes of the Current Year</i>	Jutaan <i>Million (Rupiah)</i>	3.960,99	144,18
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan <i>Total Comprehensive Income For The Current Year</i>	Jutaan <i>Million (Rupiah)</i>	3.938,05	144,18

KONTRIBUSI UNTUK NEGARA

Contribution to the State

WGSHub berkomitmen untuk menciptakan kinerja ekonomi yang secara tidak langsung memberikan manfaat bagi pertumbuhan ekonomi nasional, serta memenuhi kewajiban Perusahaan sebagai Wajib Pajak. Oleh karena itu, WGSHub selalu menyampaikan dokumen pelaporan pajak, termasuk SPT PPh dan PPN, SPT Tahunan PPh Badan dan dokumen kewajiban perpajakan lainnya kepada fiskus, secara tepat waktu.

WGSHub is committed to creating economic performance that indirectly provide benefits for the growth of the national economic, as well as fulfilling the Company's obligations as a Taxpayer. Therefore, WGSHub always submits tax reporting documents, including Income Tax Returns and VAT, Annual Corporate Income Tax Returns and other tax obligations documents to the tax authorities, in a timely manner.

DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG

Indirect Economic Impact

Dampak ekonomi tidak langsung dapat diartikan sebagai pendapatan yang diterima masyarakat secara tidak langsung sebagai akibat dari kegiatan perusahaan, atau disebut juga sebagai nilai ekonomi lanjutan yang tercipta karena adanya multiplier effect. Efek sekunder ini merupakan dorongan bagi pertumbuhan ekonomi di tingkat provinsi dan nasional, antara lain melalui penyerapan tenaga kerja, serta peningkatan pendapatan masyarakat.

Indirect economic impact can be interpreted as indirect public revenues as a result of the company's activities, or also referred to as the continued economic value created due to the multiplier effect. This secondary effect is an impetus for economic growth at the provincial and national levels, among others through employment, as well as an increase in people's income.



Sebagai perusahaan yang menghasilkan aplikasi digital, dalam proses produksinya WGSHub dapat dikatakan tidak melibatkan vendor. Dengan demikian, dampak ekonomi tidak langsung dari kegiatan usaha WGSHub lebih banyak berasal dari kegiatan usaha downstream atau dari pengguna jasa/produk yang dihasilkan WGSHub.

As a company that produces digital applications, it is safe to say that WGSHub's production process does not involve vendors. Thus, the indirect economic impact of WGSHub's business activities mostly comes from downstream business activities or from users of services/products produced by WGSHub.

VERIFIKASI PIHAK INDEPENDEN

INDEPENDENT PARTY VERIFICATION

Laporan tahunan ini adalah yang pertama bagi Perseroan dan untuk kali ini belum akan melibatkan pihak independen profesional untuk melakukan *review* atau *assurance* atas data dan informasi yang disajikan. Namun demikian, kami berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pelaporan kami sebagai bentuk keterbukaan dan akuntabilitas Perseroan kepada publik.

This annual report is the first for the Company and this time it will not involve a professional independent party to conduct a review or assurance on the data and information presented. However, we are committed to continuously improve the quality of our reporting as a form of transparency and accountability of the Company to the public.

LEMBAR UMPAN BALIK FEEDBACK FORM

Laporan Keberlanjutan 2021 ini memberikan gambaran kinerja keberlanjutan Perseroan di tahun 2021.

This 2021 Sustainability Report provides an overview of the Company's sustainability performance in 2021.

Untuk penyempurnaan laporan ini di tahun mendatang, kami mengharapkan masukan, kritik dan saran dari Bapak/Ibu/Saudara.

For the improvement of this report in the coming year, we look forward to hearing your input, criticism and suggestions from you.

1. Laporan ini mudah dimengerti

This report is easy to understand

- ☐ Tidak Setuju / *Disagree* ☐ Netral / *Neutral* ☐ Setuju / *Agree*

2. Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material Perusahaan, baik dari sisi positif dan negatif.

This report has described the information on the material aspects of the Company, both from the positive and negative sides.

- ☐ Tidak Setuju / *Disagree* ☐ Netral / *Neutral* ☐ Setuju / *Agree*

3. Topik material apa yang paling penting bagi anda: (nilai 1 = paling tidak penting s/d 4 = paling penting)

What material topics are most important to you: (score 1 = least important to 4 = most important)

- | | |
|---|-------|
| • Kinerja Ekonomi / <i>Economic Performance</i> | () |
| • Portofolio Produk & Kualitas Pinjaman / <i>Product Portfolio & Loan Quality</i> | () |
| • Perlindungan Informasi Nasabah / <i>Protection of Customer Information</i> | () |
| • Pengembangan Teknologi / <i>Technology Development</i> | () |
| • Dampak Ekonomi Tidak Langsung / <i>Indirect Economic Impact</i> | () |
| • Reputasi Perusahaan / <i>Company reputation</i> | () |
| • Pendidikan dan Pelatihan / <i>Education and training</i> | () |
| • Emisi / <i>Emissions</i> | () |
| • Komunitas Lokal / <i>Local Community</i> | () |
| • Antikorupsi / <i>Anti Corruption</i> | () |
| • Energi / <i>Energy</i> | () |
| • Praktik Pengadaan / <i>Procurement Practices</i> | () |
| • Ketenagakerjaan / <i>Employment</i> | () |
| • Limbah dan Efluen / <i>Waste and Effluent</i> | () |

4. Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini.

Please provide your suggestions / suggestions / comments on this report.

.....

.....



5. Profil Anda

Your profile :

Nama Lengkap / *Full name* :

Pekerjaan / *Profession* :

Nama Lembaga/Perusahaan | :

Institution/Company Name

6. Golongan Pemangku Kepentingan

Stakeholders Group

☐ Investor / *Investors*

☐ Nasabah / *Customer*

☐ Karyawan / *Employees*

☐ Komunitas Lokal / *Local Community*

☐ Regulator / *Regulator*

☐ Lainnya / *Others*

Mohon kirimkan kembali lembar umpan balik kepada

Please re-send this feedback form to

Gedung WGS

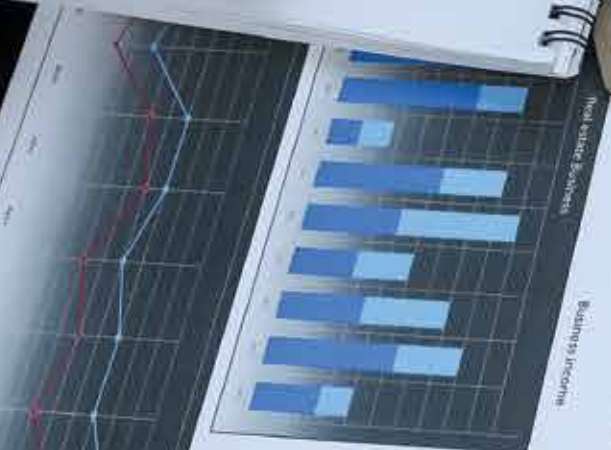
Jln. Soekarno Hatta No. 104

Kota Bandung, Indonesia, 40223

Atau kirim via email ke

Or send via email to:

Investor.relation@wgshub.com



08

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL REPORT

Laporan Keuangan ini disajikan
sesuai dengan prinsip akuntansi
yang berlaku umum di Indonesia.

*This Financial Statement is presented
in accordance with generally
accepted accounting principles in
Indonesia.*

PT Wira Global Solusi Tbk
dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020/
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Wira Global Solusi Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020/

The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Wira Global Solusi Tbk and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2021 and 2020

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – For the Years Ended December 31, 2021 and 2020

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6 - 71

INFORMASI TAMBAHAN – Informasi Keuangan Entitas Induk – Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020

SUPPLEMENTARY INFORMATION – Parent Entity Financial Statements – For the Years Ended December 31, 2021 and 2020

Laporan Posisi Keuangan Tersendiri/ <i>Separate Statements of Financial Position</i>	72
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Tersendiri/ <i>Separate Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	73
Laporan Perubahan Ekuitas Tersendiri/ <i>Separate Statements of Changes in Equity</i>	74
Laporan Arus Kas Tersendiri/ <i>Separate Statements of Cash Flows</i>	75

Branch Office:Satrio Tower, 15th Floor
Jl. Prof. Dr. Satrio, Blok C4, Kav 6-7
Jakarta Selatan - 12950
INDONESIAT +62-21-2598 2152
F +62-21-2598 2154**Laporan Auditor Independen**

No. 00038/3.0351/AU.1/05/0003-1/1/III/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Wira Global Solusi Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Wira Global Solusi Tbk (Perusahaan) dan entitas anaknya (bersama-sama disebut Grup) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

No. 00038/3.0351/AU.1/05/0003-1/1/III/2022

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Wira Global Solusi Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Wira Global Solusi Tbk (the Company) and its subsidiaries (collectively referred as the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Wira Global Solusi Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal-hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Wira Global Solusi Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Wira Global Solusi Tbk (entitas induk) terlampir yang terdiri dari laporan posisi keuangan tersendiri tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tersendiri, laporan perubahan ekuitas tersendiri, dan laporan arus kas tersendiri untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Wira Global Solusi Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matters

Our audit of the consolidated financial statements of PT Wira Global Solusi Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Wira Global Solusi Tbk (parent entity), which comprise the separate statement of financial position as of December 31, 2021 and the separate statement of profit or loss and other comprehensive, separate statement of changes in equity, and separate statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements.

Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Laporan keuangan PT Wira Global Solusi Tbk tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi dengan penekanan hal terkait perubahan dari Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) menjadi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan tahun 2019, dalam laporannya bertanggal 27 April 2021.

The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

The financial statements of PT Wira Global Solusi Tbk as of December 31, 2020 and for the year then ended, were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion, with emphasis of matters related to the change from Financial Accounting Standards for Non-Public Accountability Entity (SAK ETAP) to Statements of Financial Accounting Standard (PSAK) for the preparation and presentation of its financial statements in 2019, on its report dated April 27, 2021.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Suharsono

Izin Akuntan Publik No. AP.0003/Certified Public Accountant License No. AP.0003

30 Maret 2022/March 30, 2022

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
PT WIRA GLOBAL SOLUSI TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
PT WIRA GLOBAL SOLUSI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|---|---|--|
| 1. Nama/Name | : | Edwin |
| Alamat Kantor/Office address | : | The Breeze BSD City L81-82 Jl. Grand Boulevard
Kel. Sampora Kec. Cisauk Kab. Tangerang Prov. Banten |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card | : | Jl. Saunyan Mas V no 23 RT 002 RW 002
Kel. Cibaduyut Kec. Bojongloa Kidul Bandung |
| Nomor Telepon/Telephone number | : | +62 812-2115-502 |
| Jabatan/Title | : | Direktur Utama |
| 2. Nama/Name | : | Hendy Rusli |
| Alamat Kantor/Office address | : | The Breeze BSD City L81-82 Jl. Grand Boulevard
Kel. Sampora Kec. Cisauk Kab. Tangerang Prov. Banten |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card | : | Jl. Jend. A. Yani No 435 RT 001 RW 002 Kel. Cicadas
Kec. Cibeunying Kidul Kota Bandung |
| Nomor Telepon/Telephone number | : | +62 816-625-418 |
| Jabatan/Title | : | Direktur |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Wira Global Solusi Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020. | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Wira Global Solusi Tbk ("the Company") and its subsidiaries (collectively referred as "the Group") for the years ended December 31, 2021 and 2020. |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements, and
b. The Group's consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts. |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup. | 4. We are responsible for the Group's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Bandung, 30 Maret 2022/March 30, 2022

Edwin
Direktur Utama/President Director

Hendy Rusli
Direktur/Director

	Catatan/ Notes	2021	2020 *)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4	36.106.296.295	754.395.173	Cash on hand and in banks
Investasi jangka pendek	5	2.506.500.000	-	Short-term investment
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 253.456.056 dan nihil masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	6			Trade accounts receivable - net of allowance for impairment loss of Rp 253,456,056 and nil as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Pihak berelasi	27	1.823.548.974	-	Related parties
Pihak ketiga		2.060.050.404	-	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga		71.726.543	2.500.000	Other accounts receivable - third parties
Pajak dibayar dimuka	7	70.897.237	98.188	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar		42.639.019.453	756.993.361	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	25	81.997.906	-	Deferred tax assets
Uang muka pembelian aset takberwujud	8	500.000.000	-	Advance for purchase of intangible asset
Investasi saham	9	775.000.000	-	Investments in shares
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 1.485.493.500 dan Rp 6.807.354 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	10	4.004.924.173	21.919.146	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 1,485,493,500 and Rp 6,807,354 as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp 668.349.680 dan nihil pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	11	6.484.801.879	-	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp 668,349,680 and nil as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Uang jaminan		5.250.000	-	Guarantee deposit
Jumlah Aset Tidak Lancar		11.851.973.958	21.919.146	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET		54.490.993.411	778.912.507	TOTAL ASSETS

*) Tidak konsolidasian karena Perusahaan belum memiliki entitas anak

*) Not yet consolidated since the Company do not have a subsidiary

	Catatan/ Notes	2021	2020 *)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade accounts payable
Pihak berelasi	27	435.325.857	-	Related party
Pihak ketiga		15.833.333	-	Third party
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	27	-	86.910.474	Related party
Pihak ketiga		9.506.712	-	Third parties
Utang pajak	12	753.331.843	31.338.076	Taxes payable
Beban akrual	13	202.411.301	-	Accrued expenses
Liabilitas kontrak - pihak berelasi	14, 27	120.000.000	-	Contract liability - related party
Bagian liabilitas sewa jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	15	457.814.609	-	Current portion of long-term lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.994.223.655	118.248.550	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	25	5.152.200	-	Deferred tax liabilities
Setoran jaminan	16	247.383.613	-	Security deposits
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	24	203.297.306	5.831.928	Long-term employee benefits liability
Liabilitas sewa jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	15	21.663.661	-	Long-term lease liabilities - net of current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		477.496.780	5.831.928	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas		2.471.720.435	124.080.478	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 20 per saham dan Rp 100 per saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020				Capital stock - Rp 20 par value per share and Rp 100 par value per share as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Modal dasar - 3.000.000.000 saham dan 20.000.000 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020				Authorized - 3,000,000,000 shares and 20,000,000 shares as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Modal ditempatkan dan disetor - 1.042.500.000 saham dan 5.250.000 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	18	20.850.000.000	525.000.000	Issued and paid-up - 1,042,500,000 shares and 5,250,000 shares as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Tambahan modal disetor	19	26.756.374.311	-	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		-	-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		4.057.221.041	129.832.029	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		51.663.595.352	654.832.029	Total Equity Attributable to Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	20	355.677.624	-	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas		52.019.272.976	654.832.029	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		54.490.993.411	778.912.507	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Tidak konsolidasian karena Perusahaan belum memiliki entitas anak

*) Not yet consolidated since the Company do not have a subsidiary

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	2021	2020 *)	
PENDAPATAN USAHA - BERSIH	21	22.120.710.071	1.174.124.548	REVENUES - NET
BEBAN POKOK PENDAPATAN	22	(10.777.651.700)	(673.456.187)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		11.343.058.371	500.668.361	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	23			OPERATING EXPENSES
Penjualan		(36.384.149)	(67.339.017)	Selling
Umum dan administrasi		(5.317.622.896)	(286.502.574)	General and administrative
Jumlah Beban Usaha		(5.354.007.045)	(353.841.591)	Total Operating Expenses
LABA USAHA		5.989.051.326	146.826.770	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan penjualan aset tetap	10	28.250.000	-	Gain on sale of property and equipment
Penghasilan bunga		75.264.983	1.559.370	Interest income
Kerugian selisih kurs mata uang asing - bersih		(15.545.724)	-	Loss on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih		302.439.791	1.664.725	Others - net
Penghasilan Lain-Lain - Bersih		390.409.050	3.224.095	Other Income - Net
LABA SEBELUM PAJAK		6.379.460.376	150.050.865	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	25	(844.932.527)	(5.870.623)	TAX EXPENSE
LABA SETELAH DAMPAK DARI TRANSAKSI KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI		5.534.527.849	144.180.242	PROFIT AFTER EFFECT OF BUSINESS COMBINATION TRANSACTIONS AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
LABA PRA-AKUISISI DARI DAMPAK TRANSAKSI KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI	1b	(1.573.535.241)	-	PRE-ACQUISITION INCOME ARISING FROM BUSINESS COMBINATION TRANSACTION AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
LABA TAHUN BERJALAN		3.960.992.608	144.180.242	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	24	(29.408.534)	-	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	25	6.469.877	-	Tax relating to item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
RUGI KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK		(22.938.657)	-	OTHER COMPREHENSIVE LOSS - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		3.938.053.951	144.180.242	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	20	3.950.287.047	144.180.242	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali		10.705.561	-	Non-controlling interests
		3.960.992.608	144.180.242	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	20	3.927.389.012	144.180.242	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali		10.664.939	-	Non-controlling interests
		3.938.053.951	144.180.242	
LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM	26	5,95	5,49	EARNINGS PER SHARE FROM PROFIT FOR THE YEAR

*) Tidak konsolidasian karena Perusahaan belum memiliki entitas anak

*) Not yet consolidated since the Company do not have a subsidiary

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Company				Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings		
Saldo pada 1 Januari 2020/Balance as of January 1, 2020		525.000.000	-	(14.348.213)	510.651.787	510.651.787
Laba tahun berjalan/Profit for the year		-	-	144.180.242	144.180.242	144.180.242
Saldo pada 31 Desember 2020/Balance as of December 31, 2020 *)		525.000.000	-	129.832.029	654.832.029	654.832.029
Laba tahun berjalan/Profit for the year		-	-	3.950.287.047	3.950.287.047	3.960.992.608
Rugi komprehensif lain/Other Comprehensive Loss Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih/ Remeasurement of defined benefits liability - net	24	-	-	(22.898.035)	(22.898.035)	(22.938.657)
Transaksi dengan pemilik/Transactions with owners Penambahan modal dari pemegang saham/ Issuance of capital stock from shareholder	18	16.155.000.000	-	-	16.155.000.000	16.155.000.000
Penambahan modal melalui Penawaran Umum Saham Perdana/ Issuance of capital stock from Initial Public Offering	18, 19	4.170.000.000	23.075.019.264	-	27.245.019.264	27.245.019.264
Pengurangan kepentingan nonpengendali/Decrease in non-controlling interest	20	-	-	-	(55.516.760)	(55.516.760)
Dampak transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali/ Effect on business combination transaction among entities under common control	20	-	-	-	400.529.445	400.529.445
Selisih nilai transaksi i restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in value of restructuring transactions among entities under common control	19	-	3.681.355.047	-	3.681.355.047	3.681.355.047
Saldo per 31 Desember 2021/Balance as of December 31, 2021		20.850.000.000	26.756.374.311	4.057.221.041	355.677.624	52.019.272.976

*) Tidak konsolidasian karena Perusahaan belum memiliki entitas anak

*) Not yet consolidated since the Company do not have a subsidiary

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	2021	2020 *)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		14.660.022.521	1.174.124.548	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok		(3.946.877.470)	(551.250.643)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(7.823.177.421)	(364.091.898)	Cash paid to employees
Penerimaan (pembayaran) lainnya		143.693.755	(4.096.630)	Receipts (payments) of others
Kas bersih dihasilkan dari operasi		3.033.661.385	254.685.377	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan		(272.151.322)	(5.251.057)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		2.761.510.063	249.434.320	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan investasi jangka pendek	5	(2.506.500.000)	-	Placement in short-term investment
Perolehan aset tetap	10	(1.228.485.633)	(22.826.500)	Acquisitions of property and equipment
Perolehan investasi saham	9	(1.075.000.000)	-	Placements in investment in shares
Hasil penjualan investasi saham	9	350.000.000	-	Proceeds from sale of investment in shares
Pembayaran kepada pemegang saham entitas anak	1c	(320.000.000)	-	Payments to shareholders of subsidiaries
Perolehan aset takberwujud	11	(193.486.343)	-	Acquisitions of intangible assets
Hasil penjualan aset tetap	10	117.000.000	-	Proceeds from sale of property and equipment
Penerimaan bunga		68.388.344	1.559.370	Interest received
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(4.788.083.632)	(21.267.130)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari penerbitan saham melalui Penawaran Umum Saham Perdana	19	29.190.000.000	-	Proceeds from issuance of capital stock through Initial Public Offering
Penerimaan dari penerbitan modal saham	18	7.616.058.800	-	Proceeds from issuance of capital stock
Pembayaran biaya emisi saham	19	(1.944.980.736)	-	Payments of share issuance cost
Pembayaran liabilitas sewa	15	(505.500.000)	-	Payments of lease liabilities
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		34.355.578.064	-	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK		32.329.004.495	228.167.190	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		754.395.173	526.227.983	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
SALDO KAS DAN BANK ENTITAS ANAK PADA SAAT KOMBINASI BISNIS		3.022.896.627	-	BALANCE OF CASH ON HAND AND IN BANKS OF SUBSIDIARIES ON BUSINESS COMBINATION
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN		36.106.296.295	754.395.173	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

*) Tidak konsolidasian karena Perusahaan belum memiliki entitas anak

*) Not yet consolidated since the Company do not have a subsidiary

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Wira Global Solusi Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Gcloud Teknologi Informasi berdasarkan Akta No. 5 tanggal 7 September 2015 dari Bhuana Nurinsani, S.H., notaris di Bandung. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-2454851.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 7 September 2015 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 47 tanggal 11 Juni 2021, Tambahan No. 019736. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 5 tanggal 12 Juli 2021 dari Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan pengurus Perusahaan, persetujuan Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan, perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Non Publik menjadi Perusahaan Terbuka dan karenanya mengubah nama Perusahaan dari sebelumnya PT Wira Global Solusi menjadi PT Wira Global Solusi Tbk, peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor Perusahaan, perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dalam bentuk dan isi yang disesuaikan dalam rangka Perusahaan Terbuka dan perubahan-perubahan dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan, dan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0039322.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 12 Juli 2021 dan telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03.0427563 dan No. AHU-AH.01.03-0427564 tanggal 12 Juli 2021 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 67 tanggal 20 Agustus 2021, Tambahan No. 26160.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah berusaha di bidang perdagangan besar dan eceran, aktivitas keuangan dan investasi. Saat ini, Perusahaan bergerak di bidang industri teknologi informasi.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2016. Perusahaan berkedudukan di Tangerang dengan kantor operasional di The Breeze Bumi Serpong Damai City L 81-82, Jl Grand Boulevard, Tangerang, Banten.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Wira Global Solusi Tbk (the "Company") was established under name PT Gcloud Teknologi Informasi based on Deed No. 5 dated September 7, 2015 of Bhuana Nurinsani, S.H., notary in Bandung. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-2454851.AH.01.01.TAHUN 2015 dated September 7, 2015 and was published in State Gazette No. 47 dated June 11, 2021, Supplement No. 019736. The Articles of Association of the Company have been amended several times, most recently by Deed No. 5 dated July 12, 2021 of Rini Yulianti, S.H., notary in Jakarta, regarding changes the Company's management, approval the Initial Public Offering of the Company, change the Company's status from Private Company to Public Company and change of the Company's name from PT Wira Global Solusi to become PT Wira Global Solusi Tbk, increased the Company's authorized, issued and paid-up capital stock, change the Articles of Association of the Company in form and suitable for a Public Company and updates in rules and regulations of the Indonesia Financial Services Authority, and change the Company's purposes and objectives as well as business activities. This amendment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic Indonesian in his Decision Letter No. AHU-0039322.AH.01.02.TAHUN 2021 dated July 12, 2021 and has been reported to and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia with letter No. AHU-AH.01.03-0427563 and No. AHU-AH.01.03-0427564 dated July 12, 2021 and was published in State Gazette No. 67 dated August 20, 2021, Supplement No. 26160.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in wholesale and retail trading, financial and investment activities. Currently, the Company is engaged in information technology industry.

The Company started its commercial operations in 2016. The Company is domiciled in Tangerang and operational office located at The Breeze Bumi Serpong Damai City L 81-82, Jl Grand Boulevard, Tangerang, Banten.

Ikin Wirawan merupakan pemilik manfaat utama (*Ultimate Beneficial Owner*) dan pemegang saham pengendali atas Perusahaan.

Ikin Wirawan is the ultimate beneficial owner and controlling shareholder of the Company.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 26 November 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-213/D.04/2021 untuk melakukan penawaran umum atas 208.500.000 saham Perusahaan seharga Rp 140 per saham kepada masyarakat dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 6 Desember 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saham Perusahaan sejumlah 208.500.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

b. Public Offering of Shares

On November 26, 2021, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Executive Head of the Capital Market Supervisory on behalf of the Board of Commissioner of Financial Services Authority (OJK) in his Letter No. S-213/D.04/2021 for its offering to the public of 208,500,000 shares at Rp 140 per share and on December 6, 2021, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

As of December 31, 2021, the Company's 208,500,000 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2021, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2021, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, are as follows:

Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	2021		Tahun Operasi Komersial/ Commercial Operation Year	Jenis Usaha/ Principal Activity
		Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)		
PT Kirana Tama Teknologi (Kirana)	Bandung	99,87%	5.648.988.163	2014	Perdagangan besar dan eceran serta komunikasi dan informasi/ Wholesale and retail trading, communication and information
PT Smooets Teknologi Outsourcing (Smooets)	Bandung	99,87%	4.640.424.691	2014	Perdagangan besar dan eceran serta komunikasi dan informasi/ Wholesale and retail trading, communication and information
PT Qorser Teknologi (Qorser)	Bandung	99,47%	4.522.470.909	2009	Perdagangan besar dan eceran serta komunikasi dan informasi/ Wholesale and retail trading, communication and information

Kepentingan nonpengendali dari entitas anak dianggap tidak material, sehingga Grup tidak menyajikan pengungkapan yang disyaratkan untuk kepentingan nonpengendali yang material dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

The non-controlling interests in subsidiaries are considered not material, thus, the Group has not incorporated in the consolidated financial statements the required disclosures for material non-controlling interest of PSAK No. 67, "Disclosures of Interests in Other Entities".

PT Kirana Tama Teknologi (Kirana)

Berdasarkan Akta No. 21 tanggal 22 Maret 2021 dari Dharmawangsa, S.H., notaris di Bandung, Perusahaan membeli 5 lembar saham Kirana dari Eric Bara Rusli dan membayar sejumlah Rp 10.000.000 yang mencerminkan kepemilikan sebesar 2% atas Kirana.

PT Kirana Tama Teknologi (Kirana)

Based on Deed No. 21 dated March 22, 2021 of Dharmawangsa, S.H., notary in Bandung, the Company purchased a total of 5 shares of stock of Kirana from Eric Bara Rusli for Rp 10,000,000, which represents the controlling ownership interest of 2% over Kirana.

Berdasarkan akta yang sama, Kirana menyetujui meningkatkan modal dasar dari semula Rp 100.000.000 menjadi sebesar Rp 6.000.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp 25.000.000 menjadi sebesar Rp 1.500.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 1.475.000.000 telah diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan sehingga kepemilikan Perusahaan meningkat menjadi sebesar 98,37%.

Berdasarkan Akta No. 5 tanggal 2 Juni 2021, Perusahaan membeli seluruh saham milik Ikin Wirawan dengan harga beli Rp 50.000.000. Dengan pembelian ini, kepemilikan Perusahaan pada Kirana meningkat dari 98,37% menjadi 99,87%.

Laba Kirana periode 2021 sebelum tanggal pembelian 22 Maret 2021, sebesar Rp 247.539.864 disajikan dalam akun "Laba pra-akuisisi dari dampak transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali" dalam laba rugi.

PT Smooets Teknologi Outsourcing (Smooets)

Berdasarkan Akta No. 23 tanggal 22 Maret 2021 dari Dharmawangsa, S.H., notaris di Bandung, Perusahaan membeli 5 lembar saham Smooets, dari Eric Bara Rusli dan membayar sejumlah Rp 10.000.000 yang mencerminkan kepemilikan sebesar 2% atas Smooets.

Berdasarkan akta yang sama, Smooets menyetujui meningkatkan modal dasar dari semula Rp 100.000.000 menjadi sebesar Rp 6.000.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp 25.000.000 menjadi sebesar Rp 1.500.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 1.475.000.000 telah diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan sehingga kepemilikan Perusahaan meningkat menjadi sebesar 98,37%.

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 2 Juni 2021, Perusahaan membeli seluruh saham milik Ikin Wirawan dengan harga beli Rp 50.000.000. Dengan pembelian ini, kepemilikan Perusahaan pada Smooets, meningkat dari 98,37% menjadi 99,87%.

Laba Smooets periode 2021 sebelum tanggal pembelian 22 Maret 2021, sebesar Rp 635.422.240 disajikan dalam akun "Laba pra-akuisisi dari dampak transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali" dalam laba rugi.

Based on the same deed, Kirana agreed to increase the authorized capital stock from Rp 100,000,000 to Rp 6,000,000,000 and issued and paid-up capital stock from Rp 25,000,000 to Rp 1,500,000,000. The increase in issued and paid-up capital stock of Rp 1,475,000,000 was fully subscribed by the Company so that its ownership increased to 98.37%.

Based on Deed No. 5 dated June 2, 2021, the Company purchased all shares owned by Ikin Wirawan with purchase price of Rp 50,000,000. With this purchase, the Company's ownership in Kirana increased from 98.37% to 99.87%.

The profit of Kirana for period 2021 prior to purchase on March 22, 2021, amounting to Rp 247,539,864 is presented in profit or loss as "Pre-acquisition income arising from business combination transaction among entities under common control".

PT Smooets Teknologi Outsourcing (Smooets)

Based on Deed No. 23 dated March 22, 2021 of Dharmawangsa, S.H., notary in Bandung, the Company purchased a total of 5 shares of stock of Smooets from Eric Bara Rusli for Rp 10,000,000, which represents the controlling ownership interest of 2% over Smooets.

Based on the same deed, Smooets agreed to increase the authorized capital stock from Rp 100,000,000 to Rp 6,000,000,000 and the issued and paid-up capital stock from Rp 25,000,000 to Rp 1,500,000,000. The increase in issued and paid-up capital stock of Rp 1,475,000,000 was fully subscribed by the Company so that its ownership increased to 98.37%.

Based on Deed No. 1 dated June 2, 2021, the Company purchased all shares owned by Ikin Wirawan with purchase price of Rp 50,000,000. With this purchase, the Company's ownership in Smooets increased from 98.37% to 99.87%.

The profit of Smooets for period 2021 prior to purchase on March 22, 2021, amounting to Rp 635,422,240 is presented in profit or loss as "Pre-acquisition income arising from business combination transaction among entities under common control".

PT Qorser Teknologi (Qorser)

Berdasarkan Akta No. 20 tanggal 22 Maret 2021 dari Dharmawangsa, S.H., notaris di Bandung, Qorser menyetujui meningkatkan modal dasar dari semula Rp 100.000.000 menjadi Rp 6.000.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp 100.000.000 menjadi sebesar Rp 1.500.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 1.400.000.000 telah diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan yang mencerminkan kepemilikan sebesar 93,33% pengendalian atas Qorser.

Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 2 Juni 2021, Perusahaan membeli seluruh saham milik Ikin Wirawan dengan harga beli Rp 200.000.000. Dengan pembelian ini, kepemilikan Perusahaan pada Qorser, meningkat dari 93,33% menjadi 99,47%.

Laba Qorser periode 2021 sebelum tanggal pembelian 22 Maret 2021, sebesar Rp 690.573.137 disajikan dalam akun "Laba pra-akuisisi dari dampak transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali" dalam laba rugi.

Ikin Wirawan adalah pemegang saham akhir Grup, maka akuisisi yang dilakukan Perusahaan atas Kirana, Smooets dan Qorser dilakukan dengan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest method*) sejak awal periode terjadinya sepengendalian (bulan Juni 2021) sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang masing-masing didokumentasikan dalam Akta No. 5 tanggal 12 Juli 2021 dari Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta dan Akta No. 12 tanggal 16 Desember 2019 dari Dharmawangsa S.H., notaris di Bandung adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	Ikin Wirawan	Ikin Wirawan
Komisaris	Erwin Senjaya Hartanto	Erwin Senjaya Hartanto
Komisaris Independen	M. Fidelis Tedja Surya	-
Direksi		
Direktur Utama	Edwin	-
Direktur	Hendy Rusli	Hendy Rusli
	Pingadi Limajaya	-

PT Qorser Teknologi (Qorser)

Based on Deed No. 20 dated March 22, 2021 of Dharmawangsa, S.H., notary in Bandung, Qorser agreed to increased the authorized capital from Rp 100,000,000 to Rp 6,000,000,000 and the issued and paid-up capital from Rp 100,000,000 to Rp 1,500,000,000. The increase in issued and paid-up capital of Rp 1,400,000,000 was fully subscribed by the Company which represents the controlling ownership interest of 93.33% over Qorser.

Based on Deed No. 3 dated June 2, 2021, the Company purchased all shares ownership of Ikin Wirawan with purchase price of Rp 200,000,000. With this purchase, the Company's ownership in Qorser increased from 93.33% to 99.47%.

The profit of Qorser for period 2021 prior to purchase on March 22, 2021, amounting to Rp 690,573,137 is presented in profit or loss as "Pre-acquisition income arising from business combination transaction among entities under common control".

Ikin Wirawan is the ultimate shareholder of the Group, thus, the Company's acquisition over Kirana, Smooets and Qorser was accounted for using the pooling of interest method since the beginning of the period in which the common control existed (June 2021) in accordance with statement of Financial Accounting Standard (PSAK) No. 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities under Common Control".

d. Employees, Boards of Commissioners and Directors

As of December 31, 2021 and 2020, based on the General Stockholder's Meeting as documented in Deed No. 5 dated July 12, 2021 of Rini Yulianti, S.H., notary in Jakarta and Deed No. 12 dated December 16, 2019 of Dharmawangsa S.H., notary in Bandung, respectively, consists of the following:

	2021	2020
Board of Commissioners		
President Commissioner	Ikin Wirawan	Ikin Wirawan
Commissioner	Erwin Senjaya Hartanto	Erwin Senjaya Hartanto
Independent Commissioner	M. Fidelis Tedja Surya	-
Board of Directors		
Presiden Director	Edwin	-
Directors	Hendy Rusli	Hendy Rusli
	Pingadi Limajaya	-

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh OJK. M. Fidelis Tedja Surya adalah Komisaris Independen Perusahaan. Komite Audit Perusahaan terdiri dari tiga orang anggota.

As a public company, the Company has Independent Commissioners and an Audit Committee as required by OJK. M. Fidelis Tedja Surya is the Company's Independent Commissioner. The Company's Audit Committee consists of three members.

Pada tanggal 31 Desember 2021, susunan Komite Audit, Kepala Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021, the Company's Audit Committee, Head of Internal Audit and Corporate Secretary consists of the following:

Komite Audit

Ketua	M. Fidelis Tedja Surya
Anggota	Christine Haryanto
Anggota	Fatima Kutibin

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Kepala Audit Internal	Gina Gustina
-----------------------	--------------

Head of Internal Audit

Sekretaris Perusahaan	Ratri Adityarani
-----------------------	------------------

Corporate Secretary

Personil manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Key management personnel of the Company consist of Commissioners and Directors.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 7 dan 9 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 132 karyawan pada tanggal 31 Desember 2021.

The Company had an average total number of employees (unaudited) of 7 and 9 in December 31, 2021 and 2020, respectively. Total consolidated average number of employees of the Group (unaudited) is 132 in December 31, 2021.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan

e. Completion of Financial Statements

Laporan keuangan konsolidasian PT Wira Global Solusi Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Maret 2022. Direksi Perusahaan bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The consolidated financial statements of PT Wira Global Solusi Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2021 were completed and authorized for issuance on March 30, 2022 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Dasar Penyusunan

a. Basis of Preparation

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements" issued by Financial Services Authority ("OJK"). Such consolidated financial statements are an English translation of the Company's statutory report in Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan".

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the other bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flow are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the years ended December 31, 2020.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

The currency used in preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah), which is also the functional currency of the Group.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Kombinasi Bisnis

Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Accounting for Business Combination

Among Entities Not Under Common Control

Business combinations, except business combination among entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Efektif 1 Januari 2021, saat penerapan amandemen PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis", Grup dapat memilih untuk menerapkan 'pengujian konsentrasi nilai wajar' yang memungkinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu bisnis. Pengujian konsentrasi dapat diterapkan secara terpisah untuk setiap transaksi. Pengujian konsentrasi opsional terpenuhi jika secara substansial seluruh nilai wajar aset bruto yang diakuisisi terkonsentrasi dalam aset teridentifikasi tunggal atau kelompok aset teridentifikasi serupa. Jika pengujian terpenuhi, rangkaian aktivitas dan aset ditentukan bukan merupakan suatu bisnis dan tidak diperlukan penilaian lanjutan. Jika pengujian tidak terpenuhi atau jika Grup memilih untuk tidak menerapkan pengujian tersebut, penilaian yang detail harus dilakukan sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK No. 22.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date. Effective January 1, 2021, upon adoption of the Amendment to PSAK No. 22 "Business Combination", the Group has an option to apply a 'fair value concentration test' that permits a simplified assessment of whether an acquired set of activities and assets is not a business. The concentration test can be applied on a transaction-by-transaction basis. The optional concentration test is met if substantially all of the fair value of the gross assets acquired is concentrated in a single identifiable asset or group of similar identifiable assets. If the test is met, the set of activities and assets is determined not to be a business and no further assessment is needed. If the test is not met, or if the Group elects not to apply the test, a detailed assessment must be performed applying the normal requirements in PSAK No. 22.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries' cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku pada saat pengalihan atau penjualan disajikan sebagai "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali", yang merupakan komponen dari ekuitas, pada saat restrukturisasi menjadi efektif pada tahun 2021.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Among Entities Under Common Control

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

Any difference between the transfer price and the book value of the transfer or/seller is presented as "Difference in value of restructuring transactions among entities under common control", a component of the equity section, when the restructuring become effective in 2021.

d. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States (U.S.) Dollar</i>	14.269	14.105
Dolar Singapura/ <i>Singapore Dollar (SGD)</i>	10.534	10.644

e. Transaksi Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor (Grup):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2021 and 2020, the conversion rates used by the Group based on the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	2021	2020
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States (U.S.) Dollar</i>	14.269	14.105
Dolar Singapura/ <i>Singapore Dollar (SGD)</i>	10.534	10.644

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the reporting entity (Group):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group, of which the other entity is a member).

- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

f. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- a. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- b. untuk diperdagangkan, atau
- c. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

- iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring entities are also related to the reporting entity.
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

f. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- a. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- b. held primary for the purpose of trading, or
- c. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

All other assets are classified as non-current.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila :

A liability is current when it is:

- (a) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- (b) untuk diperdagangkan,
- (c) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- (d) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

- (a) expected to be settled in the normal operating cycle,
- (b) held primary for the purpose of trading,
- (c) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- (d) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

g. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek merupakan investasi dalam aset emas. Pengukuran awal investasi jangka pendek adalah sebesar nilai wajar. Setelah pengakuan awal, investasi jangka pendek diukur pada setiap periode pelaporan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

g. Short-term Investment

Short-term investment pertains to investment in current gold assets. The short-term investment is initially recognized at fair value. After initial recognition, the short-term investment is remeasured at each reporting period. Gains or losses from changes in fair value of short-term investment are recognized in profit or loss when incurred.

Investasi jangka pendek dihentikan pengakuannya ketika pada saat penjualan atau pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan investasi jangka pendek diakui dalam periode penjualan atau pelepasan.

Short-term investments are derecognized when either they have traded or disposed. Any gains or losses on any short-term investments disposed of are recognized in profit or loss in the period of trade or disposal.

h. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

h. Financial Instruments

The Group has applied PSAK No. 71, Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has financial instruments under financial assets at amortized cost, financial assets at fair value through other comprehensive income and financial liabilities at amortized cost categories. Thus, accounting policies related to financial assets at fair value through profit or loss and financial liabilities at fair value through profit or loss were not disclosed.

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- a. Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
 - b. Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.
1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kategori ini meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan yang dimiliki oleh Grup.

Financial Assets

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

- a. The Group's business model for managing the financial assets; and
 - b. The contractual cash flow characteristics of the financial assets.
1. Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- (b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's cash on hand and in banks, trade accounts receivable, other accounts receivable and guarantee deposit are included in this category.

2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan berupa instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke saldo laba.

Pada tanggal 31 Desember 2021, kategori ini meliputi investasi saham.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

2. Financial assets at fair value through other comprehensive income

A financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and
- (b) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Equity securities financial assets which are initially measured at fair value through comprehensive income are subsequently measured at fair value, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income. At the time the financial assets are derecognized or reclassified, the cumulative gain or loss is reclassified to retained earnings.

As of December 31, 2021, the Group's investment in shares is classified in this category.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kategori ini meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas sewa dan setoran jaminan yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPL) or other comprehensive income (FVOCI). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of December 31, 2021 dan 2020, the Group's trade accounts payable, other accounts payable, accrued expenses, lease liabilities and security deposits are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reclassifications of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. The rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. The Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a pass-through arrangement; or

- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

i. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;

- c. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

i. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;

- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

Bangunan/ <i>Building</i>	20
Peralatan kantor/ <i>Office equipment</i>	4
Komputer/ <i>Computer</i>	4
Kendaraan/ <i>Vehicle</i>	8

- Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

k. Property and Equipment

Property and equipment are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

Land is stated at cost less any impairment in value and is not depreciated.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the the property and equipment's useful lives as follows:

Tahun/Years

Bangunan/ <i>Building</i>	20
Peralatan kantor/ <i>Office equipment</i>	4
Komputer/ <i>Computer</i>	4
Kendaraan/ <i>Vehicle</i>	8

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

I. Aset Takberwujud

Aset takberwujud Grup berupa perangkat lunak.

Perangkat lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset takberwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut sehingga siap digunakan sesuai tujuannya.

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Perangkat lunak dengan umur manfaat terbatas diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset yaitu 10 (sepuluh) tahun.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from derecognition of fixed assets is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

I. Intangible Assets

The Group's intangible assets are software.

Software which is not an integral part of a related hardware is recorded as an intangible asset and stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization and impairment loss, if any.

Cost of software consists of all expenses directly attributable to the preparation of such software cost, until it is ready to be used of its intended purpose.

Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increases the future economic benefits of the software, so that it becomes larger than the originally expected performance standards. Expenditure with no addition of future economic benefits from the software is directly recognized as an expense when incurred.

Software with a limited useful life is amortized using the straight-line method over its estimated useful life, which is 10 (ten) years.

Amortisasi perangkat lunak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, sejak tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai sampai berakhirnya masa manfaat dari perangkat lunak tersebut.

Masa manfaat ekonomis dan metode amortisasi ditelaah setiap tahun.

Perangkat lunak tidak dimaksudkan untuk dijual, sehingga jika terjadi penjualan perangkat lunak, laba atau rugi penjualan akan diklasifikasikan sebagai bagian penghasilan operasi lain.

m. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Amortization of software is recognized in the statement of profit and loss and other comprehensive income from the date that is available for use until the economic benefits of software is ended.

Estimated useful life and amortization method are reviewed every end of year.

Software is not intended for sale, thus any gain or losses from sale of intangible assets are presented as other operating income.

m. Lease Transactions

The Group has applied PSAK No. 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Group has the right to operate the asset;
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

n. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

n. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

o. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

p. Revenue and Expense Recognition

The Group has applied PSAK No. 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange or transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Here these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Liabilitas kontrak".

Pendapatan jasa pemrograman diakui sepanjang waktu ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan menyerahkan jasa yang dijanjikan ke pelanggan dan pelanggan memperoleh kontrol atas jasa tersebut. Dalam mengukur kemajuan kewajiban pelaksanaan dalam suatu periode waktu, Perusahaan menggunakan metode *input*. Metode *input* mengakui pendapatan berdasarkan upaya atau *input* Perusahaan untuk pemenuhan kewajiban pelaksanaan. Kemajuan diukur berdasarkan sumber daya aktual yang dikonsumsi seperti, jam kerja yang digunakan dan biaya overhead aktual yang terjadi relatif terhadap jumlah input yang diharapkan untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan itu, atau total perkiraan biaya proyeknya. Perusahaan menggunakan jam kerja yang dikeluarkan oleh setiap orang dalam proyek tertentu sebagai ukuran *input* yang paling dapat diandalkan. Metode *input* mengecualikan efek dari setiap input yang tidak menggambarkan kinerja Perusahaan dalam mengalihkan kendali atas barang atau jasa kepada pelanggan.

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade accounts receivable" and contract liabilities are presented under "Contract liability".

Revenue from programming service is recognized over time when the performance obligation is satisfied by rendering the promised service to a customer and the customer obtains control of that service. In measuring the progress of its performance of performance obligation over time, the Company uses input method. Input method recognized revenues on the basis of the Company's efforts or inputs to the satisfaction of a performance obligation. Progress is measured based on actual resources consumed such as labor hours expended and actual overhead incurred relative to the expected inputs to the satisfaction of the performance obligation, or the total estimated costs of the project. The Company uses man days expended by each person in each project as most reliable measure of inputs. Input method exclude the effects of any input that do not depict the Company's performance in transferring control of goods or services to the customer.

Pendapatan jasa pengembangan proyek perangkat lunak yang sifatnya berupa proyek yang cukup lama pengerjaannya diakui berdasarkan tingkat penyelesaian. Dalam mengukur kemajuan kewajiban pelaksanaan dalam suatu periode waktu, Perusahaan menggunakan metode *output*. Metode *output* mengakui pendapatan berdasarkan pengukuran langsung atas nilai jasa yang dialihkan kepada pelanggan sampai pada tanggal yang dijanjikan dalam kontrak. Kemajuan diukur berdasarkan tolak ukur waktu dalam kontrak dimana pendapatan terkait dengan tolak ukur waktu telah selesai dan diterima.

Pendapatan jasa konsultasi IT dan jasa langganan diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu titik waktu dengan menyerahkan jasa yang dijanjikan ke pelanggan dan pelanggan memperoleh pengendalian atas jasa tersebut.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

q. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

For software development project services which the delivery requires a longer period of time, the revenue is recognized based on percentage of completion. In measuring the progress of its performance over time, the Company uses the output method. Output method recognize revenues on the basis of direct measurements of the values to the customer of the service transferred to date relative to the remaining service promised under the contract. Progress is measured based on contract milestones, in which revenue is recognized related to the milestones of work completed and accepted.

Revenue from IT consultancy service and subscription fee are recognized when performance obligation is satisfied at point in time by transferring the promised service to a customer and customer obtains control of that service.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss in accrual basis using the effective interest method.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

q. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan nilai kini kewajiban imbalan pasti.

r. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

Termination Benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Group recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

Long-term employee benefits liability recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.

r. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined base on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting dates.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable rights exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred tax related to the same taxable entity and the same taxation authority.

s. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

s. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing net income attributable to owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

t. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

t. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

u. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

u. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

v. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

v. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

3. Management Use of Estimates, Judgements and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements:

Judgements

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which entity operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Kas dan bank	36.106.296.295	754.395.173	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - bersih			Trade accounts receivable - net
Pihak berelasi	1.823.548.974	-	Related parties
Pihak ketiga	2.060.050.404	-	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	71.726.543	2.500.000	Other accounts receivable - third parties
Uang jaminan	5.250.000	-	Guarantee deposit
Jumlah	40.066.872.216	756.895.173	Total

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

At each financial position reporting date, the Group shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

The Group shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

The carrying values of the Group's financial assets at amortized cost as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

d. Komitmen Sewa

Komitmen Sewa – Grup Sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73, Sewa.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 17.

d. Lease Commitments

Lease Commitments – Grup as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 73, Leases.

e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and liabilities are set out in Note 17.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap dan aset takberwujud Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap dan aset takberwujud akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap dan aset takberwujud.

Nilai tercatat aset tetap dan aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing diungkapkan pada Catatan 10 dan 11.

c. Penurunan Nilai Aset Takberwujud

Aset takberwujud diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing Rp 6.484.801.879 dan nihil.

b. Estimated Useful Lives of Property and Equipment and Intangible Assets

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment and intangible assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment and intangible assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of these assets as of December 31, 2021 and 2020 are disclosed in Notes 10 and 11, respectively.

c. Impairment of Intangible Assets

Intangible assets are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumption may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of the Group's operations.

The carrying values of intangible assets as of December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp 6,484,801,879 and nil, respectively.

d. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 diungkapkan pada Catatan 10 dan 11.

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 24 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2021 and 2020, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 203.297.306 dan Rp 5.831.928 (Catatan 24).

d. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of these non-financial assets as of December 31, 2021 and 2020 are disclosed in Notes 10 and 11.

e. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 24 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2021 and 2020, long-term employee benefits liability amounted to Rp 203,297,306 and Rp 5,831,928, respectively (Note 24).

f. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 25.

f. Deferred Tax

Deferred tax are recognized for all temporary differences between the consolidated financial statements carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Deferred tax are disclosed in Note 25.

4. Kas dan Bank

	2021
Kas	
Rupiah	1.462.996.974
Bank	
Rupiah	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	29.789.240.667
PT Bank Central Asia Tbk	2.762.498.298
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.564.047.096
PT Bank OCBC NISP Tbk	211.556
Jumlah	34.115.997.617
Dolar Amerika Serikat (Catatan 28)	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	527.301.704
Jumlah bank	34.643.299.321
Jumlah	36.106.296.295

4. Cash On Hand and In Banks

	2020
Cash on hand	
Rupiah	278.612.224
Cash in banks	
Rupiah	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	12.641.700
PT Bank Central Asia Tbk	463.141.249
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	-
Subtotal	475.782.949
U.S. Dollar (Note 28)	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-
Total cash in banks	475.782.949
Total	754.395.173

5. Investasi Jangka Pendek

Pada tahun 2021, akun ini merupakan investasi dalam aset emas.

Nilai wajar aset emas didasarkan pada harga kuotasi di pasar aktif pada tanggal pelaporan.

Investasi dalam aset emas ini telah direalisasi seluruhnya pada bulan Februari dan Maret 2022.

5. Short-term Investment

In 2021, this account represents investment in current gold assets.

The fair value of current gold assets are based on quoted price in an active market as of reporting date.

The investment in current gold assets has been fully realized in February and March 2022.

6. Piutang Usaha

Akun ini merupakan piutang usaha dengan rincian sebagai berikut:

	2021	2020
a. Berdasarkan Pelanggan		
Pihak berelasi (Catatan 27)	1.823.548.974	-
Pihak ketiga		
PT Indonesia Penuh Rezeki	602.925.400	-
PT Metra-Net	453.600.000	-
Finaku International Pte. Ltd.	229.806.639	-
Jixie Pte. Ltd.	155.161.590	-
PT Julo Teknologi Perdana	109.750.000	-
PT Produksi Kreatif Anak Bangsa	107.250.000	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	655.012.831	-
Jumlah	2.313.506.460	-
Cadangan kerugian penurunan nilai	(253.456.056)	-
Pihak ketiga - bersih	2.060.050.404	-
Jumlah	3.883.599.378	-
b. Berdasarkan Mata Uang		
Rupiah	3.905.590.366	-
Dolar Singapura (Catatan 28)	155.161.590	-
Dolar Amerika Serikat (Catatan 28)	76.303.478	-
Jumlah	4.137.055.434	-
Cadangan kerugian penurunan nilai	(253.456.056)	-
Jumlah - bersih	3.883.599.378	-
c. Berdasarkan Umur (Hari)		
Belum jatuh tempo	1.940.324.060	-
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	1.126.005.749	-
31 - 60 hari	115.463.040	-
61 - 90 hari	115.250.529	-
> 90 hari	840.012.056	-
Jumlah	4.137.055.434	-
Cadangan kerugian penurunan nilai	(253.456.056)	-
Jumlah - bersih	3.883.599.378	-

6. Trade Accounts Receivable

This account represents trade accounts receivable with details as follows:

a. By Debtor	
Related parties (Note 27)	
Third parties	
PT Indonesia Penuh Rezeki	
PT Metra-Net	
Finaku International Pte. Ltd.	
Jixie Pte. Ltd.	
PT Julo Teknologi Perdana	
PT Produksi Kreatif Anak Bangsa	
Others (each below Rp 100 million)	
Subtotal	
Allowance for impairment	
Third parties - net	
Total	
b. By Currency	
Rupiah	
Singapore Dollar (Note 28)	
U.S. Dollar (Note 28)	
Total	
Allowance for impairment	
Total - net	
c. By Age (Days)	
Not yet due	
Past due	
1 - 30 days	
31 - 60 days	
61 - 90 days	
> 90 days	
Subtotal	
Allowance for impairment	
Subtotal - net	

	2021	2020	
d. Berdasarkan Kategori			d. By Category
Piutang usaha yang telah ditagih			Billed trade accounts receivable
Pihak berelasi (Catatan 27)	405.864.100	-	Related parties (Note 27)
Pihak ketiga	1.790.867.274	-	Third parties
Jumlah	2.196.731.374	-	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(253.456.056)	-	Allowance for impairment
Jumlah - bersih	1.943.275.318	-	Subtotal - net
Aset kontrak			Contract assets
Pihak berelasi (Catatan 27)	1.417.684.874	-	Related parties (Note 27)
Pihak ketiga	522.639.186	-	Third parties
Jumlah	1.940.324.060	-	Subtotal
Jumlah	3.883.599.378	-	Total

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	-	-	Balance at the beginning of year
Saldo dari entitas anak yang diakuisisi	205.355.462	-	Balance of the acquired subsidiaries
Penambahan (Catatan 23)	243.456.056	-	Provisions (Note 23)
Pemulihan (Catatan 23)	(195.355.462)	-	Recoveries (Note 23)
Saldo akhir tahun	253.456.056	-	Balance at the end of year

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK No. 71, yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur cadangan kerugian ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 71, which permits the use of the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment as of December 31, 2021 are adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade accounts receivable from third parties.

7. Pajak Dibayar Dimuka

Akun ini terdiri atas:

	2021	2020	
Pajak penghasilan pasal 23	-	98.188	Income tax article 23
Pajak pertambahan nilai - bersih	70.897.237	-	Value-added tax - net
Jumlah	70.897.237	98.188	Total

7. Prepaid Taxes

This account consists of:

8. Uang Muka Pembelian Aset Takberwujud

Pada tahun 2021, akun ini merupakan uang muka untuk pembelian perangkat lunak.

8. Advance for Purchase of Intangible Asset

In 2021, this account represents advance payment made in relation to acquisition of software.

9. Investasi Saham

Akun ini terdiri dari:

Persentase kepemilikan saham/Percentage of shares ownership (%)			Saldo/Balance		
	2021	2020	2021	2020	
Saham yang tidak diperdagangkan di bursa - Indonesia					
Lino	20%	-	600.000.000	-	Unlisted shares - Indonesia Lino
Techpolitan	20%	-	175.000.000	-	Techpolitan
Jumlah			775.000.000	-	Total

9. Investment in Shares

This account consists of:

PT Lino Walden Teknologi (Lino)

Pada tanggal 29 April 2021, Perusahaan membeli saham Lino sebesar Rp 600.000.000 atau 9.000 lembar saham yang mencerminkan kepemilikan sebesar 30% atas Lino.

Pada tanggal yang sama, Lino meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari semula Rp 1.500.000.000 menjadi sebesar Rp 2.500.000.000 yang diambil secara proporsional oleh pemegang saham (Perusahaan: Rp 300.000.000, pemegang saham lain: Rp 700.000.000).

PT Lino Walden Teknologi (Lino)

On April 29, 2021, the Company purchased shares in Lino amounting to Rp 600,000,000 or 9,000 shares which representing ownership interest of 30% over Lino.

On the same date, Lino increased the issued and paid-up capital stock from Rp 1,500,000,000 to Rp 2,500,000,000 and were subscribed proportionally by the shareholders (The Company: Rp 300,000,000, other shareholders Rp 700,000,000).

Pada tanggal 16 Juni 2021, Perusahaan menjual 5.000 saham dengan harga jual sebesar Rp 350.000.000 kepada Ikin Wirawan, pemegang saham akhir Grup. Dengan penjualan ini, kepemilikan Perusahaan pada Lino menurun menjadi 20%. Keuntungan penjualan saham ini dicatat dan dibukukan pada akun "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" (Catatan 19).

On June 16, 2021, the Company sold 5,000 shares with selling price amounting to Rp 350,000,000 to Ikin Wirawan, ultimate shareholder of the Group. With this sale, the Company's ownership in Lino decrease to 20%. Gain on disposal of investment in shares was recorded under "Difference in value arising from restructuring transactions among entities under common control" (Note 19).

PT Techpolitan Indonesia Persada (Techpolitan)

**PT Techpolitan Indonesia Persada
(Techpolitan)**

Pada tanggal 30 April 2021, Perusahaan membeli saham Techpolitan sebesar Rp 100.000.000 atau 75.000 lembar saham yang mencerminkan kepemilikan sebesar 30% atas Techpolitan.

On April 30, 2021, the Company purchased shares in Techpolitan amounting to Rp 100,000,000 or 75,000 shares which representing ownership interest of 30% over Techpolitan.

Pada tanggal yang sama, Techpolitan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari semula Rp 250.000.000 menjadi sebesar Rp 500.000.000 yang diambil secara proporsional oleh pemegang saham (Perusahaan: Rp 75.000.000, pemegang saham lain: Rp 175.000.000). Tidak ada perubahan kepemilikan Perusahaan di Techpolitan setelah transaksi tersebut.

On the same date, Techpolitan increased the issued and paid-up capital stock from Rp 250,000,000 to Rp 500,000,000 and were subscribed proportionally by the shareholders (The Company: Rp 75,000,000, other shareholders Rp 175,000,000). After this transaction, there has been no change in the Company's ownership in Techpolitan.

Pada tanggal 21 Juni 2021, Techpolitan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari semula Rp 500.000.000 menjadi sebesar Rp 1.275.000.000. Perusahaan tidak mengambil bagian dalam peningkatan modal tersebut, sehingga kepemilikan Perusahaan terdilusi menjadi sebesar 20%.

On June 21, 2021, Techpolitan increased the issued and paid-up capital stock from Rp 500,000,000 to Rp 1,275,000,000. The Company did not subscribed the increase in issued and paid-up capital stock, thus the Company's ownership was diluted to 20%.

Perubahan investasi saham adalah sebagai berikut:

Changes in investment in shares is as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Penambahan investasi	1.075.000.000	-	Addition on investment
Penjualan investasi	(300.000.000)	-	Sale of investment
Saldo akhir	<u>775.000.000</u>	<u>-</u>	Ending balance

Meskipun Grup memiliki 20% saham di Lino dan Techpolitan, Grup tidak memiliki pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut.

Although the Group holds 20% of the equity shares in Lino and Techpolitan, the Group does not have significant influence over this company.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai atas aset keuangan ini.

Management believes that there is no impairment on this financial assets.

10. Aset Tetap

10. Property and Equipment

		Perubahan selama tahun 2021/ Changes during 2021			
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions *)	Pengurangan/ Deductions	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<u>Biaya perolehan:</u>					<u>At cost:</u>
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Tanah	-	646.423.898	-	646.423.898	Land
Bangunan	-	1.286.917.302	-	1.286.917.302	Building
Peralatan kantor	28.726.500	745.793.458	-	774.519.958	Office equipment
Komputer	-	690.985.692	8.313.000	682.672.692	Computer
Kendaraan	-	1.265.000.000	120.000.000	1.145.000.000	Vehicle
Aset hak-guna					Right-of-use asset
Ruang kantor	-	954.883.823	-	954.883.823	Office space
Jumlah	28.726.500	5.590.004.173	128.313.000	5.490.417.673	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					<u>Accumulated depreciation:</u>
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Bangunan	-	48.259.399	-	48.259.399	Building
Peralatan kantor	6.807.354	296.134.462	-	302.941.816	Office equipment
Komputer	-	495.135.709	8.313.000	486.822.709	Computer
Kendaraan	-	196.979.167	31.250.000	165.729.167	Vehicle
Aset hak-guna					Right-of-use asset
Ruang kantor	-	481.740.409	-	481.740.409	Office space
Jumlah	6.807.354	1.518.249.146	39.563.000	1.485.493.500	Total
Nilai Tercatat	21.919.146			4.004.924.173	Net Carrying Value

*) termasuk saldo awal dari Kirana, Smooets dan Qorser, entitas anak yang diakuisisi, yang terdiri dari harga perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 1.473.293.517 dan Rp 701.415.605.

*) including the beginning balances of Kirana, Smooets and Qorser, the acquired subsidiaries, which consist of acquisition cost and accumulated depreciation amounting to of Rp 1,473,293,517 and Rp 701,415,605, respectively.

		Perubahan selama tahun 2020/ Changes during 2020			
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<u>Biaya perolehan:</u>					<u>At cost:</u>
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Peralatan kantor	5.900.000	22.826.500	-	28.726.500	Office equipment
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					<u>Accumulated depreciation:</u>
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Peralatan kantor	4.381.250	2.426.104	-	6.807.354	Office equipment
Nilai Tercatat	1.518.750			21.919.146	Net Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2021	2020	
Beban pokok pendapatan (Catatan 22)	73.381.970	-	Cost of revenues (Note 22)
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	743.451.571	2.426.104	General and administrative expenses (Note 23)
Jumlah	816.833.541	2.426.104	Total

Pengurangan selama tahun 2021 merupakan penjualan aset tetap dengan perincian sebagai berikut:

Deductions in 2021 pertain to sale of certain property and equipment with details as follows:

	2021	2020	
Hasil penjualan	117.000.000	-	Proceeds from sale
Nilai tercatat	(88.750.000)	-	Net book value
Keuntungan penjualan aset tetap	28.250.000	-	Gain on sale of property and equipment

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset tetap berupa kendaraan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Buana Independent dan PT Asuransi Artarindo, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 1.060.833.333. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungan.

As of December 31, 2021, vehicles are insured with PT Asuransi Buana Independent and PT Asuransi Artarindo, third party, with total coverage of Rp 1,060,833,333. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Perusahaan memiliki sebidang tanah dengan luas area 109 m² atas nama Perusahaan dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) di Sumedang, Jawa Barat yang berlaku selama 36 tahun sampai dengan 2047 (Catatan 18). Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah untuk memperpanjang hak atas tanah karena seluruh tanah dimiliki secara legal dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

The Company owns a parcel of land located in Sumedang, Jawa Barat with total area of 109 m² under the name of the Company with Building Use Right (Hak Guna Bangunan or HGB) for a period of 36 years until 2047 (Note 18). Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since the land was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Nilai wajar tanah dan bangunan adalah sebesar Rp 2.073.000.000 yang ditentukan berdasarkan laporan KJPP Susan Widjojo & Rekan, penilai independen, dalam laporan penilaian tertanggal 5 Maret 2021.

The fair value of the land and building amounted to Rp 2,073,000,000, which were determined based on report of KJPP Susan Widjojo & Rekan, an independent appraiser, with report dated March 5, 2021.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

As of December 31, 2021 and 2020, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned fixed assets.

11. Aset Takberwujud

11. Intangible Assets

	Perubahan selama periode 2021/ Changes during period 2021				31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions *)	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
<u>Biaya perolehan:</u>						<u>At cost:</u>
Piranti lunak	-	7.026.544.457	-	126.607.102	7.153.151.559	Software
Piranti lunak dalam pengembangan	-	126.607.102	-	(126.607.102)	-	Software under development
Jumlah	-	7.153.151.559	-	-	7.153.151.559	Total
<u>Akumulasi amortisasi:</u>						<u>Accumulated amortization:</u>
Piranti lunak	-	668.349.680	-	-	668.349.680	Software
Nilai Tercatat	-				6.484.801.879	Net Carrying Value

*) termasuk saldo awal dari Kirana, Smooets dan Qorser, entitas anak yang diakuisisi, yang terdiri dari harga perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 354.065.216 dan Rp 14.391.341.

*) including the beginning balances of Kirana, Smooets and Qorser, the acquired subsidiaries, which consist of acquisition cost and accumulated depreciation amounting to Rp 354,065,216 and Rp 14,391,341, respectively.

Sesuai dengan perjanjian jual beli perangkat lunak antara Perusahaan dengan PT Silicon Valley Connection dan PT Wynfield Global Ventures tanggal 8 Februari 2021, Perusahaan membeli beberapa perangkat lunak masing-masing sebesar Rp 3.183.600.000 dan Rp 3.422.000.000. Pembayaran dapat dilakukan melalui konversi utang menjadi modal apabila memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan apabila tidak mendapat persetujuan dari RUPS maka akan dibayar secara tunai.

Based on software sale and purchase agreement between the Company and PT Silicon Valley Connection and PT Wynfield Global Ventures dated February 8, 2021, the Company purchased software amounting to Rp 3,183,600,000 and Rp 3,422,000,000, respectively. Payment can be made either through the debt to equity conversion after obtaining approval from General Stockholder's Meeting and if General Stockholder Meeting do not approve will then be paid by cash.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 15 Maret 2021, para pemegang saham menyetujui pembayaran utang dilakukan melalui konversi utang menjadi modal (Catatan 18) efektif pada tanggal tersebut.

Based on the Company's Extraordinary General Stockholder's Meeting dated March 15, 2021, the shareholders approved that payment of the debt be made through the debt to equity conversion (Note 18) effective on such date.

Jumlah beban amortisasi adalah sebesar Rp 653.958.339 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dicatat sebagai bagian dari beban pokok pendapatan (Catatan 22).

Amortization expense amounting to Rp 653,958,339 for the year ended December 31, 2021 were recorded under cost of revenues (Note 22).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2021.

As of December 31, 2021, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned intangible assets.

12. Utang Pajak

Akun ini terdiri atas:

	2021
Pajak penghasilan badan (Catatan 25)	
Pajak non-final	643.281.865
Pajak final	-
Pajak penghasilan	
Pasal 4 (2)	5.300.000
Pasal 21	27.330.142
Pasal 23	12.040.862
Pasal 25	2.950.000
Pajak pertambahan nilai - bersih	62.428.974
Jumlah	753.331.843

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu tertentu setelah terutangnya pajak, sebagaimana diatur dalam Undang-undang yang berlaku.

12. Taxes Payable

This account consists of:

	2020	
		Corporate income tax (Note 25)
	-	Non-final tax
	3.074.831	Final tax
		Income taxes
	16.800.000	Article 4 (2)
	11.463.245	Article 21
	-	Article 23
	-	Article 25
	-	Value-added tax - net
Total	31.338.076	

The filed tax returns are based on the Company's own calculation of tax liabilities (self-assessment). The time limit for the tax authorities to assess or amend taxes is determined in accordance with provisions of the prevailing Law.

13. Beban Akrua

Akun ini terdiri atas:

	2021
Jasa profesional	195.000.000
Jasa vendor	4.261.301
Lain-lain	3.150.000
Jumlah	202.411.301

13. Accrued Expenses

This account consists of:

	2020	
	-	Professional fees
	-	Vendor services
	-	Others
Total	-	

14. Liabilitas Kontrak

Pada tanggal 31 Desember 2021, akun ini merupakan uang muka yang diterima dari PT Wynfield Global Ventures, pihak berelasi.

14. Contract Liability

As of December 31, 2021, this account represents advances received from PT Wynfield Global Ventures, a related party.

15. Liabilitas Sewa

Berikut adalah pembayaran sewa minimum masa yang akan datang (*future minimum lease payment*) berdasarkan perjanjian sewa:

	2021
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:	
2022	469.500.000
2023	22.000.000
Jumlah pembayaran liabilitas sewa minimum	491.500.000
Bunga	(12.021.730)
Nilai sekarang pembayaran liabilitas sewa minimum	479.478.270
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(457.814.609)
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	21.663.661

Liabilitas sewa terutang adalah sebagai berikut:

	2021	Nilai tunai liabilitas sewa minimum/ <i>Present value of minimum lease liabilities</i>
Wong Tjandra Lesmana	234.000.000	230.451.490
Ikin Wirawan	180.000.000	173.378.551
PT Techpolitan Indonesia Persada	46.000.000	44.472.676
Lima Building	31.500.000	31.175.553
Jumlah	491.500.000	479.478.270

Liabilitas sewa merupakan liabilitas atas sewa ruang kantor dan berjangka waktu 1,5 sampai dengan 2 tahun dengan suku bunga efektif 3,66% - 11,08% per tahun.

Beban bunga liabilitas sewa adalah sebesar Rp 30.094.447 untuk tahun 2021.

15. Lease Liabilities

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreements:

Payment due in:	
2022	
2023	
Total minimum lease liabilities	
Interest	
Present value of minimum lease liabilities	
Current portion	
Long-term portion of lease liabilities - net of current portion	

Lease liabilities are payables to the following:

Wong Tjandra Lesmana	230.451.490	Wong Tjandra Lesmana
Ikin Wirawan	173.378.551	Ikin Wirawan
PT Techpolitan Indonesia Persada	44.472.676	PT Techpolitan Indonesia Persada
Lima Building	31.175.553	Lima Building
Total	479.478.270	Total

Lease liabilities represent liabilities for leasing office space and have terms of 1.5 to 2 years with effective interest rate at 3.66% - 11.08% per annum.

Interest expense on lease liabilities amounted to Rp 30,094,447 for year 2021.

16. Setoran Jaminan

Akun ini merupakan uang jaminan dari pelanggan atas pekerjaan jasa pemrograman dan pengembangan proyek perangkat lunak dengan rincian sebagai berikut:

	2021
Knowledge Catalyst Pte. Ltd.	64.000.000
PT Max Solusindo Jaya	58.000.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50 juta)	125.383.613
Jumlah	247.383.613

16. Security Deposits

This account represents security deposits from customers for programming and software development project services with details as follows:

	2020
Knowledge Catalyst Pte. Ltd.	-
PT Max Solusindo Jaya	-
Others (each below Rp 50 million)	-
Total	-

17. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

	2021	
	Pengukuran nilai wajar menggunakan:	
	Fair value measurement using:	
	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 1) Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 2) Significant observable inputs (Level 2)
Nilai Tercatat/ Carrying Values		
Aset yang diukur pada nilai wajar		
Investasi jangka pendek	2.506.500.000	2.506.500.000
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
Investasi saham	775.000.000	-
Liabilitas dengan bunga yang nilai wajarnya disajikan:		
Liabilitas sewa	479.478.270	-

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar investasi pada aset emas diukur berdasarkan kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 31 Desember 2021.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar liabilitas sewa diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan dengan suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3.

17. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liability:

	2021	
	Pengukuran nilai wajar menggunakan:	
	Fair value measurement using:	
	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 1) Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 2) Significant observable inputs (Level 2)
Nilai Tercatat/ Carrying Values		
Aset yang diukur pada nilai wajar		
Investasi jangka pendek	2.506.500.000	2.506.500.000
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
Investasi saham	775.000.000	-
Liabilitas dengan bunga yang nilai wajarnya disajikan:		
Liabilitas sewa	479.478.270	-

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1. The fair value of investment in current gold asset is measured based on quoted market price published as of December 31, 2021.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of lease liability are estimated based on discounted cash flows using observable market interest rate.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.

18. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	2021			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	
PT Walden Global Services	378.094.999	36,27%	7.561.899.980	PT Walden Global Services
PT Wynfield Global Ventures	171.100.000	16,41%	3.422.000.000	PT Wynfield Global Ventures
PT Silicon Valley Connection	159.180.000	15,27%	3.183.600.000	PT Silicon Valley Connection
PT Pusaka Mas Persada	106.162.501	10,18%	2.123.250.020	PT Pusaka Mas Persada
Erwin Senjaya Hartanto	18.937.500	1,82%	378.750.000	Erwin Senjaya Hartanto
Hendy Rusli	525.000	0,05%	10.500.000	Hendy Rusli
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	208.500.000	20,00%	4.170.000.000	Public (below 5% each)
Jumlah	1.042.500.000	100,00%	20.850.000.000	Total

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The share ownership in the Company as of December 31, 2021 based on the record of PT Adimitra Jasa Korpora, share's register, is as follows:

The share ownership in the Company as of December 31, 2020 is as follows:

Nama Pemegang Saham	2020			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	
PT Walden Global Services	4.357.500	83,00%	435.750.000	PT Walden Global Services
Erwin Senjaya Hartanto	787.500	15,00%	78.750.000	Erwin Senjaya Hartanto
Hendy Rusli	105.000	2,00%	10.500.000	Hendy Rusli
Jumlah	5.250.000	100,00%	525.000.000	Total

Perubahan jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

The change in number of share outstanding are as follows:

	Jumlah saham/ Number of shares	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	5.250.000	Balance as of December 31, 2020
Penerbitan saham	148.889.412	Issuance of shares
Efek perubahan nominal per saham	616.557.648	Effect of change in par value per share
Saldo pada tanggal 15 Maret 2021	770.697.060	Balance as of March 15, 2021
Penerbitan saham	63.302.940	Issuance of shares
Saldo pada tanggal 12 Juli 2021	834.000.000	Balance as of July 12, 2021
Penerbitan saham melalui Penawaran Umum Saham Perdana	208.500.000	Issuance of shares from Initial Public Offering
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	1.042.500.000	Balance as of December 31, 2021

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang didokumentasikan dalam Akta No. 18 tanggal 15 Maret 2021 dari Dharmawangsa, S.H., notaris di Bandung, para pemegang saham menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari semula Rp 2.000.000.000 (20.000.000 lembar saham) menjadi Rp 60.000.000.000 (600.000.000 lembar saham) dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari semula Rp 525.000.000 menjadi Rp 15.413.941.200. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 14.888.941.200 telah diambil bagian oleh PT Walden Global Services sebesar Rp 6.050.000.000 (60.500.000 lembar saham), PT Wynfield Global Ventures melalui konversi utang sebesar Rp 3.422.000.000 (34.220.000 lembar saham), PT Silicon Valley Connection melalui konversi utang sebesar Rp 3.183.600.000 (31.836.000 lembar saham), PT Pusaka Mas Persada melalui inbreng 1 (satu) bidang tanah termasuk bangunan di atasnya (Catatan 10) sebesar Rp 1.933.341.200 (19.333.412 lembar saham) dan Erwin Senjaya Hartanto sebesar Rp 300.000.000 (3.000.000 lembar saham).
- Perubahan nilai nominal saham yang semula Rp 100 per lembar saham menjadi Rp 20 per lembar saham.

Akta ini telah mendapat pengesahan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0016158.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 17 Maret 2021 dan telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0170880 tanggal 17 Maret 2021.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Perusahaan tanggal 8 Juli 2021 sebagaimana telah diaktakan dalam Akta No. 5 tanggal 12 Juli 2021 dari Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp 60.000.000.000 menjadi sebesar Rp 66.720.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp 15.413.941.200 menjadi sebesar Rp 16.680.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 1.266.058.800 telah diambil bagian oleh PT Walden Global Services sebesar Rp 1.076.149.980 (53.807.499 lembar saham) dan PT Pusaka Mas Persada sebesar Rp 189.908.820 (9.495.441 lembar saham).

Based on the Company's Extraordinary General Stockholders' Meeting as documented in Notarial Deed No. 18 dated March 15, 2021 of Dharmawangsa, S.H., notary in Bandung, the shareholders agreed to:

- Increase the Company's authorized capital stock from Rp 2,000,000,000 (20,000,000 shares) to Rp 60,000,000,000 (600,000,000 shares) and issued and paid-up capital stock from Rp 525,000,000 to Rp 15,413,941,200. The increase in issued and paid-up capital stock of Rp 14,888,941,200 were subscribed by PT Walden Global Services amounting to Rp 6,050,000,000 (60,500,000 shares), PT Wynfield Global Ventures through debt conversion amounting to Rp 3,422,000,000 (34,220,000 shares), PT Silicon Valley Connection through debt conversion amounting to Rp 3,183,600,000 (31,836,000 shares), PT Pusaka Mas Persada through inbreng 1 (one) parcel of land include the building thereon (Note 10) amounting to Rp 1,933,341,200 (19,333,412 shares) and Erwin Senjaya Hartanto amounting to Rp 300,000,000 (3,000,000 shares).
- Change in par value per share from Rp 100 per share to Rp 20 per share.

This amendment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic Indonesian in his Decision Letter No. AHU-0016158.AH.01.02.TAHUN 2021 dated March 17, 2021 and has been reported to and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia with letter No. AHU-AH.01.03-0170880 dated March 17, 2021.

Based on Circular Meeting of Shareholders dated July 8, 2021 as documented in Deed No. 5 dated July 12, 2021 of Rini Yulianti, S.H., notary in Jakarta the shareholders agreed to increased the Company's authorized capital stock from Rp 60,000,000,000 to Rp 66,720,000,000 and issued and paid-up capital stock from Rp 15,413,941,200 to Rp 16,680,000,000. The increase in issued and paid-up capital stock of Rp 1,266,058,800 were subscribed by PT Walden Global Services amounting to Rp 1,076,149,980 (53,807,499 shares) and PT Pusaka Mas Persada amounting to Rp 189,908,820 (9,495,441 shares).

Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0039322.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 12 Juli 2021 dan telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03.0427563 dan No. AHU-AH.01.03-0427564 tanggal 12 Juli 2021.

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham sebagaimana telah diaktakan dalam Akta No. 9 tanggal 6 Desember 2021 dari Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp 16.680.000.000 menjadi sebesar Rp 20.850.000.000 sehubungan dengan Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan.

Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03.0481758 tanggal 6 Desember 2021.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

This amendment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic Indonesian in his Decision Letter No. AHU-0039322.AH.01.02.TAHUN 2021 dated July 12, 2021 and has been reported to and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia with letter No. AHU-AH.01.03-0427563 dated July 12, 2021 and No. AHU-AH.01.03-0427564 dated July 12, 2021.

Based on Meeting of Shareholders as documented in Deed No. 9 dated December 6, 2021 of Rini Yulianti, S.H., notary in Jakarta, the shareholders agreed to increase the Company's issued and paid-up capital stock from Rp 16,680,000,000 to Rp 20,850,000,000 in relation to the Initial Public Offering of the Company.

This amendment has been reported to and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia with letter No. AHU-AH.01.03-0481758 dated December 6, 2021.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

19. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021
Selisih antara penerimaan dari penerbitan saham baru dengan nilai nominal saham	25.020.000.000
Dikurangi: biaya emisi saham	(1.944.980.736)
Bersih	23.075.019.264
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	3.681.355.047
Jumlah	26.756.374.311

19. Additional Paid-in Capital

Additional paid-in capital as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2020	
	-	Exceeds of proceeds from issuance of new shares over per value
	-	Less: share issuance costs
	-	Net
	-	Difference in value arising from restructuring transactions from entities under common control
	-	Total

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas
Sepengendali

Pada bulan Juni 2021, Perusahaan membeli masing-masing 6,14% kepemilikan Qorser, 1,5% kepemilikan Kirana dan 1,5% kepemilikan Smooets dari Ikin Wirawan, pemegang saham akhir Perusahaan (Catatan 1b). Selisih antara nilai pembelian dengan jumlah aset bersih masing-masing Perusahaan dicatat dan dibukukan pada akun "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali".

Pada tanggal 31 Desember 2021, rincian selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

Difference in Value Arising from Restructuring
Transactions Among Entities Under Common
Control

In June 2021, the Company, acquired 6.14% ownership in Qorser, 1.5% ownership in Kirana and 1.5% ownership in Smooets owned by Ikin Wirawan, Ultimate Shareholder of the Company (Note 1b). The difference between the purchase price and total net assets was recorded under "Difference in value arising from restructuring transactions among entities under common control".

As of December 31, 2021, the details of difference in value arising from restructuring transactions among entities under common control are as follows:

Entitas/entities	Nilai transaksi/ Transaction cost	Jumlah aset bersih/ Total net assets	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in value arising from restructuring transactions among entities under common control
Kirana	50.000.000	1.577.662.000	1.527.662.000
Qorser	200.000.000	1.431.064.718	1.231.064.718
Smooets	50.000.000	922.628.329	872.628.329
Lino (Catatan 9/Note 9)	350.000.000	300.000.000	50.000.000
Jumlah/Total	650.000.000	4.231.355.047	3.681.355.047

20. Kepentingan Nonpengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

20. Non-controlling Interest

This account represents the share of non-controlling stockholders on the net assets of the subsidiaries, with details as follows:

Entitas/entities	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Dampak transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali/ Effect arising from business combination transaction among entities under common control	Labal/ Profit	Rugi komprehensif lain/ Other comprehensive loss	Pengurangan kepentingan nonpengendali/ Deduction on non-controlling interest	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Kirana	-	171.426.636	5.436.213	(17.460)	(34.981.773)	141.863.616
Qorser	-	124.981.764	4.939.697	(17.431)	-	129.904.030
Smooets	-	104.121.045	329.651	(5.731)	(20.534.987)	83.909.978
Jumlah/Total	-	400.529.445	10.705.561	(40.622)	(55.516.760)	355.677.624

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat saldo kepentingan nonpengendali yang material.

Management has the opinion that there is no material non-controlling interest.

21. Pendapatan Usaha

Rincian dari pendapatan usaha Grup adalah sebagai berikut:

	2021	2020
a. Berdasarkan Jenis Produk		
Jasa pemrograman	19.530.268.069	-
Jasa pengembangan proyek perangkat lunak	2.145.756.713	-
Jasa konsultasi IT	299.398.964	1.174.124.548
Jasa langganan	145.286.325	-
Jumlah	22.120.710.071	1.174.124.548
b. Berdasarkan Sumber Pendapatan		
Pihak berelasi (Catatan 27)	10.160.786.852	27.918.000
Pihak ketiga	11.959.923.219	1.146.206.548
Jumlah	22.120.710.071	1.174.124.548

45,93% dan 2,38% dari jumlah pendapatan usaha masing-masing untuk-tahun tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020, dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 27).

Tidak terdapat transaksi pendapatan dengan satu pelanggan pihak ketiga dengan jumlah pendapatan kumulatif untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 melebihi 10% dari pendapatan konsolidasian.

21. Revenues

The details of the Group's revenues are as follows:

a. By Product	
Programming services	
Software development project services	
IT consultancy services	
Subscription fees	
Total	
b. Based on Sources of Revenues	
Related parties (Note 27)	
Third parties	
Total	

For the years ended December 31, 2021 and 2020, revenues from related parties amounted to 45.93% and 2.38% of the total revenues, respectively (Note 27).

There were no revenue transactions with any third parties customer with cumulative total revenue for the years ended December 31, 2021 and 2020 exceeding 10% of the consolidated revenues.

22. Beban Pokok Pendapatan

Rincian dari beban pokok pendapatan Grup adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Gaji	8.297.294.424	364.091.898
Jasa vendor	1.290.882.029	223.809.220
Amortisasi (Catatan 11)	653.958.339	-
Hosting dan internet	352.981.152	14.565.653
Penyusutan (Catatan 10)	73.381.970	-
Lain-lain	109.153.786	70.989.416
Jumlah	10.777.651.700	673.456.187

Beban pokok pendapatan dari pihak berelasi mewakili 4,85% dan 9,12% dari jumlah pendapatan usaha masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 27).

22. Cost of Revenues

The details of the Group's cost of revenues are as follows:

Salaries	
Vendor services	
Amortization (Note 11)	
Hosting and internet	
Depreciation (Note 10)	
Others	

For the years ended December 31, 2021 and 2020, cost of revenues from related parties represent to 4.85% and 9.12% of the total revenues, respectively (Note 27).

Tidak terdapat pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari pendapatan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020.

There were no aggregate purchases from any individual supplier which exceeded 10% of the consolidated revenues for the years ended December 31, 2021 and 2020.

23. Beban Usaha

Rincian dari beban usaha Grup adalah sebagai berikut:

	2021
<u>Penjualan</u>	
Pemasaran, promosi dan iklan	15.967.718
Perjalanan dan akomodasi	15.283.813
Pengiriman dokumen	4.734.118
Lain-lain	398.500
Jumlah	36.384.149
<u>Umum dan administrasi</u>	
Gaji dan tunjangan	1.795.021.007
Jasa profesional	1.615.550.000
Penyusutan (Catatan 10)	743.451.571
Asuransi dan jamsostek	444.999.830
Iuran dan perijinan	106.861.315
Sewa	104.000.000
Imbalan pasca kerja (Catatan 24)	51.984.543
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 6)	48.100.594
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50 juta)	407.654.036
Jumlah	5.317.622.896
Jumlah	5.354.007.045

17,07% dan 40,13% dari jumlah beban usaha masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020, dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 27).

23. Operating Expenses

The details of the Group's operating expenses are as follows:

	2020	
<u>Selling</u>		
Marketing, promotion and advertising	60.728.626	
Travel and accommodation	6.506.391	
Document delivery	104.000	
Others	-	
Subtotal	67.339.017	
<u>General and administrative</u>		
Salaries and allowances	149.515.971	
Professional fees	13.312.500	
Depreciation (Note 10)	2.426.104	
Insurance and social security	-	
Licenses and permit	6.260.903	
Rental	86.000.000	
Post-employment benefits (Note 24)	5.831.928	
Impairment losses on trade accounts receivable (Note 6)	-	
Others (each below Rp 50 million)	23.155.168	
Subtotal	286.502.574	
Total	353.841.591	

For the years ended December 31, 2021 and 2020, operating expenses from related parties amounted to 17.07% and 40.13% of the total operating expenses, respectively (Note 27).

24. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Efektif sejak 2 Februari 2021, besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan UU Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja.

Pada tanggal 31 Desember 2020, besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tanggal 2 November 2020 (2020: Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003). Tidak terdapat pendanaan khusus yang dibentuk atas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

24. Long-term Employee Benefits

Effective February 2, 2022, the amount of post-employment benefits is calculated based on Job Creation Law and Government Regulation (PP) No. 35/2021 concerning Work Agreement for a Certain Period, Outsourcing, Working Time, Rest Time and Termination of Employment.

As of December 31, 2020, the amount of post-employment benefits is determined based on Law No. 11 Year 2020, dated November 2, 2020 (2020: Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003). No funding of the long-term employee benefits has been made to date.

Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut dilakukan oleh KKA Hanung Budiarto & Rekan, aktuaris independen, tertanggal 28 Maret 2022.

The latest actuarial valuation upon the long-term employee benefits liability was from KKA Hanung Budiarto & Rekan, an independent actuary, dated March 28, 2022.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut sebanyak 28 dan 1 karyawan masing-masing tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Number of eligible employees are 28 and 1 in December 31, 2021 and 2020, respectively.

Jumlah-jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows:

	2021	2020	
Biaya jasa kini	38.147.836	1.842.657	Current service cost
Biaya bunga	13.836.707	-	Interest expense
Biaya jasa lalu	-	3.989.271	Past service cost
Biaya imbalan pasca kerja (Catatan 23)	51.984.543	5.831.928	Post-employment benefit expense (Note 23)
Dampak penerapan PP No. 35/2021	(71.810.166)	-	Impact of implementation of PP No. 35/2021
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	(19.825.623)	5.831.928	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Kerugian aktuarial yang timbul dari:			Actuarial loss arising from:
Perubahan asumsi keuangan	4.403.959	-	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	25.004.575	-	Experience adjustments
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	29.408.534	-	Remeasurement of defined benefit liability recognized in other comprehensive income
Jumlah	9.582.911	5.831.928	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements of long-term employee benefits liability recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	5.831.928	-	Balance at the beginning of year
Saldo dari entitas anak yang diakuisisi	187.882.467	-	Balance from the acquired subsidiaries
Beban (pendapatan) diakui di laba rugi - bersih	(19.825.623)	5.831.928	Expenses (benefit) recognized in profit loss - net
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	29.408.534	-	Remeasurement of defined benefit liability recognized in other comprehensive income
Saldo akhir tahun	203.297.306	5.831.928	Balance at the end of year

Asumsi yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2021	2020	
Tingkat diskonto	7,12% - 7,15%	6,91%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5%	5%	Salary growth rate
Tingkat kematian	TMI IV - 2019	TMI IV - 2019	Mortality rate
Tingkat cacat	0,002%	0,002%	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	1%	1%	Resignation rate
Usia pensiun	55 - 56 tahun/years	56 tahun/years	Retirement age

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

2021			
Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact on Defined Benefit Liability			
Perubahan Asumsi/ Changes in Assumptions	Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(33.425.264)	40.837.472 Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	42.591.953	(35.393.388) Salary growth rate
2020			
Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact on Defined Benefit Liability			
Perubahan Asumsi/ Changes in Assumptions	Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(959.274)	1.172.330 Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	1.255.624	(1.042.124) Salary growth rate

Pemberlakuan Undang-Undang Cipta Kerja

Pada bulan November 2020, Pemerintah Republik Indonesia telah menandatangani pemberlakuan Undang-Undang (UU) Cipta Kerja yang akan berdampak pada perubahan nilai liabilitas imbalan kerja. Namun, pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan melakukan perhitungan liabilitas imbalan kerja berdasarkan UU yang berlaku sebelum UU Cipta Kerja, yaitu UU No. 13/2003, karena dasar perhitungan liabilitas imbalan kerja berdasarkan UU Cipta Kerja tersebut diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja, yang diundangkan pada tanggal 2 Februari 2021. Dampak yang timbul dari penerapan PP No. 35/2021 dibukukan sebesar Rp 71.810.166 pada laba rugi tahun 2021.

Enactment of Job Creation Law

In November 2020, the Government of Indonesia, enacted a Job Creation Law, that will have impact on the amount of employee benefits obligations. However, as at December 31, 2020, the Company calculated the employee benefits obligations based on the law that was in effect before the Job Creation Law, the UU No. 13/2013 due to the fact that the basis for calculation of the employee benefits obligation is further regulated in implementing regulations Government Regulation (PP) No. 35/2021 concerning Work Agreement for a Certain Period, Outsourcing, Working Time, Rest Time and Termination of Employment which was enacted on February 2, 2021. The impact arising from the implementation of PP No. 35/2021 amounting to Rp 71,810,166 is recognized in profit loss for year 2021.

25. Pajak Penghasilan

Penghasilan (beban) pajak Grup terdiri dari:

	2021	2020
Pajak kini		
Pajak non-final	(915.308.356)	-
Pajak final	-	5.870.623
Pajak tangguhan	70.375.829	-
Jumlah	<u>(844.932.527)</u>	<u>5.870.623</u>

25. Income Tax

The net tax benefit (expense) of the Group consists of the following:

Current tax
Non-final tax
Final tax
Deferred tax

Pajak Non-Final

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Non-Final Tax

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	2021	2020	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	6.379.460.376	150.050.865	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian level konsolidasian	<u>(6.348.687.699)</u>	<u>-</u>	Profit before tax of the subsidiaries and adjustment on consolidation level
Laba sebelum pajak Perusahaan	30.772.677	150.050.865	Profit before tax of the Company
Bagian laba yang telah diperhitungkan pajak penghasilan final	<u>-</u>	<u>(150.050.865)</u>	Profit subjected to final tax
Laba sebelum pajak	<u>30.772.677</u>	<u>-</u>	Profit before tax
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Cadangan untuk:			Provisions for:
Imbalan kerja jangka panjang	(381.329)	-	Long-term employee benefits
Sewa			Lease
Penyusutan aset hak-guna	103.058.068	-	Depreciation on right-of-use assets
Biaya bunga	7.573.429	-	Interest expense
Biaya sewa	(108.000.000)	-	Rent expense
Selisih amortisasi komersial dan fiskal	<u>(908.270.000)</u>	<u>-</u>	Difference between commercial and fiscal amortization
Jumlah - bersih	<u>(906.019.832)</u>	<u>-</u>	Net
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(48.297.272)	-	Interest income subjected to final tax
Pajak-pajak	5.334.236	-	Tax expenses
Lain-lain	<u>19.475.500</u>	<u>-</u>	Others
Jumlah - bersih	<u>(23.487.536)</u>	<u>-</u>	Net
Laba kena pajak (rugi fiskal)	<u>(898.734.691)</u>	<u>-</u>	Taxable income (fiscal loss) of the Company

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The current tax expense and payable are computed as follows:

	2021	2020	
Beban pajak kini:			Current tax expense:
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas Anak	915.308.356	-	Subsidiaries
Jumlah beban pajak kini	915.308.356	-	Total current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak dibayar dimuka:			Less prepaid income taxes:
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas Anak	(272.026.491)	-	Subsidiaries
Jumlah	(272.026.491)	-	Subtotal
Utang pajak kini	643.281.865	-	Current tax payable
Rincian utang pajak kini			Details of current tax payable
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	643.281.865	-	Subsidiaries
Jumlah utang pajak kini (Catatan 12)	643.281.865	-	Total current tax payable (Note 12)
Laba kena pajak (rugi fiskal) hasil rekonsiliasi pajak menjadi dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan (SPT PPh Badan).			Tax reconciliation of tax income (fiscal loss) becomes the basis for preparing the Annual Income Tax Return.

Pajak Final

Final Tax

	2020	
Penghasilan yang dikenakan pajak final	1.174.124.548	Income subjected to final tax
Pajak final (0,5%)	5.870.623	Final tax (0.5%)
Pembayaran selama tahun berjalan	(2.795.792)	Payment in current year
Utang pajak	3.074.831	Tax payable

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 46 Tahun 2013 tentang pajak penghasilan atas penghasilan usaha yang diperoleh wajib pajak yang memiliki peredaran bruto tertentu, jika peredaran bruto untuk periode 1 (satu) tahun (berdasarkan peredaran bruto tahun sebelumnya) kurang dari 4,8 milyar, maka Perusahaan akan dikenakan pajak final sebesar 1%. Pada tanggal 8 Juni 2018, Pemerintah telah menerbitkan PP No. 23 Tahun 2018 sebagai pengganti PP No. 46 Tahun 2013, dimana tarif pajak final berubah menjadi 0,5% yang berlaku mulai 1 Juli 2018.

Pada tahun 2020, Grup menghitung pajak penghasilan badan mengacu pada PP No. 23 Tahun 2018, dimana Grup membayar pajak penghasilan yang bersifat final sebesar 0,5%. Mulai tahun 2021, Grup menghitung pajak penghasilan badan mengacu pada Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan.

Perubahan Tarif Pajak Penghasilan Badan

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 dan pada tanggal 16 Mei 2020 telah ditetapkan sebagai Undang-undang No. 2 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* (Covid-19). Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- Tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021, dan
- Tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Grup telah menerapkan penyesuaian atas tarif pajak yang berlaku dalam perhitungan pajak kininya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup tanggal 31 Desember 2021 telah dihitung dengan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat direalisasi.

Based on Government Regulation (PP) No. 46 Year 2013 related to tax income from business received or earned by taxpayers with certain gross turn over, if the gross turn over for a period of 1 (one) year (based on last year gross turn over) is below than 4,8 billion, the Company will be subject to final tax of 1%. On June 8, 2018, the Government has published PP No. 23 Year 2018 as a replacement of PP No. 46 Year 2013, where the final tax rate changes to 0.5%, which was effective starting July 1, 2018.

In 2020, the Group calculated its final income tax according to PP No. 23 Year 2018, where the Group pays final tax of 0.5% of income subjected to final tax. Starting 2021, the Group determine its corporate income tax according to Law No. 36 Year 2008 regarding Income Tax.

Changes in Corporate Income Tax Rate

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation No. 1/2020 and on May 16, 2020 was stipulated as Law No. 2 Year 2020 related to State Financial Policies and Financial System Stability to cope with Corona Virus Disease (Covid-19) pandemic. Through this regulation, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- Corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years, and
- Corporate income tax rate of 20% effective for 2022 fiscal year.

On October 7, 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates among others, that the corporate income tax rate for the fiscal year 2022 and onwards is 22%.

The Group has adopted the amendments of those prevailing tax rates in the current tax computation.

The Group's deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2021 have been calculated at the tax rates that are expected to be prevailing at the time they realise.

Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Perusahaan	-	(319.648)	510.715	191.067	The Company
Entitas anak					Subsidiaries
Kirana	-	73.132.747	3.788.227	76.920.974	Kirana
Smooets	-	3.642.535	1.243.330	4.885.865	Smooets
Jumlah	-	76.455.634	5.542.272	81.997.906	Total
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Entitas anak					Subsidiary
Qorser	-	(6.079.805)	927.605	(5.152.200)	Qorser
Jumlah - bersih		70.375.829	6.469.877		Total - net

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan mengalami rugi fiskal sebesar Rp 898.734.960, yang dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak dalam periode 5 tahun sejak terjadinya kerugian fiskal.

As of December 31, 2021, the Company incurred fiscal loss of Rp 898,734,960, which can be offset against the taxable income within a period of five (5) years after the fiscal loss was incurred.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2021	2020	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	6.379.460.376	150.050.865	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive
Laba sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian level konsolidasian	(6.348.687.699)	-	Profit before tax of the subsidiaries and adjustment on consolidation level
Laba sebelum pajak Perusahaan	30.772.677	150.050.865	Profit before tax of the Company
Bagian laba yang telah diperhitungkan pajak penghasilan final	-	(150.050.865)	Profit subjected to final tax
Laba sebelum pajak	30.772.677	-	Profit before tax

	2021	2020	
Beban pajak dengan tarif yang berlaku	(6.769.930)	-	Tax expense at effective tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap	5.167.258	-	Tax effect of permanent differences
Penyesuaian pajak tangguhan	1.283.024	-	Adjustment on deferred tax
Beban pajak sebelum pajak final	(319.648)	-	Tax expense before final tax
Pajak final	-	(5.870.623)	Final tax
Beban pajak entitas anak	(844.612.879)	-	Tax expense of subsidiaries
Beban pajak	(844.932.527)	(5.870.623)	Tax expense

26. Laba Per Saham

Perhitungan laba per saham dasar berdasarkan pada informasi berikut:

	2021
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.950.287.047
Jumlah rata-rata tertimbang saham (lembar)	663.879.315
Laba per saham	5,95

*) Setelah penyesuaian secara retroaktif atas perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 100 per saham menjadi Rp 20 per saham (Catatan 18).

26. Earnings Per Share

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

	2020
Profit for the year attributed to owners of the Company	144.180.242
The weighted average number of shares	26.250.000 *)
Earnings per share	5,49

*) After retroactive adjustment of the change in par value of the Company's shares from Rp 100 per share to Rp 20 per share (Note 18).

27. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- PT Walden Global Services merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- PT Avelca Software Sistem, Walden Global Services Pte. Ltd., PT Wynfield Global Ventures, PT Lino Walden Teknologi, CV Solusi Daya Mantap, PT Kirana Tama Teknologi, PT Smooets Teknologi Outsourcing dan PT Qorser Teknologi merupakan perusahaan-perusahaan yang sebagian pengurus dan pemegang sahamnya sama dengan Perusahaan.

27. Nature of Relationships and Transactions with Related Parties

Nature of Relationships

- PT Walden Global Services is the majority shareholder of the Company.
- PT Avelca Software Sistem, Walden Global Services Pte. Ltd., PT Wynfield Global Ventures, PT Lino Walden Teknologi, CV Solusi Daya Mantap, PT Kirana Tama Teknologi, PT Smooets Teknologi Outsourcing and PT Qorser Teknologi are companies whose management and shareholders are partly the same as the Company.

- c. Ikin Wirawan merupakan Komisaris Utama Perusahaan dan pemegang saham akhir Grup.
- d. Wong Tjandra Lesmana dan Fenny Wirawati merupakan keluarga dekat dari Ikin Wirawan.

- c. Ikin Wirawan is the Company's President Commissioner and ultimate shareholder of the Group.
- d. Wong Tjandra Lesmana and Fenny Wirawati are a close family member of Ikin Wirawan.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan tertentu dengan pihak-pihak berelasi dan transaksi-transaksi tersebut dilaksanakan pada tingkat harga dan persyaratan yang normal seperti selayaknya dilakukan dengan pihak ketiga, yang meliputi antara lain:

- a. Grup memperoleh dan menjual jasa kepada pihak-pihak berelasi.
- b. Utang lain-lain timbul sehubungan dengan pembayaran terlebih dahulu atas biaya operasional Grup.
- c. Grup mengadakan perjanjian untuk menyewa ruangan kantor milik Ikin Wirawan, Wong Tjandra Lesmana dan Fenny Wirawati.
- d. Pada Maret 2021, Grup mengadakan perjanjian jasa konsultasi bisnis dan manajemen dengan CV Solusi Daya Mantap dengan biaya konsultasi sebesar Rp 30.000.000 per bulan. Perjanjian ini sampai dengan 31 Desember 2022.

Jumlah beban konsultasi yang dibayarkan Perusahaan pada tahun 2021 adalah sebesar Rp 810.000.000.

- e. Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transaction with Related Parties

In the normal course of business, the Group is engaged in transactions with related parties and which are made at normal terms and conditions as if they were transacted with third parties involving the following:

- a. The Group obtained and sold services to related parties.
- b. Other accounts payable arise in connection with advance payments for certain operating expense made by the Group.
- c. The Group entered into lease agreements to rent office space owned by Ikin Wirawan, Wong Tjandra Lesmana and Fenny Wirawati.
- d. On March 2021, the Group entered into business and management consulting service agreement with CV Solusi Daya Mantap with a consulting fee of Rp 30,000,000 per month. This agreement is valid until December 31, 2022.

Total consulting fee paid by the Company amounted to Rp 810,000,000 in 2021.

- e. The accounts involving transactions with related parties are as follows:

	2021	2020	Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities		
			2021	2020	
Aset					Asset
Piutang usaha (Catatan 6)					Trade accounts receivable (Note 6)
PT Walden Global Services	1.550.388.974	-	2,85%	-	PT Walden Global Services
Walden Global Services Pte. Ltd.	273.160.000	-	0,50%	-	Walden Global Services Pte. Ltd.
Jumlah	1.823.548.974	-	3,35%	-	Total
Investasi saham (Catatan 9)					Investment in shares (Note 9)
PT Lino Walden Teknologi	600.000.000	-	1,10%	-	PT Lino Walden Teknologi

**PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2021	2020	Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities		
			2021	2020	
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Trade accounts payable
PT Avelca Software Sistem	435.325.857	-	17,61%	-	PT Avelca Software Sistem
Utang lain-lain					Other accounts payable
Ikin Wirawan	-	86.910.474	-	70,04%	Ikin Wirawan
Liabilitas kontrak (Catatan 14)					Contract liability (Note 14)
PT Wynfield Global Ventures	120.000.000	-	4,85%	-	PT Wynfield Global Ventures
Liabilitas sewa (Catatan 15)					Lease liabilities (Note 15)
Wong Tjandra Lesmana	230.451.490	-	9,32%	-	Wong Tjandra Lesmana
Ikin Wirawan	173.378.551	-	7,01%	-	Ikin Wirawan
Jumlah	403.830.041	-	16,33%	-	Total
			Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/ Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Related Revenues/ Expenses		
	2021	2020	2021	2020	
Pendapatan (Catatan 21)					Revenues (Note 21)
PT Walden Global Services	7.780.254.852	-	35,17%	-	PT Walden Global Services
Walden Global Services Pte. Ltd.	1.499.622.000	-	6,78%	-	Walden Global Services Pte. Ltd.
PT Wynfield Global Ventures	880.000.000	-	3,98%	-	PT Wynfield Global Ventures
PT Avelca Software Sistem	910.000	-	0,0041%	-	PT Avelca Software Sistem
PT Kirana Tama Teknologi	-	27.690.000	-	2,36%	PT Kirana Tama Teknologi
PT Qorser Teknologi	-	200.000	-	0,02%	PT Qorser Teknologi
PT Smooets Teknologi Outsourcing	-	28.000	-	0,00%	PT Smooets Teknologi Outsourcing
Jumlah	10.160.786.852	27.918.000	45,93%	2,38%	Total
Beban pokok pendapatan (Catatan 22)					Cost of revenues (Note 22)
PT Avelca Software Sistem	1.073.074.577	-	4,85%	-	PT Avelca Software Sistem
PT Qorser Teknologi	-	107.100.000	-	9,12%	PT Qorser Teknologi
Jumlah	1.073.074.577	107.100.000	4,85%	9,12%	Total
Beban usaha (Catatan 23)					Operating expenses (Note 23)
Jasa profesional					Professional fees
CV Solusi Daya Mantap	810.000.000	-	15,13%	-	CV Solusi Daya Mantap
Sewa					Rental
Fenny Wirawati	104.000.000	58.000.000	1,94%	16,39%	Fenny Wirawati
Ikin Wirawan	-	84.000.000	-	23,74%	Ikin Wirawan
Jumlah	104.000.000	142.000.000	1,94%	40,13%	Total
Jumlah	914.000.000	142.000.000	17,07%	40,13%	Total

- f. Perusahaan memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada direksi dan anggota manajemen kunci lainnya adalah:

	2021	2020	
Dewan Komisaris	85.000.000	100.000.000	Board of Commissioners
Dewan Direksi	220.700.000	120.105.000	Board of Directors
Jumlah	305.700.000	220.105.000	Total

- f. The Company provides compensation to its key management personnel. The remuneration to its directors and other key management personnel as follows:

28. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko Pasar

Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai alamiah yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset moneter:

		2021		
	Mata Uang/ Currency	Mata Uang Asing/Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
<u>Aset</u>				
Kas dan bank	USD	36.954	527.301.704	
Piutang usaha	SGD	14.730	155.161.590	
	USD	5.348	76.303.478	
Jumlah Aset			758.766.772	

28. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seek to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk.

Market Risk

Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar. Foreign exchange risk arises from future settlement of commercial transactions and recognized assets and liabilities.

These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

The following table shows monetary assets:

		2020		
	Mata Uang/ Currency	Mata Uang Asing/Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
<u>Aset</u>				
Cash on hand and in banks		-	-	
Trade accounts receivable		-	-	
		-	-	
Total Assets			-	

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap mata uang asing dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 37.938.339 dan nihil.

As of December 31, 2021 and 2020, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by 5%, againsts the foreign currencies with all other variables held constant, profit before tax for the years would have been higher/lower by Rp 37,938,339 and nil respectively.

Risiko Kredit

Risiko kredit dikelola berdasarkan kelompok, kecuali risiko kredit sehubungan dengan saldo piutang. Setiap entitas bertanggung jawab mengelola dan menganalisa risiko kredit pelanggan baru sebelum persyaratan pembayaran dan distribusi ditawarkan. Risiko kredit timbul dari kas di bank, maupun risiko kredit yang timbul dari pelanggan grosir dan ritel termasuk piutang yang belum dibayar dan transaksi yang mengikat.

Credit Risk

Credit risk is managed on a group basis except for credit risk relating to accounts receivable balances. Each entity is responsible for managing and analysing the credit risk for each of their new clients before standard payment and delivery term and conditions are offered. Credit risk arises from cash in banks, as well as credit exposures to wholesale and retail customers, including outstanding receivables and committed transactions.

Tidak ada limit kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

Lihat Catatan 6 untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan piutang yang telah jatuh tempo.

Refer to Note 6 for the information regarding not past due and also past due receivables.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

The table below shows the maximum exposures to credit risk as of December 31, 2021 and 2020:

	2021	2020	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Financial assets at amortized cost
Kas di bank	34.643.299.321	475.782.949	Cash in banks
Piutang usaha - bersih			Trade accounts receivable - net
Pihak berelasi	1.823.548.974	-	Related parties
Pihak ketiga	2.060.050.404	-	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	71.726.543	2.500.000	Other accounts receivable - third parties
Uang jaminan	5.250.000	-	Guarantee deposit
Jumlah	38.603.875.242	478.282.949	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas di bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash in banks deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

2021							
<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction costs	Nilai tercatat/ As reported		
Liabilitas						Liabilities	
Utang usaha						Trade accounts payable	
Pihak berelasi	435.325.857	-	435.325.857	-	435.325.857	Related party	
Pihak ketiga	15.833.333	-	15.833.333	-	15.833.333	Third party	
Utang lain-lain - pihak ketiga	9.506.712	-	9.506.712	-	9.506.712	Other accounts payable - third parties	
Beban akrual	202.411.301	-	202.411.301	-	202.411.301	Accrued expenses	
Liabilitas sewa	469.500.000	22.000.000	491.500.000	(12.021.730)	479.478.270	Lease liabilities	
Setoran jaminan	-	247.383.613	247.383.613	-	247.383.613	Security deposits	
Jumlah	1.132.577.203	269.383.613	1.401.960.816	(12.021.730)	1.389.939.086	Total	
2020							
<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction costs	Nilai tercatat/ As reported		
Liabilitas						Liabilities	
Utang lain-lain - pihak berelasi	86.910.474	-	86.910.474	-	86.910.474	Other accounts payable - related party	

29. Perjanjian dan Ikatan

Perjanjian Sewa – Grup sebagai Lessee

Grup menandatangani perjanjian sewa ruang kantor. Periode sewa berkisar antara 1,5 sampai 2 tahun. Perjanjian sewa tersebut diperpanjang kembali pada akhir masa sewa.

29. Agreements and Commitments

Lease Agreement – Group as Lessee

The Group entered into lease agreement for use of office space. The lease terms are between 1.5 to 2 years. The lease agreement is renewable at the end of lease periods.

Pihak dalam perjanjian/ Counterparties	Item yang disewa/ Leased item	Periode perjanjian/ Period of agreement
Ikin Wirawan	Sewa ruang kantor/ Office space lease	1 Januari 2021 - 31 Desember 2022/ January 1, 2021 - December 31, 2022
Wong Tjandra Lesmana	Sewa ruang kantor/ Office space lease	1 Januari 2021 - 13 Juli 2022/ January 1, 2021 - July 13, 2022
Wong Tjandra Lesmana	Sewa ruang kantor/ Office space lease	1 Januari 2021 - 31 Desember 2022/ January 1, 2021 - December 31, 2022
PT Techpolitan Indonesia Persada	Sewa ruang kantor/ Office space lease	1 Januari 2021 - 30 November 2023/ January 1, 2021 - November 30, 2023
Lima Building	Sewa ruang kantor/ Office space lease	1 April 2021 - 31 Maret 2023/ April 1, 2021 - March 31, 2023

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 menyajikan saldo-saldo berikut berkaitan dengan sewa.

The consolidated statements of financial position as of December 31, 2021 shows the following amounts related to leases.

	2021	
Aset hak-guna:		Right-of-use:
Ruang kantor	473.143.414	Office space
Liabilitas sewa:		Lease liabilities:
Jangka pendek	457.814.609	Current
Jangka panjang	21.663.661	Non-current
Jumlah	479.478.270	Total

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income shows the following amounts related to leases:

	2021	
Penyusutan aset hak-guna		Depreciation of right-of-use assets:
Ruang kantor	481.740.409	Office space
Beban bunga atas liabilitas sewa	30.094.447	Interest expense on lease liabilities

Jumlah pengeluaran kas selama tahun 2021 adalah sebesar Rp 505.500.000.

The total cash outflow for leases for year 2021 amounted to Rp 505,500,000.

Pembayaran sewa minimum agregat masa depan dari sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

The future aggregate present value of minimum lease payments under non-cancellable operating leases are as follows:

	2021	
Kurang dari 1 tahun	457.814.609	Not later than 1 year
Lebih dari 1 tahun tapi kurang dari 5 tahun	21.663.661	Later than 1 year but not later than 5 years
Lebih dari 5 tahun	-	Later than 5 years
Jumlah	479.478.270	Total

30. Informasi Segmen

Operasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Pada periode 2021, Grup memiliki 2 (dua) segmen yang dilaporkan meliputi jasa konsultasi IT dan jasa pemrograman:

30. Segment Information

Operating Segments

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. In period 2021, the Group has 2 (two) reportable segments including IT consultancy services and programming services:

	2021			
	Jasa Konsultasi IT/ IT Consultancy Services	Jasa Pemrograman/ Programming Services	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total
Pendapatan Bersih/Net Revenues	2.851.388.635	20.188.229.652	(918.908.216)	22.120.710.071
Beban Pokok Pendapatan/Cost of Revenues	(1.681.189.380)	(10.015.370.536)	918.908.216	(10.777.651.700)
Hasil Segmen/Segment Results	<u>1.170.199.255</u>	<u>10.172.859.116</u>	<u>-</u>	<u>11.343.058.371</u>
Beban penjualan/Selling expenses	(30.464.561)	(5.919.588)	-	(36.384.149)
Beban umum dan administrasi/ General and administrative expenses	(1.145.973.468)	(4.171.649.428)	-	(5.317.622.896)
Keuntungan penjualan aset tetap/ Gain on sale of property and equipment				28.250.000
Penghasilan bunga/Interest income				75.264.983
Kerugian selisih kurs mata uang asing - bersih Loss on foreign exchange - net				(15.545.724)
Lain-lain - bersih/Others - net				<u>302.439.791</u>
Laba sebelum pajak/Profit before tax				6.379.460.376
Beban pajak/Tax expenses				<u>(844.932.527)</u>
Laba setelah dampak dari transaksi kombinasi bisnis entitas sependangali/ Income after effect of business combination transactions among entities under common control				5.534.527.849
Laba pra-akuisisi dari dampak transaksi kombinasi bisnis entitas sependangali/ Pre-acquisition income arising from business combination transaction among entities under common control				<u>(1.573.535.241)</u>
Laba tahun berjalan/Profit for the year				<u><u>3.960.992.608</u></u>
INFORMASI LAINNYA/OTHER INFORMATION				
ASET/ASSETS				
Aset segmen/Segment assets	52.128.401.287	14.811.883.763	(12.449.291.639)	54.490.993.411
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated assets				-
Jumlah Aset Konsolidasian/Total Consolidated Assets				<u><u>54.490.993.411</u></u>
LIABILITAS/LIABILITIES				
Liabilitas segmen/Segment liabilities	464.805.935	2.256.104.391	(249.189.891)	2.471.720.435
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated liabilities				-
Jumlah Liabilitas Konsolidasian/Total Consolidated Liabilities				<u><u>2.471.720.435</u></u>
Pengeluaran modal/Capital expenditures	301.549.621	1.120.422.355	-	1.421.971.976
Penyusutan/Depreciation	170.748.470	646.085.071	-	816.833.541
Amortisasi/Amortization	605.513.335	48.445.004	-	653.958.339
Beban non-kas selain penyusutan dan amortisasi tidak dapat dialokasikan/ Unallocated non-cash expenses other than depreciation and amortization:				
Cadangan penurunan nilai piutang/ Allowance for impairment of receivables	-	243.456.056	-	243.456.056
Pemulihan Piutang/ Recoveries of receivables	-	(195.355.462)	-	(195.355.462)

Pada tahun 2020, Perusahaan hanya memiliki 1 (satu) segmen operasi yaitu jasa konsultasi IT.

In 2020, the Company only had 1 (one) operating segment which is IT consultancy services.

31. Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil, volatilitas nilai tukar mata uang asing, dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri jasa. Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan pandemi Covid-19 tersebut yang saat ini sedang dilaksanakan, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Perusahaan.

31. Economic Environment Uncertainty

The global economic slowdown and negative impact on major financial market and caused by the pandemic spread of coronavirus (Covid-19) has resulted to increased volatility in the value of financial instruments, trading interruptions, disruptions to operations of companies, unstable stock market, volatility of foreign currency exchanges rates and tight liquidity in certain sectors in Indonesia, including the services industry. Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the country's economy is largely dependent on the eradication of Covid-19 threat, as well as the fiscal and other measures that are being taken and will be undertaken by the government authorities. These measures, actions and events are beyond the Company's control.

32. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

32. Supplemental Disclosures on Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

	2021	
Penambahan aset-hak-guna melalui liabilitas sewa	954.883.823	Additions in right-of-use asset through lease liabilities
Penambahan modal saham melalui inbreng tanah	1.933.341.200	Issuance of capital stock through exchange of land
Penambahan aset takberwujud melalui utang	6.605.600.000	Acquisition of intangible assets through debt
Konversi utang menjadi modal	6.605.600.000	Debt to equity conversion

33. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

33. Reconciliation on Consolidated Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Group's liability arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan nonkas/ Non-cash changes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Liabilitas sewa	-	(505.500.000)	984.978.270	479.478.270	Lease liabilities

34. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun dalam laporan keuangan tahun 2020 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2021, sebagai berikut:

	Sebelum Reklasifikasi/ <i>Before</i> <i>Reclassification</i>	Setelah Reklasifikasi/ <i>After</i> <i>Reclassification</i>	
Beban umum dan administrasi	(283.241.219)	(286.502.574)	General and administrative expenses
Pendapatan (beban) keuangan	492.596	-	Income (expense) finance
Pendapatan (beban) lainnya	(529.856)	-	Other income (expense)
Penghasilan bunga	-	1.559.370	Interest income
Lain-lain bersih	-	1.664.725	Others - net
Jumlah - bersih	<u>(283.278.479)</u>	<u>(283.278.479)</u>	Total - net

Reklasifikasi di atas tidak mempengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020.

Certain accounts in the 2020 financial statements have been reclassified to conform with the 2021 financial statement presentation. A summary of such accounts is as follows:

The above reclassifications did not affect the Company's statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020.

35. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Perubahan Pernyataan Standar Keuangan (PSAK)

Diterapkan pada tahun 2021

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2021, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Amendemen PSAK No. 22, Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis
- Amendemen PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2
- Amendemen PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2
- Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2

35. New Financial Accounting Standard

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

Adopted during 2021

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2021 and relevant for the Group, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendments to PSAK No. 22, Business Combination regarding Definition of Business
- Amendments to PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2
- Amendments to PSAK No. 60: Financial Instruments: Disclosures, on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2
- Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments, on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2

- Amendemen PSAK No. 73: Sewa, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2
- Amendemen PSAK No. 73: Sewa, tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amendemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan, yang berlaku efektif sejak tanggal:

1 Januari 2022

- Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan

1 Januari 2023

- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Grup masih mengevaluasi dampak potensial dari revisi standar ini terhadap laporan keuangan Grup pada tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian.

36. Informasi Keuangan Tambahan

Informasi keuangan tambahan pada halaman 72 sampai 75 merupakan informasi keuangan dari PT Wira Global Solusi Tbk (entitas induk) untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020, yang menyajikan investasi pada entitas anak Perusahaan menggunakan metode akuntansi biaya perolehan.

- Amendments to PSAK No. 73: Leases, on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2
- Amendments to PSAK No. 73: Leases, on Covid-19-related Rent Concessions

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2022

- Amendment to PSAK No. 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks
- 2020 Annual Improvements - PSAK No. 71: Financial Instruments - Fees in the '10 percent' test for derecognition of financial liabilities

January 1, 2023

- Amendment to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-Current

As at the authorization date of these financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these revised standard to the Group's consolidated financial statements.

36. Supplementary Financial Information

The supplementary financial information on page 72 to 75 represents financial information of PT Wira Global Solusi Tbk (parent entity) for the years ended December 31, 2021 and 2020, which presents the Company's investment in its subsidiaries at cost method.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk
(Entitas Induk)
Laporan Posisi Keuangan Tersendiri *)
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk
(Parent Entity)
Separate Statements of Financial Position *)
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2021	2020	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	29.537.448.005	754.395.173	Cash on hand and cash in banks
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	32.551.310	-	Related party
Pihak ketiga	696.825.400	-	Third parties
Piutang lain-lain	2.280.666	2.500.000	Other accounts receivable
Pajak dibayar dimuka	70.897.237	98.188	Prepaid tax
Jumlah Aset Lancar	30.340.002.618	756.993.361	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NONCURRENT ASSETS
Investasi saham	5.445.000.000	-	Investments in shares
Aset pajak tangguhan	191.067	-	Deferred tax asset
Uang muka pembelian aset takberwujud	500.000.000	-	Advance for purchase of intangible asset
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan			Fixed assets - net of accumulated
masing-masing sebesar Rp 177.555.684 dan Rp 6.807.354			depreciation of Rp 177,555,684 and Rp 6,807,354
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	2.313.019.189	21.919.146	as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi			Intangible assets - net of accumulated
masing-masing sebesar Rp 605.513.335 dan nihil			amortization of Rp 605,513,335 and nil
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	6.000.086.665	-	as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Jumlah Aset Tidak Lancar	14.258.296.921	21.919.146	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	44.598.299.539	778.912.507	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Trade account payable - related party
Pihak berelasi	19.656.000	-	Related party
Pihak ketiga	15.833.333	-	Third parties
Utang lain-lain	9.006.712	-	Other account payable
Utang pajak	11.944.237	31.338.076	Taxes payable
Beban akrual	274.062.500	86.910.474	Accrued expenses
Bagian liabilitas sewa jangka panjang yang akan			Current portion of long-term
jatuh tempo dalam waktu satu tahun	104.867.460	-	lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	435.370.242	118.248.550	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	7.772.032	5.831.928	Long-term employee benefits liability
Liabilitas sewa jangka panjang - setelah dikurangi			Long-term lease liabilities
bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	21.663.661	-	- net of current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	29.435.693	5.831.928	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	464.805.935	124.080.478	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 20 per saham			Capital stock - Rp 20 par value per share
dan Rp 100 per saham masing-masing			and Rp 100 par value per share
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020			as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Modal dasar - 3.000.000.000 saham			Authorized - 3,000,000,000 shares and
dan 20.000.000 saham masing-masing			20,000,000 shares as of December 31, 2021
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020			and 2020, respectively
Modal ditempatkan dan disetor - 1.042.500.000 saham			Issued and paid-up - 1,042,500,000 shares
dan 5.250.000 saham masing-masing			and 5,250,000 shares as of December 31, 2021
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	20.850.000.000	525.000.000	and 2020, respectively
Tambahan modal disetor	23.125.019.264	-	Additional paid-in capital
Saldo laba	158.474.340	129.832.029	Retained earnings
Jumlah Ekuitas	44.133.493.604	654.832.029	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	44.598.299.539	778.912.507	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Investasi pada entitas anak disajikan sebagai bagian dari investasi saham dicatat dengan menggunakan metode akuntansi biaya perolehan.

*) Investment in subsidiaries presented as part of investment in shares is recognized using the cost method of accounting.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk
(Entitas Induk)
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif
Lain Tersendiri *)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk
(Parent Entity)
Separate Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income *)
For the Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
PENDAPATAN USAHA	2.851.388.635	1.174.124.548	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>(1.681.189.380)</u>	<u>(673.456.187)</u>	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	<u>1.170.199.255</u>	<u>500.668.361</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Penjualan	(30.464.561)	(67.339.017)	Selling
Umum dan administrasi	<u>(1.145.973.468)</u>	<u>(286.502.574)</u>	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	<u>(1.176.438.029)</u>	<u>(353.841.591)</u>	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA	(6.238.774)	146.826.770	OPERATING PROFIT (LOSS)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan bunga	48.297.272	1.559.370	Interest income
Kerugian selisih kurs - bersih	(10.019.093)	-	Loss on foreign exchanges - net
Lain-lain - bersih	<u>(1.266.728)</u>	<u>1.664.725</u>	Others - net
Pendapatan (Beban) Lain-Lain - Bersih	<u>37.011.451</u>	<u>3.224.095</u>	Other Income (Expenses) - Net
LABA SEBELUM PAJAK	30.772.677	150.050.865	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	<u>(319.648)</u>	<u>(5.870.623)</u>	TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	<u>30.453.029</u>	<u>144.180.242</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(2.321.433)	-	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	<u>510.715</u>	<u>-</u>	Tax relating to item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Rugi Komprehensif Lain - Bersih	<u>(1.810.718)</u>	<u>-</u>	Other Comprehensive Loss - Net
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	<u><u>28.642.311</u></u>	<u><u>144.180.242</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

*) Investasi pada entitas anak disajikan sebagai bagian dari investasi saham dicatat dengan menggunakan metode akuntansi biaya perolehan.

*) Investment in subsidiaries presented as part of investment in shares is recognized using the cost method of accounting.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk
(Entitas Induk)
Laporan Perubahan Ekuitas *)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk
(Parent Entity)
Statements of Changes in Equity *)
For the Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Modal Saham/ <i>Capital Stock</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>
Saldo pada 1 Januari 2020/ <i>Balance as of January 1, 2020</i>	525.000.000	-	(14.348.213)	510.651.787
Laba tahun berjalan/ <i>Profit for the year</i>	-	-	144.180.242	144.180.242
Saldo pada 31 Desember 2020/ <i>Balance as of December 31, 2020</i>	525.000.000	-	129.832.029	654.832.029
Laba tahun berjalan/ <i>Profit for the year</i>	-	-	30.453.029	30.453.029
Rugi komprehensif lain/ <i>Other Comprehensive Loss</i> Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih/ <i>Remeasurement of defined benefits liability - net</i>	-	-	(1.810.718)	(1.810.718)
Transaksi dengan pemilik/<i>Transactions with owners</i>				
Penambahan modal dari pemegang saham/ <i>Issuance of capital stock from shareholder</i>	16.155.000.000	-	-	16.155.000.000
Penambahan modal melalui Penawaran Umum Saham Perdana/ <i>Issuance of capital stock from Initial Public Offering</i>	4.170.000.000	23.075.019.264	-	27.245.019.264
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ <i>Difference in value of restructuring transactions among entities under common control</i>	-	50.000.000	-	50.000.000
Saldo per 31 Desember 2021/ <i>Balance as of December 31, 2021</i>	20.850.000.000	23.125.019.264	158.474.340	44.133.493.604

*) Investasi pada entitas anak disajikan sebagai bagian dari investasi saham dicatat dengan menggunakan metode akuntansi biaya perolehan.

*) Investment in subsidiaries presented as part of investment in shares is recognized using the cost method of accounting.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk (Entitas Induk) Laporan Arus Kas Tersendiri *) Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)	PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk (Parent Entity) Separate Statement of Cash Flows *) For the Years Ended December 31, 2021 and 2020 (Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)
---	--

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	2.122.011.925	1.174.124.548	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(2.444.723.375)	(915.342.541)	Cash paid to suppliers and employees
Penerimaan (pembayaran) lainnya	<u>3.863.398</u>	<u>(4.096.630)</u>	Receipts (payments) of others
Kas bersih dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi	(318.848.052)	254.685.377	Net cash generated from (used in) operations
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(2.924.831)</u>	<u>(5.251.057)</u>	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>(321.772.883)</u>	<u>249.434.320</u>	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan investasi saham	(5.745.000.000)	-	Placement of investment in shares
Hasil penjualan investasi saham	350.000.000	-	Proceeds from sale of investment in shares
Perolehan aset tetap	(301.549.621)	(22.826.500)	Acquisitions of property and equipment
Penerimaan bunga	<u>48.297.272</u>	<u>1.559.370</u>	Interest received
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(5.648.252.349)</u>	<u>(21.267.130)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari penerbitan saham melalui Penawaran Umum Saham Perdana	29.190.000.000	-	Proceeds from issuance of capital stock through Initial Public Offering
Penerimaan dari penerbitan modal saham	7.616.058.800	-	Proceeds from issuance of capital stock
Pembayaran biaya emisi saham	(1.944.980.736)	-	Payments of share issuance cost
Pembayaran liabilitas sewa	<u>(108.000.000)</u>	<u>-</u>	Payments of lease liabilities
Kas Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>34.753.078.064</u>	<u>-</u>	Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK	28.783.052.832	228.167.190	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	<u>754.395.173</u>	<u>526.227.983</u>	CASH ON HAND AND CASH IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	<u><u>29.537.448.005</u></u>	<u><u>754.395.173</u></u>	CASH ON HAND AND CASH IN BANKS AT END OF YEAR

*) Investasi pada entitas anak disajikan sebagai bagian dari investasi saham dicatat dengan menggunakan metode akuntansi biaya perolehan.

*) Investment in subsidiaries presented as part of investment in shares is recognized using the cost method of accounting.

2021
COMBINED
REPORT
LAPORAN GABUNGAN

FUTURE-PROOF INNOVATION



Head Office :

The Breeze BSD City L81-82
Kab. Tangerang, Banten, 15345
investor.relation@wgshub.com
corpsec@wgshub.com

www.wgshub.com